



Digital Take Off

LAPORAN TAHUNAN **PT TEMPO INTI MEDIA TBK** 2024

LAPORAN
TAHUNAN
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
2024

6

Resume

6. RESUME BISNIS 2024

8

Bab 1

8. IKHTISAR DATA
KEUANGAN
PENTING

12

Bab 3

12. LAPORAN DEWAN
DIREKSI

46

Bab 5

46. INOVASI JURNALISME
TEMPO

10

Bab 2

10. LAPORAN DEWAN
KOMISARIS

14

Bab 4

14. PROFIL PERUSAHAAN
14. SEJARAH perusahaan
16. STRUKTUR ORGANISASI
18. UNIT BISNIS & PRODUK-
PRODUK TEMPO
30. Profil KOMISARIS
34. Profil DIREKSI
40. Entitas dan Struktur
Saham
42. SUMBER DAYA MANUSIA
43. Apresiasi
44. KONTAK KAMI

54

Bab 6

54. TATA KELOLA
PERUSAHAAN

66

Bab 7

66. TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Daftar Isi

Index



Resume

Bisnis 2024

Mendayung di antara Dua Karang

Tempo membukukan laba komprehensif sebesar Rp 2,19 miliar pada 2024 atau naik 44,6% dari laba komprehensif 2023 yang senilai Rp 1,51 miliar.

Dua tantangan berat menghadang perusahaan pers selama 2024. Keduanya adalah stagnasi pertumbuhan ekonomi nasional dan berlanjutnya disrupsi digital. Bersyukur, berkat dukungan pembaca dan penguatan transformasi digital, PT Tempo Inti Media Tbk. mampu mempertahankan kinerja bisnis yang impresif dan, ini yang terpenting, terus menghasilkan karya-karya jurnalistik terbaik.

Seperti kita ketahui, perekonomian Indonesia pada 2024 hanya tumbuh 5,03 persen; turun dibanding pertumbuhan pada 2023 yang sebesar 5,05 persen. Ekspansi ekspor barang dan jasa yang tidak sekencang tahun sebelumnya menjadi biang keladi. Pelemahan itu dipengaruhi faktor konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara, dan proyeksi ekonomi global yang masih lemah.

Dunia berada dalam situasi global yang tidak pasti. Efek perang Ukraina-Rusia masih terasa. Konflik di Timur Tengah akibat agresi Israel ke Palestina belum juga usai, bahkan ada kecenderungan memanas. Tantangan lain adalah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Indonesia pada 2024 sebesar 1,57 persen; terendah sepanjang sejarah sejak

BPS melakukan penghitungan inflasi. Penyebab utama inflasi yang rendah ini ialah menurunnya harga pangan pokok setelah naik tinggi pada 2022 dan 2023. Ekonom menyebutkan, rendahnya inflasi dipengaruhi pula oleh turunnya daya beli konsumen.

Seolah-olah belum cukup dibebani lesunya perekonomian, industri media mesti menghadapi tantangan lain berupa disrupsi dari media analog ke media digital yang memukul perusahaan media tanpa pandang bulu. Penempatan iklan yang semula diperoleh media massa kini diambil-alih oleh raksasa media sosial yang memang memiliki pemirsira lebih banyak dibanding media massa.

Mengarungi turbulensi ekonomi tersebut, PT Tempo Inti Media Tbk. sekali lagi membuktikan resiliensinya dengan menorehkan peningkatan performa bisnis dibanding tahun sebelumnya. Selama 2024 Tempo membukukan pendapatan sebesar Rp 253,8 miliar atau tumbuh Rp 37 miliar (17,1%) dari pendapatan 2023 yang sebesar Rp 216,76 miliar.

Kenaikan pendapatan perseroan disumbang oleh kenaikan pendapatan barang cetakan sebesar Rp 38 miliar (81,3%), rumah kreatif Rp 2,8 miliar (33,6%), TV Tempo Rp 4,4 miliar (113,6%), Majalah dan iklan Majalah Tempo Rp 1,8 miliar (3%); serta Teco digital Rp 0,5 miliar (0,7%). Sedangkan penurunan pendapatan antara lain terjadi pada

penyelenggara acara Rp 4,2 miliar (21,8%), serta Koran dan iklan Koran Tempo Rp 5,1 miliar (70,4%).

Adapun dari sisi pengeluaran, kenaikan antara lain terjadi pada beban pokok penjualan yang naik Rp 25,1 miliar (19,5%); beban usaha naik Rp 9,7 miliar. Walhasil, selama 2024 Tempo membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 2,61 miliar; dan laba komprehensif sebesar Rp 2,19 miliar atau naik 44,6% dari laba komprehensif 2023 yang senilai Rp 1,51 miliar.

Keuntungan yang sangat baik ini disokong oleh keberhasilan efisiensi dan penambahan pendapatan yang signifikan lewat beberapa proyek dari percetakan Tempo. Selain itu, beberapa unit usaha Tempo, terutama di kelompok bisnis digital rintisan, mendapat keuntungan yang bagus, khususnya lagi adalah TV Tempo.

Dukungan dari Pelanggan Tempo

Kompetisi yang tidak seimbang dengan perusahaan global pemilik media sosial membuat banyak media tersebut-seok. Penempatan iklan yang semula diperoleh media massa kini dikuasai media sosial, yang memang memiliki jumlah pembaca dan penonton lebih tinggi. Sayangnya, kebanyakan media kesulitan mengubah model bisnisnya sehingga masih mengandalkan iklan sebagai sumber pendapatan.

Berkurangnya anggaran belanja kementerian dan lembaga pemerintah berpengaruh pula terhadap kinerja perusahaan media. Banyak media yang terpaksa mencari pendapatan iklan ataupun meningkatkan sirkulasi

dengan cara-cara yang berpotensi mengganggu independensi redaksi. Tempo berhasil keluar dari jebakan tersebut berkat kepercayaan publik.

Meskipun selalu mengambil posisi yang sangat kritis terhadap pemerintah, Tempo mampu berdiri tegak dengan dukungan pendapatan dari pelanggan. Penurunan pendapatan dari Divisi Iklan bisa kami kompensasi dengan pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan dari lini sirkulasi digital dan sirkulasi cetak.

Selama ini ada asumsi, jika sirkulasi digital meningkat, sirkulasi cetak akan turun. Tapi pada 2024 ada fenomena yang menarik: keduanya naik. Penjelasannya tidak bisa tidak kecuali pada mutu jurnalisme Tempo yang diapresiasi pembaca. Sumber lain pendapatan Tempo yang mendongkrak keuntungan bersumber dari lini bisnis

digital, yang meliputi TV Tempo, Tempo Data Science, dan Tempo Institute.

Senantiasa berinvestasi adalah kunci pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Di samping investasi fisik ataupun teknologi, Tempo giat berinvestasi pada aspek sumber daya manusia. Tempo telah merekrut 74 orang karyawan baru di sepanjang tahun lalu. Paling banyak adalah karyawan di bidang pemasaran (22 orang), redaksi (21 orang), produksi (13 orang), dan teknologi informasi (10 orang).

Keteguhan dalam menjunjung praktik jurnalistik terbaik membuat Tempo dilirik dua investor yang memiliki semangat serupa. Melalui PT Info Media Digital, anak usaha Tempo di lini bisnis digital, Tempo memperoleh pendanaan dalam bentuk obligasi konversi dari Media Development Investment Fund



dan PT Pramana Media Investama. Seluruh dana digunakan untuk memperkuat bisnis digital Tempo.

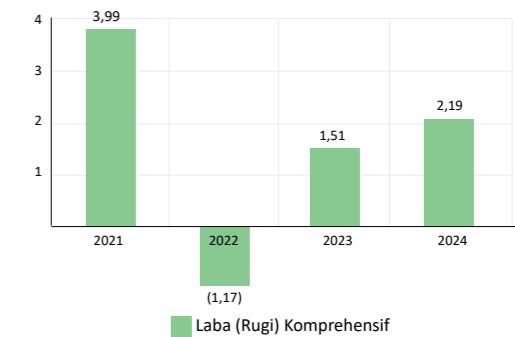
Tempo menyadari tradisi cetak yang dijalani sejak berdiri pada 6 Maret 1971 menghadapi tantangan serius akibat datangnya era digitalisasi. Budaya membaca telah surut. Keinginan orang untuk mengetahui hal-hal di sekitarnya, baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya, semakin rendah. Mungkin masih ada, tapi pembaca ingin memperoleh informasi yang sederhana dan ringkas. Sementara tradisi Tempo adalah menulis secara mendalam dan panjang.

Kami menyadari itu dan karenanya menciptakan produk-produk yang berorientasi pada digital. Siniar-siniar yang sudah ada, seperti Bocor Alus Politik, Jelasin, Dong!, Bikin Ngeri, akan terus dikembangkan pada tahun-tahun mendatang sebagai sumber pendapatan baru. Tempo juga merintis usaha pada produk-produk audio-visual seperti film, dengan menjalin kolaborasi bersama para sineas.

Performa baik di bidang bisnis selaras dengan peningkatan kualitas produk jurnalistik Tempo. Berbagai liputan mendalam Tempo disambut antusias oleh pembaca dan menghasilkan dampak luas. Salah satu yang fenomenal adalah liputan "Nawadosa Jokowi", yang terbit pada 28 Juli 2024. Majalah Tempo edisi tersebut harus dicetak ulang sebanyak tiga kali untuk memenuhi tingginya permintaan pembaca.

Begitulah, dengan melanjutkan transformasi digital dan dukungan yang kuat dari publik, kami berterima kasih atas hal ini, Tempo berhasil "mendayung di antara dua karang", melewati tantangan 2024, dan membuka kinerja yang memuaskan. ■

Perkembangan Usaha 2021-2024
(dalam Rp miliar)



Bab 1

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perkembangan Usaha 2021-2024

Analisis Laporan Keuangan 2021-2024

	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Pendapatan Usaha	189,13	211,10	216,76	253,78	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(114,11)	(134,07)	(132,01)	(157,16)	miliar
Laba Bruto	75,01	77,03	84,75	96,62	miliar
Beban Operasi	(66,18)	(74,89)	(78,09)	(87,83)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(32,08)	(37,90)	(40,01)	(43,99)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(33,75)	(36,74)	(42,20)	(43,98)	miliar
Pendapatan Operasional lain	2,73	1,01	6,46	1,80	miliar
Beban Operasional lain	(3,08)	(1,25)	(2,34)	(1,67)	miliar
Laba (Rugi) Usaha	8,83	2,14	6,66	8,79	miliar
Bagian Laba - Entitas Asosiasi	0,00	1,22	0,00	0,00	miliar
Beban Keuangan	(7,57)	(8,29)	(7,54)	(6,17)	miliar
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1,27	(4,93)	(0,88)	2,61	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	3,48	1,90	2,11	(0,54)	miliar
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4,74	(3,03)	1,24	2,08	miliar
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(0,75)	1,85	0,28	0,11	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif	3,99	(1,17)	1,51	2,19	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik entitas induk	4,03	(1,54)	1,16	1,76	miliar
- Kepentingan non-pengendali	(0,04)	0,37	0,35	0,43	miliar
Laba (Rugi) Per Lembar Saham	4,50	(3,19)	0,86	1,57	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	1.058,33	1.058,33	1.058,33	1.058,33	juta

	2021	2022	2023	2024	Keterangan
Aset Lancar	169,68	176,76	215,42	244,29	miliar
Aset Tidak Lancar	203,65	203,39	205,78	206,28	miliar
Jumlah Aset	373,33	380,16	421,21	450,58	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	101,71	118,88	144,45	117,86	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	79,71	70,55	67,18	83,50	miliar
Jumlah Liabilitas	181,42	189,43	211,63	201,36	miliar
Jumlah Ekuitas	191,90	190,73	209,57	249,21	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	1,07	(0,31)	0,36	0,49	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	2,08	(0,61)	0,72	0,88	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	2,11	(0,56)	0,70	0,86	persen
Rasio Lancar	166,82	148,69	149,13	207,28	persen
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	94,54	99,32	100,98	80,80	persen
Rasio Liabilitas Thd Aset	48,60	49,83	50,24	44,69	persen

Indonesia Emas, Tempo Emas

Disrupsi digital memunculkan keseimbangan baru. Perusahaan media harus mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan di era digital.

Perekonomian global saat ini penuh ketidakpastian. Terdapat banyak disrupsi, baik dari sisi teknologi maupun secara politik. Kondisi ini berpotensi menciptakan krisis dan memunculkan bahaya atau, sebaliknya, menciptakan peluang baru.

Mewakili Dewan Komisaris Tempo, Bambang Harymurti melihat krisis itu harus membuka peluang. Terlebih, Indonesia juga menciptakan kondisi disrupsi. Lelaki yang akrab disapa BHM ini mencontohkan, sebagai produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia semestinya dapat mengatur harga nikel. Namun, kenyataannya, harga nikel turun drastis secara global. Tak hanya itu, Indonesia juga eksportir batu bara terbesar di dunia. Tapi, perihal harga, Indonesia juga sulit mengaturnya.

Contoh lainnya, menurut BHM, ada banyak peluang yang bisa ditangkap Indonesia. Ketimbang terus menjadi negara pengimpor gula terbesar, Indonesia perlahaan mampu menjadi eksportir pemanis alami stevia. Sementara itu, potensi rumput laut juga masih belum digarap maksimal.

Untuk media, BHM melihat disrupsi ada pada digitalisasi. Bahaya disrupsi terdapat pada media cetak, utamanya koran. Banyak orang yang beralih membaca berita melalui platform digital. Dan media harus melihat peluang itu. Namun, BHM meyakini, media cetak tidak akan mati. Buku, misalnya, saat ini tren menunjukkan peminatnya sudah naik lagi. "Digital malah mulai turun. Jadi, muncul keseimbangan baru," katanya.

Pertanyaan berikutnya adalah, apa peluang yang harus digali pada media digital? Sebagai wartawan, BHM menyatakan lebih suka hidup dari pelanggan daripada dari iklan. Menurut dia, hidup dari pelanggan memiliki makna tersendiri, yakni karyanya dihargai oleh pembaca yang menikmatinya. "Iklan itu sebenarnya mendompleng saja," ucap dia.

Dahulu, pengaruh media cetak cukup besar sehingga iklan terkesan "menempel" dan "mengikuti" saja. Kemudian iklan yang efektif membuat pendapatannya jauh lebih besar dari jumlah pelanggan. Namun, dengan adanya digital, mau tidak mau harus hidup dari iklan. BHM tidak memungkiri, masih banyak juga orang yang rela membayar untuk mendapatkan informasi yang bagus. Contohnya, tak sedikit yang mau membayar untuk bisa berlangganan Majalah Tempo demi mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Apalagi sekarang jumlah pelanggan digital Tempo jauh lebih banyak



dibanding pelanggan cetak. Kondisi itu menunjukkan, baik produk digital maupun cetak, dua-duanya bisa hidup bersamaan.

Secara umum, media harus piawai mengelola produknya dan mengarah ke ranah digital. Belajar dari suksesnya *New York Times* dan media asing lainnya, yang terpenting adalah *engagement*. *Engagement* merupakan interaksi atau keterlibatan antara suatu merek atau individu dan pengikutnya. Surat pembaca di media cetak, pendengar yang menelepon stasiun radio, atau pemirsanya yang menghubungi stasiun televisi di suatu program acara, semua itu menunjukkan kedekatan media dengan *audience*-nya. Dan di era digital sekarang ini, semua seharusnya bisa berkomunikasi dengan pengikutnya.

Media yang ingin bertahan harus memperbesar *engagement* karena tidak hanya memberikan informasi satu arah. Pembaca Tempo adalah orang-orang pintar dan kritis. Dengan *engagement* yang kuat, BHM berharap dapat melahirkan komunitas sesuai dengan isu yang menjadi perhatian pembaca.

Atas nama Dewan Komisaris Tempo, BHM mengapresiasi kinerja direksi dan seluruh jajaran karyawan Tempo. Ibarat pandemi, Tempo di bawah direksi baru sudah menemukan vaksin atas pandemi digitalisasi. "Kami mengapresiasi langganan digital Tempo

yang naik di atas produk cetaknya," katanya.

Hal yang perlu diperbaiki adalah iklan digital yang masih minim. BHM menduga masih mencari di mana "angin"-nya. Dari program digital yang sudah berjalan, seperti *podcast* Bocor Alus Politik, Jelasin Dong!, dan sebagainya, menurut dia, terlihat sudah masuk iklan-iklan melalui Google Ads. Dari sini, sudah terlihat jalan keluarnya.

Pada Juli 2024, Tempo mendapat investasi dari Media Development Investment Fund (MDIF). Pendanaan ini berupa obligasi konversi atau *convertible performance debenture* (CPD) sebagai modal untuk membawa Tempo lebih sukses lagi, terutama di ranah digital.

Menurut BHM, apresiasi kepada Tempo tidak diberikan hanya oleh komisaris, namun juga praktisi dunia. Musababnya, pendanaan dari lembaga internasional ini mengajarkan media-media lain di luar Indonesia untuk bertahan dan berkembang menghadapi pandemi digital.

Banyaknya penghargaan yang diraih Tempo, BHM melanjutkan, sudah seperti menjadi bagian dari media yang lahir pada 6 Maret 1971 ini. Masih adanya lembaga-lembaga yang memberikan apresiasi secara nyata membuat Tempo tetap bertahan.

Di sisi lain, BHM memberikan saran pengembangan untuk Tempo. Menurut dia, Tempo harus berani berinvestasi melalui *engagement* kepada para pelanggan setia. BHM meyakini *engagement* dengan pembaca setiap Tempo mampu memunculkan komunitas elite, orang-orang cerdas yang merupakan sasaran orang-orang yang ingin beriklan. "Mereka harus dilibatkan dalam setiap langkah pengembangan Tempo," katanya. "Sebab, media itu pada dasarnya hidup dari komunitas."

BHM juga menganggap Tempo belum maksimal di Google Playbook. Padahal platform itu cukup diminati, apalagi edisi cetak Majalah Tempo kerap habis. Dan ketika melakukan perubahan, misalnya dengan menerapkan *single brand*, menurut BHM, jangan sampai terobosan itu pada akhirnya menyusahkan pelanggan yang hendak menikmati produk Tempo. Jika pelanggan merasa kesulitan, bisa jadi mereka akan "lari". BHM pun berharap Tempo dapat memperkuat dari sisi *Artificial Intelligence* (AI). Hal ini dilakukan agar produktivitas semakin meningkat pesat.

Dalam hal pemberitaan, BHM menilai Tempo cukup konsisten dan tetap melahirkan produk jurnalistik yang sesuai dengan kode etik. Mengenai kinerja keuangan, pendanaan dari MDIF menunjukkan tren positif sehingga dapat memperbaiki arus kas. Sedangkan untuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, BHM mengaku tidak ada kekhawatiran akan kinerjanya. Menurut dia, Komite Audit kerap berperan sebagai penasihat untuk akuntan.

Dalam usia Tempo ke-54 tahun, BHM ingin Tempo semakin maju dan berjaya. "Mudah-mudahan kita semua bisa bertemu lagi merayakan ulang tahun ke-100," katanya. "Jadi, kalau ada Indonesia Emas, ini ada Tempo Emas." ■

Bab 3

Laporan Dewan Direksi

Digitalisasi Paripurna

Digitalisasi Tempo menjadi harapan di tengah arus digitalisasi di Indonesia yang sangat deras. Strategi merawat independensi media sampai akhir hayat.

PT Tempo Inti Media Tbk. berhasil mencapai pertumbuhan yang signifikan meski berada di tengah berbagai tantangan yang dihadapi media. Pada 2024, Tempo mencatatkan keuntungan yang sangat baik, yakni Rp 2,19 miliar atau meningkat dari tahun sebelumnya yang di angka Rp 1,5 miliar.

Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk., Arif Zulkifli, menjelaskan peningkatan keuntungan Tempo disebabkan beberapa hal. Di antaranya, efisiensi, proyek percetakan Tempo, yakni pencetakan kertas suara Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, dan pertumbuhan di beberapa unit usaha Tempo, terutama kelompok bisnis digital rintisan.

"Tempo juga mendapatkan keuntungan signifikan, khususnya dari TV Tempo," kata Arif. "TV Tempo menjadi satu lini bisnis yang sangat menjanjikan dan *rising star* pada 2024."

Kendati demikian, menurut Arif, ada sejumlah kebijakan nasional yang berpengaruh terhadap Tempo. Salah satunya adalah pengetatan pembiayaan belanja media yang berimplikasi terhadap kinerja. Jika memperhatikan angka-perolehan, terdapat penurunan dari divisi iklan. Meski demikian, pria yang akrab disapa Azul ini mengatakan cukup berbangga hati karena memperoleh pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan di dua lini, yaitu sirkulasi digital dan sirkulasi cetak.

Menurut Arif, dua lini tersebut membuktikan bahwa Tempo mendapat dukungan pembaca lewat pemberitaan-pemberitaannya. Tempo juga mampu menggaet attensi dari pembaca melalui peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan dari waktu ke waktu. Dorongan ini sejalan dengan perbaikan sistem digitalisasi Tempo yang turut mempengaruhi peningkatan jumlah pelanggan.

Arif melanjutkan, sumber pendapatan Tempo terserak di beberapa tempat yang secara signifikan mendongkrak keuntungan Tempo. Mulai dari lini bisnis digital dan bisnis rintisan, yakni TV Tempo, sirkulasi digital, sirkulasi cetak, Tempo Data Science, hingga Tempo Institute, dan sebagainya. Asumsinya, jika sirkulasi digital meningkat, sirkulasi cetaknya turun. Namun pada 2024 terjadi fenomena menarik, yaitu baik sirkulasi digital maupun

sirkulasi cetak sama-sama naik. "Ini karena mutu jurnalisme yang kami sajikan diapresiasi oleh pembaca," ucapnya.

Tempo menyadari bahwa tradisi cetak yang telah dijalani sejak berdiri pada 1971 menghadapi tantangan yang cukup serius dengan adanya digitalisasi saat ini. Tradisi membaca berkurang sangat jauh dan keinginan orang untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di sekelilingnya--baik isu politik, ekonomi, sosial, maupun budaya--semakin rendah.

Di era sekarang, masyarakat ingin segala sesuatu dibuat lebih simpel, singkat, sederhana, dan cenderung membaca tulisan pendek. Sementara Tempo memiliki tradisi menulis yang dalam dan panjang. Tempo menyadari hal itu. Karenanya, Tempo terus menciptakan produk-produk yang selama ini sudah dikenal yang berorientasi pada digitalisasi sekaligus menjawab tantangan zaman.

Itu sebabnya, program siniar yang sudah ada pada 2024 akan terus dikembangkan pada 2025. Misalnya Bocor Alus Politik, Jelasin Dong!, Bikin Ngeri, atau arsip-arsip Tempo yang relevan dengan isu yang sedang ramai diperbincangkan. Program-program tersebut mendapat sambutan yang sangat baik dari pembaca dan akan terus dikembangkan pada 2025 ini.

Tempo juga mulai merintis usaha pada produk-produk audio-visual, dalam hal ini adalah film dengan menjalin kolaborasi dengan para sineas. Selain itu, kemudahan membaca dalam produk digital Tempo terus dilakukan, bekerja sama dengan perusahaan di luar Indonesia untuk mengembangkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*).

Terobosan *text to voice* atau mendengarkan suara dari teks yang dijajakan juga terus dikembangkan dan disempurnakan. Termasuk bilingualitas atau penggunaan dua bahasa dalam situs web Tempo juga terus dilakukan. Dengan begitu, Tempo dapat sepenuhnya memfasilitasi masyarakat yang cenderung ingin mendengarkan informasi lewat audio dan audio-visual.

Fitur *text to voice* merupakan terobosan, di mana berita-berita yang tersedia di Tempo dilengkapi dengan opsi tersebut. Hanya dengan sekali klik, AI langsung membacakan berita dengan suara yang sangat manusiawi, bukan suara mesin. "Inilah terobosan-terobosan untuk mencapai apa yang kami cita-citakan, yaitu digitalisasi yang sepenuhnya ada di Tempo," ujar Arif. Tempo juga membuka diri kepada semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi bersama, generasi muda ataupun tua, pemerintah ataupun swasta, yang sama-sama memiliki fokus untuk memajukan Tanah Air. Tempo dengan senang hati dan membuka lebar-lebar tangannya. Tempo, menurut Arif,



tidak bisa mengembangkan diri tanpa dukungan dari publik dan para pemangku kepentingan.

Beberapa kolaborasi yang sudah dilakukan pada 2024 di antaranya dengan dunia sinema. Saat ini Tempo sedang mengembangkan satu film bersama pihak luar yang rencananya akan segera dirilis tahun ini. Tempo juga bekerja sama dengan media lain dan pengembang AI di dalam ataupun di luar negeri.

Ada lembaga pembiayaan internasional bernama International Fund for Public Interest Media (IFPIM) yang mendukung Tempo dalam menduplikasi model bisnis pelanggan digital Tempo, khususnya rekan-rekan media di daerah. Arif menjelaskan, lembaga donor tersebut menilai Tempo mampu menjalankan model bisnis pelanggan digital dengan baik dan sukses menjaga mutu jurnalistiknya.

"Jadi, *good quality journalism* itu bisa dijaga lewat model bisnis yang kami tawarkan dan dipraktikkan selama ini, yaitu pelanggan digital," ujar Arif. Kerja sama dengan lembaga internasional tersebut mengucurkan pembiayaan yang tidak kecil, agar Tempo menjalin kerja sama dengan pers daerah.

Dari sisi konten, Tempo diminta berpartisipasi agar menghasilkan pemberitaan yang bermutu, bukan hoax, dan bukan pula *clickbait*. Dari sisi penjualan, Tempo diminta bergandeng tangan untuk menjual produk mereka dengan sistem paket bersama produk Tempo guna meningkatkan nilai berita.

Scara teknis, Tempo berkolaborasi dengan Asosiasi Media Siber Indonesia atau AMSI. Menurut dia, ini merupakan sebuah tantangan yang sangat baik untuk membuktikan bahwa model bisnis pelanggan digital menjadi salah satu jalan keluar dari lingkaran bisnis digital yang menjual trafik semata.

Dia percaya masyarakat membutuhkan informasi jernih, informasi yang bisa dipilah antara fakta dan *noise*, serta antara fakta dan sumpah serapah. Sebab, di media sosial

misalnya-salah satu platform yang sekarang menjadi rujukan publik dalam memberikan dan mendapatkan informasi--hal-hal seperti itu tidak bisa dipisahkan dengan jernih. Tempo dengan sungguh-sungguh menjalankan dan menginginkan setiap informasi yang disampaikan kepada masyarakat adalah informasi yang bersih. Karena itu, sejak terbit kembali pada 1998, Tempo sudah mencanangkan diri sebagai apa yang disebut sebagai *clearing house of information*.

Setiap informasi yang masuk ke Tempo, Arif melanjutkan, diolah sedemikian rupa sehingga yang keluar adalah yang sudah bersih dari berita bohong. Itulah yang diharapkan terjadi pada masa kini, tidak mudah terguncang oleh turbulensi politik dan kebohongan yang terus tumbuh. Tempo berharap memiliki peran signifikan di situ.

Pemerintahan saat ini belum stabil dan independensi media sangat dibutuhkan. Sebab, media yang independen adalah tulang punggung dan fondasi dari sebuah media yang memiliki niat baik. Dengan independensi, Tempo tidak terombang-ambing oleh kekuatan politik. Adapun kekuatan ekonomi sekadar untuk membuat media bertahan.

Digitalisasi yang dilakukan Tempo menjadi harapan karena arus digitalisasi di Indonesia yang sangat deras. "Itu harapan saya untuk 2025. Tempo akan terus kami jaga tidak hanya untuk hari ini, tidak hanya untuk tahun depan, tidak hanya untuk 1.000 tahun lagi, tapi kami harapkan sampai akhir hayat," kata Arif. ■

Bab 4

Profil Perusahaan

Majalah Tempo didirikan oleh empat mantan wartawan Majalah Mingguan Ekspres, yakni Goenawan Mohamad, Fikri Jufri, Usamah Said, dan Chistianto Wibisono bersama mantan wartawan Harian Kompas Lukman Setiawan dengan modal dari Yayasan Jaya Raya pada 1971. Kebetulan ketika itu Ketua Yayasan Jaya Raya Ciputra sedang berusaha menghidupkan kembali Majalah Mingguan Djaja milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Namun, karena berbagai alasan, Ciputra lebih memilih menerima usulan jurnalis-jurnalis belia tersebut untuk menerbitkan majalah baru yang kemudian dinamai Majalah Tempo. Sekretaris Yayasan Jaya Raya Eric F.H. Samola didapuk sebagai Direktur pertama Tempo dan Harjoko Trisnadi yang sebelumnya mengelola Majalah Djaja sebagai Wakil Direktur.

Goenawan Mohamad ditunjuk menjadi Ketua Dewan Redaksi dan Bur Rasuanto sebagai Wakil Ketua Dewan Redaksi. Edisi Perkenalan Majalah Tempo terbit pada Februari 1971 dengan judul sampul 'Tragedi Minarni dan Kongres PBSI'. Disusul Edisi Perdana pada 6 Maret 1971 dengan judul sampul 'Film Indonesia: Selamat Datang Sex'.

Dalam sejarah pers Indonesia, Tempo adalah majalah berita pertama yang menggunakan 'cerita sebagai berita'. Majalah Tempo mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka. Dalam waktu singkat jumlah pembaca Tempo tumbuh pesat.

Dalam perjalannya, Tempo menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya majalah Tempo dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Majalah Tempo diperbolehkan terbit kembali beberapa bulan kemudian oleh Menteri Penerangan Ali Moertopo.

Dengan makin sempurnanya mekanisme internal keredaksi majalah Tempo, makin mengental semangat jurnalisme investigasinya, dan makin tajam pula daya kritiknya terhadap pemerintahan Soeharto. Pada 21 Juni 1994, untuk kedua kalinya majalah Tempo dibredel pemerintah, melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto ihal pembelian kapal perang bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah Tempo dan terceraai beraikat pembredelan berembuk untuk memutuskan perlu

Sejarah Tempo

atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah Tempo harus terbit kembali. Maka, pada 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001 PT Arsa Raya Perdana melepas saham perdana untuk publik (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk sebagai penerbit Majalah Tempo yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai untuk menerbitkan Koran Tempo.

Sejak saat itu sayap-sayap bisnis Tempo terus bermunculan untuk melengkapi bisnis media sebagai bisnis inti. Di bidang penyiaran dan pembuatan dokumenter Tempo memiliki TV Tempo, di bidang penyediaan data dan riset ada Tempo Data Science, di bidang percetakan ada Temprint, lalu di bidang penyelenggaraan acara ada Impresario, di bidang pelatihan ada Tempo Institute, di bidang perdagangan ada Temprint Inti Niaga, di bidang penyediaan konten informasi dan animasi ada Rombak Pola Pikir, dan di bidang manajemen gedung terdapat Temprint Graha Delapan.

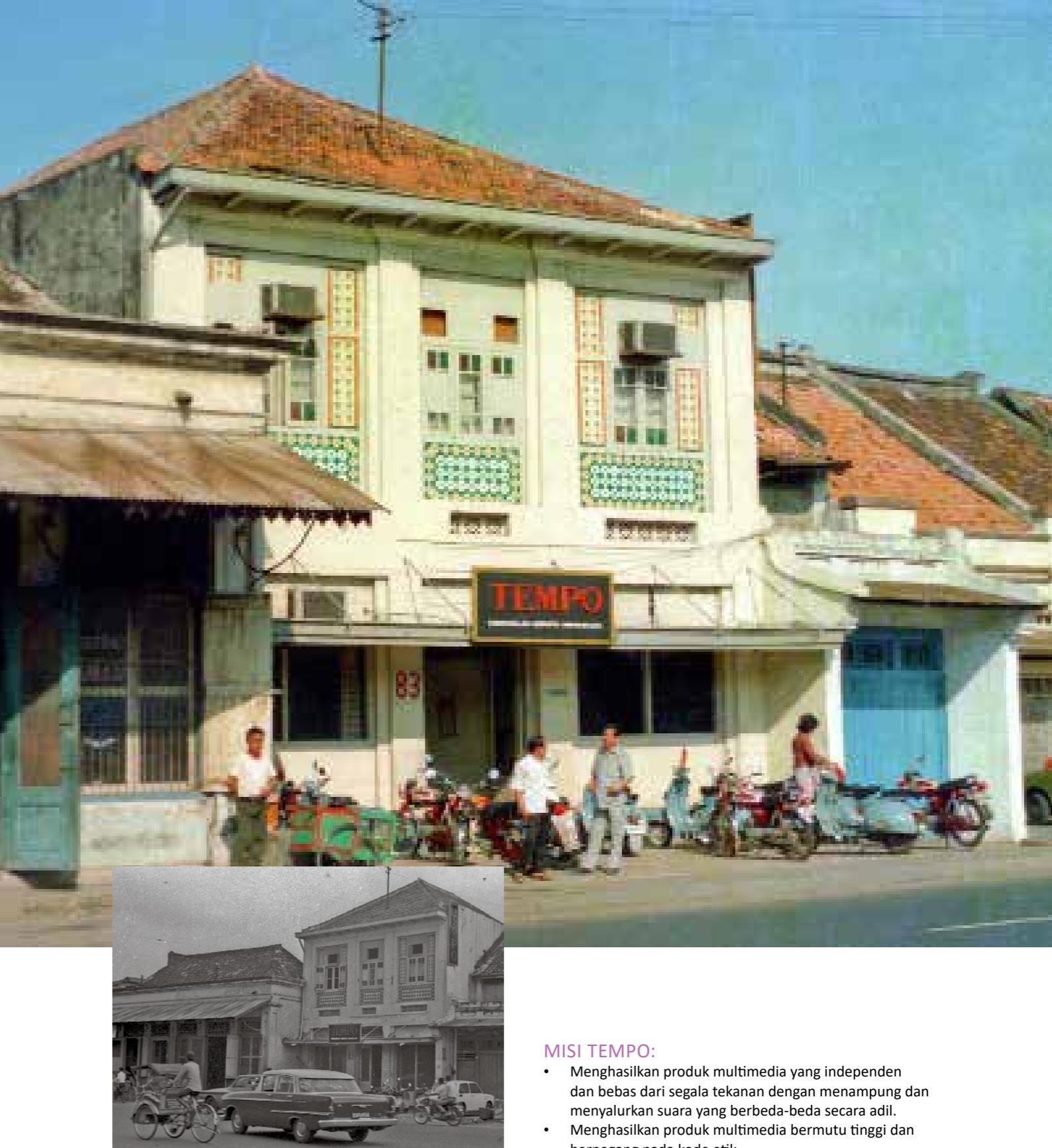
Ke depan, Tempo akan mengintegrasikan semua layanannya ke dalam satu *super-app*. Sebagai langkah awal, pada 17 November 2024 Tempo meluncurkan *single brand* yang mengumpulkan semua produk berita Tempo (Majalah Tempo, Koran Tempo, dan Tempo.co) di dalam satu platform sehingga memudahkan pembaca. ■

NILAI, VISI, DAN MISI

NILAI TEMPO:

- | | |
|--------------------|--|
| Tepercaya | : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan. |
| Merdeka | : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman. |
| Profesional | : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi. |

Penerapan Budaya Perusahaan Tempo diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Tempo adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.



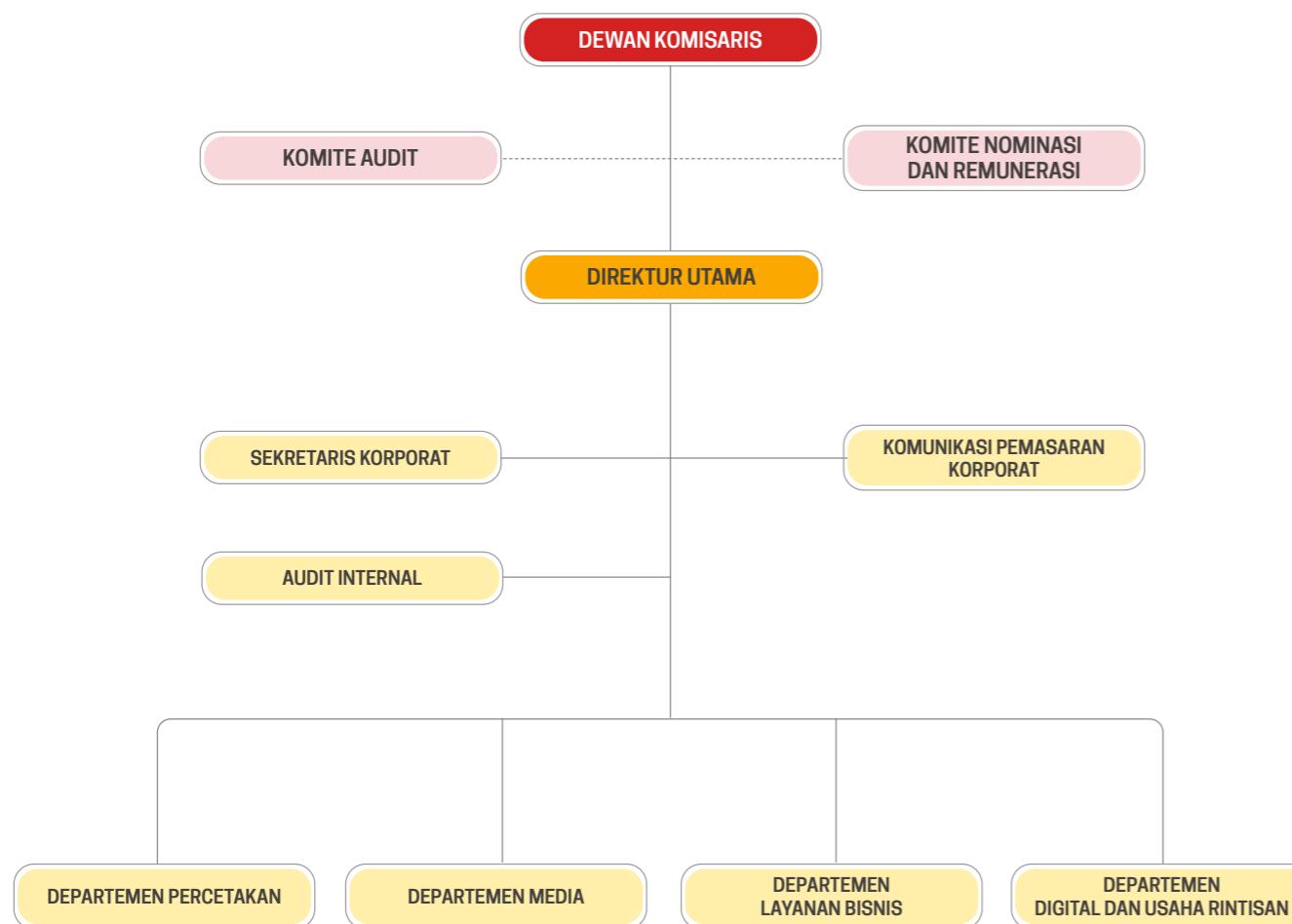
MISI TEMPO:

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyehatkan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

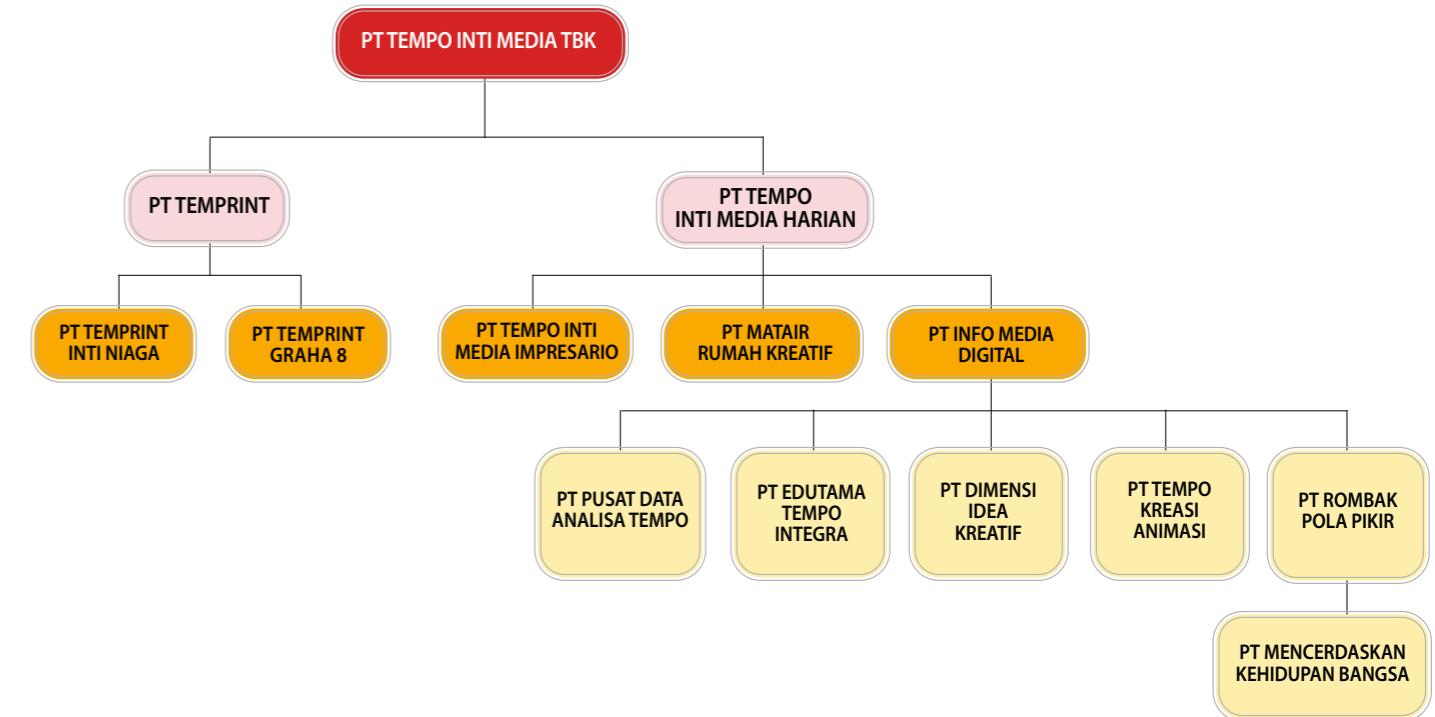
VISI TEMPO:

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

Struktur Organisasi PT Tempo Inti Media Tbk



Struktur Anak Usaha PT Tempo Inti Media Tbk



Bab 4

Unit Bisnis & Produk-produk TEMPO

Tempo Single Brand: One For All, All For One

Tempo menjadi jenama tunggal (single brand) yang mengintegrasikan semua lini produk berita Tempo dalam satu platform: Tempo (aja).

Pada suatu masa, ada begitu banyak anak media di keluarga besar Tempo. Ada Majalah Tempo dan Koran Tempo, yang keduanya dalam format cetak. Lalu ada Tempo.co dalam format situs web. Semua itu berasal pada 6 Maret 1971 yang menjadi tanggal lahirnya Majalah Tempo. Sebuah majalah berita mingguan yang terus eksis hingga dibredel selama tiga bulan oleh pemerintahan Orde Baru (Orba) karena dianggap terlalu kritis memberitakan Golongan Karya (Golkar) partai yang menjadi mesin utama penyokong Orba.

Akhirnya kekuasaan absolut Orba membredel sepenuhnya Tempo pada 1994, karena memberitakan keretakan kabinet dalam persoalan pembelian kapal perang eks Jerman Timur. Meski begitu, ruh Majalah Tempo tetap eksis dengan hadirnya platform portal digital pertama di Tanah Air, yaitu tempointeraktif.com pada 1996, yang menjadi cikal lahirnya Tempo.co.

Pada 6 Oktober 1998, usai tumbangnya Orba, Majalah Tempo

terbit kembali. Disusul penerbitan adik kandung cetak Koran Tempo pada 2 April 2001. Dari sisi pengelompokan usaha, Majalah Tempo dan Koran Tempo berada di bawah manajemen PT Tempo Inti Media Harian (TIMH). Sedangkan Tempo.co berada di dalam payung PT Info Media Digital (IMD).



• **Wakil Pemimpin Redaksi Tempo, Bagja Hidayat** menjelaskan, keputusan untuk menjadi *single brand* sudah sangat tepat. "Kami on the right track dengan *single brand*," kata dia.

Sejak itulah proses menjadi jenama tunggal dimulai dan kian matang pada 2024 dengan memunculkan Tempo sebagai jenama tunggal (*single brand*) yang mengintegrasikan semua lini produk berita Tempo dalam satu platform: Tempo (aja).

Bagja tidak hanya berbekal percaya diri. Dirinya menyajikan data. Salah satunya dengan peningkatan trafik yang

Integrasi ini membuat Tempo lebih ramping, efisien dan memudahkan pembaca untuk mengakses berita dan informasi terkini. Hanya dua produk yang menjadi pilar utama pemberitaan, yaitu Tempo Digital dan cetak (Majalah Tempo).

Tempo digital (sekarang disebut Tempo) menyajikan tiga jenis berita: gratis, freemium, dan berbayar. Berita gratis menyediakan *breaking news* atau peristiwa terkini yang dulunya ada di Tempo.co.

Freemium-gabungan free dan premium, merupakan artikel gratis yang dapat diakses dengan menjadi pendaftar. Sedangkan untuk berita berbayar, pembaca harus mendaftar dan membayar bulanan atau tahunan. Berita berbayar ini merupakan reinkarnasi Majalah Tempo cetak ke dalam format digital.

• **Wakil Pemimpin Redaksi Tempo, Bagja Hidayat** menjelaskan, keputusan untuk menjadi *single brand* sudah sangat tepat. "Kami on the right track dengan *single brand*," kata dia.

Bagja tidak hanya berbekal percaya diri. Dirinya menyajikan data. Salah satunya dengan peningkatan trafik yang



kembali normal bahkan lebih setelah jenama tunggal Tempo diperkenalkan. "Trafiknya sekarang sudah kembali normal. Saat ini 1,2 sampai 1,5 juta per hari," ujarnya.

Menurut dia, konvergensi media juga terhitung sukses. Karena sedari awal *single brand* bertujuan menghapus tembok-tembok yang memisahkan antar outlet (Majalah Tempo dan Koran Tempo cetak dan Tempo.co)

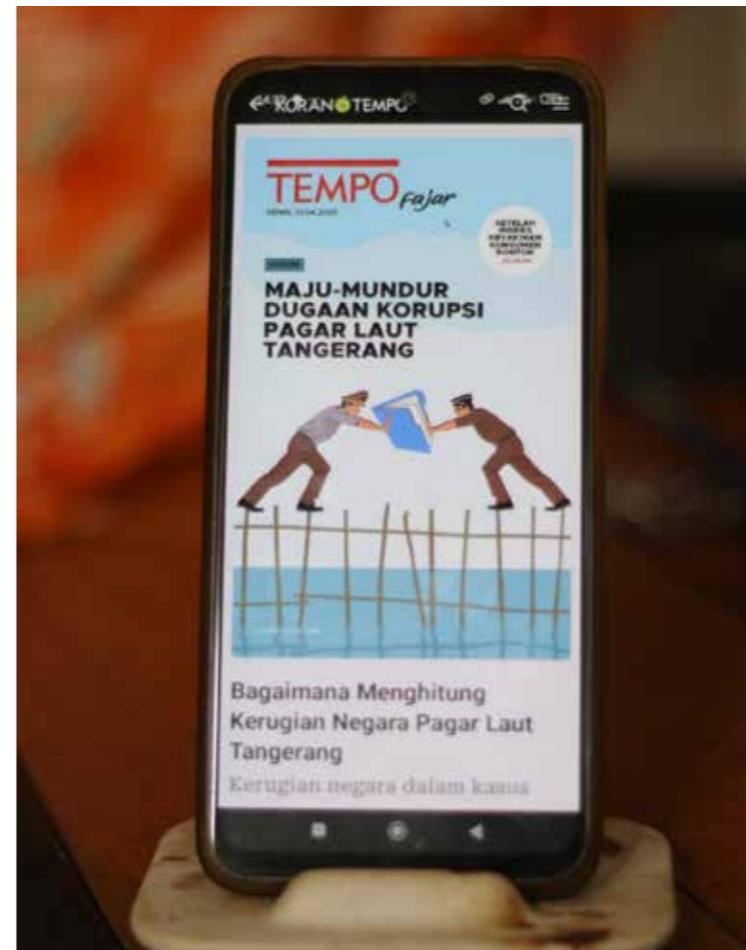
"Koran dan majalah itu dulu terpisah-pisah. Situs web koran sendiri, majalah sendiri, Tempo.co sendiri. Sekarang dengan tiadanya tembok itu, Tempo.co (yang sudah mengalami perubahan dan penyesuaian) menjadi satu rumah *single brand* Tempo," ujar Bagja. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah mengakses semua berita yang ada di Tempo.

Dipandang dari konversi pelanggan pun juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Tren pelanggan digital berbayar (*subscriber*) meningkat. "Jumlah konversi pelanggan naik dibanding sebelum *single brand*," ucap Bagja.

Harapannya, Tempo akan dapat mandiri dari para pelanggan berbayar tersebut. Artinya produksi berita di Tempo ditopang sepenuhnya dari pembiayaan pembaca, tidak lagi bergantung sepenuhnya dari iklan.

Untuk itu, dibutuhkan tidak kurang dari 100 ribu pelanggan digital berbayar yang ditargetkan bakal tercapai pada Juni 2026. "Sejak peluncuran Tempo *single brand* pada 2024 sudah terdapat lebih dari 50 ribu pelanggan digital berbayar. Mudah-mudahan pada Juni 2026 akan mencapai lebih 100 ribu pelanggan digital berbayar," kata Bagja.

Menurut dia, semua usaha dan investasi perusahaan dalam mewujudkan *single brand* semata untuk melayani kebutuhan pembaca akan berita dan informasi bermutu di tengah banjir informasi dan disinformasi di segala lini. ■



Tempo Data Science

Knowledge Centre Berbasis AI

Tempo Data Science berhasil mencapai target pendapatan dan membukukan peningkatan pendapatan serta laba yang signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Tempo Data Science telah melayani berbagai pelanggan, baik pemerintah, perusahaan swasta/BUMN, dan perorangan, dalam hal layanan data riset, dengan sejumlah produk andalan. Di antaranya, jasa Digital Asset Management, pembuatan buku dan laporan, serta *customize research* atau survei.

Dari berbagai kegiatan tersebut, hingga akhir 2024, Tempo Data Science berhasil mencapai target pendapatan dan terjadi peningkatan pendapatan serta laba yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan meningkat 35 persen menjadi Rp 9,77 miliar, sedangkan laba sebelum pajak naik 125 persen menjadi Rp 919 juta.

Tempo Data Science yang sebelumnya bernama Pusat Data dan Analisa Tempo memiliki kompetensi di bidang *big data*, *data science*, serta indeks ekonomi dan politik. Berdiri pada 1984, Tempo Data Science mengelola seluruh data Tempo Media Group berupa teks, foto, video, dan grafis sejak 1971 hingga sekarang.

Aktivitas Tempo Data Science terus bertumbuh. Saat ini, kegiatan Tempo Data Science mencakup produksi data tematik regular, penambangan data, stok foto, penelusuran data, survei, pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*), *talent scouting*,



serta penerbitan buku cetak dan buku elektronik. Tempo Data Science memiliki segudang pengalaman dalam melakukan pemeringkatan, riset kepuasan dan persepsi publik, hingga pemberian penghargaan.

Tempo Data Science telah menyiapkan sejumlah program unggulan untuk meningkatkan pendapatan di 2025. Tahun ini, rencananya ada pengembangan produk riset/survei pasar (*marketing research*) dengan pelayanan yang menyasar kebutuhan perusahaan *fast-moving consumer goods* (FMCG). Juga mengembangkan berbagai *data base* dan indeks, termasuk mengembangkan Indeks Integritas Bisnis Lestari (IBL) yang sudah diluncurkan pada akhir 2024.

"Produk lain yang sedang disiapkan adalah *business intelligence report* yang akan mengandalkan kekuatan Tempo dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta investigasi," kata Direktur Tempo Data Science,

Philipus Parera. Tempo Data Science juga mengembangkan produk dan jasa berupa Digital Asset Management (modul-modul), monograf, terutama monetisasi produk survei, penyusunan Indeks Pembangunan Daerah, Tempo Knowledge Center berbasis AI, Database Tempo, serta *e-book* AI. Perbaikan kualitas *cover* dan *e-book* turut menjadi perhatian agar bisa bersaing di Google Play Books dan lapak lain, seperti Smashword dan Gramedia.

Penjualan *cross selling* melalui optimisasi promosi via media sosial akan terus digencarkan. Tempo Data Science menargetkan kenaikan pendapatan di 2025 sebesar Rp 12,61 miliar. ■



Impresario - Matair Rumah Kreatif menyediakan solusi komunikasi pemasaran terintegrasi untuk berbagai platform, mulai dari cetak, multimedia, digital, dan media sosial. Kekuatan Impresario - Matair sebagai anak usaha Tempo Media Group terletak pada sumber daya produksi yang andal dan pengalaman mengelola media, serta *event organizer*. Keunggulan tersebut merupakan modal untuk bertahan dan berkembang.

Lini bisnis utama Impresario - Matair sepanjang 2024 masih pada upaya pemenuhan jumlah sumber daya manusia, modal kerja, jaringan bisnis dan vendor, serta alat kerja. Kini telah menjadi *inhouse event organizer* yang bertugas mendukung dan mengimplementasikan proyek-proyek internal dan berkolaborasi dengan induk usaha. Selama tahun 2024 Impresario-Matair memperoleh

pendapatan sebesar Rp 16,7 miliar dan laba sebelum pajak Rp 2,2 miliar.

Menyongsong 2025, Impresario - Matair menyiapkan penajaman fokus bisnis. Impresario akan fokus merancang *event-event signature, customize event* yang menawarkan solusi kebijakan dan bisnis sesuai kebutuhan pasar dan klien,

menjajaki kerja sama dengan perusahaan multinational untuk

acara-acara berskala internasional, serta memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah dengan menawarkan kemitraan sesuai kebutuhan pasar.

Menurut **Direktur Impresario** • Ali Nur Yasin, Matair akan menawarkan *inventory* baru, yakni *monitoring* media, *diseminasi* media, dan *pengelolaan sosial media*. Program unggulan yang masih prospek, antara lain pembuatan dan pengelolaan media internal, pembuatan buku pribadi dan

korporat, pelatihan media dan komunikasi, hingga pembuatan aplikasi digital untuk media dan pengadaan digital.

Pada 2025, Impresario - Matair menargetkan pendapatan sebesar Rp 13,75 miliar. Hal itu akan dicapai dengan beberapa strategi, yakni fokus pada pelanggan, bukan kompetitor; pendapatan 70 persen eksternal dan 30 persen internal; penguatan *product knowledge* tim produksi, penjualan, dan pemasaran. ■





Temprint

Efisiensi dan Fokus pada Inti Usaha

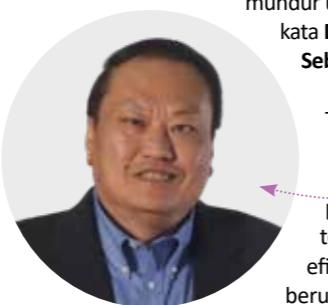
Temprint menerapkan perencanaan pelaksanaan pekerjaan dengan lebih baik dan menguatkan tim pemasaran.

Temprint tumbuh menjadi salah satu percetakan terkemuka di Indonesia dengan komitmen memberikan pelayanan terbaik kepada Grup Tempo Media dan pelanggan lainnya. Perusahaan percetakan yang beroperasi sejak 1978 ini masuk klasifikasi percetakan kategori B (besar), dengan rating empat atau tertinggi dari Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia.

Ada dua mesin yang beroperasi saat ini, yakni satu unit mesin cetak sheet Komori dan mesin cetak web (*global cool set and global head set*). Kekuatan Temprint terletak pada mesin cetak *sheet*, lokasi yang strategis di Jakarta, sistem informasi yang terintegrasi, dan memiliki kelompok konsumen yang mendapat penawaran kompetitif (*captive market group*).

Sepanjang 2024, Temprint membukukan pendapatan sebesar Rp 93,3 miliar. Rinciannya, dari Grup Tempo Media sebesar Rp 9,8 miliar dan realisasi penjualan kepada non-grup sebesar Rp 83,5 miliar yang naik signifikan karena disumbang oleh proyek pencetakan surat

suara dari Komisi Pemilihan Umum sebesar Rp 41 miliar. Dua sumber pendapatan Temprint tersebut meningkat peningkatan dari tahun 2023 dengan detail, Grup Tempo Media Rp 7,7 miliar dan non-grup sebesar Rp 45,5 miliar. Pencatatan kerugian sebelum pajak pada 2024 sebesar Rp 2,1 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya Rp 8,6 miliar.



Kata Direktur Temprint
Sebastian Kinaatmaja.

Dari sisi produksi, Temprint berupaya mengurangi limbah produksi dengan perencanaan yang lebih terukur dan melakukan efisiensi. Temprint juga berusaha memenuhi permintaan bahan baku dengan tepat waktu, sehingga tidak terjadi keterlambatan persediaan dan mencari bahan baku dengan harga yang bersaing. ■



Berdiri pada 21 Mei 2009, Edutama Tempo Integra atau populer dengan nama Tempo Institute menawarkan tiga keunggulan sebagai lembaga pelatihan. Pertama, menghadirkan *media experience* kepada para peserta pelatihan berupa simulasi, praktik lapangan, dan magang di Grup Tempo. Kedua, adanya pendampingan dan mentoring intensif dari wartawan-wartawan senior Grup Tempo. Dan ketiga, menyediakan metode fasilitasi yang membuat pelatihan berjalan efektif dan menyenangkan.

Terjadi koreksi pendapatan Tempo Institute, dari sebelumnya Rp 7,9 miliar pada 2023, menjadi Rp 6,4 miliar pada 2024, atau turun 19,3 persen. Meski terjadi penurunan pendapatan secara signifikan, laba yang diterima relatif tidak berubah, yaitu tetap di kisaran Rp 600 juta. Hal ini karena terjadi efisiensi pada pengeluaran dan tambahan pendapatan lain-lain yang diperoleh dari beberapa program khusus.

Sumber pendapatan terbesar tetap berasal dari pelatihan *inhouse* atau *customized* berdasarkan kebutuhan klien. Sektor utama tetap berasal dari pemerintahan, sebesar 55 persen atau naik dari 38 persen pada 2023.

Memasuki 2025, Tempo Institute mengincar pertumbuhan yang lebih baik di tengah pengetatan anggaran pemerintah. Dengan pengetatan anggaran pemerintahan, fokus Tempo Institute pada 2025 lebih diarahkan ke sektor swasta dan organisasi non-pemerintah (NGO).

Sejak awal 2025, Tempo Institute berhasil mendapat kepercayaan dari sejumlah NGO internasional, seperti International Fund for Public Interest Media (IFPIM) melalui program Independent Media Accelerator,



Tempo Institute

Menyasar Revenue Stream Baru

Di tengah pengetatan anggaran pemerintah, Tempo Institute mengincar pertumbuhan yang lebih baik pada sektor swasta dan organisasi non-pemerintah (NGO).

International Media Support (IMS) Denmark melalui program pelatihan jurnalisme konstruktif, dan lain sebagainya.

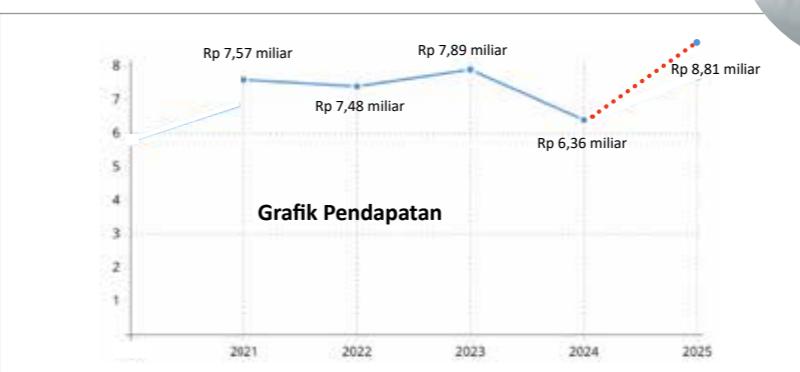
Hal berikutnya yang juga meningkat adalah dari sisi penjualan retail kelas-kelas asinkronous,

yang di Tempo Institute diberi nama Kelas Tanpa Batas. Menurut

Direktur Tempo Institute

Qaris Tajuddin, penjualan Kelas Tanpa batas meningkat dan diperkirakan tren ini akan terus berlanjut hingga akhir 2025. Proyeksi dari produk ini akan meraup Rp 1,2 miliar.

Potensi pendapatan dari sektor swasta diperkirakan sebesar 36 persen, NGO sebesar 15 persen, badan usaha milik negara (BUMN) 17 persen, pemerintah pusat dan daerah masing-masing 15 persen, serta dari sektor lainnya. Dari semua sektor itu Tempo Institute pada 2025 diproyeksikan memperoleh pendapatan sebesar Rp 8,8 miliar. ■



Rombak Media

Media Populer Generasi Muda

Rombak Media merupakan kelompok media yang menasarkan kelompok usia muda, yang boleh dibilang berada dalam rentang generasi milenial dan Gen-Z. Rombak Media mempunyai dua lini usaha—masih dalam format media, yang cukup populer dan menjanjikan dalam hal pengaruh publik dan rintisan bisnis usaha.

PT Rombak Pola Pikir atau Rombak Media berada di ranah bisnis digital non-media Grup Tempo Media. Rombak Media berfokus pada pembuatan produk-produk animasi dan video dengan portal yang menargetkan generasi milenial, yaitu KokBisa? di YouTube dan Telusuri.id.

Kok Bisa?

Saat ini mempunyai 5,6 juta YouTube subscriber, 20 juta viewer per bulan, 900 juta views total, 800 ribu pengikut di Instagram, 170 ribu pengikut di TikTok, dan 30 ribu pengikut di X. Kok Bisa? berfokus dalam menyajikan produksi video animasi edukatif.

Direktur Rombak Media Budi Setyarsos mengatakan, Kok Bisa? yang merupakan kanal edukasi berbentuk video animasi akan terus dikembangkan ke dalam berbagai platform. "Ke depan, bukan tidak mungkin akan dikembangkan dalam bentuk film animasi panjang yang bisa ditayangkan di berbagai platform," ucap Budi.

Kok Bisa? juga memiliki program Akademi Edukreator untuk para konten



kreator, kemudian program Antero yang menyajikan diskusi ilmiah populer, dan Green Creator Academy mengedukasi para kreator video tentang perubahan iklim. "Kok Bisa? selama ini telah menjadi mitra berbagai kelompok yang bergerak di bidang edukasi maupun ekonomi hijau," kata Budi.



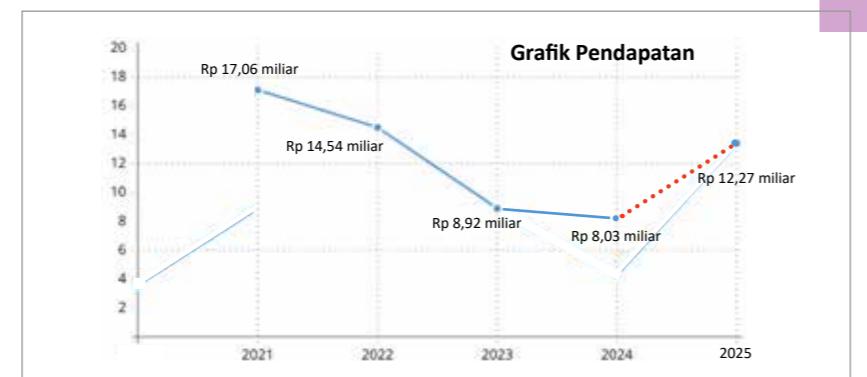
TelusuRI

Menjadi salah satu media alternatif bagi penggemar perjalanan dan pariwisata Indonesia. Hingga kini, media spesifik itu telah memperoleh 1,6 juta total pageviews, 18 ribu pengikut di Instagram, 300 lebih kontributor terkuras, dan 100 lebih kolaborator.

"TelusuRI juga telah bekerja sama dengan berbagai lembaga

internasional, misalnya untuk melakukan reportase di Papua dan daerah lain," kata Budi. Liputan-liputan mendalam yang berkaitan dengan lingkungan mendapat respon positif dari audiens, termasuk ketika disajikan ke publik dalam bentuk pameran di Yogyakarta pada 2024.

Beragam program eksisting terus dikembangkan. Di antaranya program Sekolah Telusuri yang ditujukan bagi para pegiat wisata lokal, yang kini sudah mempunyai 7.500 partisipan di lebih dari 10 kota Indonesia. Ada pula Perjalanan Lestari yang mempromosikan hidup keberlanjutan dan perubahan suhu. Sedangkan Arah Singgah merupakan sebuah rubrik yang memaparkan kehidupan budaya lokal yang luput dari arus utama media.



Menjadi Penyedia Kertas Terpercaya dan Terdepan

di Indonesia" menjadi visi PT Temprint Inti Niaga (TIN). Selama 12 tahun terakhir, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum ini berupaya memenuhi kebutuhan kertas yang cukup tinggi di Indonesia.

Pada 2024, TIN berhasil menambah *open account* di Japan Pulp and Paper sebesar Rp 3 miliar. Sayangnya dengan nilai tersebut, TIN hanya dapat menjual kertas Light Weight Coated (LWC) atau kertas berlapis ringan untuk kebutuhan Temprint dengan margin sebesar 7 persen. TIN juga masih mendapat kepercayaan untuk menyediakan kertas brosur untuk mini market Indomaret.

Mengenai pengolahan berkelanjutan, TIN berhasil memanfaatkan sisa kertas yang masih memiliki kualitas baik untuk dipasarkan kembali. "Ternyata peminatnya cukup banyak," kata **Made Hari Dharma, Direktur Temprint Inti Niaga**. Kertas tersebut dipakai digunakan untuk sampul buku, kertas kado, bahkan kertas uang arwah. Hingga Desember 2024, perseroan berhasil mencapai angka penjualan Rp 6,1 miliar.

TIN memastikan pengadaan kertas untuk kebutuhan Temprint terpenuhi. Selain itu, TIN juga memperluas jaringan pemasaran ke percetakan lain. Produk utama TIN, yakni kertas LWC mempunyai kualitas yang lebih baik dengan harga bersaing dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Hal ini dikarenakan TIN memiliki pengalaman yang panjang

Temprint Inti Niaga

Strategi Membangkitkan Perdagangan Kertas

Permintaan kertas Light Weight Coated (LWC) terus meningkat dan TIN telah mengantongi izin impor untuk kertas tersebut. Butuh suntikan modal untuk mengembangkan Temprint Inti Niaga.



terkait kertas LWC dan telah mengantongi izin impor untuk kertas LWC pada 2025. Sebanyak 10 ribu ton kertas LWC berhasil diimpor dengan tren yang terus meningkat.

Berkah baru bagi TIN menyertai pada awal tahun 2025 dengan adanya penjualan kertas LWC sebanyak satu

kontainer untuk penerbit Yudhistira. Penjualan kertas LWC masih menjadi andalan TIN pada 2025. Baik untuk kebutuhan Temprint, sampul buku, kertas kado, brosur Indomaret, majalah, dan kertas uang arwah. Yang terbaru, kertas LWC juga dilirik untuk dijadikan lembar Al-Quran.

Saat ini permintaan kertas LWC cukup besar. Namun demikian, butuh modal yang cukup kuat jika ingin menjadikan TIN terus berkembang. Manajemen berupaya meningkatkan kembali *open account* di Japan Pulp and Paper sebesar Rp 5-6 miliar. Selain itu, akan mengajukan kredit baru kepada beberapa *supplier*.

Kepercayaan merupakan prinsip utama TIN hingga saat ini dalam menjalankan bisnisnya. TIN pun memproyeksikan pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp 8,7 miliar. ■



Temprint Graha 8

Properti Perusahaan Kian Berkembang

Sebagai sebuah perusahaan media, Tempo tidak hanya berkecimpung di lini usaha produksi media semata, tetapi juga mempunyai unit-unit usaha yang bergerak di bidang properti dan startup bisnis. Dua yang paling mengemuka, yaitu Temprint Graha 8 dan startup Rombak Media.

Temprint Graha 8 adalah perusahaan yang mengelola Gedung Tempo di Jalan Palmerah 8, Jakarta Selatan. Gedung yang menjulang setinggi delapan lantai itu mempunyai desain unik: tumpukan buku asimetris. Dari sisi harga sewa lantai, Gedung Tempo terhitung kompetitif dibanding gedung perkantoran di kawasan Palmerah, Slipi, dan sekitarnya. Harga sewanya Rp 175 ribu per meter persegi per bulan, termasuk *service charge*.

Menurut **Direktur Temprint Graha 8 Budi Setyarto**, perusahaan selama ini berusaha memanfaatkan ruang yang tersedia secara optimal. Hasilnya, sepanjang 2024 hampir 100 persen dari ruang yang tersedia sudah terisi. "Ke depan, perusahaan akan mencari sumber pendapatan lain, dalam hal ini bekerja sama dengan pihak luar. Misalnya dalam penyediaan titik temu untuk komunitas yang menjadi mitra Tempo," kata Budi.

Pemanfaatan ruang, menurut Budi, juga akan disesuaikan dengan karakter penghuni yang bergerak di dunia kreatif dan pendidikan, termasuk Politeknik Tempo yang jumlah mahasiswanya semakin bertambah. Dari sisi lokasi, keunggulan Graha 8, antara lain lokasi yang mudah dijangkau dari pusat kota, desain

yang menarik, jejaring yang luas, ketersediaan perangkat multimedia dan jaringan Wi-Fi.

Ruang & Tempo

Ruang & Tempo, sebuah *co-working space* di lantai 8 yang bisa dimanfaatkan pihak luar, terutama komunitas dan perusahaan rintisan, hingga individu. Sejak 2018, Ruang & Tempo menjadi tempat pelatihan Tempo Institute serta titik *rendezvous* komunitas dan perusahaan *startup*, tempat di mana mereka bisa berbagi informasi dan saling menyerap kelebihan satu sama lain.

"Ruang & Tempo menjadi *hub* untuk berbagai kegiatan komunitas dunia kreatif," kata Budi. Sejauh ini, Ruang & Tempo telah menjadi wadah ekosistem digital, termasuk kantor Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI). Ruang & Tempo juga mendapat kesempatan bekerja sama dengan pihak lain untuk mengelola ruang kerja bersama di sejumlah tempat. Gedung Smesco salah satunya. "Pola kerja sama yang telah berlangsung dengan baik selama ini diharapkan semakin berkembang di kemudian hari."

Wisma Tempo Srinagalih

Berlokasi di Megamendung, Bogor, Jawa Barat, menjadi salah satu daya tarik Wisma Tempo. Posisinya yang lumayan berjarak dari jalan utama kawasan Puncak membuat area sekitar Wisma Tempo terhitung tenang. Pas untuk rehat dan *healing* sejenak dari keramaian kota besar.

Properti ini berada di bawah manajemen Graha 8, unit bisnis yang berada di bawah payung Tempo



Media Group.

Supaya perkembangan Wisma Tempo lebih optimal, manajemen pengelolaannya harus menyatu dengan Graha 8. Dengan demikian, nantinya pengelolaan wisma rehat seluas lahan 1,6 hektare dipadu lapangan rumput yang luas tersebut, akan jauh lebih efisien, fokus, dan optimal.

Selama ini Wisma Tempo biasa digunakan untuk acara pelatihan atau *team building*. Dengan akses tak jauh dari pintu tol Ciawi, Wisma

Tempo merupakan pilihan tepat untuk berlibur dan acara *outing* bagi organisasi dan perusahaan. Fasilitas yang tersedia adalah 9 unit vila dua lantai, dua unit rumah vila, ruang pertemuan, lapangan tenis, dan kolam renang. Para pemesan juga mendapat diskon 37 persen saat hari kerja dan 28 persen di akhir pekan. ■



Politeknik Tempo Jakarta adalah institusi pendidikan tinggi vokasi yang didirikan pada 2021 oleh TEMPO Media Group. Politeknik Tempo berkomitmen mencetak lulusan yang siap kerja dengan kompetensi di bidang industri kreatif dan bisnis. Dengan fokus pada pendidikan terapan, Politeknik Tempo Jakarta menawarkan program studi yang selaras dengan kebutuhan industri dan berbasis praktik. Kampus ini mengusung konsep pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan memiliki hubungan erat dengan industri.

Tersedia tiga program Sarjana Terapan (D4) yang telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja, yakni Desain Media, Produksi Media, dan Manajemen Pemasaran Internasional. Untuk menunjang pembelajaran yang optimal, Politeknik Tempo Jakarta memiliki berbagai fasilitas modern, antara lain studio produksi multimedia, laboratorium komputer dan desain, perpustakaan digital, ruang kelas interaktif, dan inkubator bisnis.

Sepanjang 2024, Politeknik Tempo Jakarta telah mencatat berbagai pencapaian signifikan. Terdapat peningkatan jumlah mahasiswa baru sebesar 26 persen pada tahun akademik 2024/2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Terjalin kemitraan dengan industri, *startup* teknologi, dan perusahaan global

Politeknik Tempo

Link and Match Perguruan Tinggi dengan Industri

Politeknik Tempo fokus pada pendidikan terapan untuk menjawab kebutuhan industri.

untuk program magang, penelitian terapan, serta peluang kerja bagi lulusan. "Pengembangan kurikulum berbasis industri dengan menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum industri, sehingga setiap mata kuliah akan terkait dengan industri," kata **Direktur Politeknik Tempo Shalfi Andri**.

Mahasiswa Politeknik Tempo turut partisipasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional. Mahasiswa berhasil meraih penghargaan dalam ajang lomba desain, produksi media, dan strategi pemasaran digital. Politeknik Tempo juga meraih peningkatan akreditasi dan pengakuan, yakni akreditasi baik dari Badan Akreditasi Nasional.

Sepanjang 2025, Politeknik Tempo Jakarta menargetkan kenaikan jumlah mahasiswa baru hingga 50 persen, mengembangkan kurikulum dan akademik yang selaras dengan kebutuhan industri dan teknologi terkini. Politeknik Tempo juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan infrastruktur dan fasilitas, membuka kolaborasi dengan industri untuk program magang dan rekrutmen lulusan, menguatkan kegiatan mahasiswa, meningkatkan reputasi dan *branding*, serta evaluasi dan monitoring kinerja secara berkala. ■



TV Tempo telah melalui sejarah panjang hingga kini hadir melalui platform YouTube dan siaran alir (*streaming*) di Genflix.

Penyedia konten video dan saluran televisi daring milik Tempo Media Group ini awalnya bernama TempoTV yang didirikan bersama kantor berita radio KBR68H pada 2006, di bawah naungan PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN).

TempoTV memproduksi ratusan episode program yang disiarkan berbagai stasiun televisi lokal. Selain membuat program televisi, dokumentasi kegiatan perusahaan, lembaga pendidikan, juga melayani Non-Governmental Organization (NGO).

Pembuatan profil Radio Pikonane di Yahukimo, Papua, merupakan salah hasil kerja sama TempoTV dengan NGO internasional, Media Development Loan & Fund. TempoTV juga pernah bekerja sama dengan Australia National University untuk membuat profil kegiatan mereka di Salatiga, Jawa Tengah. Berbagai lembaga bisnis lainnya di Jakarta dan sekitarnya juga banyak yang menggunakan layanan TempoTV untuk membuat dokumentasi kegiatan mereka.

Pada September 2014, TempoTV berhasil mendapatkan izin siaran untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan memulai siarannya secara digital pada 15 Juni 2016 di mux TVRI Jakarta (42 UHF). Izin siar yang terbatas dan biaya yang cukup besar membuat Tempo Media Group menjual MITN pada 2024. "Ini merupakan jawaban dari apakah mau

TV Tempo

Menentukan Masa Depan di Ranah Digital

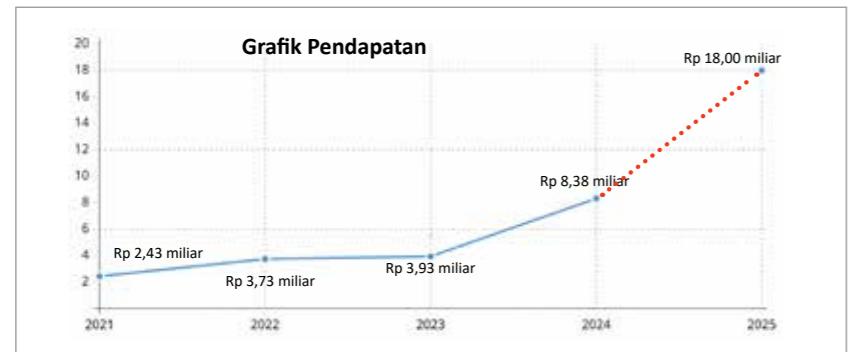
Keputusan Tempo Media Group menjual PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN) pada 2024 menjadi jawaban dalam menentukan masa depan TV Tempo. Mengembangkan inovasi dan menyambut revenue yang menjanjikan.



fokus di terrestrial atau digital?" kata **Anton Aprianto**, yang menjadi **Direktur TV Tempo** sejak 2024.

Dijualnya izin siar itu membuat TV Tempo kini lebih berfokus ke ranah digital. Berbagai inovasi program berhasil diciptakan dan menghasilkan pendapatan yang menjanjikan.

Hadirnya pemimpin baru membuat perubahan signifikan pada TV Tempo. Bisnis inti TV Tempo ada pada film dokumenter, multimedia, dan pembuatan *Intellectual Property* (IP).

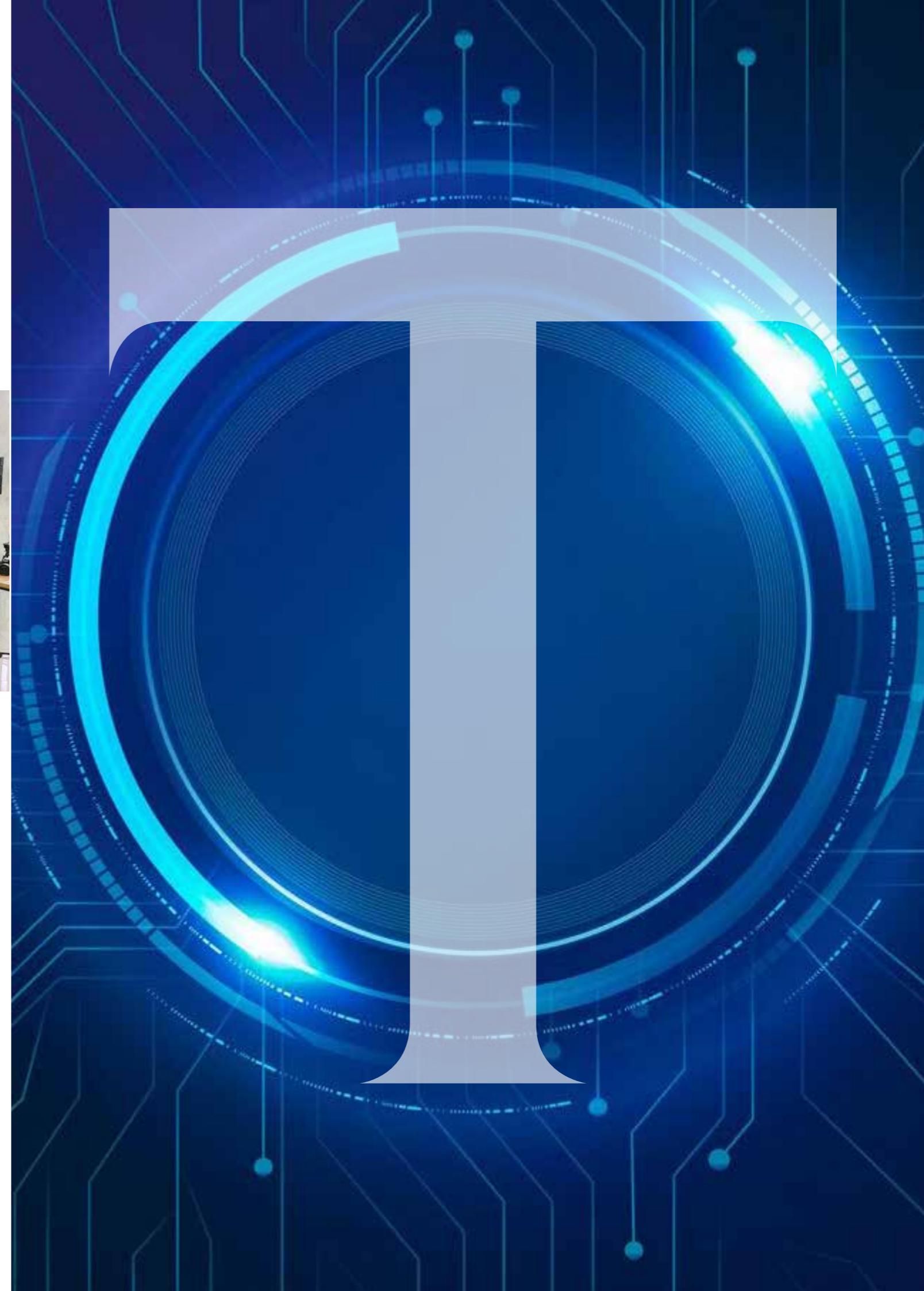


Bocor Alus Politik, Jelasin Dong!, Putar Balik adalah beberapa IP yang terus berkembang.

Berkat kerja keras dan dedikasi warga Tempo yang senantiasa menghadirkan konten jurnalisme berkualitas bagi masyarakat, kanal YouTube Tempodotco meraih Gold Play Button dari YouTube pada Oktober 2024. Siniar Bocor Alus Politik dan Jelasin Dong! memiliki andil besar dalam penghargaan itu dengan jangkauan penonton yang cukup tinggi.

Pendapatan TV Tempo melonjak dari Rp 3,9 miliar di 2023 menjadi Rp 8,4 miliar pada 2024. Sebesar 85 persen dari pendapatan tersebut ditopang produksi kreatif. Sementara AdSense dan IP memberikan kontribusi 10 persen, serta dana internal sebesar 5 persen.

"Semua berbasis di situs web, platform YouTube, dan Tempo.co. Jadi tidak ada yang di jaringan televisi," kata Anton. "Strategi ini lebih efisien dan lebih menghasilkan juga." TV Tempo diproyeksikan meraih pendapatan sebesar Rp 18 miliar pada 2025. ■



Profil Komisaris PT Tempo Inti Media Tbk



GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD
Komisaris Utama

Diangkat Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad pernah berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Bruges dan Nieman Fellow di Harvard University. Saat Majalah Tempo didirikan pada 1971, ia menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Jabatan lain Goenawan sebelumnya yakni Direktur di PT Grafiti Pers pada 1974 dan Direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998.

Goenawan yang lahir di Batang, Jawa Tengah, pada 29 Juli 1941, menegaskan, modal Tempo sedari awal adalah kredibilitas, meski untuk menjaga sikap itu banyak pengorbanan. Di usianya yang ke-83 tahun, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam "Marginalia", esai tetapnya bersama sejumlah penulis lain di Tempo.



C. PAUL TEHUSIJARANA
Komisaris Independen

Diangkat sebagai sebagai Komisaris Independen PT Tempo Inti Media Tbk pada Mei 2023. Direktur Keuangan Jawa Pos ini menggantikan Kristianto Indrawan. Perusahaan memberhentikan Kristianto sebagai Komisaris Independen dan mengangkatnya kembali sebagai Komisaris.

Paul merupakan Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya Ancol periode 2016-2019. Ia juga sempat menjabat sebagai Managing Director and Chief Financial Office PT Mandiri Sekuritas pada 2012 sampai 2016.

Paul menyelesaikan studi masternya di University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi pada 1998. Dari 1999 sampai 2011 ia menduduki posisi Senior Vice President and Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



BAMBANG HARYMURTI
Komisaris

Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung ini mengawali kariernya sebagai reporter di Bandung sebelum menjadi jurnalis Tempo di Jakarta.

Pria kelahiran Jakarta 10 Desember 1956 tersebut pernah mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di Majalah Time dan melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University. Sekembalinya dari Amerika Serikat, Bambang menjadi Kepala Biro Tempo di Bandung, lalu Kepala Biro Jakarta dan Biro AS sebelum Tempo dibredel pada 1994.

Setahun setelah Majalah Tempo terbit kembali pada 1998, Bambang menggantikan Goenawan Mohamad sebagai Pemimpin Redaksi. Dia juga merangkap Pemimpin Redaksi Koran Tempo ketika terbit pada 2001. Mantan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk ini ditunjuk menjadi komisaris perseroan dalam RUPS 16 Mei 2017.



LEONARDI KUSEN
Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menyandang dua gelar sarjana: Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada dan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976. Peraih master of business administration (MBA) di Syracuse University ini pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores dan Dirut PT Jaya Konstruksi MP.

Mantan Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996 itu kini menjadi Direktur PT Elka Prakarsa Utama, perusahaan penyedia jasa Internet. Pengalaman Leo sebagai Direktur Utama Tempo Inti Media dan Komisaris Utama PT Temprint periode 1998-2007 membuatnya sangat mengenal seluk-beluk Perseroan. Menurut Leo, Tempo sangat menjaga independensi di tengah konglomerasi media.



KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS 25 Agustus 2020, pria kelahiran Jakarta, 23 Oktober 1965 ini merupakan lulusan Magister Manajemen Universitas Trisakti tahun 1995 dan Teknik Sipil Universitas Trisakti tahun 1989. Saat ini Kristianto juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Direktur Utama PT Temprina Media Grafika dan PT Graha Pena Jawa Pos.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT Tempo Inti Media, Tbk.**

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for
the 2024 Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk. for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Maret 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Goenawan S. Mohamad
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Harymurti
Komisaris
Commissioner

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

(*Irwan*)

Ir. Kristianto Indrawan
Komisaris
Commissioner

C. Paul Tehusijarana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Arif Zulkifli
Direktur Utama
President Director

Sebastian Kinaatmaja
Direktur
Director

(*Meiky*)

Meiky Sofyansyah
Direktur
Director

Budi Setyarto
Direktur
Director



Bab 4 Profil Direksi PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



ARIF ZULKIFLI
Direktur Utama

Pria kelahiran Bandar Lampung, 8 Februari 1970, ini bergabung di Majalah Tempo pada saat terbit kembali pada 1998. Pada Oktober 2013, Arif ditunjuk sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Tempo. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia ini diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada RUPSLB 12 Juli 2021. Saat ini, ayah tiga anak ini juga menjadi anggota Dewan Pers yang memimpin Komisi Pengaduan Masyarakat dan Penegakan Etika Pers.

MEIKY SOFYANSYAH
Direktur

Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta ini bergabung di Tempo pada 2001 sebagai Kepala Kompartemen Koran Tempo. Pada 2006-2010, pria kelahiran Surabaya, 27 Mei 1963 ini menjadi Kepala Pengembangan Bisnis Perseroan. Pada 2015-2017 Meiky ditunjuk sebagai Wakil Direktur Pemasaran sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.



BAB 4 Profil Direksi



**SEBASTIAN
KINAATMAJA**
Direktur

Lahir di Jakarta, 12 September 1972, Sebastian Kinaatmaja pernah bekerja di Deloitte Touche Tohmatsu Internasional sebagai auditor senior. Ia lalu bergabung dengan Tempo Media Group pada 2004 sebagai Kepala Bagian Akunting, dan Wakil Direktur Perseroan pada 2017. Lulusan Magister Manajemen Keuangan dari Prasetya Mulya pada 2002 ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS 18 Juni 2019

**BUDI
SETYARSO**
Direktur

Budi lahir di Kendal, 12 November 1971 dan bergabung dengan Tempo sejak 2001. Alumnus Pasca Sarjana Manajemen Stratejik di Prasetya Mulya Business School, Jakarta ini diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS 12 Juli 2021.



BAB 4

Profil Wakil Direktur PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

SETRI YASRA Wakil Direktur

Setri Yasra mengawali karier sebagai wartawan ekonomi dan bisnis Koran Tempo pada 2001. Karier jurnalistik pria yang akrab dipanggil Uda ini melesat dengan menduduki berbagai posisi seperti Redaktur Pelaksana Ekonomi pada 2010 dan Redaktur Pelaksana Nasional pada 2014. Dua tahun kemudian, dia didapuk sebagai kepala desk investigasi yang menyajikan berbagai liputan-liputan mendalam dan membongkar kasus-kasus yang melibatkan tokoh-tokoh di Indonesia. Pada 2017, alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Riau dan Master Komunikasi dari Universitas Paramadina ini menjabat Redaktur Eksekutif Koran Tempo dan Redaktur Eksekutif Majalah Tempo pada 2018. Sejak 2021 Uda menjadi Pemimpin Redaksi Tempo.



ANTON APRIANTO Wakil Direktur

Meniti karier di Tempo sejak 2005, pria asal Kuningan, Jawa Barat, yang April 2025 ini berusia 46 tahun adalah Direktur TV Tempo dan Chief Operation Officer PT Info Media Digital yang mengelola produk-produk digital Tempo Media Group.

Selain menjabat Wakil Direktur, Anton juga menjabat Ketua Yayasan Tempo 21 Juni 1994. Selama di redaksi, lulusan Fakultas Kehutanan UGM ini juga pernah menjadi Redaktur Pelaksana Politik dan Hukum Majalah Tempo dan Redaktur Eksekutif Tempo.co, serta Pemimpin Redaksi Tempo.co.

JAJANG JAMALUDIN Wakil Direktur

Ia lahir pada 1975 dan merupakan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran dan Magister Komunikasi Politik di Universitas Paramadina, Jakarta. Mengawali karier di Tempo sebagai jurnalis, Jajang pernah menjabat sebagai reporter dan editor di Tempointeraktif.com, Koran Tempo, dan Majalah Tempo. Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur dan Sekretaris Perusahaan Tempo Inti Media, Jajang menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo.

ADE LIESNASARI Wakil Direktur

Ade Liesnasari bergabung di Tempo pada 16 Maret 2002. Selama sepuluh tahun, lulusan Akuntansi, Perbanas ini berkariere di Divisi Iklan dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Iklan. Perempuan satu-satunya di jajaran pimpinan Tempo Inti Media Group ini kemudian ditunjuk menjadi Wakil Direktur Pemasaran pada Januari 2019. Ade kini juga menangani PT Matair Rumah Kreatif yang bergerak di bidang penyediaan layanan komunikasi terintegrasi dan PT Tempo Inti Media Impresario yang bergerak di bidang MICE.

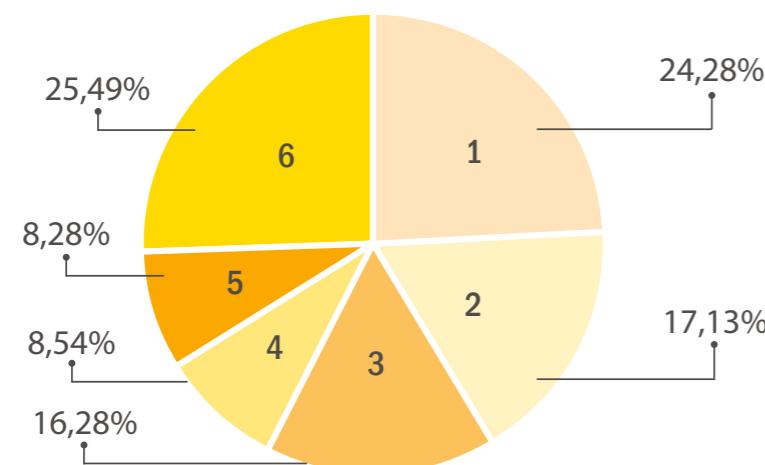
A.A. GDE BAGUS WAHYU DHYATMIKA Wakil Direktur

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Airlangga ini memulai karir di Tempo sebagai koresponden Jawa Timur untuk Tempo News Room pada 2001. Ia menyelesaikan S2 di bidang Jurnalistik di University of Westminster, London. Komang, ia biasa disapa, juga mendapatkan Nieman Fellowship di Harvard University, Massachusetts, Amerika Serikat. Pria kelahiran Denpasar 27 Agustus 1978 ini pernah menjadi Pemimpin Redaksi Majalah Tempo dan Tempo.co. Ia menjabat Wakil Direktur per 1 Januari 2019. Selain sebagai Wakil Direktur ia juga menjadi Direktur Utama PT Info Media Digital (tempo.co).

Entitas dan Struktur Saham

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT TEMPO INTI MEDIA TBK

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881



Data Perdagangan Efek PT Tempo Inti Media Tbk
di Bursa Efek Indonesia
Periode: Januari- Desember 2024
Tanggal pencatatan : 8 Januari 2001

NO.	BULAN	KURS (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)
		TTG (RP.)	TRD (RP.)	Akhir (RP.)	Volume (Unit)	Nilai (RP.)	Frek (X)				
JANUARI	93	80	87	240.300	21.075.600	220	30	1.058.333.250	92.074.992.750	0	
FEBRUARI	88	73	83	895.600	71.412.600	288	28	1.058.333.250	87.841.659.750	0	
MARET	88	74	76	535.000	41.065.100	273	26	1.058.333.250	80.433.327.000	0	
APRIL	80	50	62	754.000	49.557.400	538	21	1.058.333.250	65.616.661.500	0	
MEI	87	60	87	4.385.500	346.370.300	1.255	30	1.058.333.250	92.074.992.750	18.400	
JUNI	90	62	70	3.100.000	230.335.000	1.146	24	1.058.333.250	74.083.327.500	1.000	
JULI	75	67	74	1.027.700	71.917.200	405	25	1.058.333.250	78.316.660.500	0	
AGUSTUS	268	66	250	282.646.400	49.331.194.000	39.390	86	1.058.333.250	264.583.312.500	7.400.000	
SEPTEMBER	268	150	236	427.740.800	92.651.990.800	67.935	81	1.058.333.250	249.766.647.000	0	
OKTOBER	244	165	168	176.967.200	36.512.702.800	26.897	58	1.058.333.250	177.799.986.000	0	
NOVEMBER	182	107	123	47.938.100	6.976.755.000	12.657	42	1.058.333.250	130.174.989.750	0	
DESEMBER	236	110	149	283.618.100	54.322.912.200	46.458	51	1.058.333.250	157.691.654.250	100.000	
Kurs Akhir	268	50	149								
Jumlah				1.229.848.700	240.627.288.000	197.462					

Pengembangan Sumber Daya Manusia 2024

Manajemen dan kepemimpinan

Tempo berkomitmen untuk mengembangkan talenta kepemimpinan yang kuat dan beragam. Kami melakukannya melalui program pengembangan kepemimpinan yang komprehensif, yang mencakup pelatihan, mentoring, dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Kami mengembangkan rencana pengembangan talenta kepemimpinan yang dimulai dari *first line manager*.

Kami percaya pengembangan talenta kepemimpinan jauh lebih baik dilakukan dari dalam ketimbang mencari pemimpin dari luar. Tidak sekadar kompetensi yang menjadi perhatian, tapi kesesuaian kultur menjadi salah satu faktor yang menentukan. Untuk itu kami percaya "*promotion from within*" adalah cara pengembangan talenta yang cocok untuk kami.

Secara berjenjang kami mengembangkan program *Supervisory Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Leadership Development Program* untuk mencetak calon-calon pemimpin Tempo di masa depan. *Supervisory Development Program* dimulai di akhir 2024, dan berlanjut ke 2025 yang akan diteruskan dengan dua program berikutnya yaitu *Managerial Development Program* dan *Leadership Development Program*.

Pelatihan dan pengembangan

Dalam melakukan pengembangan karyawan, kami mengawalinya dengan sebuah proses "*training needs analysis*" yang dilakukan di tiap akhir tahun. Informasi yang diperoleh dari tiap unit kerja menjadi bahan rencana kerja kami untuk membuat rencana kerja pengembangan karyawan.

Dalam implementasinya kami percaya kekuatan pengembangan karyawan dapat dilakukan oleh internal, utamanya untuk pengembangan teknis. Di 2024, salah satu fokus pengembangan yang kami lakukan adalah pengembangan teknikal di bidang keredaksi mengingat Tempo mengubah konsep dari tiga buah outlet (majalah, koran, dan Tempo.co) menjadi satu outlet saja yaitu *single brand*.

Terdapat 9 bidang keterampilan teknis yang secara khusus kami kembangkan:

1. Membuat Berita Explainer.
2. Penulisan SEO
3. Membuat Audio Book.
4. Membuat Podcast Berita dan Menjadi Host/Nara Sumber.
5. Etika Penulisan Berita
6. Riset.
7. Data Driven Journalism: Membuat Visualisasi Data
8. Membuat dan Mengedit Video Pendek.
9. Live Reporting.

Jumlah total pelatihan teknis selama 2024 adalah sebanyak 124 kali. Sedangkan pelatihan non teknis sebanyak 27 kali, dan pelatihan kepemimpinan 7 kali. Dengan demikian selama 2024 Tempo melaksanakan 158 kegiatan pengembangan karyawan.

Semua kegiatan pengembangan itu diikuti 1.692 karyawan dengan total 5.843 jam pelatihan.

Rekrutmen

Dalam 2024, kami merekrut sebanyak 74 orang karyawan. Dari sebanyak 74 karyawan itu mayoritas terdiri dari 68 orang di level Staf dan Staf Senior, 6 orang di level manajerial termasuk di dalamnya adalah Supervisor, Manager, hingga Senior Manager.

Proses rekrutmen kami lakukan dengan menggunakan banyak sumber. Mulai dari *job portal*, jejaring melalui sosial media, dan juga referensi dari karyawan. Seluruh calon karyawan yang melamar kami perlakukan dengan sama dalam arti melalui semua proses yang sudah terstandarisasi. Mulai dari seleksi administratif, wawancara SDM, wawancara pengguna, psikotes, dan tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu kami juga menerapkan tes teknis.

Tenaga yang paling banyak direkrut adalah posisi yang terkait dengan bidang Pemasaran sebanyak 22 orang, Redaksi 21 orang, Produksi 13 orang, IT 10 orang, Desain 3 orang, SDM & Umum 3 orang, serta Keuangan dan Legal masing-masing 1 orang.

Dengan menggunakan referensi karyawan, beberapa posisi dapat dipenuhi dengan cepat. Namun untuk program rekrutmen massal seperti pada posisi Calon Reporter, kami melakukannya secara terprogram mulai dari publikasi, seleksi administrasi, psikotes massal, wawancara (SDM dan Redaksi), hingga tes TOEFL Prediction dan tes kesehatan.

Selama 2024, proses rekrutmen yang kami lakukan rata-rata memakan waktu selama 36 hari.

Penilaian

Kinerja organisasi amat dipengaruhi oleh kinerja unit-unit kerja yang ada di dalamnya, dan kinerja unit kerja amat dipengaruhi oleh kinerja personel-personel yang ada.

Untuk memastikan kinerja organisasi tetap optimal, Tempo menerapkan evaluasi kinerja secara rutin tiap tiga bulan.

Proses penilaian dilakukan dari level unit kerja terkecil yaitu level Bagian, dan dieskalasikan terus ke level Divisi, Departemen, dan terakhir penilaian level Korporat untuk memastikan penilaian yang obyektif mengingat banyak karyawan yang memiliki *internal customer*.

Penilaian tidak hanya berhenti di situ saja. Setelah penilaian selesai, kami menindaklanjutinya dengan sesi umpan balik. Sesi umpan balik dilakukan dengan cara atasan memberikan komentar penilaian melalui sistem intranet yang sudah kami kembangkan. Selanjutnya karyawan bisa memberikan tanggapan atas komentar yang telah diberikan oleh atasan. Sistem ini memastikan terjadinya komunikasi antara karyawan dan atasan, dan tersampaikannya rencana pengembangan yang perlu dilakukan untuk perbaikan atau mengembangkannya di masa depan.

Baik sistem penilaian maupun sistem umpan balik, Tempo mengembangkan sendiri sistemnya melalui intranet. Selaras dengan dunia yang makin mendigital, proses penilaian dan umpan balik ini dapat dilakukan dari mana saja baik oleh karyawan maupun atasan, sejauh dapat terkoneksi melalui jalur internet. ■

Pengakuan atas Karya

Keteguhan untuk berjalan di atas prinsip jurnalisme yang independen membuat Tempo mampu menelurkan karya-karya jurnalistik terbaik secara konsisten. Komitmen terhadap publik sebagai 'majikan' Tempo adalah hal yang tidak bisa ditawar, bahkan meskipun harus kehilangan sebagian sumber pendapatan.

Sedikit media yang mau melakukan liputan mendalam karena biayanya mahal, waktunya lama, dan risikonya besar. Namun Tempo tetap memilih jalan yang berat ini. Sejumlah hasil kerja keras awak Tempo mendapat pengakuan dalam bentuk penghargaan dari berbagai pihak. Berikut beberapa di antaranya:

1. PLN Journalist Awards 2023

Tanggal: 20 Maret 2024

Penyelenggara: PLN

Pemenang: Khairul Anam

Kategori: Juara 2 kategori feature

2. Penghargaan Oktovianus Pogau



Tanggal: 20 Juni 2024

Penyelenggara: Yayasan Pantau

Pemenang: Tim Bocor Alus Politik

Kategori: Oktovianus Pogau untuk Keberanian dalam Jurnalistik 2024

3. Agrarian Reform Media Awards 2024

Tanggal: 10 Juli 2024

Penyelenggara: Konsorsium Pembaruan Agraria dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI)

Pemenang: Egi Adyatama, Fajar Pebrianto, Riky Ferdianto, dan Yogi Eka

Kategori: Juara 1 karya jurnalistik teks

4. Udin Award AJI 2024

Tanggal: 9 Agustus 2024

Penyelenggara: AJI

Pemenang: Tim Bocor Alus Politik

5. AMSI Awards 2024

Tanggal: 29 Agustus 2024

Penyelenggara: Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Pemenang: Tempo

Kategori:

1. Media Skala Besar dengan Inovasi Program Audience Engagement dan Reader Revenue Terbaik

2. Media Skala Besar dengan Inovasi Program Kampanye Media Sosial Terbaik

6. Anugerah Jurnalistik Komdigi 2024

Tanggal: 19 November 2024

Penyelenggara: Kementerian Komunikasi dan Digital

Pemenang: Ahmad Faiz Ibnu Sani

Kategori: Juara 1 media cetak

7. Anugerah Karya Jurnalistik Sehat Adil Setara 2024



Tanggal: 13 Desember 2024

Penyelenggara: CISDI (Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives)

Kategori:

1. Podcast Jelasin, Dong --- Waspada Roti Diduga Berpengawet Berbahaya (Juara 1)

2. Podcast Jelasin, Dong --- Di Balik Polemik Cukai (Juara 2)

Pemenang: Ihsan Zahri, Khairul Anam, dan Vindry Florentin.

BAB 4 Profil Perusahaan

Kontak Kami

Alamat Kantor

Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain Tempo

www.tempo.id
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.tiniaga.com
www.store.tempo.co

Anak Usaha

No.	Anak Usaha	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	
8	PT Rombak Pola Pikir	
9	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
10	PT Edutama Tempo Integra	
11	PT Tempo Kreasi Bersama	
12	PT Tempo Kreasi Animasi	
13	PT Dimensi Idea Kreatif (TV Tempo)	
14	PT Orbitin Kebanggaan Indonesia	SOHO Pancoran, Jl. MT. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810

Alamat Otoritas Bursa

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Penunjang Pasar Modal

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 1219

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9, Jalan M.H. Thamrin Nomor 51
Jakarta Pusat 1035

Kantor Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Kantor Akuntan Publik

KAP Djoko, Sidik & Indra

International Member of Antea (Alliance of Independent Firms)

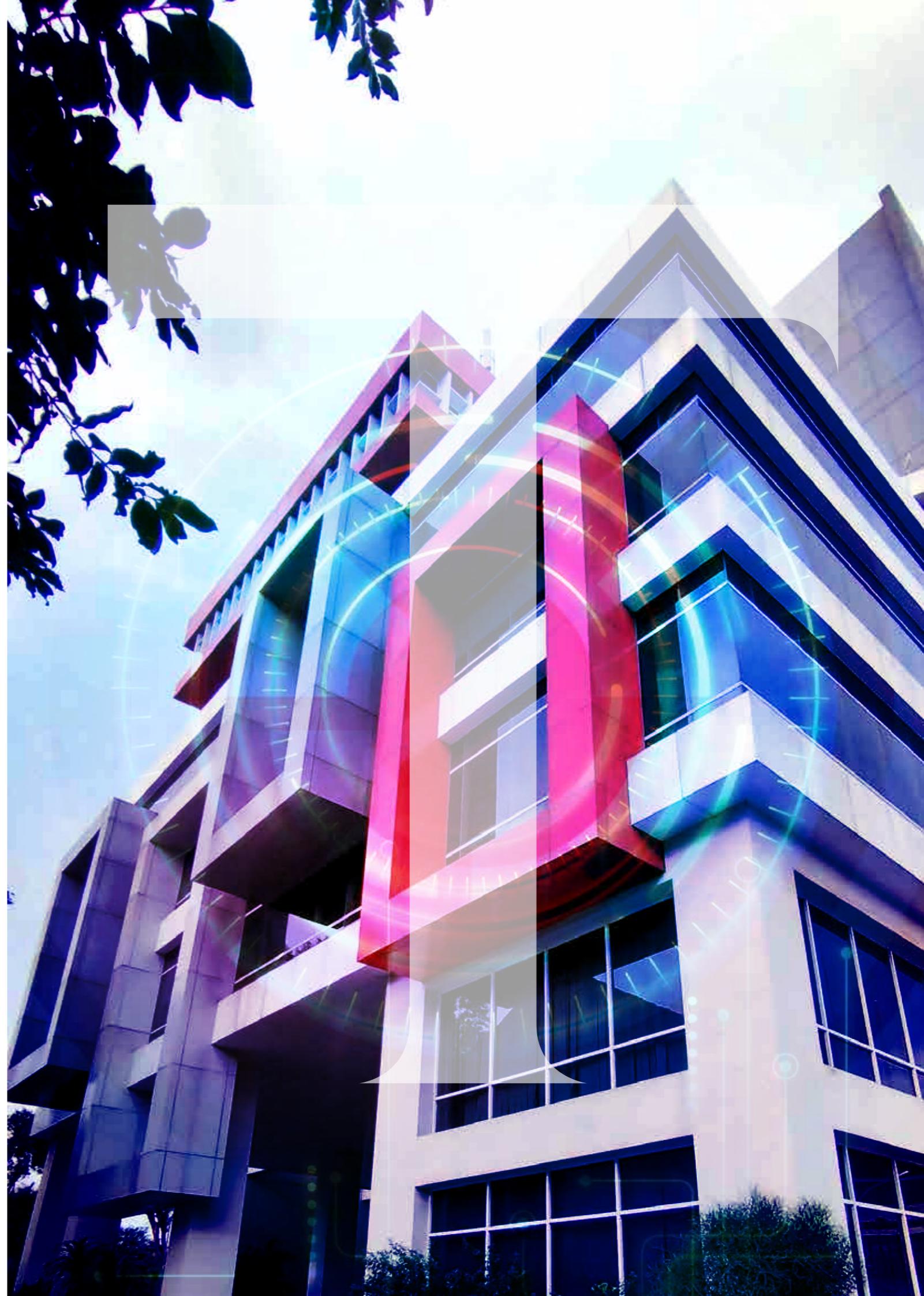
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17 th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310

Berikut adalah histori kantor akuntan publik yang memberikan jasa laporan keuangan tahunan kepada PT Tempo Inti Media Tbk., selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Partner yang tanda tangan report
2022	KAP Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, SE.,Ak.,CA.,MAk.,CPA
2023	KAP Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, SE.,Ak.,CA.,MAk.,CPA
2024	KAP Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, SE.,Ak.,CA.,MAk.,CPA, CFI

Hasil Audit

Hasil audit tahun buku 2024 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Tempo (Single Brand), Multi-Inovasi

Pembaca tidak lagi dipusingkan dengan bolak-balik masuk ke web koran, masuk ke web majalah. Sekarang dapat semuanya di dalam satu rumah: Tempo.

Tempo sebagai *single brand* sudah diperkenalkan ke publik sejak November 2024. Pertanyaan besarnya, apa yang baru? Ada dua pembaruan besar yang dilakukan dan terus berproses dan dikembangkan agar platform digital Tempo itu semakin ramah bagi para pemangku kepentingan.

Pertama, dari sisi fungsionalitas. Platform Tempo menggabungkan –istilah yang terlalu sederhana jika melihat peliknya mengintegrasikan tiga entitas media digital, yaitu; Majalah Tempo, Koran Tempo, dan Tempo.co. Ketiga model itu sebelumnya dalam rumah web yang terpisah, yakni tempo.co, koran. tempo.co dan majalah,tempo.co.

Hasilnya adalah satu platform media berita yang menyuguhkan tidak hanya kedalaman dan jurnalisme investigatif yang selama ini hanya didapat di versi majalah (cetak dan digital), namun juga peristiwa terkini yang tidak hanya mengedepankan kebaruan tetapi juga penajaman perspektif ala Koran Tempo.

Wakil Pemimpin Redaksi Tempo, Bagja Hidayat menjelaskan, karena tidak ada lagi sekat dalam tiga produk itu, maka akan memudahkan pembaca dalam mengakses berita. "Tembok-tebok itu sudah dirubuhkan. Pembaca tidak lagi dipusingkan dengan bolak-balik masuk ke web koran, masuk ke web majalah. Sekarang dapat semuanya di dalam satu rumah," kata dia.

Tantangan terbesarnya, menurut Bagja, adalah perubahan pola pikir di internal dan eksternal. Sudah lazim bahwa perubahan akan menimbulkan

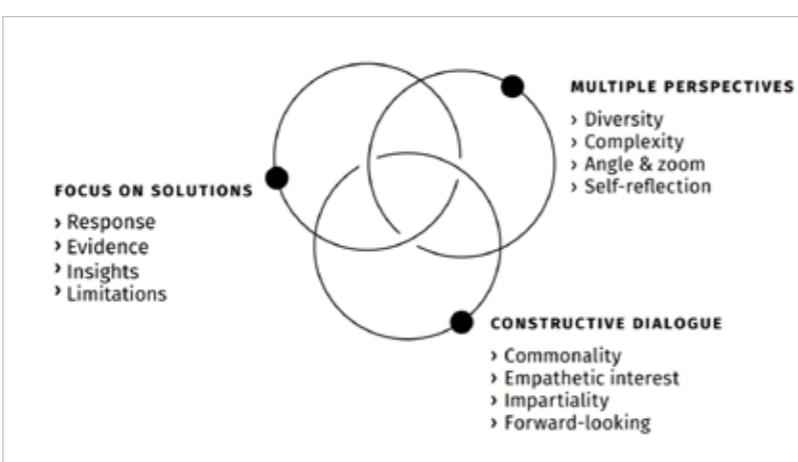
situasi dinamis di awal-awal perubahan itu bergulir. "Di bagian Tempo terutama redaksi semuanya sudah paham mengenai apa itu *single brand*. Tetapi implementasinya memang masih terbatas-batas. Artinya tidak semua orang paham bagaimana mengeksekusi *single brand* ini."

Menurut Bagja, *single brand* lebih kepada cara berpikir yang tidak hanya pola kerja, tetapi bagaimana agar tidak lagi terkotak-kotak pada berita di Tempo.co, tidak berpikir harian atau mingguan. "Pola pikir setiap orang yang berpikir *single* (Tempo)," ujarnya. Diharapkan hal itu memudahkan publik dan relasi Tempo untuk mendapatkan berita dan informasi yang lebih tepat, bermutu, dan terpercaya.

Inovasi yang kedua, Bagja menjelaskan, Tempo saat ini mengimplementasikan jurnalisme



konstruktif, yaitu jurnalisme yang mengedepankan solusi. Mengutip <https://www.bonn-institute.org/> jurnalisme konstruktif adalah model jurnalisme yang secara tegas menempatkan kebaikan bersama dan kepentingan orang sebagai dasarnya. Institut Bonn menggambarkannya sebagai jurnalisme yang 'ramah terhadap orang'. Hal itu terwakili dalam tiga elemen jurnalisme konstruktif, yaitu fokus pada solusi, mengedepankan multiperspektif, dan dialog yang konstruktif.



Sumber: <https://www.bonn-institute.org/en/what-is-constructive-journalism>

	BERITA SELA	JURNALISME INVESTIGATIF	JURNALISME KONSTRUKTIF
WAKTU	Sekarang	Kemarin	Besok
TUJUAN	Kecepatan	Menyalahkan	Inspirasi
PERTANYAAN	Apa? Kapan?	Siapa? Kenapa?	Sekarang apa? Bagaimana?
GAYA	Dramatis	Kritis	Ingin Tahu
PERAN	Polisi	Hakim	Fasilitator
FOKUS	Drama	Penjahat dan korban	Solusi dan praktik terbaik

Bagja memaparkan, dalam platform tunggal Tempo ini, teknik penulisan karya jurnalistik dimaksudkan untuk memberikan solusi-solusi yang aplikatif terhadap suatu problem. Contohnya dalam liputan investigasi. Setelah melakukan investigasi untuk memahami dan mendalami persoalan, Tempo berupaya menyodorkan solusi yang diperoleh dari beragam suara masyarakat. Hasilnya adalah, sebuah berita menjadi percakapan demokratis karena melibatkan publik dalam menyajikan solusi atas problem yang diberitakan.

"Dengan metode jurnalisme konstruktif, ketika menemukan satu masalah, kemudian harus ada solusinya. Nah, solusi itulah yang kami promosikan

di dalam artikel," kata Bagja. Mengutip Buku Panduan Jurnalisme Konstruktif versi Bahasa Indonesia yang dapat diunduh bebas di <https://constructiveinstitute.org/> jurnalisme konstruktif merespons tabloidisasi, sensasionalisme dan bias negatif yang semakin meningkat dalam media pemberitaan sekarang ini dan menawarkan tambahan selain jurnalisme berita sela alias *breaking news* dan investigasi.

Sebelum menerapkan konsep ini di ruang redaksi, Tempo memperoleh pelatihan jurnalisme konstruktif pada April 2024, melalui kerja sama dengan International Media Support (IMS), lembaga nonpemerintah yang bermarkas di Copenhagen, Denmark.

Sejumlah liputan dengan pendekatan jurnalisme konstruktif telah dilakukan Tempo, di antaranya dengan judul 'Waswas Listrik Batang Toru'. Dalam liputan itu diketahui bahwa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Batang Toru diduga kuat mengganggu ekosistem dan habitat orangutan di wilayah tersebut.

Bagja menjelaskan, liputan investigasi Batang Toru itu tidak sekadar menemukan, mengungkap, tetapi juga menemukan solusinya. "Solusinya tidak datang dari Tempo, tapi melibatkan banyak pemangku kepentingan. Caranya gimana? Kami membuat diskusi di Tempo dengan mengundang pemerintah, perusahaan, masyarakat di sana, juga peneliti orangutan. Dalam diskusi itu kami menemukan solusinya. Agar proyek ini tidak mengganggu habitat orangutan, yaitu menyediakan 'supermarket makanan' untuk orangutan, sehingga ekosistem mereka tidak terganggu," kata Bagja.

Sesuai dengan pendekatan jurnalisme konstruktif, berita tersebut bersandar pada tiga pilar yaitu fokus pada solusi, memiliki perspektif yang kuat dan menampilkan nuansa, serta membawa berita tersebut ke dalam percakapan publik secara demokratis. Karena berfokus pada solusi, produk jurnalisme konstruktif Tempo mampu memunculkan solusi.

Ikhtiar yang dilakukan Tempo baik dari sisi inovasi teknologi dan konten produksi pemberitaan semata-mata demi melayani kebutuhan masyarakat akan sajian berita yang bermutu di tengah –meminjam istilah dari <https://constructiveinstitute.org/> merupakan respons terhadap meningkatnya sensasionalisme dan bias negatif media berita saat ini.

"Tempo bisa menjadi medium untuk mencari solusi persoalan bagi para pemangku kepentingan," ucap Bagja. Dengan begitu, masyarakat dapat melihat sebuah persoalan secara lebih jernih dan dewasa. ■

Kreativitas dan Inovasi Menghasilkan Pendapatan Menjanjikan

Keputusan tepat dengan menjadikan TV Tempo berada dalam ekosistem digital menjadi pintu masuk berbagai terobosan. *Creative production* menjadi sumber pendapatan utama.

Menjadi salah satu *Strategic Business Unit* (SBU) yang menjanjikan, TV Tempo membuat gebrakan di sepanjang 2024. Pendapatan yang diperoleh pada 2023 sebesar Rp 3,9 miliar melonjak menjadi Rp 8,3 miliar pada 2024.

Pendapatan itu berhasil diperoleh berkat beraneka ragam inovasi yang dihadirkan oleh Direktur TV Tempo, Anton Aprianto. Dianamahkan memimpin TV Tempo sejak 2024, Anton memulai kerjanya dengan memastikan posisi TV Tempo sebagai siaran yang fokus pada digital.

Sebelumnya, melalui PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN), TV Tempo dapat menyiarkan programnya melalui terestrial. Izin siar yang diperoleh MITN meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek).

Biaya yang besar membuat Anton mengusulkan kepada direksi untuk menjual MITN. Selain itu, perizinan terestrial harus diperbarui dengan jangka tertentu. "Saya mau berfokus di digital saja. Akhirnya disetujui di rapat direksi untuk dijual," ujarnya. TV Tempo digital, dia melanjutkan, dapat disaksikan siarannya melalui YouTube Tempodotco, YouTube TV Tempo, Genflix, dan Vidio.

Setelah diputuskan fokus ke digital, Anton mulai memperbaiki program-program yang ada di TV Tempo. Program dikembangkan menjadi empat ekosistem. Pertama, *News and Current Affair* yang terdiri atas video dan siniar berdasarkan produk jurnalistik. Kedua, *Intellectual Property* (IP) yang terdiri atas Bocor Alus Politik, Jelasin Dong!, dan Putar Balik.

Ketiga, Produksi Komersial yang terdiri atas film dokumenter, *live streaming*, dan *production house*. Keempat, Tempo Pictures yang meliputi *content creator*, *network on YouTube*, *social media*, dan aplikasi *over the Top* (OTT) sebagai penyedia konten digital yang bisa diakses langsung oleh pengguna melalui Internet, tanpa melalui jaringan televisi atau operator penyiaran konvensional.

Dari empat ekosistem itu, TV Tempo banyak menghasilkan pendapatan. Antara lain pendapatan dari *Direct Ads (sponsorship)*, *YouTube Ads*, *Grants*, dan *Production House*.

Hasilnya, sekitar 70 persen pendapatan dari *creative productions* yang di dalamnya termasuk *original documentary*, *event documentary*, *research documentary*, *documentary series*, *production house*, *short video*, *animation*, dan lainnya. Adapun para pengguna jasa *creative productions* banyak dari kalangan kementerian/lembaga, swasta, *Non-Governmental Organization* (NGO), organisasi kemasyarakatan, partai, dan sebagainya.

Sekitar 17 persen pendapatan TV Tempo berasal dari IP melalui *Adsense*, *Blocking Time*, dan *Brands* dari beberapa klien, antara lain Kapal Api, Greenpeace, Kahf, dan sebagainya. Sedangkan dari Multimedia, program seperti Cakap-cakap, *explainer*, dan lainnya menarik minat 13 persen dari NGO, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Restorasi Gambut Mangrove (BRGM), dan lainnya. "Pendapatan itu 85 persen masih ditopang dari produksi kreatif. Sementara *AdSense* dan IP memberikan kontribusi 10 persen, serta internal

(group) sebesar 5 persen," tutur Anton.

TV Tempo terus berbenah untuk menunjukkan kembali "taring"-nya pada 2025. SBU yang perlamban mulai bangkit ini berani memproyeksikan pendapatannya pada 2025 sebesar Rp 21,8 miliar dengan Rp 7 miliar digunakan untuk biaya produksi dan Rp 8 miliar guna peningkatan sumber daya manusia (SDM), pajak, umum, dan pemasaran. "Diprediksi laba yang diperoleh di tahun ini sebesar Rp 6 miliar," kata Anton.

Total pendapatan diyakini masih ditopang oleh *creative productions*, kemudian IP dan Multimedia. Tahun ini, ada beberapa hal yang akan difokuskan TV Tempo. Pertama, terkait investasi. TV Tempo akan mengalokasikan biaya untuk penambahan 15 SDM. Sebanyak tiga orang ditempatkan untuk *creative productions*, empat orang untuk IP, enam orang untuk multimedia, dan dua orang untuk medkos.

Melalui penambahan SDM itu, hasil yang diharapkan, antara lain penyempurnaan struktur organisasi, peningkatan produktivitas di tiga bagian, percepatan waktu proyek sehingga bisa meningkatkan volume pekerjaan, optimalisasi pemasaran untuk tiga produk, efisiensi dengan mengurangi tenaga lepas, dan meningkatkan kualitas produk agar proyek berulang.

Kedua, TV Tempo juga akan berinvestasi pada peralatan, baik untuk *creative productions*, IP, multimedia, dan medkos. Dari investasi peralatan ini, hasil yang dihasilkan, antara lain efisiensi sewa alat (kisaran Rp 20-30 juta per proyek) sehingga mengurangi biaya produksi; terdapat peningkatan produktivitas di tiga bagian sehingga meningkatkan pendapatan; peningkatan kualitas produk sehingga klien puas dan proyek berulang; serta peningkatan standar kualitas produk agar mendorong peningkatan harga produk (dokumenter, dan lain-lain).

Ketiga, investasi studio. Dengan adanya studio baru, Anton meyakini terdapat peningkatan produktivitas di tiga bagian sehingga meningkatkan pendapatan. "Terutama penambahan IP dan produk multimedia," ujar dia.

Adanya studio baru juga dapat meningkatkan kualitas produk, terutama dari faktor kebisingan dan tampilan;



efisiensi waktu produksi sehingga bisa mempercepat penyelesaian produk; peningkatan standar kualitas video sehingga bisa menjadi bahan kerja sama dengan *production house* (PH), media TV lain, dan OTT serta meningkatkan harga produk dengan paket *audience*. "Dengan berinvestasi di studio, menjadi peluang bagi jasa sewa studio dan bisnis tiket menonton produk TV Tempo seperti Bocor Alus Politik, Cakap-cakap, dan lainnya," tutur Anton.

Menyikapi perkembangan politik yang terjadi di Tanah Air, adanya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025, membuat TV Tempo harus mengubah sedikit strateginya di *creative productions*. "Perubahan orientasi pasar dari yang condong ke kementerian/lembaga negara kini fokus ke swasta, perusahaan tambang, NGO, ormas, tokoh, organisasi keagamaan, dan lainnya," kata Anton.

Selain itu, ada juga perubahan fokus produk dari dokumenter orisinal dan PH menjadi seri dokumenter, dokumenter profil perusahaan, dokumenter kasus, dan dokumenter eksplainer. TV Tempo juga akan meningkatkan aktivasi melalui *event* dan dokumenter *impact*, kombinasi dokumenter dan kegiatan, seminar, serta *workshop*. Akan disediakan juga paket dokumenter

dengan keikutsertaan pada kompetisi nasional dan internasional bersama paket nonton bersama.

Sementara itu, optimalisasi paket dokumenter series ke perusahaan-perusahaan akan dilakukan, serta akan terjadi kenaikan tarif untuk paket dokumenter dan produk turunannya. "TV Tempo juga akan melakukan kombinasi produk IP dan multimedia," ucap Anton.

Dari sisi multimedia akan dilakukan optimalisasi *adsense* eksisting program Cakap-cakap, Opini, Cek Fakta, durasi video di atas 8 menit. Selain itu, akan diluncurkan produk baru bisnis di Multimedia yakni Bicara Perkara, Hooman, Sehari Bersama.

"Pada program Cakap-cakap juga akan disediakan paket berbayar untuk menonton di studio, dengan audiens premium," kata Anton. TV Tempo, lanjut Anton, juga akan menyediakan Paket program bersama dengan IP dan creative; meningkatkan volume *live event* dan program khusus seperti 100 hari Prabowo, mudik, dan lainnya; paket bisnis program cek fakta untuk perusahaan-perusahaan; fokus ke klien baru, seperti penegak hukum, korporasi, tokoh politik, kepala daerah, dan lainnya.

Dari sisi IP, TV Tempo akan melakukan peningkatan pendapatan melalui *adsense*, *blocking time*, dan *brand* melalui penambahan jumlah IP dari

3 menjadi 5-6; membuat sekitar 1-2 IP yang dari sisi bisnis dapat diterima pasar. Saat ini sedang dalam tahap riset dan konsultasi dengan sejumlah pihak; optimalisasi IP untuk mendorong peningkatan *subscriber* dan pendapatan seperti BAP Goes to Campus, Jelasin Dong, Sapa Pengusaha; paket BAP dan Jelasin Dong premium dengan optimalisasi studio secara *offline* dengan penonton berbayar yang terbatas; paket produk ke klien bersama produk tim kreatif dan multimedia; serta optimalisasi pasar ke *brand* dan *blocking time*.

Sementara itu, melalui Tempo Pictures, kerja sama dengan Netflix untuk pembuatan film dokumenter, menjadi babak baru. Saat ini sedang dilakukan proses pembuatan Film Dokumenter Ferdy Sambo. "Tim jurnalis Tempo melakukan investigasi untuk mengulik banyak kejanggalan pada kasus yang menjadi skandal besar dalam institusi kepolisian, kata Anton. Ke depan, dia melanjutkan, TV Tempo juga akan membuat film sinema.

Anton berharap semua rencana program ini dapat berjalan lancar dan produk-produk TV Tempo dapat diterima dengan baik. "Sejauh ini, kerja sama dengan klien-klien terus berlanjut," katanya. "Artinya, mereka puas dengan hasilnya. Semoga aturan efisiensi tidak membuat menjadi lebih buruk." ■

Manajemen Aset Digital sebagai Knowledge Capital

Jasa digital asset management bukan sekadar mengolah dokumen “artefak”, melainkan menjadikannya knowledge capital untuk pengembangan bisnis. Menambah diferensiasi produk riset yang masih banyak peminat.

Tempo Data Science yang sebelumnya bernama Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT), memiliki kompetensi di bidang *big data*, *data science*, serta *political and economic index*. Sejak berdiri pada 1984, Tempo Data Science mengelola seluruh data Tempo Media Group berupa teks, foto, video, dan grafis dari 1971 hingga sekarang. Aktivitas Tempo Data Science mencakup produksi data tematik reguler, data mining, stok foto, data tracking, survei, pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*), *talent scouting*, serta penerbitan buku cetak dan e-book.

Direktur Tempo Data Science, Philipus Parera mengatakan Tempo Data Science merupakan *brand name* dari PT Pusat Data dan Analisis Tempo. “Melalui *brand* ini, perusahaan hendak mencitrakan PDAT sebagai sebuah perusahaan *data science* yang memberikan servis riset dan data terpercaya, serta memiliki semua karakter kuat Tempo,” kata Philipus.

Tempo Data Science yang tergabung dalam kelompok usaha digital rintisan termasuk unit bisnis yang memberikan sumbangan signifikan terhadap laba Tempo Group. Dengan investasi pada sumber daya manusia dan teknologi pada 2025 dan 2026, Philipus melanjutkan, Tempo Data Science memproyeksikan peningkatan pendapatan yang signifikan pada 2027.

Bermula dari penyedia jasa pencarian data berita Majalah Tempo bagi lembaga, perusahaan, maupun perorangan, Tempo Data Science berkembang menjadi unit bisnis yang menjanjikan. Seiring waktu, sejumlah terobosan dan inovasi pun lahir



dari Tempo Data Science. “Belakangan, kami mulai menawarkan jasa *customize research* atau survei yang ternyata mendapatkan respons positif dari pasar,” kata Philipus.

Beberapa tahun terakhir, Tempo Data Science serius mengembangkan produk-produk riset/survei, data, dan jasa penerbitan. Pada bagian data, Philips melanjutkan, Tempo Data Science mengembangkan jasa manajemen aset digital yang membantu pelanggan mendigitalkan dan menata dokumen-dokumen mereka, baik teks, audio, foto, maupun audio visual.

Philipus menjelaskan, adanya jasa Digital Asset Management mengubah dokumen klien dari sekadar artefak menjadi *knowledge capital* yang berguna untuk berbagai kepentingan pengembangan bisnis atau pekerjaan klien. “Kami juga membuat diferensiasi

dalam layanan riset/survei,” katanya. Pada 2025, Tempo Data Science berencana mengembangkan produk riset/survei pasar (*marketing research*) dengan pelayanan yang menyasar kebutuhan perusahaan *fast-moving consumer goods* (FMCG).

Tempo Data Science juga mengembangkan berbagai data base dan indeks, termasuk mengembangkan Indeks Integritas Bisnis Lestari (IBL) yang sudah diluncurkan pada akhir 2024. Produk lain yang sedang disiapkan adalah *business intelligence report* yang mengandalkan kekuatan Tempo dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta kekuatan dalam investigasi.

Adapun lini bisnis publikasi pada tahun ini akan melebarkan pelayanan dengan menawarkan jasa pembuatan laporan untuk lembaga dan perusahaan. Di antaranya, laporan kerja, laporan tahunan, dan

laporan keberlanjutan terutama untuk perusahaan publik, monografi, hingga *policy brief*.

Terkait penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), Tempo Data Science telah mulai kerja sama dengan PT Info Media Digital untuk mengintegrasikan AI ke dalam sistem kerja dan produksi pelayanan data dan riset. “Di bidang data AI, kami berencana membantu proses pencatatan dan penataan koleksi hingga penyediaan produk dan layanan bagi konsumen,” kata Philipus.

Dengan dukungan AI, Philipus menuturkan, pencarian dan pengolahan arsip digital yang saat sudah jauh lebih mudah akan meningkat lebih cepat dengan fasilitas analisis yang kian kompleks. Dalam hal riset AI, Tempo Data Science akan mengintegrasikan platform *agile survey* yang tengah dibangun dan bakal meluncur pada tahun ini. ■

Digitalisasi, Kunci Keberlanjutan Bisnis Tempo

Pengembangan produk yang sudah ada dan inovasi baru membuka potensi konversi pembaca dan pendapatan. Sesuai dengan desain besar bisnis media Tempo yang semakin mengandalkan pendapatan dari pembaca untuk menjamin independensi ruang redaksi.

Sepanjang 2024, PT Info Media Digital, anak perusahaan Tempo Media Group yang bergerak di bidang media dan teknologi digital telah meluncurkan sejumlah inovasi penting, yang menjadi kunci keberlanjutan bisnis digital Tempo. Berbagai terobosan produk digital baru ini dihasilkan oleh tim teknologi Tempo yang kini makin solid dan lengkap berkat keberadaan Chief Technology Officer baru di PT Info Media Digital.

Inovasi Tempo sepanjang tahun lalu bisa dibagi menjadi beberapa kategori. Pertama, pengembangan produk yang sudah ada, seperti penyatuan semua outlet digital Tempo menjadi satu *brand* yakni Tempo.. Juga penguatan situs vertikal, seperti *Gooto.com*, *Cantika.com*, *Indonesiana.id*, dan *Teras.id*.

Dengan penyatuan outlet majalah dan koran digital ke situs utama *Tempo.co*, terjadi peningkatan jumlah pengguna yang teregistrasi (*registered users*) dan *conversion rate* menjadi pelanggan konten premium Tempo. Perbaikan ini sesuai dengan desain besar bisnis media Tempo yang semakin mengandalkan pendapatan dari pembaca (*readers revenue*) untuk menjamin independensi ruang redaksi. Hanya dengan pemberitaan yang bermutu, berimbang dan bisa dipercaya, Tempo bisa terus menjadi sumber referensi informasi yang dicari oleh publik.

Empat situs vertikal di ekosistem digital Tempo juga melakukan redesain perwajahan dan penajaman fokus bisnis. Situs *cantika.com* yang sejak awal memang melayani *audiens* perempuan muda, diperkuat dengan fitur *review* mengenai produk dan gaya hidup yang relevan untuk segmen pembaca tersebut. Sementara *gooto.com* juga mengalihkan kontennya pada *review*



produk otomotif terbaru, bekerja sama dengan mitra Tempo di industri kendaraan bermotor.

Teras.id yang dirancang sebagai agregator untuk media daring lokal kini sedang didesain ulang menjadi platform konten premium dari jaringan media investigatif lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Kolaborasi berbagai media lintas daerah yang fokus pada jurnalisme berkualitas ini akan menjadi daya tarik utama. *Teras.id* memperoleh pelanggan loyal dari berbagai segmen audiens berdasarkan kedekatan geografis mereka dengan konten situs ini. *Indonesiana.id* juga sudah ditingkatkan menjadi platform untuk para penulis lepas dan komunitas *blogger* yang menekankan pada kedalaman bahan dan kekayaan perspektif.

Kedua, inovasi yang terkait dengan produk baru. Sepanjang tahun lalu, manajemen fokus pada penguatan anak usaha Tempo digital seperti Tempo Data Science, TV Tempo, dan Tempo Institute. Ketiga anak usaha ini dirancang menjadi ujung tombak pengembangan komersial Tempo Media Group, di luar bisnis pemberitaan.

Tempo Data Science mulai berinovasi dengan membangun platform survei mandiri dan membangun panel responden yang mewakili keragaman demografi rakyat Indonesia. Sementara Tempo Institute juga mulai mengembangkan produk baru yang ditujukan untuk membantu para peneliti, dosen, dan akademisi, untuk menjangkau kalayak ramai melalui produksi artikel ilmiah populer yang berbasis jurnal dan hasil riset mereka. TV Tempo juga terus mempublikasikan produk sinar dan dokumenter baru yang menjangkau jutaan penonton di platform YouTube dan Spotify.

Semua inovasi ini dimungkinkan oleh dana investasi yang diterima PT Info Media Digital pada 2024 lalu. Dengan dana segar tersebut, Tempo merekrut tenaga digital yang mumpuni untuk memperkuat tim *developer*, tim data, dan tim pemasaran digital, yang vital untuk pengembangan inovasi produk Tempo. Setelah rekrutmen tuntas dilakukan pada 2024, maka pada tahun ini, seluruh energi akan tercurah untuk mematangkan berbagai inovasi produk untuk menunjang pendapatan korporat dari bisnis digital.

Cepatnya perkembangan teknologi akal imitasi

(*Artificial Intelligence/AI*) tak luput dari perhatian manajemen PT Info Media Digital. Pada 2025 ini, sejumlah produk baru berbasis AI akan diluncurkan, misalnya fitur berita bersuara (*text to audio*) di situs *Tempo.co*, fitur terjemahan otomatis ke Bahasa Inggris, dan ringkasan berita (*news summarization*). Semua fitur ini diharapkan meningkatkan kenyamanan pelanggan Tempo dan memberikan manfaat bagi pembeli konten premium Tempo.

Tempo Digital juga berkolaborasi dengan sejumlah perusahaan pengembang AI untuk meluncurkan produk baru berbasis arsip pemberitaan Tempo sejak 1971. Dengan kekayaan data yang eksklusif karena hanya ada di Tempo, perusahaan piranti lunak AI bisa menyempurnakan *large language model* (LLM) yang mereka kembangkan menjadi produk digital. Bagi Tempo, kolaborasi semacam ini mendatangkan keuntungan ganda, yakni mempercepat proses pengembangan produk berteknologi AI serta mendatangkan keuntungan bisnis dari komersialisasi produk AI tersebut. ■

Bab 6 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Gambaran Kinerja 2024

Selama 2024, PT Tempo Inti Media Tbk., mencatat kinerja positif dengan kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp 37 miliar (17,1%). Kenaikan ini disumbang oleh kenaikan pendapatan barang cetakan Rp 38 miliar (81,3%), rumah kreatif Rp 2,8 miliar (33,6%), TV Tempo Rp 4,4 miliar (113,6%), majalah dan iklan Majalah Tempo Rp 1,8 miliar (3,0%) dan TECO Digital Rp 0,5 miliar (0,7%). Sedangkan penurunan pendapatan pada penyelenggara acara Rp 4,2 miliar (21,8%), Koran Tempo dan iklan koran Rp 5,1 miliar (70,4%), Rombak Media Rp 0,9 miliar (10%) dan kertas Rp 0,3 miliar (34,3%).

Beban pokok penjualan naik sebesar Rp 25,1 miliar (19,1%) yang

disebabkan oleh kenaikan barang cetakan Rp 31,6 miliar, rumah kreatif Rp 2,3 miliar dan TV Tempo Rp 2,9 miliar yang disertai dengan penurunan kertas Rp 0,3 miliar, majalah dan iklan majalah Rp 5,8 miliar, Koran Tempo dan iklan koran Rp 0,3 miliar, penyelenggara acara Rp 5,1 miliar dan Rombak Media Rp 0,2 miliar.

Sedangkan beban usaha terjadi kenaikan Rp 9,7 miliar yang disebabkan beban pemasaran dan penjualan Rp 4 miliar (kenaikan beban gaji Rp 0,8 miliar, pengiriman Rp 0,2 miliar, overhead 2,3 miliar dan promosi Rp 0,7 miliar). Beban administrasi dan umum mengalami kenaikan sebesar Rp 1,8 miliar (kenaikan beban kantor Rp 1,9 miliar, imbalan pasca kerja Rp 1,8 miliar, yang disertai dengan

penurunan beban gaji Rp 1,9 miliar).

Perseorangan juga mencatat penurunan pendapatan operasi lain sebesar Rp 4,6 miliar (tahun 2023 mencatat keuntungan penjualan saham anak usaha Rp 5 miliar) dan penurunan beban operasi lain Rp 0,7 miliar.

Selama 2024, perseroan mencatatkan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 3,5 miliar yang disebabkan kenaikan laba usaha Rp 2,1 miliar, diikuti dengan penurunan beban keuangan bersih Rp 1,4 miliar.

Perseroan juga mencatatkan kenaikan laba komprehensif Rp 0,7 miliar disebabkan kenaikan laba tahun berjalan Rp 0,8 miliar yang disertai penurunan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 0,1 miliar. ■

	2021	2022	2023	2024	Deviasi
				Rp	%
PENDAPATAN IKLAN 2021-2024					
Majalah Tempo	29,62	26,06	34,56	35,06	0,50 1,5%
Koran Tempo	8,58	8,31	6,41	0,95	(5,46) -85,2%
Teco	38,07	51,88	57,10	55,89	(1,20) -2,1%
Jumlah	76,28	86,24	98,07	91,90	(6,17) -6,3%
KINERJA PER PRODUK					
Majalah Tempo	53,96	51,82	60,19	62,00	1,81 3,0%
Koran Tempo	9,35	8,69	7,26	2,15	(5,11) -70,4%
Teco	41,46	55,29	61,04	61,49	0,46 0,7%
Cetakan	51,22	68,90	46,71	84,72	38,00 81,4%
Penyelenggara Acara	8,85	8,50	19,47	15,23	(4,25) -21,8%
Kertas	7,01	7,59	0,84	0,55	(0,29) -34,3%
Rumah Kreatif	14,85	6,57	8,40	11,23	2,83 33,6%
Tempo TV	2,43	3,73	3,93	8,39	3,48 88,6%
Rombak Pola Pikir (RPP)	-	-	8,92	8,03	(0,89) -10,0%
Total	189,13	211,10	216,76	253,78	36,04 16,6%

	2023	2024	Deviasi
	Rp	%	
NERACA			
Aset Lancar	215,42	244,29	28,87 13,4%
Aset Tidak Lancar	205,78	206,28	0,50 0,2%
Jumlah Aset	421,21	450,58	29,37 7,0%
Liabilitas Jk Pendek	144,45	117,86	(26,59) -18,4%
Liabilitas Jk Panjang	67,18	83,50	16,32 24,3%
Jumlah Liabilitas	211,63	201,36	(10,27) -4,9%
Ekuitas	209,57	249,21	39,64 18,9%
Pendapatan Usaha	216,76	253,78	37,02 17,1%
Laba Bruto	84,75	96,62	11,87 14,0%
Laba (Rugi) Usaha	6,66	8,79	2,13 31,9%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1,24	2,08	0,84 68,2%
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	1,51	2,19	0,67 44,6%
Arus Kas			
	2023	2024	Deviasi
	Rp	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
- Penerimaan dari Pelanggan	242,73	248,97	6,23 2,6%
- Penerimaan Barang Sisa	0,84	1,14	0,30 36,4%
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(154,84)	(169,27)	(14,43) 9,3%
- Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(80,01)	(76,25)	3,77 -4,7%
- Pembayaran Bunga	(7,04)	(7,25)	(0,21) 3,0%
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(3,88)	(1,04)	2,84 -73,3%
- Pemdapatkan (Beban) lainnya	0,36	(0,26)	(0,63) -172,8%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(1,84)	(3,96)	(2,13) 115,7%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
- Perolehan Asset Tetap	(0,31)	(4,10)	(3,78) 1210,8%
- Obligasi	2,64	0,53	(2,11) -79,9%
- Penjualan saham anak usaha	5,00	-	(5,00) -100,0%
- Penerimaan deviden	0,35	-	(0,35) -100,0%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	7,67	(3,57)	(11,24) -146,5%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
- Pembayaran utang bank jangka pendek	(6,36)	14,20	20,56 -323,3%
- Pembayaran utang bank jangka panjang	(2,76)	(1,02)	1,74 -63,0%
- Tambahan modal disetor	-	31,18	31,18 n/a
- Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak ketiga	2,67	(2,00)	(4,67) -174,9%
- Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	(0,06)	2,40	2,47 -3866,5%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan	(6,51)	44,76	51,27 -787,3%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(0,68)	37,23	37,90 -5608,0%
Kas & Setara Kas Awal Tahun	7,41	8,25	0,84 11,3%
Dampak konsolidasi anak usaha	1,52	-	(1,52) -100,0%
Kas & Setara Kas Akhir Periode	8,25	45,48	37,23 451,4%

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi tata kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksidengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pengabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPST pada 21 Mei 2024.

RUPST

Disediakan di Gedung Tempo Aula lantai 8 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 74,99 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 22 Mei 2024 dan situs web Korporat (*tempo.id*). RUPST tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Mata Acara Pertama :

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, Indra, sebagaimana tercantum dalam laporan Nomor: 00036/2.0999/AU.1/05/1320-2/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui penggunaan laba Perseroan laba bersih sebesar Rp 1.512.447.000 (satu miliar lima ratus dua belas juta empat ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) digunakan untuk:

- Sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UU Perseroan Terbatas;
- Sisanya sebesar Rp 1.412.447.000 (satu miliar ribu rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Akuntan Publik tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;

Komposisi Dewan Komisaris PTTempo Inti Media, Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	Pemegang saham PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	
Ir Kristianto Indrawan	Komisaris Independen	RUPST tahun buku 2023	RUPST tahun buku 2024	Direktur Utama PT Grafiti Pers
C Paul Tehusijarana	Komisaris	RUPST tahun buku 2023	RUPST tahun buku 2024	
Bambang Harymurti	Komisaris	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

Mata Acara Keempat:

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak bulan Januari 2024 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024, yang diselenggarakan pada tahun 2025 dengan ketentuan sebagai berikut: Jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) atau sama dengan tahun 2023.
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2024.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para PemegangSaham)
4. Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi.Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enam kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2024:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan yang telah disampaikan Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan komite-komite tersebut.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

BAB 6 Tata Kelola Perusahaan

Komposisi Direksi PT Tempo Inti Media Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Arif Zulkifli	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2021	RUPST Tahun buku 2024	-
Budi Setyarsro	Direktur	RUPST tahun buku 2021	RUPST Tahun buku 2024	-
Meiky Sofyansyah	Direktur	RUPST tahun buku 2019	RUPST Tahun buku 2024	-
Sebastian Kinaatmaja	Direktur	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	-

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan
3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas mengoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR MEDIA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:
Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

DIREKTUR DIGITAL DAN USAHA RINTISAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:
Memastikan penyusunan rencana strategi unit usaha pusat data, penyelenggaraan event, rumah produksi penulisan, dan pendidikan jurnalistik selaras dengan strategi korporat. Menjamin rencana penyelarasan Departemen Digital dan usaha rintisan terlaksana dengan baik.

DIREKTUR PERCETAKAN DAN PERDAGANGAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:
Memastikan penyusunan rencana strategi percetakan, perdagangan, dan pengelolaan properti selaras dengan strategi korporat. Menjamin produk dan layanan di Departemen berlangsung dengan efektif dan efisien serta kualitas yang prima

DIREKTUR LAYANAN BISNIS

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:
Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, konferensi, dan talk show, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain itu, mengacu pada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), serta *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapat calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata 2. Para calon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetiya Mulya, Binus International School, dan Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal sepekan sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai

bahan laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri pula oleh para Wakil Direktur.

Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang 2024, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak dua kali sepekan dengan tingkat kehadiran dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dalam rapat sebesar 80%.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 kali pada 2024, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dan Komisaris dalam rapat sebesar 100%.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2024 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 992 juta, sedangkan remunerasi untuk Direksi sebesar Rp 5 miliar.

ORGAN PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris. Selain menjadi kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepenuhnya dan sejalin Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan. Hal ini bertujuan

menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2024, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2021-2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor: 002/SK/Komit-GM/TIM/V/23

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A: Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)

C. Paul Tehusijarana: Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)

Herry Hernawan: Anggota

Pria kelahiran Bandung, 22 Desember 1958 ini merupakan lulusan Magister Manajemen PPM ini pernah menjabat Direktur Percetakan dan Perdagangan PT Tempo Inti Media Tbk dan menjabat Direktur Utama PT Temprint.

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan ataupun saran untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah perseroan. Salah satu hasil signifikan saran Komite Audit yang dilaksanakan dewan komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, yang meliputi:

- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2023 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri semua pengurus Komite Audit.

Pengukuran Independensi Komite Audit

Semua Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dibidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur OJK.

BAB 6 Tata Kelola Perusahaan

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan. Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi serta calon anggota Direksi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai Komisaris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan profesional. Berdasarkan SK Dewan Komisaris: 001/SK/Komut-GM/TIM/V/23, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)

Ir Kristianto Indrawan : Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)

Jajang Jamaludin: Anggota



Jajang lahir pada 1975 dan merupakan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran dan Magister Komunikasi Politik di Universitas Paramadina, Jakarta. Mengawali karier di Tempo sebagai jurnalis, Jajang kemudian sempat menjabat sebagai reporter dan editor di Tempointeraktif.com, Koran Tempo, dan Majalah Tempo. Sebelum menjabat sebagai wakil direktur dan sekretaris perusahaan Tempo Media Tbk., Jajang menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tiga kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Ombudsman Tempo telah menjalankan tugas dengan baik selama delapan tahun sejak berdirinya. Tugas utama lembaga independen ini adalah menjadi jembatan antara pembaca atau sumber berita yang keberatan dengan produk-produk jurnalistik Grup Tempo Media (majalah *Tempo*, *Koran Tempo* dan *Tempo.co*). Selain itu, Ombudsman melakukan *review* semua produk Grup Tempo Media untuk memastikan produk-produk jurnalistik yang dipublikasikan dikerjakan sesuai dengan standar jurnalistik. Selama ini, Tempo sangat terbuka menerima kritik dan masukan serta meresponsnya dengan serius.

Selama 2024, Ombudsman pun tak kendor dalam melakukan tugasnya. Lembaga ini telah merespon sejumlah masukan, kritik, dan protes para pembaca, terutama yang disampaikan lewat surat pembaca atau langsung kepada tim Tempo. Ombudsman memeriksa tulisan yang dipersoalkan, mengklarifikasi, serta menyerahkan hasilnya kepada

Berdasarkan SK Nomor: 002/SK/Dirut-THITIII/III/2021 Lembaga Ombudsman beranggotakan:

Nama	Jabatan
Arif Zulkifli	Dewan Pembina
Purwani Diyah Prabandari	Koordinator
Yudianto Sri Wicaksono	Sekretaris
Philipus SMS Parera	Anggota
Jajang Jamaludin	Anggota
Kurniawan	Anggota
Priatna	Anggota
Sunudyantoro	Anggota

pimpinan media yang terkait.

Ombudsman pun merekomendasikan langkah-langkah yang sebaiknya diambil pimpinan media, termasuk merekomendasikan sanksi kepada yang bertanggung jawab, bila terbukti tulisan tersebut bermasalah serius, tentu dengan memberikan hak penjelasan kepada yang bersangkutan terlebih dahulu.

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY

Terhitung sejak 06 Desember 2023 Corporate Secretary dijabat oleh Jajang Jamaludin.

Lihat profil di komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan otoritas bursa, antara lain:

- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.

- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance*.
- Mengetahui *update* keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulen rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate Secretary juga mendukung Perseroan dalam pelaksanaan visi, misi, dan strategi Perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers ataupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan Perseroan, yaitu adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antarunit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:

1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter*.
2. Melakukan *financial and non-financial audit*.

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Semua hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan Lanang Kharisma Perdana yang merupakan lulusan Falkultas Ekonomi UPN Veteran, yang pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan serta PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor dan bergabung di Perseroan sejak 2013.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 diaudit KAP Djoko, Sidik & Indra.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

1. Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date* bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*.

2. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.
3. Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.
4. GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris serta Direksi. Selain itu, diterapkan asas *transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness* (TARIF).

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan caramudah diakses dan dipahami pemangku kepentingan.

Seuna pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban seimbang, termasuk dalam penentuan penghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang dan supervisi berjenjang serta berlapis antarunit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (INDEPENDENCY)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

BAB 6 Tata Kelola Perusahaan

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang berseberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*. Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan, yang bergerak di bidang media atau pers, adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2024, Perseroan beserta anak usaha memiliki tidak memiliki perkara hukum

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode Etik Wartawan Tempo, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen Tempomemberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan Tempo merupakan bagian dari Tata kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasikan secara terus-menerus dari reporter sampai pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah **terpercaya, merdeka, dan profesional**.

Terpercaya : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014, program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti Tempo yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian, serta fokus pada pemangku kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

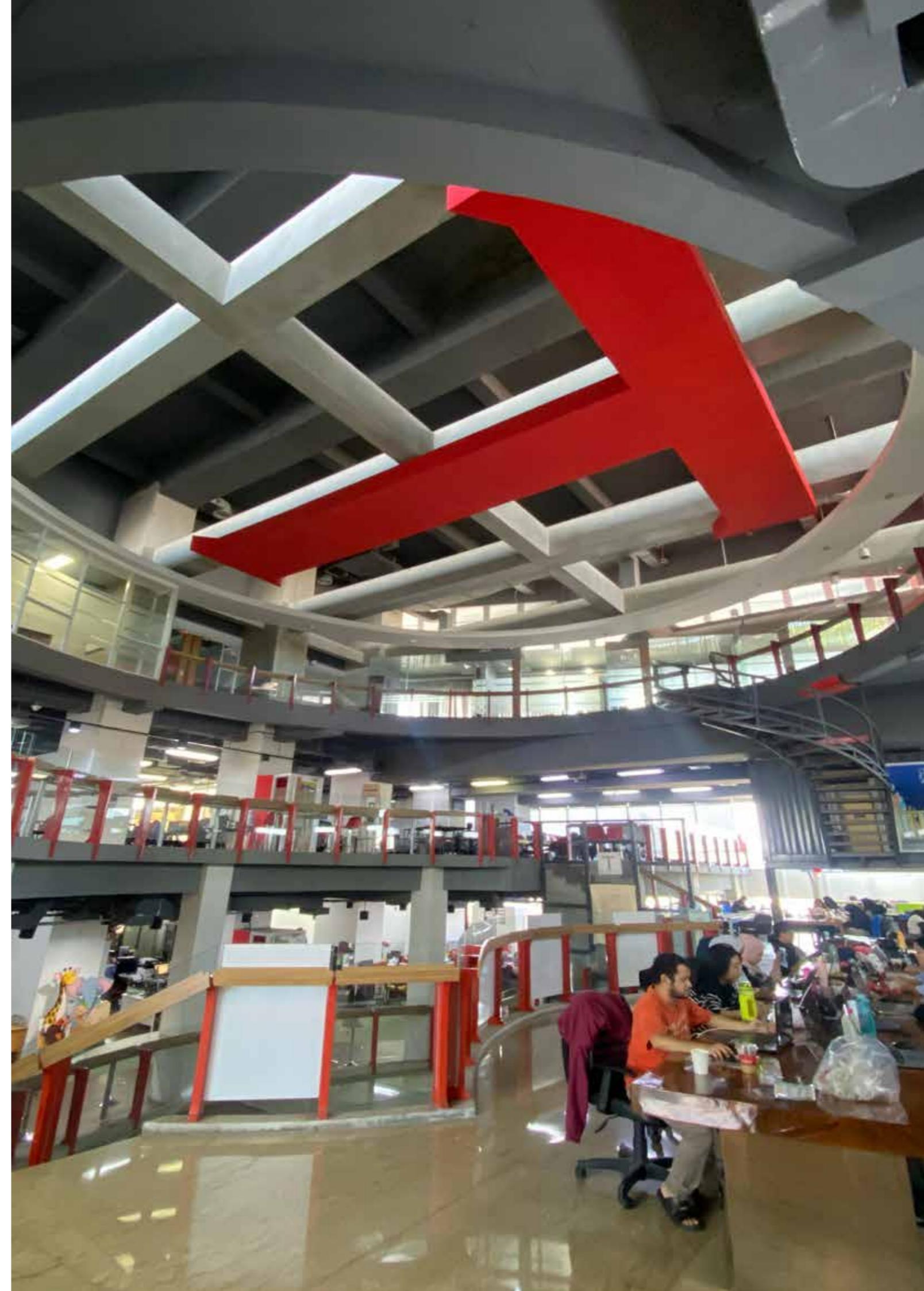
Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan: halaman 63

Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)			
	Prosedur teknis pengumpulan suara.	V		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V		
	Risalah RUPS di Web.	V		
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor			
	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V	
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.			
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V		
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris			
4	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V		
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V	

BAB 6 Tata Kelola Perusahaan

	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.			
5	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V		
	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.				
6	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	V		
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	V		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	V		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.				
7	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya insider trading.			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.		V	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	V		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.				
8	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	V		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 persen (lima persen).			V



Bab 7

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, Tempo Media Group terus berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya yang berada di sekitar kawasan Gedung TEMPO, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Dalam berbagai kesempatan, kami secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial, seperti pembagian hewan kurban dan bingkisan Lebaran. Kegiatan ini menjadi cara kami untuk lebih dekat dengan warga sekitar dan menunjukkan kepedulian nyata. Tak hanya itu, kami juga membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat—lebih dari setengah tenaga kerja lepas di bagian percetakan berasal dari lingkungan sekitar kantor kami di Palmerah.

Dari sisi lingkungan, komitmen kami tak kalah serius. Di kantor pusat maupun di anak perusahaan kami, PT Temprint, kami berusaha menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan. PT Temprint, sebagai unit yang bergerak di bidang percetakan, telah dilengkapi dengan sistem pengolahan limbah. Setiap beberapa waktu, kami juga mengirimkan sampel limbah ke BPLHD (Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah) untuk memastikan semuanya sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Satu langkah nyata lain yang telah dilakukan adalah pembangunan Sewage Treatment Plant (STP), yang

Pelatihan jurnalistik Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum UPN "Veteran", Jakarta, 30 September 2024.

memungkinkan kami untuk mendaur ulang air limbah domestik. Air hasil olahan ini kemudian digunakan kembali untuk menyiram tanaman dan membersihkan saluran kamar mandi. Selain itu, kami juga mengadopsi desain bangunan yang ramah lingkungan dengan langit-langit tinggi dan jendela kaca besar untuk mengurangi ketergantungan pada lampu dan pendingin ruangan.

Di bidang edukasi, Tempo berperan aktif dalam mendorong terciptanya jurnalisme yang berkualitas lewat program seperti Bocor Alus Goes to Campus. Melalui program ini, kami mengadakan seminar, talk show, dan kelas jurnalistik di kampus-kampus, salah satunya di Universitas Gadjah Mada. Tujuannya? Mendorong diskusi sehat dan membuka ruang belajar bagi mahasiswa mengenai peran jurnalisme dalam demokrasi dan kebebasan akademik. Program serupa juga diadakan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, sebagai bagian dari misi kami untuk memperkuat jurnalisme independen di kalangan muda.

Masih di tahun 2024, kami juga menjalin kerja sama dengan Politeknik Tempo untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini, terutama di bidang pemasaran,

komunikasi, dan kewirausahaan. Kegiatan ini kami selenggarakan langsung di kantor pusat Tempo, dengan tujuan membekali peserta—khususnya siswa SMK dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif.

Beberapa sekolah yang terlibat dalam program pelatihan ini antara lain SMK Said Naum, SMK Negeri 18, SMK Pertwi, dan SMK Muhammadiyah 4. Fokus utama pelatihan adalah meningkatkan keterampilan di bidang komunikasi, pemasaran, dan *digital branding*—hal-hal yang sangat penting di era digital saat ini. Para siswa juga mendapatkan ilmu langsung dari praktisi berpengalaman, seperti Rosdiana, S.Sos., M.Si. dan Ayoedia Gita Citrayomie, S.Sos., M.I.Kom.. Lewat sesi yang interaktif dan berbasis studi kasus nyata, peserta diajak untuk melihat langsung seperti apa tantangan dan peluang di dunia kerja sesungguhnya.

Selain bekerja sama dengan Politeknik Tempo, Tempo juga secara konsisten menyelenggarakan program edukatif bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pada 2024, salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah seminar yang membahas pengenalan budaya kerja dan tahapan proses rekrutmen bagi lulusan baru yang berminat bergabung dengan Tempo. Acara ini ditujukan khusus bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta dan berlangsung di Gedung Tempo. Sekitar 60 mahasiswa dari berbagai angkatan hadir dalam kegiatan ini, yang mencakup diskusi interaktif serta sesi tanya jawab bersama tim Legal Korporat dan Personalia Sumber Daya Manusia (PSDM) Tempo. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan gambaran langsung mengenai dinamika kerja di industri media, khususnya di bidang hukum dan manajemen SDM.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan edukatif lainnya, Tempo juga menyelenggarakan talkshow bertema jurnalistik dasar di auditorium UPN, Pondok Labu. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 150 mahasiswa. ■

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**ANNUAL
REPORT**
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
2024

6

Resume

- 6. 2024 BUSINESS RESUME

8

Chapter 1

- 8. OVERVIEW OF KEY FINANCIAL DATA

12

Chapter 3

- 12. BOARD OF DIRECTORS REPORT

46

Chapter 5

- 46. TEMPO'S JOURNALISM INNOVATION

10

Chapter 2

- 10. BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

14

Chapter 4

- 14. COMPANY PROFILE
- 14. THE HISTORY OF TEMPO
- 16. ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 18. TEMPO BUSINESS UNITS AND PRODUCTS
- 30. COMMISSIONERS PROFILE
- 34. BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 40. ENTITIES AND SHARE STRUCTURE
- 42. HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT 2024
- 43. RECOGNITION OF EXCELLENCE
- 44. CONTACT DETAILS

54

Chapter 6

- 54. CORPORATE GOVERNANCE
-
- 66
- ## Chapter 7
- 66. CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

List of Contents

2024 Business Resume

Navigating Between Two Reefs

Tempo recorded a comprehensive profit of Rp 2.18 billion, marking a 44.6 percent increase from the 2023 comprehensive profit of Rp 1.51 billion.

Two major challenges confronted the press industry throughout 2024: the stagnation of national economic growth and the ongoing digital disruption. Thanks to the continued support from readers and the strengthening of our digital transformation initiatives, PT Tempo Inti Media Tbk. was able to sustain impressive business performance and, most importantly, continue producing high-quality journalistic work.

As we know, the Indonesian economy grew by only 5.03 percent in 2024, a slight decline from 5.05 percent in 2023. The slower expansion in exports of goods and services, which was not as large as the previous year, was the main reason behind this. This weakness was largely influenced by geopolitical conflicts, political transitions in several countries, and a still-weak global economic outlook.

The world remains in a state of global uncertainty. The impacts of the Russia-Ukraine war are still being felt. Meanwhile, the conflict in the Middle East, triggered by Israel's aggression in Palestine, has yet to subside and even shows signs of escalation. Another challenge stems from the fact that the global economy has not fully recovered from the effects of the Covid-19 pandemic.

Statistics Indonesia (BPS) reported that Indonesia's inflation in 2024 stood at 1.57 percent, its lowest level

since BPS began calculating it. The main factor behind this low inflation was the decline in staple food prices, which had surged in 2022 and 2023. Economists also noted that the drop in consumer purchasing power contributed to the low inflation rate.

As if a sluggish economy were not burdensome enough, the media industry also had to face the relentless disruption caused by the shift from analog to digital media, a transition that has hit media companies indiscriminately. Advertising, once the stronghold of traditional mass media, has been increasingly dominated by global social media giants that command a significantly larger audience.

Navigating through this economic turbulence, PT Tempo Inti Media Tbk. once again demonstrated its resilience by recording an improved business performance compared to the previous year. In 2024, *Tempo* posted revenues of Rp253.7 billion, an increase of Rp37 billion (17.1 percent) from the 2023 figure of Rp216.7 billion.

The revenue growth was supported by increases in several segments: printed products rose by Rp38 billion (81.3 percent), the creative house contributed an additional Rp2.8 billion (33.6 percent), *TV Tempo* grew by Rp4.4 billion (113.6 percent), *Tempo Magazine* and associated advertising added Rp1.8 billion (3 percent), and digital segment Teco

contributed Rp0.5 billion (0.7 percent). Declines, however, were recorded in the event management by Rp4.2 billion (21.8%) and *Koran Tempo* and its advertising by Rp5.1 billion (70.4 percent).

On the expense side, there were increases in cost of goods sold by Rp25.7 billion (19.5 percent) and operating expenses by Rp9.7 billion. As a result, *Tempo* recorded a profit before income tax of Rp2.61 billion for 2024, and a comprehensive profit of Rp2.18 billion, marking a 44.6 percent increase from the 2023 comprehensive profit of Rp1.51 billion.

This commendable profit performance was driven by the successes of efficiency measures and a significant revenue boost from various *Tempo* printing projects. In addition, several of *Tempo*'s business units, particularly in the digital startup business group, delivered strong profits, most notably *TV Tempo*.

Support from Tempo Subscribers

The unbalanced competition with global social media companies has left many media outlets struggling. Advertising revenues that previously went to mass media have shifted to social media platforms that enjoy far larger audiences. Unfortunately, many media companies have had difficulty adapting their business models and remain overly dependent on advertising as a primary source of income.

Reduced advertising budgets from government ministries and agencies also impacted the performance of media companies. Many were forced to seek advertising revenue or increase circulation in ways that could potentially compromise

editorial independence. *Tempo* managed to avoid this trap, thanks to the public's trust.

Despite maintaining a highly critical stance toward the government, *Tempo* managed to stay on a firm footing with the support of revenue from subscribers. The decline in revenue from the Advertising Division was offset by substantial growth in both digital and print circulation revenues.

Contrary to the conventional assumption that digital circulation increases at the expense of print circulation, 2024 witnessed an interesting phenomenon: both grew simultaneously. The only plausible explanation is the sustained quality of *Tempo*'s journalism, which continues to be valued by readers. Additional revenue contributors included our digital business

lines, such as *TV Tempo*, Tempo Data Science, and Tempo Institute.

Continual investment is the key to sustainable business growth. In addition to physical and technological investments, *Tempo* actively invested in human capital. Throughout the past year, the Company recruited 74 new employees. The majority were hired in marketing (22 people), editorial (21), production (13), and information technology (10).

Tempo's commitment to upholding the highest journalistic standards has attracted two investors with a similar enthusiasm. Through its digital business subsidiary, PT Info Media Digital, the Company secured funding in the form of convertible bonds from the Media Development Investment Fund and PT Pramana Media Investama. All funds

were used to strengthen *Tempo*'s digital business.

Tempo fully acknowledges that the print tradition, which has been the Company's foundation since its establishment on March 6, 1971, faces a serious challenge in the digital era. The reading culture is in decline. People's curiosity about the world around them—be it politics, economics, social, or culture—is diminishing. The interest may still be there, but audiences now prefer information that is simple and concise. Meanwhile, *Tempo*'s tradition is one of in-depth and long-form reporting.

We are aware of this shift and have therefore created more digital oriented products. Our existing podcasts such as *Bocor Alus Politik* (Subtle Political Leaks), *Jelasin, Dong!* (Just Explain!), and *Bikin Ngeri* (Horrifying) will continue to be developed in the coming years as new sources of revenue. *Tempo* is also venturing into audio-visual productions such as films, collaborating with filmmakers to bring stories to new audiences.

Our strong business performance was in line with improvements in the quality of *Tempo*'s journalistic products. Several of *Tempo*'s in-depth reports received enthusiastic responses from readers and generated significant impact. One particularly notable report was *Nawadosa Jokowi* (A Decade After), published on July 28, 2024. That edition of *Tempo* magazine had to be reprinted three times to meet overwhelming demand from readers.

Thus, through ongoing digital transformation and strong public support—for which we are deeply grateful—*Tempo* has successfully "navigated between two reefs," overcoming the challenges of 2024 and delivering a satisfying performance. ■



Business Development 2021-2024
(in Rp billion)



Chapter 1

Overview of Key Financial Data and Business Development 2021-2024

Analysis of the 2021-2024 Financial Statements

	2021	2022	2023	2024	unit
Operating Revenues	189,13	211,10	216,76	253,78	billion
Cost Of Revenues	(114,11)	(134,07)	(132,01)	(157,16)	billion
Gross Profit	75,01	77,03	84,75	96,62	billion
Operational Expenses	(66,18)	(74,89)	(78,09)	(87,83)	billion
Marketing and Sales Expenses	(32,08)	(37,90)	(40,01)	(43,99)	billion
General and Administrative Expenses	(33,75)	(36,74)	(42,20)	(43,98)	billion
Other Operational Income	2,73	1,01	6,46	1,80	billion
Other Operational Expenses	(3,08)	(1,25)	(2,34)	(1,67)	billion
Operating Profit (Loss)	8,83	2,14	6,66	8,79	billion
Profit Shares – Associates	0,00	1,22	0,00	0,00	billion
Financial Expenses	(7,57)	(8,29)	(7,54)	(6,17)	billion
Profit (Loss) Before Tax	1,27	(4,93)	(0,88)	2,61	billion
Income Tax Benefit (Expenses) – Net	3,48	1,90	2,11	(0,54)	billion
Net Profit (Loss) for the Year	4,74	(3,03)	1,24	2,08	billion
Other Comprehensive Income (Expense)	(0,75)	1,85	0,28	0,11	billion
Comprehensive Profit (Loss)	3,99	(1,17)	1,51	2,19	billion
Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:					
- Owners of the Parent Entity	4,03	(1,54)	1,16	1,76	billion
- Non-Controlling Interests	(0,04)	0,37	0,35	0,43	billion
Earnings (Loss) Per Share	4,50	(3,19)	0,86	1,57	full rupiah
Total Shares	1.058,33	1.058,33	1.058,33	1.058,33	million

	2021	2022	2023	2024	unit
Current Assets	169,68	176,76	215,42	244,29	billion
Non-Current Assets	203,65	203,39	205,78	206,28	billion
Total Assets	373,33	380,16	421,21	450,58	billion
Current Liabilities	101,71	118,88	144,45	117,86	billion
Non-Current Liabilities	79,71	70,55	67,18	83,50	billion
Total Liabilities	181,42	189,43	211,63	201,36	billion
Total Equity	191,90	190,73	209,57	249,21	billion
Return on Assets (ROA)	1,07	(0,31)	0,36	0,49	percent
Return on Equity (ROE)	2,08	(0,61)	0,72	0,88	percent
Net Profit Margin	2,11	(0,56)	0,70	0,86	percent
Current Ratio	166,82	148,69	149,13	207,28	percent
Debt to Equity Ratio	94,54	99,32	100,98	80,80	percent
Debt to Asset Ratio	48,60	49,83	50,24	44,69	percent

Chapter 2

Board of Commissioners Report

Golden Indonesia, Golden Tempo

Digital disruption has created a new balance. Media companies must be able to identify opportunities and challenges in the digital era.

The current global economy is marked by uncertainty, with disruptions emerging from both technological developments and shifting political dynamics. These conditions may give rise to crises and potential dangers—or alternatively, open new opportunities.

Representing the *Tempo* Board of Commissioners, Bambang Harymurti viewed these crises as gateways to opportunity. Moreover, Indonesia itself is a source of disruption. He noted that as the world's largest nickel producer, Indonesia should have the leverage to set nickel prices. However, in reality, nickel prices have drastically declined worldwide. Similarly, despite being the top exporter of coal, Indonesia struggles to influence global coal pricing.

According to BHM, as he is familiarly known, Indonesia has many untapped opportunities. Instead of remaining one of the world's largest sugar importers, Indonesia has begun developing the potential to become an exporter of natural sweeteners like stevia. Likewise, seaweed cultivation remains largely underutilized.

In the media industry, BHM pointed to digitalization as the source of disruption. The danger lies particularly in print media, especially newspapers, as many readers now access news through digital platforms. And the media must see this opportunity. BHM remains confident that print media will not disappear entirely. Books, for example, are seeing a renewed trend in readership. "Digital is starting to decline. So, there is a new balance," he remarked.

The next question is: what opportunities should be explored in digital media? As a journalist, BHM expressed a preference for relying on subscribers rather than advertisers. According to him, deriving income from subscribers holds special significance, as it means journalistic works are valued by readers who appreciate them. "Advertising is really just piggybacking," he said.

In the past, print media wielded such influence, making advertisements appeared to simply "tag and follow along." Over time, effective advertising generated revenues far exceeding those from subscriptions. But with digital media, media companies are compelled to depend on advertising. Still, BHM acknowledged that many are willing to pay for



quality journalism. For example, many readers are willing to subscribe to *Tempo Magazine* for reliable and accurate information.

Currently, *Tempo*'s digital subscriber base far exceeds its print readership. This proves that both digital and print products can coexist and thrive.

In general, media companies must skillfully manage their products and move toward digital transformation. Drawing lessons from the success of *The New York Times* and other international media, the key lies in engagement. Engagement refers to interaction or involvement between a brand or an individual and its followers. Letters to the editor, listeners who call radio stations or viewers who contact television stations during a show, all signify a close relationship between media and their audience. In today's digital era, all must be able to communicate with their followers.

For media to survive, engagement must be intensified. It is no longer sufficient to merely provide one-way information. *Tempo* readers are intelligent and critical. With strong engagement, BHM hopes to cultivate issue-based communities aligned with reader interests.

On behalf of the Board of Commissioners, BHM extended appreciation to the Board of Directors and all *Tempo* employees. He likened the Company's success in navigating

digitalization under the new leadership to finding a "vaccine" against a digital pandemic. "We appreciate the fact that digital subscriptions have surpassed those of print," he said.

One area needing improvement is the digital advertising segment, which remains underdeveloped. BHM believes the Company is still figuring out where the "wind is blowing." However, through digital programs already underway—such as *Bocor Alus Politik* and *Jelasin Dong!* podcasts—advertising via Google Ads has begun appearing. These early signs indicate a viable path forward.

In July 2024, *Tempo* secured investment from the Media Development Investment Fund (MDIF). The funding took the form of a Convertible Performance Debenture (CPD), intended as capital to propel *Tempo* toward greater success, particularly in the digital realm.

According to BHM, recognition of *Tempo*'s progress is not limited to the Board of Commissioners but also comes from global practitioners. This is because funding from this international institution has taught other media outside Indonesia to survive and grow in the face of the digital disruption.

Tempo's many awards, BHM added, have become integral to its identity since its founding on March 6, 1971. The continued recognition from various institutions plays a vital role in *Tempo*'s resilience.

At the same time, BHM offered suggestions for *Tempo*'s future development. He urged the Company to invest more boldly in engagement with its loyal subscribers. He believes that such engagement can give rise to an elite community of intelligent individuals who represent ideal targets for advertisers. "They must be involved in every step of *Tempo*'s development," he said. "Because ultimately, media lives through its community."

BHM also observed that *Tempo* had not yet fully optimized

its presence on the Google Playbook. In fact, platform is quite popular, especially print editions of *Tempo Magazine* often sell out. When pursuing transformation, such as adopting a single brand strategy, BHM emphasized that such innovations should not ultimately inconvenience customers seeking to access *Tempo*'s products. If subscribers encounter difficulties, there is a risk they may "turn away." BHM also expressed hope that *Tempo* would strengthen its capabilities in Artificial Intelligence (AI), with the aim of significantly boosting productivity.

In terms of news coverage, BHM assessed that *Tempo* remained consistent and continued to produce journalistic content that adhered to ethical standards. On financial performance, BHM noted that funding from MDIF had shown a positive trend, thereby helping to improve cash flow. As for the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee, BHM expressed no concerns regarding their performance. According to him, the Audit Committee often served as an advisor for the accountants.

As *Tempo* enters its 54th year, BHM expressed a desire to see the Company grow stronger and achieve greater success. "Hopefully we can all meet again to celebrate the 100th anniversary," he said. "So, if there is a Golden Indonesia, there will also be a Golden *Tempo*." ■

Chapter 3

Board of Directors Report

Total Digital Transformation

Tempo's digital transformation stands as a beacon of hope amid the powerful current of digitalization in Indonesia. A strategy to uphold media independence until the end of time.

PT Tempo Inti Media Tbk. succeeded in achieving significant growth despite the challenges facing the media industry. In 2024, *Tempo* recorded a solid profit of Rp2.18 billion, up from Rp1.5 billion in the previous year.

Chief Executive Officer of PT Tempo Inti Media Tbk., Arif Zulkifli, explained that the increase in profit was driven by several factors. These include operational efficiency, *Tempo*'s printing projects—namely the printing of ballot papers for the 2024 Regional Head Elections—and the growth of several business units, particularly the digital startup business group.

"*Tempo* also gained significant profit, especially from TV *Tempo*," said Arif. "TV *Tempo* has become a very promising business line and a rising star in 2024."

Nevertheless, Arif noted that certain national policies had impacted *Tempo*, including the tightening of government spending on media, which affected overall performance. When reviewing the revenue figures, there has been a decline in the advertising division. However, Arif—commonly known as Azul—expressed pride in the significant revenue growth observed in two key areas: digital circulation and print circulation.

According to Arif, these two areas demonstrate that *Tempo* has garnered strong support from readers through its journalism. The Company successfully attracted reader interest, evidenced by a consistent increase in the number of subscribers over time. This momentum aligned with the improvements in *Tempo*'s digitalization systems, which also contributed to the growth in subscriber numbers.

Arif further explained that several sources of *Tempo*'s revenue significantly boosted overall profitability. These include digital business lines and startup ventures such as TV *Tempo*, digital circulation, print circulation, Tempo Data Science, Tempo Institute, and others. While it is typically assumed that digital circulation growth would be offset by a decline in print, in 2024 an interesting phenomenon occurred, both digital and print circulation increased simultaneously. "This is because readers appreciate the

quality of journalism we deliver," he stated.

Tempo recognizes that its print tradition, established at its founding in 1971, now faces serious challenges amid the rise of digital media. Reading habits have declined sharply, and public interest in current affairs—whether political, economic, social, or cultural—has diminished.

In today's era, people prefer content that is simple, concise, and easy to consume, often favoring short-form writing. In contrast, *Tempo* upholds a tradition of in-depth and long-form reporting. Aware of this shift, *Tempo* continues to innovate and adapt its existing, well-known products to meet digital demands and respond to contemporary challenges.

As such, the podcast programs launched in 2024 will continue to be developed in 2025. These include *Bocor Alus Politik*, *Jelasin Dong!*, *Bikin Ngeri*, and curated *Tempo* archives relevant to trending topics. These programs have been well-received by the audience and will remain a focus of development in 2025.

Tempo has also begun exploring opportunities in audiovisual content, particularly film, by partnering with filmmakers. Additionally, efforts to enhance user experience in *Tempo*'s digital products continue, including collaborations with international companies to develop Artificial Intelligence (AI) capabilities.

The text-to-voice innovation—converting text into lifelike spoken audio—is also being refined. The implementation of bilingual features on *Tempo*'s website continues to progress. These efforts aim to meet the growing preference for audio and audiovisual content among the public.

The text-to-voice feature is a key breakthrough, allowing readers to listen to articles with a single click. The AI-generated voice sounds natural and human-like, not mechanical. "These are the kinds of breakthroughs we pursue to achieve our vision of full digitalization at *Tempo*," Arif said.

Tempo remains open to collaboration with all stakeholders—young and old, public and private—who share a commitment to advancing the nation. The Company welcomes such partnerships with open arms. According to Arif, *Tempo* cannot grow without the support of the public and key stakeholders.

Among the collaborations in 2024 was a partnership with the film industry. Currently, *Tempo* is developing a film project with an external partner, set for release this year. The Company also partnered with other media outlets and AI developers, both domestic and international.

An international financing institution, the International Fund for Public Interest Media (IFPIM), supported *Tempo* in replicating its digital subscription business model, especially for media partners in the regions. Arif explained that



IFPIM regarded *Tempo* as successful in implementing a digital subscription model while upholding high-quality journalism.

"Good quality journalism can be preserved through the business model we offer and have practiced, namely digital subscriptions," Arif said. The partnership with this international institution includes substantial funding, enabling *Tempo* to collaborate with regional media organizations.

In terms of content, *Tempo* is expected to contribute to the production of high-quality journalism, free from hoaxes and clickbait. On the commercial side, *Tempo* was invited to jointly market regional media products through bundled packages with *Tempo* content to enhance the value of journalism.

From a technical standpoint, *Tempo* collaborates with the Indonesian Cyber Media Association (AMSI). According to Arif, this initiative presents a valuable opportunity to demonstrate that the digital subscription business model can be a viable solution to break away from the cycle of digital businesses that rely solely on selling traffic.

Arif believes the public requires reliable information, content that distinguishes fact from noise and fact from inflammatory rhetoric. For example, on social media—a primary platform for both giving and receiving information—such distinctions are often unclear. *Tempo* is fully committed

to delivering clean and credible information. Since its revival in 1998, *Tempo* has positioned itself as a "clearing house of information."

Every piece of information received by *Tempo*, Arif explained, is carefully curated so that only verified, truthful content is published. This is what *Tempo* strives for, especially in today's context, where political turbulence and disinformation persist. The Company aims to play a significant role in this regard.

Given the current political instability, media independence is critically important. An independent press serves as the backbone and foundation of media with integrity. Through independence, *Tempo* remains immune to political interference. Economic strength, meanwhile, serves only to sustain operations.

Tempo's digital transformation brings new hope amid the rapid digitalization in Indonesia. "This is my hope for 2025," Arif concluded. "We will continue to preserve *Tempo*. Not just for today, not just for next year, not just for a thousand years, but we hope, until the very end." ■

Chapter 4

Company Profile

The History of Tempo

Tempo Magazine was founded in 1971 by four former journalists of *Ekspres* Weekly Magazine—Goenawan Mohamad, Fikri Jufri, Usamah Said, and Chistianto Wibisono—together with former *Kompas* Daily journalist Lukman Setiawan, with capital support from the Jaya Raya Foundation. At the time, Ciputra, who served as the Chairman of the Jaya Raya Foundation, was seeking to revive *Djaja* Weekly Magazine, which was owned by the Jakarta Provincial Government.

However, for various reasons, Ciputra opted instead to support the proposal of these young journalists to publish a new magazine, which came to be known as *Tempo* Magazine. Eric F.H. Samola, Secretary of the Jaya Raya Foundation, was appointed as *Tempo*'s first Director, and Harjoko Trisnadi, who had previously managed *Djaja* Magazine, was named Deputy Director.

Goenawan Mohamad was appointed Chief of the Editorial Board, with Bur Rasuanto as his deputy. *Tempo*'s introductory issue was published in February 1971, featuring the cover story *The Tragedy of Minarni and the PBSI Congress*. The first official issue followed on March 6, 1971, with the cover title *Indonesian Film: Welcome, Sex*.

In the history of Indonesian journalism, *Tempo* was the first news magazine to apply the narrative form of "story as news." The magazine prioritized honest and balanced reporting, presented in a distinctive prose style that was both engaging and witty. Within a short time, *Tempo*'s readership grew rapidly.

Throughout its journey, *Tempo* encountered a number of challenges. In 1982, it was banned for the first time for its sharp criticism of the New Order regime and its political vehicle, the Golkar Party. The ban was lifted a few months later by Minister of Information Ali Moertopo, allowing the magazine to resume publication.

As *Tempo*'s internal editorial mechanisms matured, its investigative journalism deepened, and its critical stance toward Suharto's government sharpened. On June 21, 1994, *Tempo* was banned a second time by the government, through Minister of Information Harmoko. The magazine was deemed overly critical of Habibie and Suharto regarding the purchase of used warships from East Germany.

After Suharto stepped down on May 21, 1998, former *Tempo* staff who had been scattered due to the previous ban gathered to deliberate whether the magazine

should be revived. The consensus was to bring *Tempo* back into circulation. On October 6, 1998, the magazine reappeared under the management of PT Arsa Raya Perdana.

In an effort to expand its scale and strengthen its penetration into the broader media business, PT Arsa Raya Perdana conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in 2001 and changed its name to PT Tempo Inti Media Tbk as the new publisher of *Tempo* Magazine. Proceeds from the IPO were used to launch *Koran Tempo* newspaper.

Since then, *Tempo* has continued to expand its business portfolio to complement its core media operations. In the broadcasting and documentary production sector, it launched *TV Tempo*; for data and research services, there is *Tempo Data Science*; in printing, *Temprint*; in event management, *Impresario*; in training and education, *Tempo Institute*; in trade, *Temprint Inti Niaga*; in content and animation, *Rombak Pola Pikir*; and in building management, *Temprint Graha Delapan*.

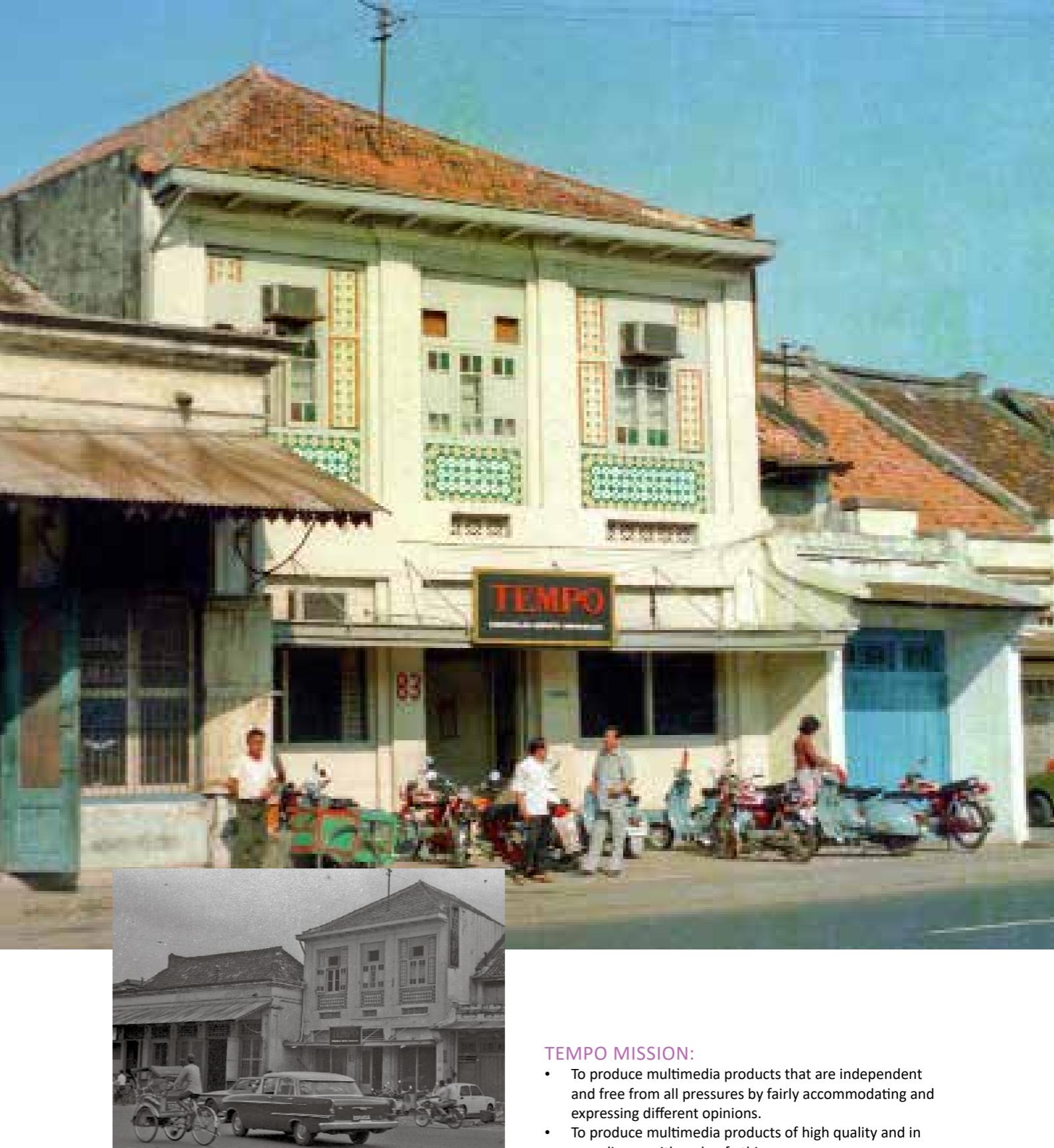
Going forward, *Tempo* aims to integrate all its services into a single super-app. As an initial step, on November 17, 2024, *Tempo* launched the single brand initiative that consolidates all its news products (*Tempo* Magazine, *Koran Tempo*, and *Tempo.co*) into a single platform, thereby enhancing accessibility for readers. ■

VALUES, VISION AND MISSION

TEMPO VALUES:

- | | |
|---------------------|--|
| Trusted | : Upholding integrity in every word and action. |
| Independent | : Free to express itself while respecting diversity. |
| Professional | : Consistently operating at the highest standards of competence. |

Penerapan Budaya Perusahaan *Tempo* diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai *Tempo* adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.



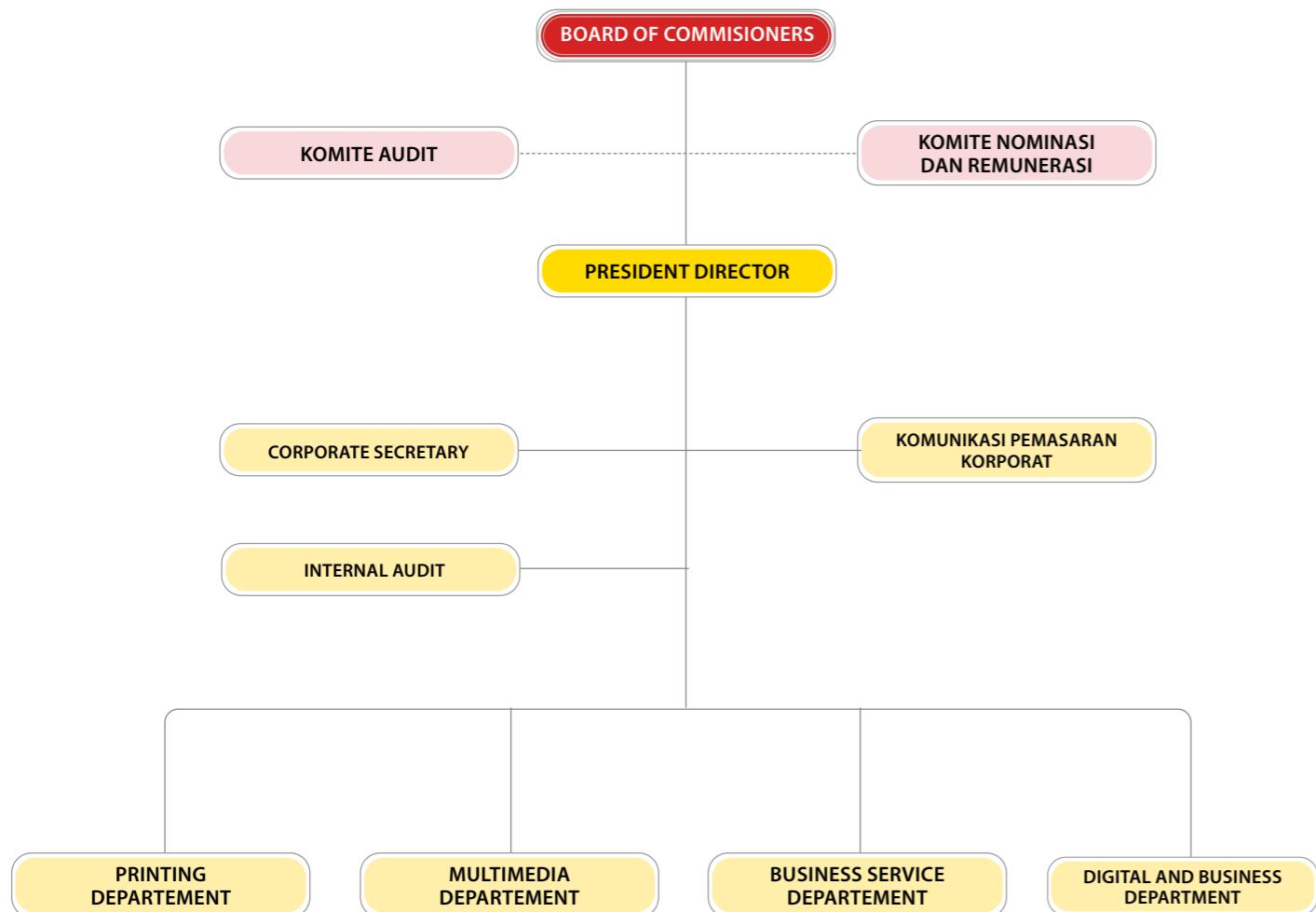
TEMPO VISION:

To be a reference point in the endeavor to increase people's freedom to think and express opinions as well as to build a civilization that respects intelligence and diversity. Corporate culture refers to the habits, principles, or values held as guiding tenets in carrying out the organization's activities.

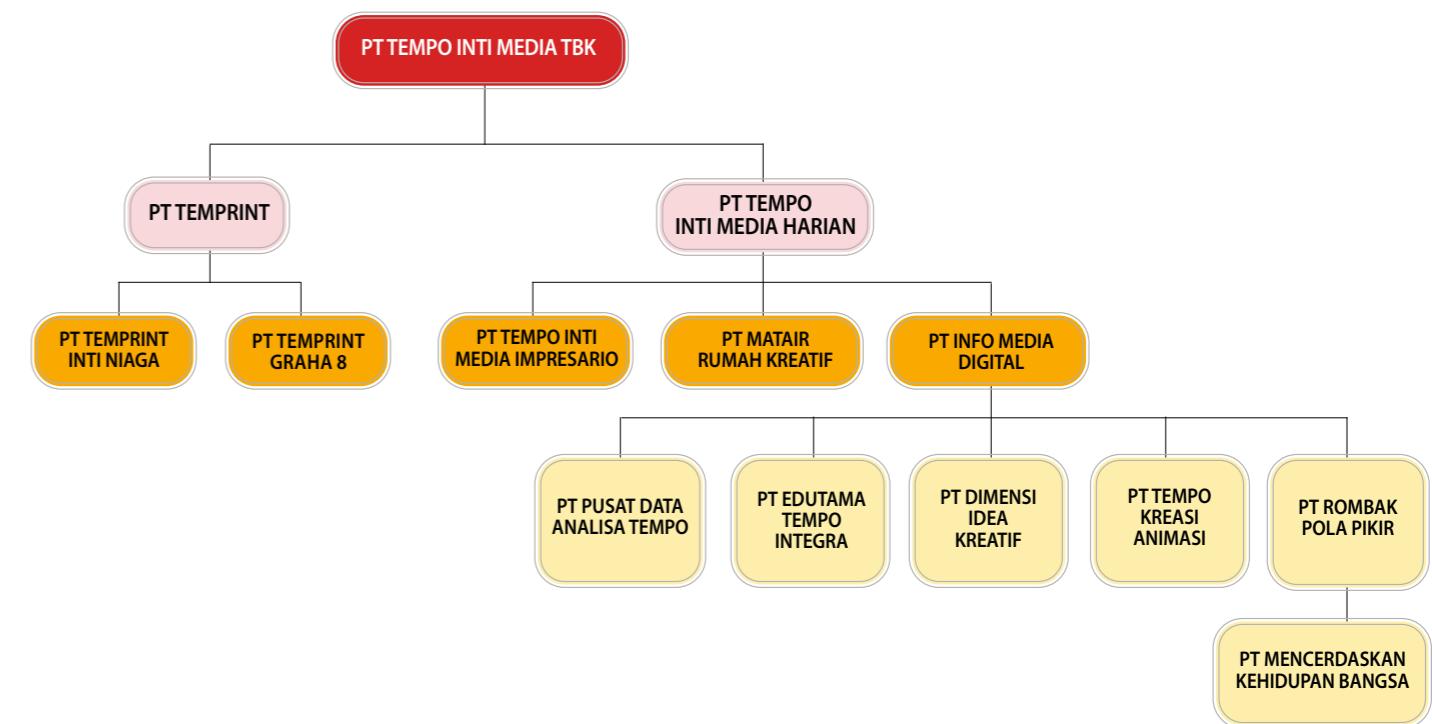
TEMPO MISSION:

- To produce multimedia products that are independent and free from all pressures by fairly accommodating and expressing different opinions.
- To produce multimedia products of high quality and in compliance with code of ethics.
- To be a healthy and prosperous workplace that reflects the diversity of Indonesia.
- To have work processes that respect and add value to all stakeholders.
- To be a place of activities that enriches the artistic, intellectual and business worlds through the development of new ideas, language and attractive visuals.
- To become the market leader in multimedia and its supporting businesses.

Organizational Structure of PT Tempo Inti Media Tbk.



Subsidiary Structure of PT Tempo Inti Media Tbk.



Chapter 4

TEMPO Business Units and Products

Tempo Single Brand: One For All, All For One

Tempo has officially adopted a single brand identity that integrates all its news products into one unified platform: Tempo.

At one point in time, the Tempo family comprised various media outlets. There was *Tempo Magazine* and *Koran Tempo* daily, both in print format. Additionally, there was *Tempo.co*, operating as an online news portal.

It all began on March 6, 1971, the birth date of *Tempo Magazine*, a weekly news publication that continued to circulate even after being suspended for three months by the New Order government for critically reporting on Golkar, the ruling party and main political engine of the regime.

Eventually, in 1994, the authoritarian regime fully banned *Tempo* following its coverage of internal rifts within the cabinet over the purchase of former East German warships. Despite the ban, *Tempo's* spirit endured through the launch of Indonesia's first digital news platform, *tempointeraktif.com*, in 1996. This platform laid the foundation for what would later become *Tempo.co*.

On October 6, 1998, after the fall

of the New Order regime, *Tempo Magazine* resumed publication. This was followed by the launch of its print sibling, *Koran Tempo*, on April 2, 2001. From an organizational perspective, *Tempo Magazine* and *Koran Tempo* operated under PT Tempo Inti Media Harian (TIMH), while *Tempo.co* fell under the umbrella of PT Info Media Digital (IMD).

As the digital era accelerated in the new millennium, the public increasingly turned to digital ecosystems, including for media consumption. In response to these changes, management decided in 2021 to transition *Koran Tempo* fully into a digital format.

That moment marked the beginning of a transition toward a unified brand, culminating in 2024 with the official introduction of *Tempo* as a single brand that integrates all *Tempo* news products into one cohesive platform: simply, *Tempo*.

Bagja's confidence is backed by data.

One key indicator is the rebound in

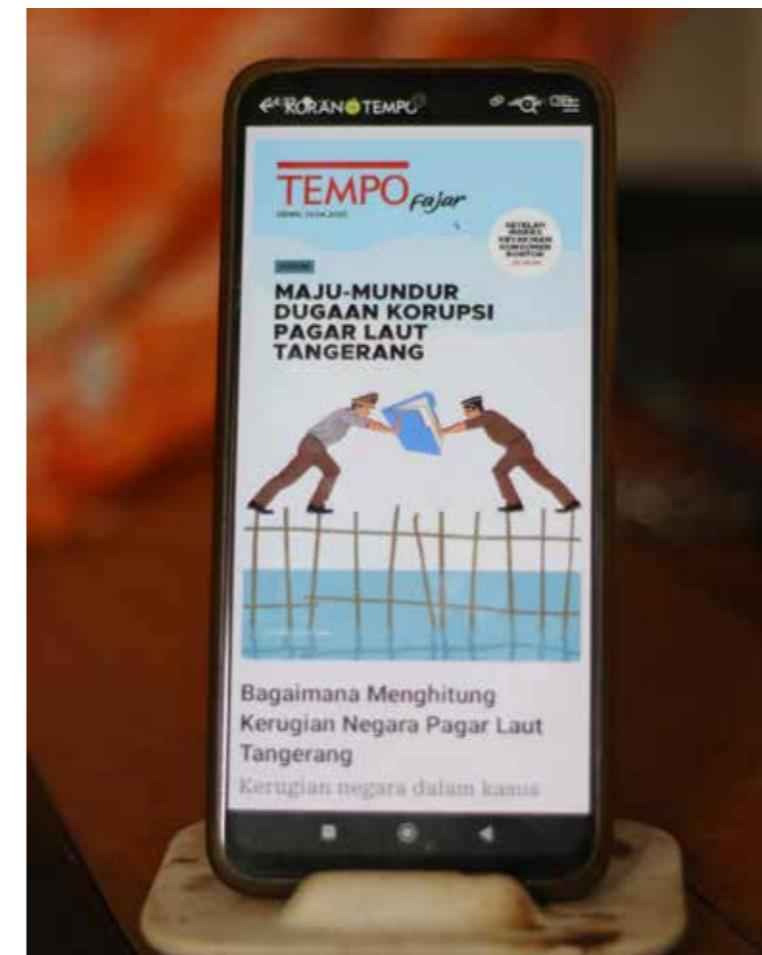
This integration has allowed *Tempo* to operate more efficiently and effectively, providing readers with seamless access to the latest news and information. Only two products would form the main pillars of news reporting, *Tempo Digital* and the print edition (*Tempo Magazine*).

Tempo digital—now known simply as *Tempo*—offers three tiers of news content: free, freemium, and paid. Free content includes breaking news and current events, previously available on *Tempo.co*.

Freemium—an amalgamation of "free" and "premium"—consists of articles that can be accessed at no cost by registered users. Paid content, meanwhile, requires users to subscribe either monthly or annually. This premium content represents a digital reincarnation of the print edition of *Tempo Magazine*.

• **Deputy Chief Editor Bagja Hidayat** affirmed that the decision to adopt a single brand was the right one. "We are on the right track with the single brand," he stated.

Bagja's confidence is backed by data. One key indicator is the rebound in



web traffic following the launch of the *Tempo* single brand. "Traffic has now returned to normal levels, currently ranging from 1.2 to 1.5 million visits per day," he noted.

According to Bagja, the media convergence effort has been a success. From the outset, the single brand strategy aimed to dismantle the walls that once separated the various outlets (*Tempo Magazine*, *Koran Tempo*, and *Tempo.co*).

"In the past, the newspaper and magazine were featured separately. Each had its own website, as did *Tempo.co*. Now that these barriers have been removed, *Tempo.co* (which has undergone adjustments) has become part of the *Tempo* single brand," said Bagja. This change has made it easier for readers to access all of *Tempo*'s news content.

This transition has also led to a significant increase in subscription conversion rates, with the number of digital paid subscribers continuing to grow. "Subscriber conversions have risen compared to the period before the single brand," Bagja added.

The ultimate goal is that *Tempo* will be able to become self-sustaining through its paid subscribers. This means that news production at *Tempo* would be fully supported by reader funding, no longer relying entirely on advertising.

To achieve this, the Company aims to secure at least 100,000 digital paid subscribers by June 2026. "Since the launch of *Tempo* as a single brand in 2024, we have already gained over 50,000 paid subscribers. We are optimistic about reaching over 100,000 by June 2026," Bagja explained.

He emphasized that all corporate efforts and investments in realizing the single brand were driven by a singular mission: to meet the growing need of readers for high-quality journalism in the midst of an overwhelming flow of information and rampant disinformation across all platforms. ■

Tempo Data Science

Knowledge Centre Berbasis AI

Tempo Data Science successfully achieved its revenue targets and recorded a significant increase in both revenue and profit compared to the previous year.

Tempo Data Science provided data research services to a diverse clientele, including government institutions, private companies, state-owned enterprises, and individuals. Its flagship offerings included Digital Asset Management services, book and report production, as well as customized research and surveys.

By the end of 2024, through these activities, Tempo Data Science met its revenue target, with revenue increasing by 35 percent to Rp9.766 billion. Pre-tax profit also rose significantly, growing by 125 percent to Rp919 million.



Formerly known as the Tempo Data and Analysis Centre, Tempo Data Science has strong competencies in big data, data science, as well as economic and political indicators. Established in 1984, the unit has managed all Tempo Media Group data, including text, photos, videos, and graphics, dating back to 1971.

Tempo Data Science's activities continued to expand. Its current scope includes regular thematic data production, data mining, photo stock management, data tracing, surveys, stakeholder mapping, talent scouting, as well as publishing print and digital books. The unit brings extensive experience in conducting rankings, public perception and satisfaction



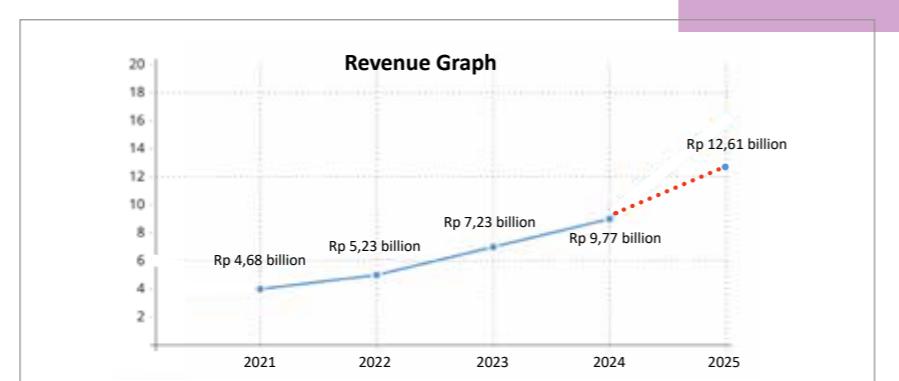
research, and award programs.

To support revenue growth in 2025, Tempo Data Science has prepared several strategic initiatives. These include the development of marketing research and survey products targeting fast-moving consumer goods (FMCG) companies. This business unit is also enhancing its databases and indexes, including further development of the Sustainable Business Integrity Index (IBL), which was launched at the end of 2024.

“Another product in development is the business intelligence report, which will leverage Tempo’s strength in data gathering, analysis,

and investigative reporting,” said **Philipus Parera, Director of Tempo Data Science**. Tempo Data Science is also expanding its product and service offerings to include Digital Asset Management (modules), monographs, monetized survey products, Regional Development Index reporting, the AI-based Tempo Knowledge Center, the Tempo Database, and AI-powered e-books. Improvements to cover design and e-book quality remain a priority to enhance competitiveness on platforms such as Google Play Books, Smashword, and Gramedia.

Cross-selling strategies through intensified social media promotion will be continually pursued. For 2025, Tempo Data Science is targeting revenue of Rp12.61 billion. ■



Impresario and Matair focus on signature events, media management, and digital application development.

Impresario – Matair Creative House offers integrated marketing communication solutions across multiple platforms, including print, multimedia, digital, and social media. As a subsidiary of Tempo Media Group, the company's strength lies in its reliable production resources and extensive experience in media management and event organizing. These advantages provide a solid foundation for growth and resilience.

In 2024, Impresario – Matair's main business priorities remained focused on fulfilling requirements related to human resources, working capital, business and vendor networks, and operational equipment. It currently serves as an in-house event organizer responsible for supporting and executing internal projects in collaboration with the parent company.

Impresario - Matair

Integrated Communication Solutions

Impresario and Matair focus on signature events, media management, and digital application development.

Over the course of 2024, Impresario – Matair recorded revenue of Rp16.6 billion and pre-tax profit of Rp2.17 billion.

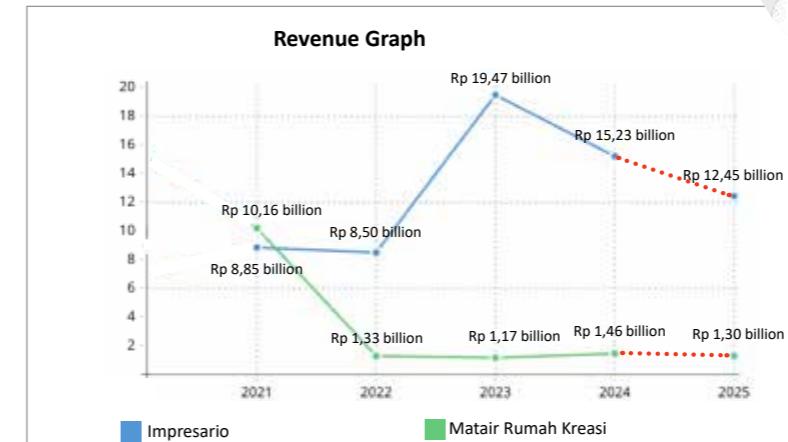
In 2025, Impresario – Matair plans to sharpen its business focus. It will concentrate on designing signature and customized events that offer policy and business solutions tailored to market and client needs. Impresario is also exploring partnerships with

multinational firms for international-scale events and expanding cooperation with regional governments by offering partnership in line with market needs.

According to **Impresario Director Ali**

• **Nur Yasin**, Matair will introduce new offerings such as media monitoring, media dissemination, and social media management. Other promising programs include the creation and management of internal media, production of personal and corporate books, media and communication training, and the development of digital applications for media and digital procurement.

For 2025, Impresario – Matair is targeting revenue of Rp13.75 billion. This will be pursued through several strategies, including prioritizing customer focus over competition; generating 70 percent of revenue from external clients and 30 percent from internal projects; and strengthening product knowledge across production, sales, and marketing teams. ■





Temprint

Efficiency and Core Business Focus

Temprint implemented better work execution planning and strengthened its marketing team.

Temprint has grown to become one of Indonesia's leading printing companies, committed to delivering top-quality service to Tempo Media Group and other clients. Operating since 1978, the company is classified as a Category B (large-scale) printer with the highest rating of four from the Indonesian Graphic Companies Association.

Currently, two printing machines are in operation, a Komori sheet-fed press and a web press (global cool set and global heat set). Temprint's key strengths include its sheet-fed press, a strategic location in Jakarta, an integrated information system, and a captive market group that benefits from competitive pricing.

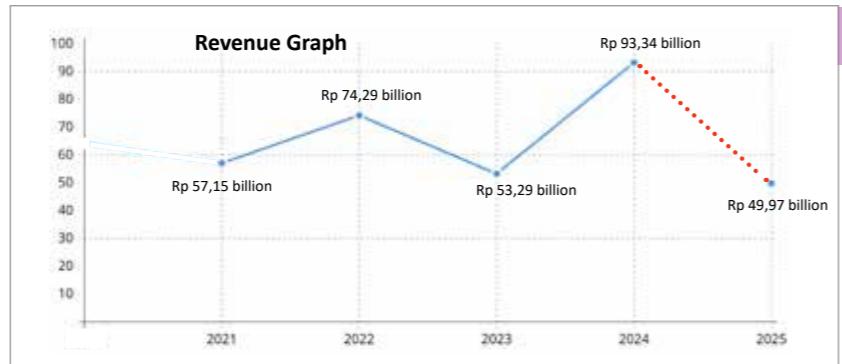
In 2024, Temprint recorded total revenue of Rp93.3 billion. Of this, Rp9.8 billion came from Tempo Media Group, while Rp83.5 billion was generated from non-group sales—a significant increase driven largely by a ballot printing project for the General

Election Commission worth Rp41 billion. Both revenue streams increased from 2023, which saw Tempo Media Group contributions at Rp7.7 billion and non-group sales at Rp45.5 billion. Pre-tax loss for 2024 stood at Rp2.1 billion, a marked improvement from a loss of Rp8.6 billion in the previous year.

Temprint also improved work

execution planning. The company implemented cost-efficiency measures, particularly in raw material procurement, and worked to optimize the business bottom line to increase both revenue and profitability. "With a strengthened marketing team, Temprint will focus on high-margin projects, request advance or cash payments from new clients, and offer deferred payment options only to trusted clients," said **Temprint Director Sebastian Kinaatmaja**.

From a production standpoint, Temprint sought to reduce production waste through better planning and efficiency measures. The company also prioritized timely procurement of raw materials to avoid inventory delays and actively pursued competitive pricing for supplies. ■



Established on May 21, 2009, Edutama Tempo Integra, more commonly known as Tempo Institute, offers three key advantages as a training institution. First, it provides participants with a media experience through simulations, field practice, and internships within the Tempo Group. Second, it delivers intensive mentoring and coaching from senior *Tempo* journalists. Third, it applies facilitation methods that make the training sessions both effective and engaging.

Tempo Institute recorded a correction in revenue from Rp7.9 billion in 2023 to Rp6.4 billion in 2024, marking a 19.3 percent decline. Despite the significant drop in revenue, net profit remained relatively stable at approximately Rp600 million. This was achieved through cost efficiency measures and additional income generated from several special programs.

The largest source of revenue came from in-house or customized training programs, tailored to client needs. The government remained the primary sector, contributing 55 percent of total revenue, an increase from 38 percent in 2023.

In 2025, Tempo Institute aims to achieve better growth, shifting its focus toward the private sector and non-governmental organizations (NGOs) in response to tighter government budget allocations.

Early in 2025, Tempo Institute secured partnerships with several international NGOs, including the International Fund for Public Interest Media (IFPIM) through the Independent Media Accelerator program, and Denmark's International Media Support (IMS) through a constructive journalism training program, among others.

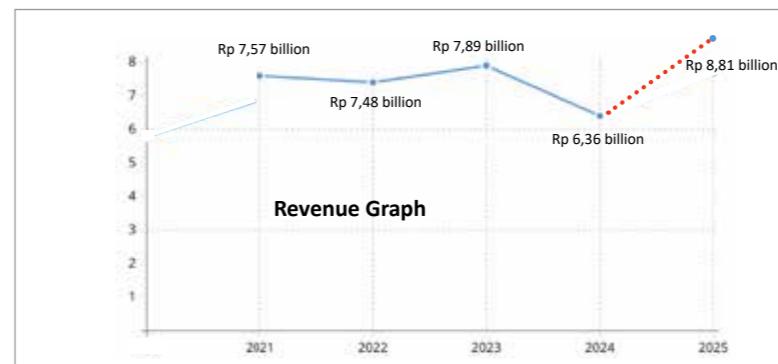
Another area seeing an increase is the retail sales of asynchronous classes, which Tempo Institute calls *Kelas Tanpa Batas* (Classes Without Limits). According to **Tempo**



Tempo Institute

Exploring New Revenue Streams

Amid tighter government spending, Tempo Institute targets stronger growth from the private sector and non-governmental organizations.



Rombak Media

A Popular Media for the Young Generation

Rombak Media is a media entity targeting the younger demographic, particularly those within the millennial and Generation Z age groups. Rombak Media operates two media business lines that are both gaining popularity and hold strong potential in terms of public influence and business startup.

PT Rombak Pola Pikir, or Rombak Media, operates under Tempo Media Group's non-media digital business segment. Rombak Media focuses on producing animated and video content through platforms targeting millennials, such as *KokBisa?* on YouTube and *Telusuri.id*.

KokBisa? Currently, *Kok Bisa?* boasts 5.6 million YouTube subscribers, 20 million monthly views, 900 million total views, 800,000 Instagram followers, 170,000 TikTok followers, and 30,000 followers on X. The platform specializes in producing educational animation videos.

According to **Rombak Media Director Budi Setyarto**, *Kok Bisa?*, an educational channel delivering content in animated video format, will continue to expand across platforms. "In the future, it is not impossible to produce a full-length animated film to be released on various platforms," said Budi.

Kok Bisa? also runs the Edukreator Academy program for content creators, the Antero program featuring popular scientific discussions, and the Green



Creator Academy, which educates video creators about climate change. "*Kok Bisa?* has long been a partner to various groups focused on education and the green economy," Budi added.



other regions," Budi said. Its in-depth environmental reports have received positive response from the audience, including when presented to the public as an exhibition in Yogyakarta in 2024.

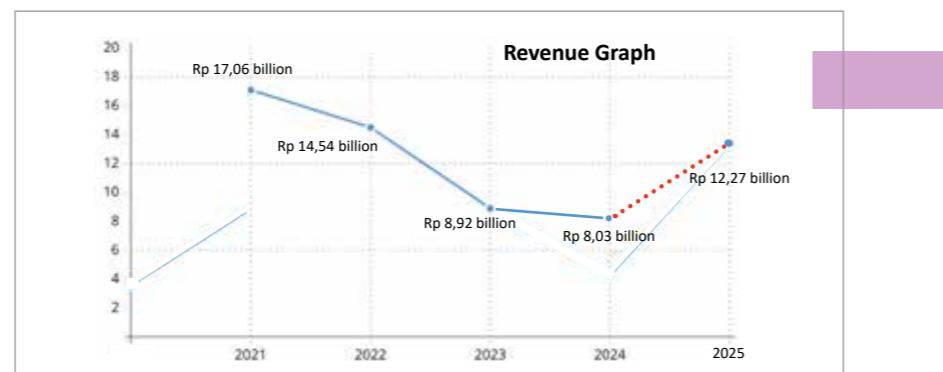
Existing programs continue to be developed further. These include *Sekolah Telusuri* (*Telusuri School*), aimed at local tourism practitioners, which has reached 7,500 participants in more than 10 cities across Indonesia. Other initiatives include

Perjalanan Lestari (Sustainable Travel), which promotes sustainable living and temperature change awareness, and *Arah Singgah* (Stopover Direction), a feature highlighting overlooked aspects of local culture outside mainstream media coverage. ■

Telusuri

Telusuri has emerged as an alternative media platform for travel and tourism enthusiasts in Indonesia. It has amassed 1.6 million total pageviews, 18,000 Instagram followers, over 300 curated contributors, and more than 100 collaborators.

"Telusuri has also partnered with various international institutions, such as for reporting projects in Papua and



With a vision to be "The Most Trusted and Leading Paper Supplier in Indonesia," PT Temprint Inti Niaga (TIN) has spent the past 12 years striving to meet Indonesia's high demand for paper. As a general trading company, TIN continues to expand its reach and product offerings.

In 2024, TIN succeeded in increasing its open account facility with Japan Pulp and Paper by Rp3 billion. However, this amount only enabled TIN to sell Light Weight Coated (LWC) paper—used to fulfill Temprint's internal needs—with a margin of 7 percent. TIN also maintained its role as the supplier of brochure paper for Indomaret mini marts.

In terms of sustainable processing, TIN managed to repurpose high-quality leftover paper for resale. "It turns out there's considerable demand for it," said **Temprint Inti Niaga Director, Made Hari Dharma**. The paper has been used for book covers, gift wrapping, and even ceremonial spirit money. By December 2024, the company recorded Rp6.1 billion in sales.

TIN ensures the availability of paper supplies for Temprint's operational needs, while also expanding its distribution network to other printing houses. Its flagship product, LWC paper, offers superior quality at competitive prices compared to similar companies. With extensive experience in LWC paper, TIN has secured the necessary import permits for 2025. A total of 10,000 tons of LWC paper have been

Temprint Inti Niaga

Revitalizing the Paper Trading Business

Demand for Light Weight Coated paper continues to rise, and Temprint Inti Niaga already secured import permits for this product. Additional capital is needed to further develop this company.



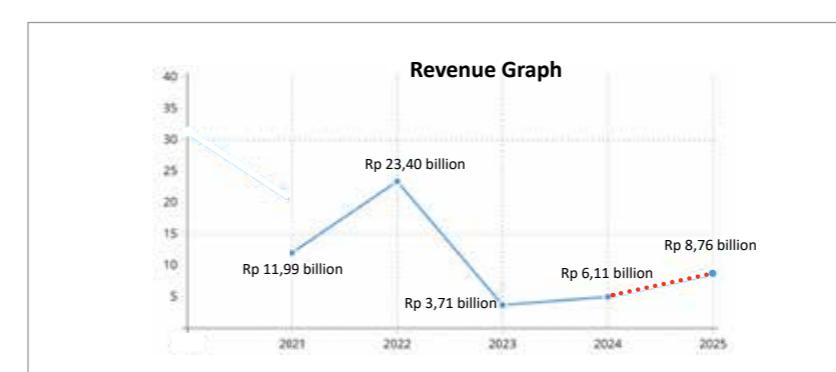
imported, with an upward trend in demand.

A fresh opportunity arose in early 2025 with the sale of one container of LWC paper to publisher Yudhistira. LWC paper remains TIN's key product

in 2025, catering to the needs of Temprint, book covers, gift wrapping, Indomaret brochures, magazines, and ceremonial spirit money. Most recently, LWC paper has also been considered for Qur'an pages.

Currently, demand for LWC paper is high. However, significant capital is required to allow TIN to continue growing. Management is working to increase the open account facility with Japan Pulp and Paper to between Rp5 billion and Rp6 billion, while also pursuing new credit lines from several other suppliers.

Trust continues to be the cornerstone of TIN's business operations. The company projects revenue of Rp8.7 billion for 2025. ■



Temprint Graha 8

Growth in Company Properties

As a media company, Tempo is not solely engaged in media production but also operates business units in the property sector and startup ventures. Two of the most prominent entities are Temprint Graha 8 and the startup Rombak Media.

Temprint Graha 8 is the company that manages the Tempo Building located on Jalan Palmerah 8, South Jakarta. This eight-story building is uniquely designed to resemble a stack of asymmetrical books. In terms of floor rental prices, the Tempo Building remains competitive compared to other office buildings in the Palmerah, Slipi, and surrounding areas. The rental price is Rp175,000 per square meter per month, including service charges.

According to **Budi Setyarsa, Director of Temprint Graha 8**, the company has made efforts to maximize the utilization of available space. As a result, by the end of 2024, nearly 100 percent of the space had been occupied. "Looking ahead, the company will seek alternative revenue streams by collaborating with external parties, for example, in providing meeting points for communities that partner with Tempo," Budi stated.

Space utilization, Budi added, would also be tailored to the profile of its tenants, most of whom operate in the creative and educational sectors, including Tempo Polytechnic, which has seen a steady increase in student enrollment. In terms of location, Graha 8 offers several advantages, such as accessibility from the city center, appealing design, extensive networks, multimedia facilities, and Wi-Fi connectivity.

Ruang & Tempo

Ruang & Tempo is a co-working space located on the 8th floor that is accessible to external parties, particularly communities, startups, and individuals. Since 2018, Ruang & Tempo has served as a training venue for Tempo Institute and a rendezvous point for community groups and startups to share knowledge and learn from one another.

"Ruang & Tempo has become a hub for various creative community activities," said Budi. To date, Ruang & Tempo has become a forum for the digital ecosystem, including housing the office of the Indonesian Cyber Media Association (AMSI). Ruang & Tempo has also partnered with external parties to manage shared workspaces in other locations, including the Smesco building. "We hope to further expand this collaborative model in the future."

Wisma Tempo Sirmagalih

The location in Megamendung, Bogor, West Java, is one of Wisma Tempo's key attractions. Situated at a comfortable distance from the main road in the Puncak area, it offers a tranquil setting—ideal for escaping the hustle and bustle of the city and enjoying a moment of rest and renewal.

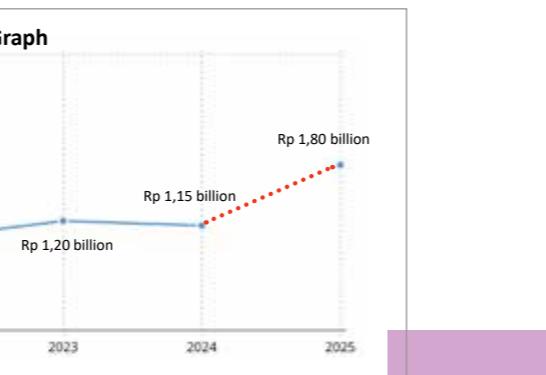
This property is managed by Graha 8, a business unit under the Tempo Media Group.

To ensure the more optimal development of Wisma Tempo, its management is being integrated under Graha 8. This strategic alignment is expected to make the management of the 1.6-hectare retreat,



with its expansive lawn, more efficient, focused, and optimized.

To date, Wisma Tempo has primarily been used for training sessions and team-building activities. With convenient access from the Ciawi toll exit, Wisma Tempo serves as a preferred venue for vacations and company outings. Its facilities include nine two-story villas, two villa houses, a meeting room, a tennis court, and a swimming pool. Customers also receive a 37 percent discount on weekdays and a 28 percent discount on weekends. ■



Tempo Polytechnic Jakarta is a vocational higher education institution established in 2021 by Tempo Media Group.

Tempo Polytechnic is committed to producing graduates who are ready to work armed with competencies in the creative and business industries. Focusing on applied education, the institution offers industry-aligned and practice-based study programs. It adopts a project-based learning model and maintains strong ties with the industry.

Tempo Polytechnic Jakarta offers three Applied Bachelor (D4) degree programs that are designed in accordance with technological developments and labor market demands, namely Media Design, Media Production, and International Marketing Management. To support optimal learning experiences, the campus is equipped with modern facilities including a multimedia production studio, a computer and design lab, a digital library, interactive classrooms, and a business incubator.

Throughout 2024, Tempo Polytechnic Jakarta recorded significant achievements. There was a 26 percent increase in new student enrollment for the 2024/2025 academic year compared to the previous year. Partnerships were established with industries, technology startups,

and global companies to facilitate internship programs, applied research, and employment opportunities for graduates. "The curriculum development is based on industrial demands, ensuring that each course aligns with relevant industry needs," said **Shalfi Andri, Director of Tempo Polytechnic**.

Tempo Polytechnic students actively participated in both national and international competitions, earning accolades in areas such as design, media production, and digital marketing strategy. The institution also improved its accreditation status, earning a "Good" rating from the National Accreditation Board.

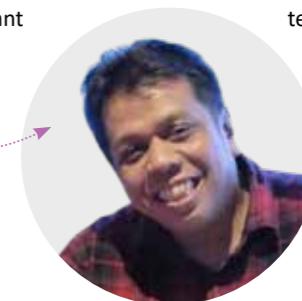
In 2025, Tempo Polytechnic Jakarta aims to increase new student enrollment by 50 percent, enhance its curriculum and academic quality in line with current industrial and technological demands, and improve human resource capacity through training and certification programs for faculty and staff. Additional plans include infrastructure and facility upgrades, expanding industry collaboration for internships and recruitment, strengthening student engagement activities, boosting institutional reputation and branding, and conducting regular performance evaluations and monitoring. ■



Tempo Polytechnic

Link and Match Perguruan Tinggi dengan Industri

Tempo Polytechnic focuses on applied education tailored to meet the needs of industry.



TV Tempo has a long history and is now available on YouTube and via streaming on Genflix. This video content provider and online television channel, owned by Tempo Media Group, was originally established as *TempoTV* in 2006 in partnership with radio news agency KBR68H, under the corporate entity PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN).

TempoTV produced hundreds of program episodes broadcast by various local television stations. Beyond television programming, the company also produced documentaries about corporate events and educational institution activities, as well as collaborated with non-governmental organizations (NGOs).

One example is the profile video of *Radio Pikonane* in Yahukimo, Papua, produced in partnership with the international NGO Media Development Loan & Fund. *TempoTV* also collaborated with the Australian National University to create a profile of their activities in Salatiga, Central Java. Numerous businesses in Jakarta and nearby areas have also used *TempoTV*'s services for event documentation.

In September 2014, *TempoTV* obtained a broadcasting license covering Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi, and began digital broadcasts on June 15, 2016, via *TVRI Jakarta*'s mux (42 UHF). The limited reach and high operational costs led Tempo Media Group to sell MITN in 2024. "This was an answer to whether we would focus on terrestrial or digital," said **Anton Aprianto**, who became Director of *TV Tempo* in 2024.

TV Tempo

Defining the Future in the Digital Realm

Tempo Media Group's decision to divest PT Media Inti Televisi Nusantara in 2024 marked a strategic move to define the future of *TV Tempo*—focusing on innovation and pursuing promising revenue streams.



With the broadcasting license divested, *TV Tempo* has since pivoted fully to digital. Numerous innovative programs were developed and have generated promising revenue streams.

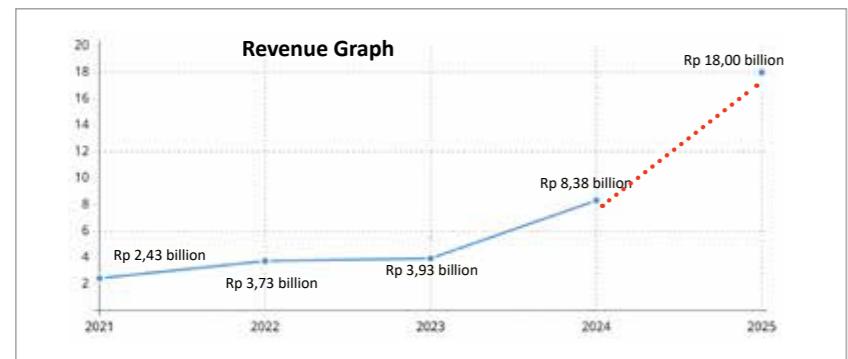
The appointment of a new leadership has brought significant transformation to *TV Tempo*. Its core business now revolves around documentaries, multimedia, and the creation of Intellectual Property (IP). *Bocor Alus Politik*, *Jelasin Dong!*, and *Putar Balik* are

among the IPs that continue to grow.

Thanks to the hard work and dedication of *Tempo* staff in delivering quality journalism content, the *Tempodotco* YouTube channel received the Gold Play Button from YouTube in October 2024. The podcasts *Bocor Alus Politik* and *Jelasin Dong!* played a significant role in achieving this milestone, having garnered substantial viewership.

TV Tempo's unaudited revenue surged from Rp3.9 billion in 2023 to Rp8.3 billion in 2024. Creative production contributed 85 percent of this revenue, while AdSense and IP accounted for 10 percent, and internal sources made up the remaining 5 percent.

"All of this is based on websites, YouTube platforms, and *Tempo.co*. There is no television network involved," said Anton. "This strategy is more efficient and more profitable." *TV Tempo* is projected to achieve Rp18 billion in revenue in 2025. ■



Board of Commissioners Profile PT Tempo Inti Media Tbk



GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD
President Commissioner

Appointed as President Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholders on September 29, 2000, Goenawan Mohamad previously pursued studies at the Faculty of Psychology, University of Indonesia in 1960, and continued his education in Political Science at the College d'Europe, Bruges, as well as completing a Nieman Fellowship at Harvard University. Upon the founding of *Tempo Magazine* in 1971, he served as Editor-in-Chief. His previous positions also include Director at PT Grafiti Pers in 1974 and Director at PT Tempo Inti Media Tbk in 1998.

Born in Batang, Central Java, on July 29, 1941, Goenawan affirms that *Tempo's* core capital from the beginning has been credibility, a principle that has required many sacrifices to uphold. At the age of 83, he remains actively engaged in responding critically to the evolving times through his regular essays in *Marginalia*, which he writes alongside other contributors in *Tempo*.



C. PAUL TEHUSIJARANA
Independent Commissioner

Appointed as Independent Commissioner of PT Tempo Inti Media Tbk in May 2023, the Finance Director of *Jawa Pos* replaced Kristianto Indrawan, who was dismissed from his role as Independent Commissioner and reappointed as Commissioner of the Company.

Previously, Paul served as Chief Executive Officer (CEO) of PT Pembangunan Jaya Ancol from 2016 to 2019. He also held the role of Managing Director and Chief Financial Officer at PT Mandiri Sekuritas between 2012 and 2016.

Paul earned his Master's degree in Business Administration from the University of Southern California in 1998. From 1999 to 2011, he served as Senior Vice President and Group Head at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



BAMBANG HARYMURTI
Commissioner

A graduate in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bambang Harymurti began his career as a reporter in Bandung before joining *Tempo* as a journalist in Jakarta.

Born in Jakarta on December 10, 1956, he participated in the Alfred Friendly Press Fellowship program at *Time* magazine and pursued further studies at the John F. Kennedy School of Government at Harvard University. Upon his return to Indonesia, Bambang held various editorial positions at *Tempo*, including Bandung Bureau Chief, Jakarta Bureau Chief, and United States Bureau Chief, prior to the magazine's forced closure in 1994.

Following the relaunch of *Tempo* in 1998, Bambang was appointed Editor-in-Chief in 1999, succeeding Goenawan Mohamad. He concurrently served as Editor-in-Chief of *Koran Tempo* upon its inaugural publication in 2001. A former CEO of PT Tempo Inti Media Tbk, Bambang was appointed Commissioner of the Company during the General Meeting of Shareholders on May 16, 2017.



LEONARDI KUSEN
Independent Commissioner

Appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholders on April 27, 2009, Leonardi Kusen, familiarly known as Leo, holds dual bachelor's degrees, one in Civil Engineering from Gadjah Mada University and another in English Language from Sanata Dharma Teacher Training Institute, both completed in 1976. He earned his Master of Business Administration (MBA) from Syracuse University.

Leo has served as CEO at PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores and CEO at PT Jaya Konstruksi MP. He was also CEO of PT Grafiti Pers in 1996. Currently, he serves as Director of PT Elka Prakarsa Utama, an Internet service provider. His experience as CEO of PT Tempo Inti Media and President Commissioner of PT Temprint from 1998 to 2007 has given him in-depth knowledge of the Company's operations. According to Leo, *Tempo* consistently upholds its editorial independence amid a conglomerated media landscape.



KRISTIANTO INDRAWAN
Independent Commissioner

Appointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders on August 25, 2020, Kristianto Indrawan was born in Jakarta on October 23, 1965. He holds a Master's degree in Management from Trisakti University (1995) and a Bachelor's degree in Civil Engineering from the same university (1989).

In addition to his role at PT Tempo Inti Media Tbk, Kristianto currently serves as Independent Commissioner at PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, CEO at PT Temprina Media Grafika and PT Graha Pena Jawa Pos.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT Tempo Inti Media, Tbk.**

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for
the 2024 Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk. for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Maret 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Goenawan S. Mohamad
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Harymurti
Komisaris
Commissioner

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Kristianto Indrawan
Komisaris
Commissioner

C. Paul Tehusijarana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Arif Zulkifli
Direktur Utama
President Director

Sebastian Kinaatmaja
Direktur
Director

Meiky Sofyansyah
Direktur
Director

Budi Setyarto
Direktur
Director



Chapter 4 Board of Directors Profile

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



ARIF ZULKIFLI
Chief Executive Officer

Born in Bandar Lampung on February 8, 1970, Arif joined *Tempo Magazine* upon its relaunch in 1998. In October 2013, he was appointed Editor-in-Chief of *Tempo Magazine*. A graduate of the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Indonesia, he was appointed Chief Executive Officer of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 12, 2021. Currently, the father of three also serves as a member of the Press Council, where he leads the Commission for Public Complaints and Enforcement of Press Ethics.



MEIKY SOFYANSYAH
Director

A graduate of the Faculty of Communication Sciences at the Institute of Social and Political Sciences, Jakarta, Meiky joined *Tempo* in 2001 as Head of the *Koran Tempo* compartment. From 2006 to 2010, Meiky, who was born in Surabaya on May 27, 1963, served as Head of Corporate Business Development. Between 2015 and 2017, he was appointed Deputy Director of Marketing before being officially appointed Director of the Company through the General Meeting of Shareholders on May 16, 2017.

Chapter 4 Board of Directors Profile



**SEBASTIAN
KINAATMAJA**
Director

Born in Jakarta on September 12, 1972, Sebastian Kinaatmaja previously worked at Deloitte Touche Tohmatsu International as a Senior Auditor. He joined Tempo Media Group in 2004 as Head of Accounting, and was appointed Deputy Director of the Company in 2017. He earned a Master's degree in Financial Management from Prasetiya Mulya in 2002 and was appointed Director of the Company at the General Meeting of Shareholders on June 18, 2019.

**BUDI
SETYARSO**
Director

Born in Kendal on November 12, 1971, Budi joined *Tempo* in 2001. He holds a Postgraduate degree in Strategic Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, and was appointed Director of the Company through the General Meeting of Shareholders held on July 12, 2021.



Chapter 4

Deputy Directors Profile PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

SETRI YASRA Deputy Director

Setri Yasra began his career as an economics and business journalist for *Koran Tempo* in 2001. Known by the nickname Uda, his journalistic career took off as he assumed several editorial roles, including Economic Managing Editor in 2010 and National Managing Editor in 2014. In 2016, he was appointed Head of the Investigative Desk, which produced in-depth reports exposing various high-profile cases in Indonesia. In 2017, the alumnus of the Faculty of Economics at Riau University and Master of Communication from Paramadina University was appointed Executive Editor of *Koran Tempo*, followed by Executive Editor of *Tempo Magazine* in 2018. Since 2021, Uda has served as Editor-in-Chief of *Tempo*.



ANTON APIRANTO Deputy Director

Having joined *Tempo* in 2005, Anton Aprianto, originally from Kuningan, West Java, will turn 46 in April 2025. He currently serves as Director of *TV Tempo* and Chief Operating Officer of PT Info Media Digital, which manages *Tempo Media Group* digital products.

In addition to his role as Deputy Director, Anton also serves as Chairperson of the *Tempo 21 Juni 1994 Foundation*. During his time in the editorial team, the graduate of the Faculty of Forestry at Gadjah Mada University also served as Managing Editor for Politics and Law at *Tempo Magazine*, Executive Editor of *Tempo.co*, and Editor-in-Chief of *Tempo.co*.

JAJANG JAMALUDIN Deputy Director

Born in 1975, Jajang earned a degree from the Faculty of Social and Political Sciences at Padjadjaran University and a Master's degree in Political Communication from Paramadina University, Jakarta. He began his career at *Tempo* as a journalist and has served as reporter and editor at *Tempointeraktif.com*, *Koran Tempo*, and *Tempo Magazine*. Prior to being appointed Deputy Director and Corporate Secretary of *Tempo Inti Media*, he served as Editor-in-Chief of *Koran Tempo*.

ADE LIESNASARI Deputy Director

Ade Liesnasari joined *Tempo* on March 16, 2002. A graduate in Accounting from Perbanas, she worked for 10 years in the Advertising Division, eventually serving as Head of the Advertising Division. The only woman among the *Tempo Inti Media Group*'s executive leadership, she was appointed Deputy Director of Marketing in January 2019. Ade is also currently responsible for PT Matair Rumah Kreatif, which specializes in integrated communication services, and PT *Tempo Inti Media Impresario*, which operates in the meetings, incentives, conventions and exhibitions (MICE) industry.

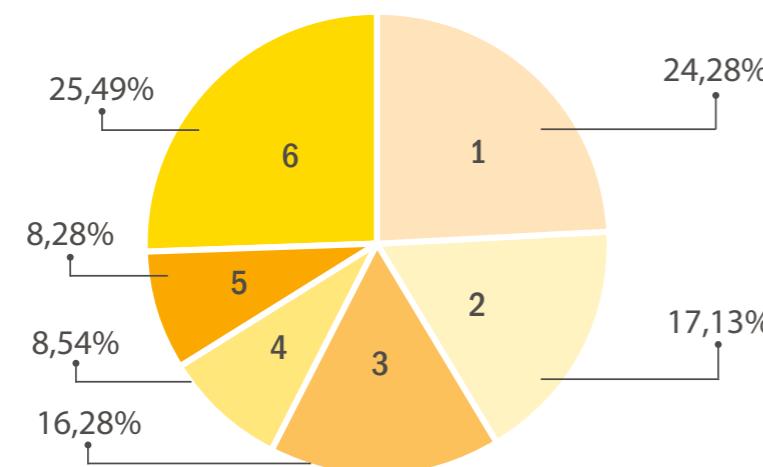
A.A. GDE BAGUS WAHYU DHYATMIKA Deputy Director

A graduate of the Communication Studies Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Airlangga University, Wahyu Dhyatmika began his career at *Tempo* as East Java correspondent for *Tempo News Room* in 2001. He completed a Master's degree in Journalism from the University of Westminster, London, and later received a Nieman Fellowship from Harvard University, Massachusetts, United States. Familiarly known as Komang, he previously served as Editor-in-Chief of *Tempo Magazine* and *Tempo.co*. He assumed the role of Deputy Director effective January 1, 2019. In addition to this position, he currently serves as CEO of PT Info Media Digital (*tempo.co*).

Entities and Share Structure

SHAREHOLDER COMPOSITION PT TEMPO INTI MEDIA TBK

No.	Shareholders	Number of Shares
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881



Stock Trading Data of PT Tempo Inti Media Tbk
on the Indonesia Stock Exchange
Period: January – December 2024
Listing Date: January 8, 2001

NO.	MONTH	RATE (Rp)			CIRCULATING SHARES IN THE REGULAR MARKET			IHSI	NUMBER OF SHARES REGISTERED	MARKET CAPITALIZATION	TRADING VOLUME (UNIT)
		TTG (Rp.)	TRD (Rp.)	Akhir (Rp.)	Volume (Unit)	Value (Rp.)	Frek (X)				
JANUARY	93	80	87	240.300	21.075.600	220	30	1.058.333.250	92.074.992.750	0	
FEBRUARY	88	73	83	895.600	71.412.600	288	28	1.058.333.250	87.841.659.750	0	
MARCH	88	74	76	535.000	41.065.100	273	26	1.058.333.250	80.433.327.000	0	
APRIL	80	50	62	754.000	49.557.400	538	21	1.058.333.250	65.616.661.500	0	
MAY	87	60	87	4.385.500	346.370.300	1.255	30	1.058.333.250	92.074.992.750	18.400	
JUNE	90	62	70	3.100.000	230.335.000	1.146	24	1.058.333.250	74.083.327.500	1.000	
JULI	75	67	74	1.027.700	71.917.200	405	25	1.058.333.250	78.316.660.500	0	
AUGUSTUS	268	66	250	282.646.400	49.331.194.000	39.390	86	1.058.333.250	264.583.312.500	7.400.000	
SEPTEMBER	268	150	236	427.740.800	92.651.990.800	67.935	81	1.058.333.250	249.766.647.000	0	
OCTOBER	244	165	168	176.967.200	36.512.702.800	26.897	58	1.058.333.250	177.799.986.000	0	
NOVEMBER	182	107	123	47.938.100	6.976.755.000	12.657	42	1.058.333.250	130.174.989.750	0	
DECEMBER	236	110	149	283.618.100	54.322.912.200	46.458	51	1.058.333.250	157.691.654.250	100.000	
Final Rate	268	50	149								
Total				1.229.848.700	240.627.288.000	197.462					

Human Resources Development 2024

Management and Leadership

Tempo is committed to developing strong and diverse leadership talent. This commitment is implemented through a comprehensive leadership development program that includes training, mentoring, and opportunities to develop leadership skills. We have established a leadership talent development plan that begins at the first-line manager level.

We believe that cultivating leadership talent internally is far more effective than sourcing leaders externally. Beyond competence, cultural suitability is also a key consideration. For this reason, we are confident that "promotion from within" is the development approach that best suits our organization.

We are progressively developing the Supervisory Development Program, Managerial Development Program, and Leadership Development Program to prepare *Tempo*'s future leaders. The Supervisory Development Program commenced at the end of 2024 and will continue into 2025, followed by the Managerial Development Program and the Leadership Development Program.

Training and Development

Our employee development initiatives begin with a training needs analysis conducted at the end of each year. The information gathered from each work unit forms the basis of our employee development work plan.

In the implementation, we believe the strength of employee development lies within the organization, particularly for technical development. In 2024, one of our key development focuses was editorial technical skills, in response to *Tempo*'s transformation from three separate outlets (magazine, newspaper, and *Tempo.co*) into one single brand platform.

There are nine skill areas that we developed in particular:

1. Writing Explainer News
2. SEO Writing
3. Producing Audio Books
4. Producing News Podcasts and Acting as Host/Guest Speaking
5. News Writing Ethics
6. Research.
7. Data Driven Journalism: Producing Data Visualizations
8. Producing and Editing Short Videos.
9. Live Reporting.

Throughout 2024, a total of 124 technical training sessions were conducted. In addition, there were 27 non-technical training sessions and seven leadership training sessions. In total, *Tempo* carried out 158 employee development activities during the year.

These development programs were attended by 1,692 employees, accumulating a total of 5,843 training hours. ■

Recruitment

In 2024, *Tempo* recruited 74 new employees. Of these, 68 were hired at the Staff and Senior Staff levels, while six were placed in managerial positions, including Supervisors, Managers, and Senior Managers.

We sourced candidates through a variety of channels, including job portals, social media networks, and employee referrals. All candidates were treated equally and underwent a standardized recruitment process, which included administrative screening, Human Resources interviews, user interviews, psychological testing, and medical examinations. For certain positions, we also implemented technical tests.

The majority of the new recruits were placed in Marketing (22 individuals), followed by Editorial (21), Production (13), IT (10), Design (3), Human Resources & General Affairs (3), and one each in Finance and Legal.

Employee referrals allowed us to fill several positions swiftly. However, for mass recruitment programs, such as the candidate reporter position, we followed a structured process beginning with job advertisements, administrative screening, mass psychological testing, interviews (Human Resources and Editorial), TOEFL Prediction testing, and medical examinations.

In 2024, our recruitment process took an average of 36 days.

Performance Assessment

Organizational performance is strongly influenced by the performance of its work units, which in turn depends on the performance of individual employees.

To maintain optimal organizational performance, *Tempo* conducts routine performance evaluations every three months.

The assessment process begins at the smallest work unit level, namely the Section, and is progressively escalated to the Divisions Department, and finally to the Corporate level to ensure objective evaluations, especially given that many employees serve internal customers.

The assessment process does not end with the evaluations. Following each assessment period, we conduct feedback sessions. These sessions are facilitated through our internally developed intranet system, whereby supervisors provide performance comments, and employees are encouraged to respond to the feedback. This system ensures two-way communication between employees and supervisors, as well as the delivery of development plans that need to be implemented for improvement or future growth.

Both the assessment and the feedback systems were independently developed by *Tempo* through its intranet. In line with increasing digitalization, these processes can be accessed and completed remotely by both employees and supervisors, as long as they are connected to the Internet. ■

Recognition of Excellence

Tempo's steadfast commitment to the principles of independent journalism has enabled the Company to consistently produce outstanding journalistic work. Our unwavering dedication to the public as *Tempo*'s ultimate "employer" remains non-negotiable, even when it entails sacrificing portions of our revenue streams.

Only a handful of media outlets are willing to carry out in-depth reporting due to its high cost, extended production time, and considerable risk. Nonetheless, *Tempo* has chosen to pursue this challenging path. The tireless efforts of *Tempo*'s staff have garnered recognition in the form of awards from various institutions. Some of these accolades are as follows:

1. PLN Journalist Awards 2023

Date: March 20, 2024

Organizer: PLN

Winner: Khairul Anam

Category: 2nd Place, Feature Category

2. Oktovianus Pogau Awards



Date: June 20, 2024

Organizer: Pantau Foundation

Winner: Bocor Alus Politik Team

Category: 2024 Oktovianus Pogau for Courage in Journalism 2024

3. Agrarian Reform Media Awards 2024

Date: July 10, 2024

Organizer: Consortium for Agrarian Renewal and Alliance of Independent Journalists (AJI)

Winners: Egi Adyatama, Fajar Pebrianto, Riky Ferdianto and Yogi Eka

Category: 1st Place for Text-Based Journalistic Work

4. AJI Udin Award 2024

Date: August 9, 2024

Organizer: AJI

Winner: Bocor Alus Politik Team

5. AMSI Awards 2024

Date: August 29, 2024

Organizer: Indonesian Cyber Media Association (AMSI)

Winner: *Tempo*

Categories:

1. Large-Scale Media with the Best Innovation in Audience Engagement and Reader Revenue Programs

2. Large-Scale Media with the Best Innovation in Social Media Campaign Programs

6. Komdigi Journalistic Awards 2024

Date: November 19, 2024

Organizer: Communication and Digital Affairs Ministry

Winner: Ahmad Faiz Ibnu Sani

Category: 1st Place for Print Media

7. Healthy, Fair and Equal Journalism Awards 2024



Date: December 13, 2024

Organizer: CISDI (Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives)

Categories:

1. Jelasin, Dong Podcast --- Waspada Roti Diduga Berpengawet Berbahaya Berbahaya (Beware of Bread Allegedly Containing Harmful Preservatives – 1st Place)

2. Jelasin, Dong Podcast --- Di Balik Polemik Cukai (Behind the Tariff Polemic – 2nd Place)

Winners: Ihsan Zahri, Khairul Anam and Vindry Florentin.

Contact Details

Office Address

TEMPO Building
Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Phone +62-21-5360409, Fax. +62-21-5360412

Tempo Domains

www.tempo.id
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.tiniaga.com
www.store.tempo.co

Subsidiaries

No.	Subsidiaries	Address
1	PT Tempo Inti Media Harian	
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	Tempo Building, Jalan Palmerah Barat No 8, South Jakarta
8	PT Rombak Pola Pikir	
9	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
10	PT Edutama Tempo Integra	
11	PT Tempo Kreasi Bersama	
12	PT Tempo Kreasi Animasi	
13	PT Dimensi Idea Kreatif (TV Tempo)	
14	PT Orbitin Kebanggaan Indonesia	SOHO Pancoran, Jl. MT. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810

Stock Exchange Authority Address

Financial Services Authority (OJK)

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia Building Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Capital Market Support

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Bursa Efek Indonesia Building Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 1219

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1, 9th Fl., Jalan M.H. Thamrin No. 51
Central Jakarta 10350

Notary

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Public Accounting Firm

KAP Djoko, Sidik & Indra
International Member of Antea (Alliance of Independent Firms)

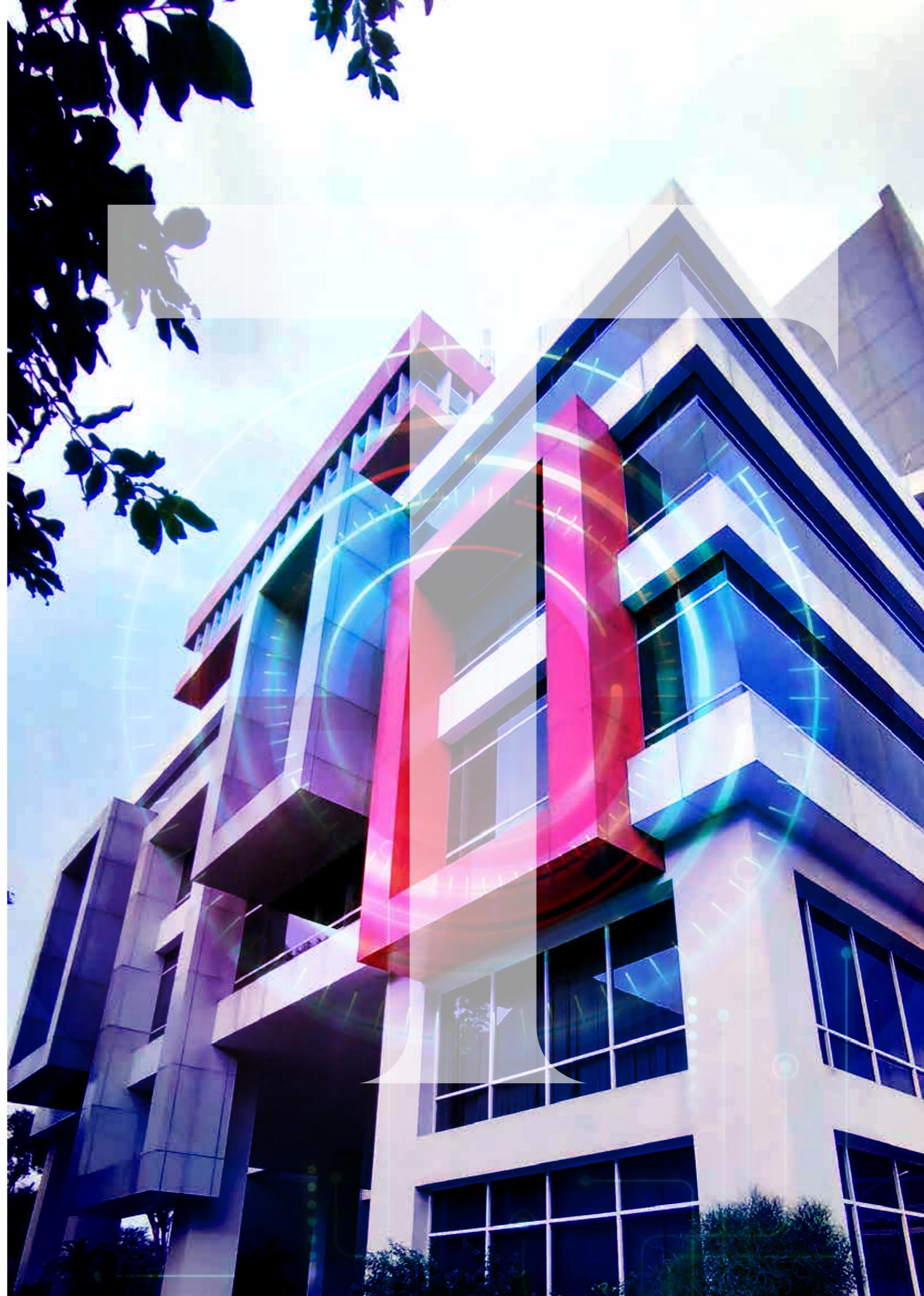
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17 th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310

The following is the historical record of public accounting firms that have provided annual financial report audit services to PT Tempo Inti Media Tbk. over the past five years:

Book Year	Public Accounting Firm	Signing Partner
2022	KAP Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, SE.,Ak.,CA.,MAk.,CPA
2023	KAP Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, SE.,Ak.,CA.,MAk.,CPA
2024	KAP Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, SE.,Ak.,CA.,MAk.,CPA, CFI

Audit Results

The audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2024 concluded that the consolidated financial statements as of December 31, 2024, fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of that date, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Chapter 5

Tempo's Journalism Innovation

Tempo (Single Brand), Multi-Innovation

Readers are no longer burdened by the need to switch back and forth between different websites for the newspaper and the magazine. Now, everything is available under one roof: Tempo.

The *Tempo* single brand was introduced to the public in November 2024. The big question: what is new? Two major changes have been implemented and are continuously developed to ensure that *Tempo*'s digital platform becomes increasingly user-friendly for all stakeholders.

First, from the functionality perspective. The *Tempo* platform merges—though the term may oversimplify the complexity of integrating three digital media entities—*Tempo Magazine*, *Koran Tempo* daily, and *Tempo.co*. These three products previously operated within separate websites: *tempo.co*, *koran,tempo.co*, and *majalah,tempo.co*.

The result is a unified news media platform that delivers not only in-depth and investigative journalism typically found in the magazine (both print and digital versions), but also the latest events, presented with sharp perspectives in the style of *Koran Tempo*.

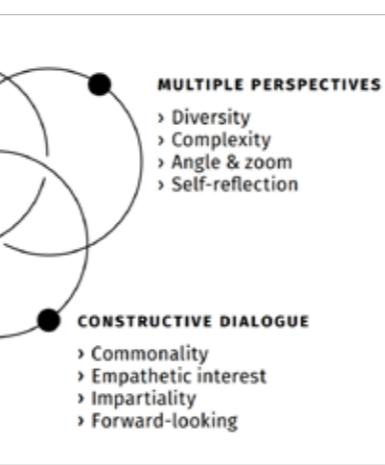
Tempo's Deputy Chief Editor, Bagja Hidayat, explained that the elimination of divisions among the three products facilitates easier access to news for readers. "Those walls have been torn down. Readers are no longer burdened by the need to go back and forth between the newspaper website and the magazine website. Now, everything is available under one roof," he said.

According to Bagja, the biggest challenge lies in changing the mindset, both internally and externally. It is

common that changes will create a dynamic situation in the early phases of implementation. "Within *Tempo*, particularly the editorial team, everyone understands what the single brand entails. However, its implementation is still in progress. Not everyone fully understands how to execute the single brand approach."

Bagja stated that the single brand concept represents more than just a work model, it reflects a mindset shift, moving beyond compartmentalized reporting in *Tempo.co* or within daily or weekly cycles. "The mindset is for everyone to think as single (*Tempo*)," he noted. This transformation is expected to make it easier for the public and *Tempo*'s partners to access accurate, high-quality, and trustworthy news and information.

The second innovation, Bagja explained, is the implementation of



Sumber: <https://www.bonn-institute.org/en/what-is-constructive-journalism>



BERITA SELA	JURNALISME INVESTIGATIF	JURNALISME KONSTRUKTIF	
WAKTU	Sekarang	Kemarin	Besok
TUJUAN	Kecepatan	Menyalahkan	Inspirasi
PERTANYAAN	Apa? Kapan?	Siapa? Kenapa?	Sekarang apa? Bagaimana?
GAYA	Dramatis	Kritis	Ingin Tahu
PERAN	Polisi	Hakim	Fasilitator
FOKUS	Drama	Penjahat dan korban	Solusi dan praktik terbaik

constructive journalism, a form of journalism that focuses on solutions. Referencing <https://www.bonn-institute.org/>, constructive journalism is a model that explicitly puts the common good and the interests of people as its basis. The Bonn Institute describes it as "people-friendly journalism." This model is characterized by three elements: solution-oriented

method, when we find a problem, there must be a solution. That solution is what we highlight in the article," said Bagja.

According to the Constructive Journalism Handbook, which is freely available at <https://constructiveinstitute.org/>, constructive journalism responds to the increasing trend of tabloidization, sensationalism, and negative bias in the news media, and offers an alternative beyond breaking news and investigative reporting.

"With the constructive journalism

before adopting this concept in the newsroom, *Tempo* received training in constructive journalism in April

2024, through a partnership with International Media Support (IMS), a non-governmental organization headquartered in Copenhagen, Denmark.

Several reports utilizing this constructive journalism approach have been published by *Tempo*, including the feature titled *Waswas Listrik Batang Toru* (Power Hazard). The investigative report found strong indications that the development of the Batang Toru Hydroelectric Power Plant (PLTA) was disrupting the ecosystem and habitat of orangutan living in the region.

Bagja explained that the *Batang Toru* investigative report did not only uncover and expose the issue but also seek potential solutions. "The solution didn't come from *Tempo*, but involved many stakeholders. How? We organized a public discussion at *Tempo* involving government officials, the company, local communities, and orangutan researchers. Through that discussion, we arrived at a solution to minimize the project's impact on orangutan habitats, that is by providing a 'food supermarket' for the orangutans, so that their ecosystem remains undisturbed," said Bagja.

In line with the constructive journalism approach, the report was built on three pillars: solution-focused reporting, strong and nuanced perspectives, and promoting public dialogue in a democratic manner. By focusing on solutions, *Tempo*'s constructive journalism works are able to generate actionable outcomes.

Tempo's efforts—both in terms of technological innovation and the production of news content—are dedicated to serving the public's need for high-quality journalism. In the words of <https://constructiveinstitute.org/>, this is a response to the growing sensationalism and negative bias in today's news media.

"*Tempo* can serve as a platform for stakeholders to seek solutions to the problems they face," said Bagja. In doing so, the public will be able to view issues with greater clarity and maturity. ■

Promising Revenues Through Creativity and Innovation

The strategic decision to integrate TV Tempo into the digital ecosystem has served as a gateway for numerous breakthroughs. Creative production has become the primary source of revenue.

As one of the most promising Strategic Business Units (SBU), TV Tempo made significant strides throughout 2024. The unit's revenue surged from Rp3.9 billion in 2023 to Rp8.3 billion in 2024.

This revenue growth was achieved through a variety of innovations spearheaded by Anton Aprianto, Director of TV Tempo. Appointed to lead the unit in 2024, Anton began his tenure by affirming TV Tempo's position as a broadcast platform focused on digital content.

Previously, through PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN), TV Tempo aired its programs via terrestrial channels, with broadcasting licenses covering Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek).

However, due to high operational costs and periodic license renewals required for terrestrial broadcasting, Anton proposed selling MITN to the Board of Directors. "I wanted to focus entirely on digital," he explained. The Board approved the proposal, and today, TV Tempo's digital broadcasts are available on Tempodotco and TV Tempo YouTube channels, as well as on Genflix and Vidio.

Following the strategic shift to digital, Anton restructured and improved TV Tempo's programming, organizing its offerings into four ecosystems. The first, News and Current Affairs that includes videos and podcasts based on journalistic content. The second, Intellectual Property (IP) featuring programs such as *Bocor Alus Politik*, *Jelasin Dong!*, and *Putar Balik*.

The third ecosystem, Commercial Production, encompasses documentary films, live streaming, and production house services. The fourth, *Tempo*

Pictures, includes content creators, networks on YouTube, social media, and over-the-top (OTT) applications offering digital content accessible directly via the Internet without relying on television networks and conventional broadcasting operators.

These four ecosystems contributed significantly to TV Tempo's revenue. Key income streams included Direct Ads (sponsorship), YouTube Ads, Grants, and Production House services.

Approximately 70 percent of total revenue was derived from creative productions, which include original documentaries, event documentaries, research documentaries, documentary series, production house services, short videos, animations, and more. Clients for these services predominantly came from government ministries/agencies, the private sector, non-governmental organizations (NGOs), civil society organizations, political parties, and other institutions.

Around 17 percent of revenue was contributed by IP programs through AdSense, Blocking Time, and Brands from a number of clients such as Kapal Api, Greenpeace, and Kahf. Meanwhile, 13 percent of revenue came from multimedia programs such as *Cakap-cakap* and explainer content, primarily attracting NGOs, the Ministry of Communication and Informatics, the Peatland and Mangrove Restoration Agency (BRGM), and other entities. "About 85 percent of revenue is still driven by creative productions, while AdSense and IP contribute around 10 percent, and internal (group) sources account for the remaining 5 percent," Anton stated.

Additionally, it will improve product quality—especially in terms of sound and visuals—streamline production timelines, elevate video quality to meet partnership standards with production houses (PH), television networks, and OTT applications, and justify higher product pricing under bundled audience packages. "The new studio also opens

TV Tempo continues to make improvements to exhibit its strength in 2025. This steadily growing SBU has projected revenue of Rp21.8 billion in 2025, with Rp7 billion allocated for production costs and Rp8 billion for human resources development, taxes, general expenses, and marketing. "We estimate a profit of Rp6 billion this year," Anton added.

The majority of revenue is expected to continue being driven by creative productions, followed by IP and multimedia. In 2025, TV Tempo will focus on several strategic initiatives. First is investment in human resources. The unit will recruit 15 additional staff: three for creative productions, four for IP, six for multimedia, and two for social media.

These additional human resources are expected to help optimize the organizational structure, enhance productivity across all three departments, accelerate project timelines to increase work volume, strengthen marketing for three core product lines, boost efficiency by reducing reliance on freelancers, and improve product quality to encourage repeat projects.

Second, TV Tempo will invest in equipment for creative productions, IP, multimedia, and social media. This investment is expected to reduce equipment rental costs (approximately Rp20 million to Rp30 million per project), increase productivity in the three departments resulting in higher revenues, improve product quality to meet client expectations and encourage repeat projects, and raise quality standards, enabling price increases for products such as documentaries.

Third, investment will be made in a dedicated studio. Anton believes the new studio will significantly enhance productivity in all three areas. "Particularly for IP and multimedia products," he said.

Additionally, it will improve product quality—especially in terms of sound and visuals—streamline production timelines, elevate video quality to meet partnership standards with production houses (PH), television networks, and OTT applications, and justify higher product pricing under bundled audience packages. "The new studio also opens



opportunities for studio rental and ticketed viewing of TV Tempo programs such as *Bocor Alus Politik* and *Cakap-cakap*," said Anton.

In response to domestic political developments and Presidential Instruction No. 1/2025 on Budget Efficiency in the State and Regional Budgets for the 2025 Fiscal Year, TV Tempo has slightly adjusted its creative productions strategy. "Our market orientation is shifting from government ministries/agencies to the private sector, mining companies, NGOs, civil society organizations, public figures, and religious organizations," Anton stated.

There is also a shift in product focus from original documentaries and production house services to documentary series, corporate profile documentaries, case documentaries, and explainer-style documentaries. TV Tempo will also increase engagement through impact documentaries tied to events, seminars, and workshops. Documentary packages will include participation in national and international competitions and group viewing events.

Additionally, TV Tempo will optimize documentary series packages for corporate clients and increase pricing for documentaries and related

products. "We will also integrate IP and multimedia product lines," said Anton.

In the multimedia segment, efforts will focus on optimizing AdSense revenue from existing programs such as *Cakap-cakap*, *Opini*, and *Cek Fakta*, particularly those with video durations over eight minutes. New business products to be launched under Multimedia include *Bicara Perkara*, *Hooman*, and *Sehari Bersama*.

"We will also introduce a paid studio viewing package for *Cakap-cakap*, targeting premium audiences," Anton added. TV Tempo will offer bundled programs that combine IP and creative content, increase the number of live events and special programs such as "100 Days of Prabowo" and *mudik* homecoming specials, offer fact-checking business packages for corporations, and target new clients such as law enforcement agencies, corporations, political figures, and regional leaders.

For the IP segment, revenue growth will be pursued through AdSense, blocking time, and brand partnerships by increasing the number of IP products from three to five or six. The team is currently conducting research and consultations to develop one or two market-viable IP products. Optimization

efforts will include increasing subscribers and revenue through initiatives like *BAP Goes to Campus*, *Jelasin Dong*, and *Sapa Pengusaha*, launching premium packages for *BAP* and *Jelasin Dong* with paid in-studio audiences, bundling IP content with creative and multimedia products, and optimizing the market for brands and blocking time sales.

Meanwhile, Tempo Pictures has entered a new phase through its collaboration with Netflix to produce a documentary film. Currently in production is the Ferdy Sambo Documentary, which explores irregularities in the high-profile scandal within the Indonesian police force. "Tempo's investigative journalists are delving deep into the case, which has become one of the biggest scandals in the institution's history," Anton explained. Looking ahead, TV Tempo also plans to expand into cinema film production.

Anton expressed his hope that all planned programs will proceed smoothly and that TV Tempo's products will continue to be well-received. "So far, our collaborations with clients have continued," he said. "That means they're satisfied with the results. Hopefully, the (budget) efficiency measures will not make things worse." ■

Digital Asset Management as Knowledge Capital

Digital asset management services are not merely about document preservation but transforming them into knowledge capital for business development. This adds differentiation to research products that is still in high demand.

Tempo Data Science, formerly known as Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT), possesses strong competencies in big data, data science, and political and economic indices. Since its inception in 1984, Tempo Data Science has managed the entirety of Tempo Media Group's data archives in the form of text, photographs, videos, and graphics from 1971 to the present. Its activities include the production of regular thematic data, data mining, photo stock management, data tracking, surveys, stakeholder mapping, talent scouting, as well as the publication of printed books and e-books.

Philipus Parera, Director of Tempo Data Science, explained that the brand represents PT Pusat Data dan Analisis Tempo. "Through this brand, we aim to position PDAT as a data science company that delivers trusted research and data services while retaining all the strong characteristics of the *Tempo* brand," said Philipus.

As part of the digital startup business group, Tempo Data Science has contributed significantly to Tempo Group's profits. With investments in human resources and technology planned for 2025 and 2026, Tempo Data Science projects substantial revenue growth by 2027.

Initially focused on providing news archive retrieval services from *Tempo Magazine* for institutions, companies, and individuals, Tempo Data Science has grown into a promising business unit. Over time, a number of breakthroughs and innovations have emerged from the unit. "Recently, we have begun offering customized research and survey services, which have received positive responses from the market," said Philipus.



In recent years, Tempo Data Science has focused on developing products in research/survey, data services, and publishing. In the data segment, Philipus added, Tempo Data Science has expanded into digital asset management services, assisting clients in digitizing and organizing their documents, ranging from text, audio, and photographs to audiovisual materials.

Philipus explained that the Digital Asset Management service transforms client documents from mere "artifacts" into knowledge capital, which can be utilized for various business development or operational purposes. "We are also differentiating our research/survey services," he noted. In 2025, Tempo Data Science plans to develop market research products tailored to meet the specific needs

of companies in the fast-moving consumer goods (FMCG) sector.

Tempo Data Science is also actively building various databases and indices, including the development of the Sustainable Business Integrity Index (IBL), which was launched at the end of 2024. Another upcoming product is a business intelligence report, which will leverage *Tempo's* strength in data gathering and analysis, as well as its well-established capabilities in investigative reporting.

The publishing business line this year will expand its services by offering report writing for institutions and companies. These include work reports, annual reports, and sustainability reports, particularly for publicly listed companies, as well as monographs and policy briefs.

In regard to the use of artificial intelligence, Tempo Data Science has initiated a collaboration with PT Info Media Digital to integrate AI into its into work systems and the production of data and research services. "In the field of AI-driven data, we plan to assist in cataloging and organizing collections, as well as delivering products and services to customers," said Philipus.

With AI support, Philipus stated, the already efficient process of digital archive retrieval and processing will accelerate further through the application of increasingly advanced analytical tools. In AI research, Tempo Data Science will integrate a new agile survey platform currently under development and scheduled for launch this year. ■

Digitalization, the Key to Tempo's Business Sustainability

The development of existing products and introduction of new innovations have opened up opportunities to convert readers and revenue. This aligns with Tempo's overarching media business strategy, which increasingly relies on reader-generated revenue to safeguard the independence of its editorial operations.

Throughout 2024, PT Info Media Digital—Tempo Media Group's subsidiary specializing in digital media and technology—launched a number of key innovations, which have become instrumental in ensuring the sustainability of *Tempo*'s digital business. These digital breakthroughs were made possible by a more robust and complete technology team, strengthened by the appointment of a new Chief Technology Officer at PT Info Media Digital.

Tempo's innovations over the past year can be grouped into several categories. The first is the development of existing products, including the consolidation of all its digital outlets under a single brand, *Tempo*. This also included the enhancement of vertical sites such as *Gooto.com*, *Cantika.com*, *Indonesiana.id*, and *Teras.id*.

The integration of digital magazine and newspaper outlets into the main *Tempo.co* website led to an increase in registered users and an improved conversion rate of readers to premium content subscribers. This improvement aligns with *Tempo*'s business strategy, which prioritizes reader revenue as a key pillar in maintaining editorial independence. By delivering high-quality, balanced, and trustworthy journalism, *Tempo* continues to be a reliable reference source for the public.

The four vertical sites in the *Tempo* digital ecosystem have also undergone visual redesigns and a refinement of their business focus. *Cantika*,



com, which has consistently catered to young female audiences, has been enriched with review features on products and lifestyles relevant to its segment.

Meanwhile, *Gooto.com* now emphasizes reviews of the latest automotive products, in partnership with *Tempo*'s network in the motor vehicle industry.

Teras.id, originally designed as an aggregator for local online media, is currently being redesigned as a premium content platform for a network of local investigative journalism outlets across Indonesia. The cross-regional media collaboration, centered on quality journalism, will be a key attraction. *Teras.id* is gaining loyal subscribers from various audience segments based on their geographical connection to the site's content. *Indonesiana.id* has also been upgraded into a platform for freelance writers and blogger communities, emphasizing depth of content and richness of perspective.

The second area of innovation relates to new products. Over the past year, management focused on strengthening *Tempo*'s digital subsidiaries, namely *Tempo Data Science*, *TV Tempo*, and *Tempo*

Institute. These three units have been positioned as the commercial spearheads of Tempo Media Group beyond its core news business.

Tempo Data Science began innovating by developing an independent survey platform and building a panel of respondents representing the demographic diversity of the Indonesian population. Meanwhile, *Tempo Institute* started to develop new products aimed at helping researchers, lecturers, and academics reach broader audiences by producing popular science articles based on their journals and research findings. *TV Tempo* has also continued to release new podcast and documentary content, reaching millions of viewers on platforms such as YouTube and Spotify.

All of these innovations have been made possible by an investment received by PT Info Media Digital in 2024. With this fresh capital, *Tempo* recruited highly skilled digital talents to reinforce its developer, data, and digital marketing teams, which are critical for advancing *Tempo*'s product innovation initiatives. With recruitment completed in 2024, this year's focus

is to fully dedicate resources toward refining various product innovations to support corporate revenue growth from the digital business.

The rapid advancement of artificial intelligence technology has not escaped the attention of PT Info Media Digital's management. In 2025, a number of new AI-based products will be launched, such as text-to-audio news features on *Tempo.co*, automatic English translation capabilities, and news summarization features. These features are expected to enhance user experience and bring added value to premium content subscribers.

Tempo Digital is also collaborating with several AI software development firms to launch new products based on *Tempo*'s news archive dating back to 1971. With this exclusive dataset available only at *Tempo*, AI companies will be able to refine their large language models (LLMs) into more advanced digital products. For *Tempo*, such collaborations offer dual benefits: accelerating the development of AI-powered products and generating business returns through the commercialization of these innovations. ■

Chapter 6 Management Analysis and Discussion

2024 Performance Overview

In 2024, PT Tempo Inti Media Tbk. recorded a positive performance, with an increase in operating revenue of Rp37 billion or 17.1 percent. This growth was primarily driven by the increase in revenue from printing services amounting to Rp38 billion (81.3 percent), creative house by Rp2.8 billion (33.6 percent), *TV Tempo* by Rp4.4 billion (113.6 percent), *Tempo Magazine* and advertising by Rp1.8 billion (3.0 percent), and TECO Digital by Rp0.5 billion (0.7 percent). Meanwhile, a decline in revenue was noted in event organizing by Rp4.2 billion (21.8 percent), *Koran Tempo* and newspaper advertising by Rp5.1 billion (70.4 percent), Rombak Media by Rp0.9 billion (10 percent), and paper by Rp0.3 billion (34.3 percent).

Cost of goods sold increased by Rp25.1 billion (19.1 percent), mainly

due to higher printing costs amounting to Rp31.6 billion, creative house by Rp2.3 billion, and *TV Tempo* by Rp2.9 billion. These were offset by lower costs in paper by Rp0.3 billion, *Tempo Magazine* and advertising by Rp5.8 billion, *Koran Tempo* and newspaper advertising by Rp0.3 billion, event organizing by Rp5.1 billion, and Rombak Media by Rp0.2 billion.

Operating expenses rose by Rp9.7 billion, driven by an increase in marketing and sales costs by Rp4 billion. This increase consisted of higher salary expenses of Rp0.8 billion, delivery costs of Rp0.2 billion, overhead expenses of Rp2.3 billion, and promotional expenses of Rp0.7 billion. General and administrative costs also rose by Rp1.8 billion, mainly from an increase in office expenses of Rp1.9

billion and post-employment benefits of Rp1.8 billion, offset by a decrease in salary expenses of Rp1.9 billion.

The Company recorded a decline in other operating income of Rp4.6 billion, as the prior year's income included a gain from the sale of a subsidiary's shares amounting to Rp5 billion. Other operating expenses decreased to Rp0.7 billion.

Throughout 2024, the Company posted an increase in profit before income tax of Rp3.5 billion, attributed to a rise in operating profit of Rp2.1 billion and a decrease in net financial expenses of Rp1.4 billion.

The Company also recorded an increase in comprehensive income of Rp0.7 billion, supported by a rise in profit for the year of Rp0.8 billion and a decrease in other comprehensive income of Rp0.1 billion. ■

	2021	2022	2023	2024	Change
				Rp	%
AD REVENUE 2021-2024					
Tempo Magazine	29,62	26,06	34,56	35,06	0,50 1,5%
Koran Tempo	8,58	8,31	6,41	0,95	(5,46) -85,2%
Teco	38,07	51,88	57,10	55,89	(1,20) -2,1%
Total	76,28	86,24	98,07	91,90	(6,17) -6,3%
PERFORMANCE PER PRODUK					
Tempo Magazine	53,96	51,82	60,19	62,00	1,81 3,0%
Koran Tempo	9,35	8,69	7,26	2,15	(5,11) -70,4%
Teco	41,46	55,29	61,04	61,49	0,46 0,7%
Printing	51,22	68,90	46,71	84,72	38,00 81,4%
Event Organizer	8,85	8,50	19,47	15,23	(4,25) -21,8%
Paper	7,01	7,59	0,84	0,55	(0,29) -34,3%
Creative House	14,85	6,57	8,40	11,23	2,83 33,6%
TV Tempo	2,43	3,73	3,93	8,39	3,48 88,6%
Rombak Pola Pikir (RPP)	-	-	8,92	8,03	(0,89) -10,0%
Total	189,13	211,10	216,76	253,78	36,04 16,6%

	2023	2024	Deviation
	Rp	%	
BALANCE			
Current Assets	215,42	244,29	28,87 13,4%
Non-current Assets	205,78	206,28	0,50 0,2%
Total Assets	421,21	450,58	29,37 7,0%
Current Liabilities	144,45	117,86	(26,59) -18,4%
Non-current Liabilities	67,18	83,50	16,32 24,3%
Total Liabilities	211,63	201,36	(10,27) -4,9%
Equity	209,57	249,21	39,64 18,9%
Operating Revenue	216,76	253,78	37,02 17,1%
Gross Profit	84,75	96,62	11,87 14,0%
Operating Profit (Loss)	6,66	8,79	2,13 31,9%
Net Profit (Loss) for the Years	1,24	2,08	0,84 68,2%
Total Net Comprehensive Profit (Loss)	1,51	2,19	0,67 44,6%
Cash Flow			
	2023	2024	Deviation
	Rp	%	
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES			
- Cash received from customers	242,73	248,97	6,23 2,6%
- Sales of scrap	0,84	1,14	0,30 36,4%
- Cash Paid to Suppliers	(154,84)	(169,27)	(14,43) 9,3%
- Cash Paid to Employees	(80,01)	(76,25)	3,77 -4,7%
- Interest payments	(7,04)	(7,25)	(0,21) 3,0%
- Payment for Income Tax	(3,88)	(1,04)	2,84 -73,3%
- Other Revenue (Expenses)	0,36	(0,26)	(0,63) -172,8%
Net Cash (Used in) Operating Activities	(1,84)	(3,96)	(2,13) 115,7%
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
- Acquisition of fixed Assets	(0,31)	(4,10)	(3,78) 1210,8%
- Bonds	2,64	0,53	(2,11) -79,9%
- Sale of subsidiary shares	5,00	-	(5,00) -100,0%
- Dividend income	0,35	-	(0,35) -100,0%
Net Cash (Used in) Investing Activities	7,67	(3,57)	(11,24) -146,5%
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
- Payment of short-term bank loans	(6,36)	14,20	20,56 -323,3%
- Payment of long-term bank loans	(2,76)	(1,02)	1,74 -63,0%
- Additional paid-in capital	-	31,18	31,18 n/a
- Third-party loan proceeds (payments)	2,67	(2,00)	(4,67) -174,9%
- Related party loan proceeds (payments)	(0,06)	2,40	2,47 -3866,5%
Net cash provided by financing activities	(6,51)	44,76	51,27 -787,3%
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(0,68)	37,23	37,90 -5608,0%
Cash and cash equivalents at beginning of year	7,41	8,25	0,84 11,3%
Impact of subsidiary consolidation	1,52	-	(1,52) -100,0%
Cash and cash equivalents at end of year	8,25	45,48	37,23 451,4%

Corporate Governance

The implementation of sound corporate governance principles contributes to improved company performance.

GOVERNANCE REPORT

The company is committed to implementing the principles of good corporate governance in its business activities, by implementing good corporate governance in a way that is consistent and with integrity on the part of management and employees. This is part of the endeavor to realize a company that is strong and independent.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Companies, the company has the following corporate organs:

- General Meetings of Shareholders
- Board of Commissioners
- Directors

These corporate organs have their respective responsibilities and authorities and have independence in the conduct of their responsibilities and functions.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (RUPS)

General Meetings of Shareholders have the highest authority of the Corporate Organs and have competencies not held by the Board of Commissioners or the Directors, with limits determined by the provisions of laws or the Company's Articles of Association.

This authority includes taking decisions concerning the following matters:

- Approval of annual reports and ratification of the reports from the Board of Commissioners and the Company's financial reports;
- Utilization of the Company's net profits;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors;
- Merger, consolidation or division of the Company;
- Changes to the Company's Articles of Association; and
- The Company plans to carry out transactions exceeding a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

General Meetings of Shareholders comprise Annual General Meetings of Shareholders (RUPST) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (RUPSLB). An RUPST must be held every year no more than 6 (six) months after the end of the Company book year, while an RUPSLB can be held at any time according to the needs of the Company.

In 2024 the Company held one General Meeting of Shareholders, an RUPST on May 21, 2024.

RUPST

Held in the Auditorium on the 8th floor of the Tempo Building on Jalan Palmerah Barat No. 8, South Jakarta 12210, with an attendance of 74.99 percent. The decisions reached at the meeting were published in their entirety in the *Koran Tempo* newspaper edition of May 26, 2024, and on the corporate website (*tempo.id*). The RUPST in principle decided to agree on the following:

DECISIONS

First Agenda Item:

Approved the Company's annual report for the 2023 book year, including the Directors' annual report and the report of the oversight by the company Board of Commissioners, and ratified the financial report for the 2023 book year that had been audited by the public accounting firm of Djoko, Sidik, Indra as stated in Report 00036/2.0999/AU.1/05/1320-2/1/III/2024, dated March 28, 2024 with the opinion "proper in all material aspects," thereby freeing members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liabilities (*acquit et de charge*) for management and supervisory actions they carried out during the 2023 book year, as long as these actions are included in the Company's financial report for the 2023 book year.

Second Agenda Item:

Agreed to allocate the Company's net profits totaling Rp1,512,447.000 (one billion five hundred twelve million four hundred forty-seven thousand rupiah) as follows:

- Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) set aside as a reserve as defined in Article 70 of the Limited Companies Law;
- The remainder of Rp1,412,447.000 (one billion four hundred twelve million four hundred forty-seven thousand rupiah) to be included as retained earnings for the Company's working capital.

Third Agenda Item:

Agreed to give the Board of Commissioners the authority to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to carry out an audit of the Company's financial report for the 2024 book year. This public accounting firm shall meet the following criteria:

1. Must be registered with the Financial Services Authority;
2. Must be listed as a partner of the Company's creditors;
3. Have no affiliation with the Company;
4. Have not audited the Company for 5 (five) consecutive years.

Board Of Comissioners Of PT Tempo Inti Media Tbk :

Name	Position	Basis for Appointment	Term Of Office (Until)	Affiliation wit the main stockholders
Goenawan S. Mohamad	President Commissioner	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	Commissioner of PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Independent Commissioner	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	
Ir Kristianto Indrawan	Independent Commissioner	AGMS of the 2023 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	President Director of PT Grafiti Pers
C Paul Tehusijarana	Commissioners	AGMS of the 2023 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	
Bambang Harymurti	Commissioners	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	

or consultation forums with the members of the Board of Commissioners and the Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In support of the duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners attend seminars and training programs held both domestically and overseas.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners holds meetings at least six times a year or at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the request of a Shareholders Meeting.

Internal meetings of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners held six internal meetings of the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The following activities were carried out by the Board of Commissioners in 2024:
2. Reviewed and approved the Company's work plan prepared by the Directors.
3. Conducted regular reviews and provided recommendations and advice to the Directors regarding the Company's performance.
4. Conducted regular reviews and provided direction to the committees under it regarding the reports submitted by these committees.

Provided advice to the Directors regarding important issues that might have an impact on the Company.

DIRECTORS

The Board of Directors, as a corporate organ, has duties and responsibilities for the management of the Company and the interests of the Company in line with the aims and objectives of the Company as set out in the articles of association.

Chapter 6 Corporate Governance

Board of Directors Of PT Tempo Inti Media Tbk:

Nama	Position	Basis for Appointment	Term Of Office (Until)	Affiliation wit the main stockholders
Arif Zulkifli	President Director	AGMS of the 2021 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-
Budi Setyarsa	Director	AGMS of the 2021 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-
Meiky Sofyansyah	Director	AGMS of the 2021 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-
Sebastian Kinaatmaja	Director	AGMS of the 2021 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-

The main duties and responsibilities of the Board of Directors are follows:

1. Produce work plans
2. Implement the Company's work plans
3. Carry out budgeting and evaluation
4. Compile annual reports
5. Represent the interests of the Company

To make its work more effective and to share responsibilities, the Company Directors are divided into several departments:

CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Has the main responsibility of coordinating and monitoring the work of departments or business lines so that they are in line with the Company's Work Plan

MEDIA DIRECTOR

Has the following duties and responsibilities:

Ensuring there is full support for personnel requirements, increasing competencies, information systems and applications, and recording and management of finances for other departments in line with the principles of excellent service.

DIGITAL AND STARTUP COMPANIES DIRECTOR

Has the following duties and responsibilities:

Ensuring the preparation of strategic plans for data center business units, organizing events, writing production houses, and journalism education in line with the corporate strategy. Ensuring that the Digital Department and startup business alignment plans are properly implemented.

PRINTING AND TRADE DIRECTOR

Has the following duties and responsibilities:

Ensuring the preparation of strategic plans for printing, trade, and the management of property are in line with the corporate strategy. Guaranteeing production and services in departments proceed effectively and efficiently in line with the principles of excellent service.

BUSINESS SERVICES DIRECTOR

Has the following duties and responsibilities:

Ensuring there is full support for personnel requirements, competency building, information systems and applications as well as recording and management of finances for other departments in line with the principles of excellent service.

DIRECTORS TRAINING

In order to build and develop the competencies of the Directors and to support the implementation of their duties to manage the Company, which is their main responsibility, the Directors attended seminars, workshops, conferences, and talk shows both domestically and overseas. The Directors also organized lectures or discussions as a means of sharing knowledge with the public.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

In carrying out their duties and responsibilities, the Company Directors refer to the main guidelines set by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. As well as this, they are guided by the rules of good corporate governance. The carrying out of duties and responsibilities by the Directors, including units and departments, is guided by the principles of transparency, accountability, credibility and responsibility.

One manifestation of the principles of good corporate governance was the establishment of an Internal Company Audit Unit at the end of December 2009. This Audit Unit functions to assist management, particularly the Chief Executive Officer, to evaluate and reevaluate the achievement of both financial and non-financial work targets.

In order to provide professional development to obtain the best candidates for leadership of the Company, the Directors have drawn up a Long-Term Education Program in the form of education equivalent to the Master's degree level. Prospective leaders are educated at the PPM School of Management, Prasetya Mulya, Binus International School, and Paramadina University.

In order to improve coordination, the Directors hold routine meetings at least once a week. In these meetings, they discuss and address any problems within the Company. These meetings also function to coordinate and supervise the running of the Company's business units and as material for the monthly report to the Board of Commissioners. These meetings are attended by officials at the level of Deputy Director.

Directors' Meetings Attendance

In 2024, Directors' meetings were held twice a week, with average attendance by Directors of 80 percent.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS

In order to implement the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners and the Directors

also hold joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors at least three times in each book year. The purpose of these meetings is to prepare for the General Meeting of Controlling Shareholders and the Company's Annual RUPS.

The Directors and the Board of Commissioners also held six joint meetings in 2023, with average attendance of Directors and members of the Board of Commissioners of 100 percent.

REMUNERATION OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Directors is determined based on considerations of the scope and responsibilities of their positions. The process begins with the preparation of a remuneration proposal for the Board of Commissioners and Directors, which is then submitted to the RUPS for approval.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration for the 2024 book year for members of the Board of Commissioners was Rp992 million, and for the Directors was Rp5 billion.

CORPORATE ORGANS

AUDIT COMMITTEE

As a realization of the implementation of good corporate governance, the company set up an Audit Committee under the Board of Commissioners. As well as being an extension of the Board of Commissioners, the Audit Committee helps supervise the good corporate governance implemented by the Company.

The Audit Committee has three members. Two of them are Independent Commissioners and one member is from outside the Company. The committee is coordinated by an Independent Commissioner, while the facilitation and implementation of the secretariat is the responsibility of the Corporate Secretary.

The Audit Committee provides assistance to the Board of Commissioners in its supervisory function of the implementation of policies laid down by the RUPS, providing suggestions to the Board of Commissioners and rechecking reports submitted by the Directors and other work units to the Board of Commissioners, both quarterly finance reports and non-financial reports of company activities.

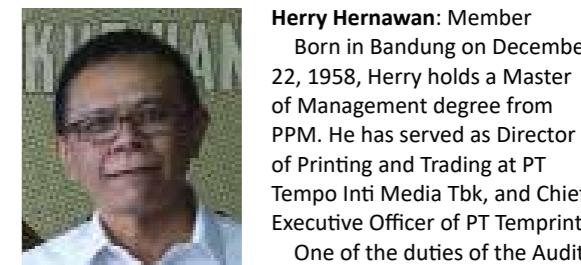
In carrying out its duties and functions, the Audit Committee, with the knowledge and approval of the Board of Commissioners, also asks for opinions from experts outside the Company. This is aimed at increasing its independence as well as improving the quality of advice and considerations to the Board of Commissioners. One significant result of a recommendation from the Audit Committee that was implemented by the Board of Commissioners was improvements to the financial performance of the company.

The Audit Committee in its duties holds coordination meetings once a month and communicates intensively with the Board of Commissioners. In 2024, it held coordinating and consultation meetings with the Board of Commissioners with 100 percent attendance.

The members of the Audit Committee for 2021-2025 based on Board of Commissioners Decision No. 002/SK/Komut-GM/TIM/V/23:

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A: Chair (see profiles of the Board of Commissioners)

C Paul Tehusijarana: Member (see profiles of the Board of Commissioners)



Herry Hernawan: Member

Born in Bandung on December 22, 1958, Herry holds a Master of Management degree from PPM. He has served as Director of Printing and Trading at PT Tempo Inti Media Tbk, and Chief Executive Officer of PT Temprint.

One of the duties of the Audit Committee is to provide advice

or recommendations to improve the Company's financial performance, as well as carrying out financial control and risk management. One significant result of the Audit Committee's recommendations implemented by the Board of Commissioners was an improvement in the Company's financial performance at the end of this year.

Throughout 2024, the Audit Committee implemented a number of work programs, covering:

- Oversight of interim consolidated financial reports and annual consolidated financial reports.
- Oversight of work plans and the results and findings from external auditors.
- Oversight of work plans and results of Internal Audit reports.
- Review of the Audit Committee Charter.

Meetings of the Audit Committee in line with the provisions of the Audit Committee Charter in 2024 were held once every quarter, attended by all members of the Audit Committee.

Disclosure of Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and were selected based on considerations such as integrity, competence, experience, and knowledge of financial matters. Members of the Audit Committee must fulfill the independence criteria set by the Financial Services Authority (OJK).

NOMINATIONS AND REMUNERATIONS COMMITTEE

Duties and Responsibilities

The Nominations and Remunerations Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nominations and renumerations of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. In 2024, the Nominations and Remunerations Committee provided suggestions and evaluations to the Board of Commissioners regarding the remuneration of Directors and Prospective Directors of Company's subsidies.

Chapter 6 Corporate Governance

Composition of the Nominations and Remunerations Committee

The Nominations and Remunerations Committee is chaired by an Independent Commissioner and the membership comprises Company Commissioners and professionals. Based on Board of Commissioners Decision No. 001/SK/Komut-GM/TIM/V/23, the membership of the Nominations and Remunerations Committee for 2021-2025 is as follows:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Chair (*see profiles of the Board of Commissioners*)

Ir Kristianto Indrawan: Member (*see profiles of the Board of Commissioners*)



Jajang Jamaludin: Member

Born in 1975, Jajang is a graduate of the Political and Social Sciences Faculty of Padjadjaran University and holds a Master's degree in Political Communication from Paramadina University, Jakarta. He began his career with *Tempo* as a journalist, and subsequently became a reporter and editor at *Tempointeraktif.com*, *Koran Tempo* and *Tempo Magazine*. Before being appointed Deputy Director and Corporate Secretary of Tempo Media Tbk, Jajang was Chief Editor of *Koran Tempo*.

Nominations and Remunerations Committee Meetings

Since its establishment in 2016, the Nominations and Remunerations Committee has held three meetings with average attendance of members of 100 percent.

TEMPO OMBUDSMAN

The Tempo Ombudsman has carried out its duties well over the past nine years since its establishment. The main duty of this independent committee is to act as a bridge between readers and news sources who have objections to journalistic products from the Tempo Media Group (*Tempo Magazine*, *Koran Tempo* and *Tempo.co*). As well as this, the Ombudsman reviews all Tempo Media Group products to ensure the journalistic products it publishes are produced in line with journalistic standards. *Tempo* has always been open to criticism and suggestions, and responds to them seriously.

Throughout 2024, the Ombudsman continuously worked hard in the discharge of its duties. The institution responded to a number of suggestions, criticisms, and protests from readers, especially those sent through letters to the editor or conveyed directly to members of the *Tempo* team. The Ombudsman examines the writing in question, provides clarifications and hands over the results of these to the leadership of the relevant media.

The Ombudsman recommends the best steps to be taken by the leadership of the media, including recommending sanctions to those responsible if it is proved that there are serious problems with the writing, naturally after giving the right of explanation to the person concerned.

ETHICS COMMITTEE

With the existence of a Tempo Journalistic Code of Ethics and in accordance with the mandate of the Corporate Joint

Berdasarkan SK Nomor: 002/SK/Dirut-THITIII/III/2021 Lembaga Ombudsman beranggotakan:

Name	Position
Arif Zulkifli	Board of Supervisor
Purwani Diyah Prabandari	Coordinator
Yudianto Sri Wicaksono	Secretary
Philipus SMS Parera	Member
Jajang Jamaludin	Member
Kurniawan	Member
Priatna	Member
Sunudyantoro	Member

Working Agreement, an Ethics Committee was established in 2013 tasked with investigating reports of alleged violations of ethics by *Tempo* journalists.

The Ethics Committee Council meets if there are reports from the Ombudsman or other parties about alleged ethical violations. The Ethics Committee Council has at least five members, comprising members of staff from various sections and divisions working in the Company. Members of the council are *ad interim* appointees. This is to preserve independence and avoid conflicts of interest between members of the Ethics Committee Council and the subjects of reports.

CORPORATE SECRETARY

Since December 6, 2023, the position of Corporate Secretary has been held by Jajang Jamaludin (*see profile under Nominations and Remunerations Committee*).

In the Company, the Corporate Secretary has functions and roles determined by the stock exchange authority, including:

- Ensuring clear compliance with all applicable laws and regulations related to the Company's business activities.
- Acting as a liaison officer between the stock exchange authority and the Company.
- Organizing General Meetings of Shareholders and ensuring issues related to the Company's shares are handled correctly for routine internal needs as well as those of external parties such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).
- Providing suggestions and views to management regarding the rules and regulations relating to capital markets and other organizations.
- Ensuring good communication and relationships between the Company and shareholders, the government and the public in order to achieve corporate aims.
- Providing information needed by corporations related to Company performance and ensuring the implementation of the principles of good corporate governance.
- Learning about updates regarding Directors' decisions by attending Directors' meetings and compiling minutes of Directors' meetings.
- Acting for and in the name of the Company as an official representative in relations with outside parties.

The Corporate Secretary also supports the Company in executing its vision, mission, and strategic goals; establishing and maintaining collaborations with institutions and press communities; and building and preserving the Company's reputation.

INTERNAL AUDIT

Administratively, the function of Internal Audit is carried out by the Company, namely by holding cross departmental coordination meetings so that the function of checks and balances between units can continue.

Internal Audit has the following functions:

1. Determine the governance of the internal audit charter.
2. Carry out financial and non-financial audits.

The aim of audits is to provide management with an independent assessment of the adequacy of the Company's internal control systems in managing risks in line with management expectations.

All audit results are passed on to management and the Audit Committee in order to evaluate the performance of the Company.

At present, Internal Audits are carried out by Lanang Kharisma Perdana, a graduate of the Veteran National Development University's (UPN) Economics Faculty who previously worked at public accounting firm Hertanto, Sidik and Partners as well as PT Mega Finance an audit staff member. He joined the Company in 2013.

EXTERNAL AUDIT

The most recent Company consolidated financial report, dated December 31, 2024, was audited by public accounting firm Djoko, Sidik & Indra.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance in the Company is implemented by the Corporate Secretary, prioritizing the Company's organizational approach and continuous communication between work unit/department management, including the Company's external environment. Good corporate governance functions that have been implemented and that continue to be developed include:

1. Openness in the provision of up-to-date information, not only for the interests of investors and the stock exchange, but also withing the Company, from the lowest levels to top level management.
2. Organization of the RUPS and compilation of the Company's Annual Reports in line with the provisions from the OJK and the stock exchange authority.
3. Continuous checking of every Company's document for accountability and legality.
4. Good corporate governance implemented in the working mechanisms of the Company organs, namely the Board of Commissioners and the Directors, is carried out through processes of coordination, consultation and control through meetings of the Board of Commissioners and the Directors. As well as this, the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF) are applied.

TARIF means:

TRANSPARENCY

Maintaining objectivity in conducting its business, the Company must provide information that is material and relevant in a way that is easy for stakeholders to access and understand.

All duties and responsibilities are carried out in a way that is open and in line with the principles of meritocracy. Every individual and work unit is given the same rights and obligations, including in the determination of rewards for achievements, which is carried out collectively and openly.

ACCOUNTABILITY

Being accountable for the Company's performance in a transparent and fair manner.

This principle is implemented by applying multi-level and layered rechecking and supervision across units and departments. In this way, the use of the Company's facilities is financially accountable.

RESPONSIBILITY

Complying with laws and regulations when carrying out work in a way that is responsible to the public and the environment for the long-term viability of the Company and to be recognized as a good corporate citizen.

Responsibility is achieved by the use of clear work descriptions as well as mature work plans, balanced with appropriate rewards and sanctions. All this is expected to lead each work unit and department taking responsibility for their duties.

INDEPENDENCY

Implementing sustainable principles of good corporate governance through independent and professional operational activities without clashes of interest and pressure or intervention from any party that is not in line with existing regulations.

FAIRNESS

Always considering the interests of shareholders and other stakeholders and providing guarantees of fair treatment for the various interests within the Company.

CORPORATE RISK

Publishing and the press are two business areas in which idealistic values are sometimes in conflict with the principles of business. Despite this, these businesses are very promising because human beings and civilization cannot be separated from data and information that is up to date. This is especially true with the shrinking distances between nations as a result of advances in communications technology.

Intense competition between publishing and press companies is also unavoidable because of the increasing public need for data and information that is up to date. This intense competition increases the risk within companies in the publishing and press sectors. As well as this, there are also other factors that have an impact on corporate risk:

Chapter 6 Corporate Governance

1. Competition with visual and electronic media (online news).
2. The economic situation.
3. Risks of fluctuations in the value of foreign currency.

4. Government regulations and policies.
5. The conduct of stakeholders and businesspeople related to news reporting.

Other factors important to companies in the media or press sector are lawsuits or demands from readers or other parties that are non-shareholders. This is understandable because the main product of the press is data and information, which is sometimes seen from a different viewpoint by readers or news sources. It is these differences that can lead to problems, including legal disputes.

In facing these risks, especially the legal risk as a result of differing viewpoints between the editorial team and readers or news sources regarding a news item, the Company prioritizes resolution in line with the Journalistic Code of Ethics and the Press Law as follows:

1. Providing an opportunity for right of reply and correction.
2. Prioritizing mediation through the Press Council.
3. Providing training in the Journalistic Code of Ethics to Company journalists.
4. Presenting news produced through professional work practices.

LEGAL PROBLEMS

In 2024, neither the Company nor its subsidiaries were the subject of any legal proceedings.

CODE OF ETHICS

Tempo, as a major media company in Indonesia, applies the Journalistic Code of Ethics to all its journalists. As a profession that reports news to the public, reporters need a professional moral and ethical foundation as a guide to upholding integrity, independence and professionalism.

The Tempo Journalistic Code of Ethics, based on Board of Directors Decision No. 006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, is *Tempo's* commitment to providing the best journalistic output at a time of increasing competition in the media industry.

The Tempo Journalistic Code of Ethics is part of good corporate governance, which is continually communicated to everyone from reporters to senior editors.

CORPORATE CULTURE

The implementation of corporate culture begins with evaluating the Company's vision and mission, which has been the competitive advantage of the Company throughout *Tempo's* journey. The Company's core values are trusted, independent, and professional.

Trusted : Upholding integrity in every word and action.

Independent : Freedom of expression and respect for diversity.

Professional : Always working to the highest standards of competency.

After the Culture Team produced the Corporate Culture Blueprint in 2012, the corporate culture program moved on to the dissemination stage in 2014 to help employees quickly

understand this change. The corporate culture concept was also included in the reformulation of employee competencies.

In 2013, the core competencies were reformulated based on established organizational values. These core competencies are the basis for the provision of information about organizational conduct. Organizational conduct guidelines are a reference for all employees in their thinking, actions and words. Consistency, together with a strong commitment to implementing organizational conduct, will result in a competitive advantage for the Company.

The core competencies of *Tempo* are innovation, integrity, cooperation, achievement orientation, and a focus on stakeholders. A dictionary of core competencies has been produced to provide clear definitions, competency levels, and behavioral expectations.

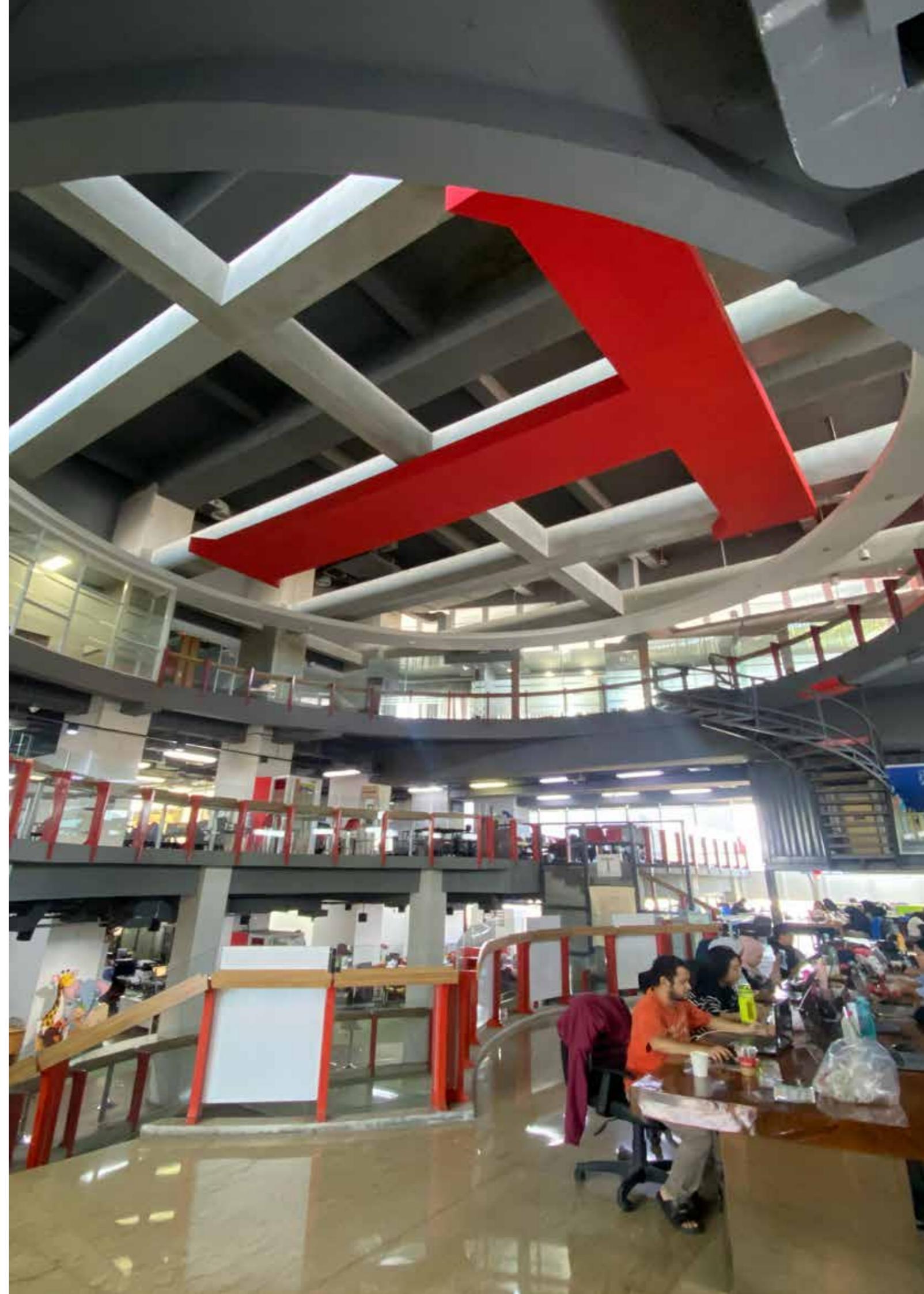
Table of Implementation of Corporate Governance : Page 63

Table of Implementation of Corporate Governance

No	Principles and Recommendations	Implementation		
		Complete	Partial	Pending
1	Increasing the Value of Organizing General Meetings of Shareholders (RUPS)			
	Technical procedures of voting	V		
	Attendance of Directors and Board of Commissioners	V		
	RUPS minutes on the Web	V		
2	Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors			
	Communication policy with Investors and Shareholders		V	
	Disclose the Communication policy to Investors and Shareholders on the Web		V	
3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	V		
	Determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity of expertise, knowledge and experience required.	V		
	Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
4	Board of Commissioners' policy for self-assessment of the performance of members of the Board of Commissioners.			V
	Board of Commissioners' policy for self-assessment of the performance of members of the Board of Commissioners through an Annual Report.		V	
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members.	V		
	The Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.		V	

Chapter 6 Corporate Governance

	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.			
5	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	V		
	Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge of accounting.	V		
	Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
6	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Directors.	V		
	The self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed through an annual report.	V		
	The Board of Directors has a policy regarding to the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes.			
	Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.			
7	The Public Company has a policy to prevent insider trading.			V
	The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	V		
8	The Public Company has a policy about fulfilling the rights of creditors.	V		
	The Public Company has a whistleblowing system policy.		V	
	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.			
	Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8	The Public Company makes extensive use of information technology, in addition to a Website, as a medium for information disclosure.	V		
	The Public Company's Annual Report reveals that the final beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares is at least 5 (five) percent.			V



Chapter 7

Corporate Social and Environmental Responsibility



As a manifestation of our commitment to corporate social and environmental responsibility, Tempo Media Group continues to strive to deliver positive impact to society, particularly the communities surrounding the TEMPO Building located at Jalan Palmerah Barat No. 8, Grogol Utara, Kebayoran Lama subdistrict, South Jakarta. On various occasions, we actively participate in social initiatives, such as the distribution of sacrificial animals and *Idul Fitri* holiday packages. These activities serve as a means for us to foster closer ties with the local residents and to demonstrate genuine care. In addition, we also provide employment opportunities for the surrounding community—more than half of the freelance workforce in the printing division are recruited from the Palmerah area near our office.

From an environmental perspective, our commitment is equally strong. At both the head office and our subsidiary, PT Temprint, we endeavor to conduct operations in a responsible and environmentally conscious manner. PT Temprint, which operates in the printing sector, is equipped with a waste treatment system. Periodically, we send waste samples to the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) to ensure compliance with applicable environmental standards.

Another tangible measure we have undertaken is the construction of a Sewage Treatment Plant (STP),

▲ **Journalistic training for the Student Executive Board of the Faculty of Law, UPN "Veteran", Jakarta, September 30, 2024.**

which enables us to recycle domestic wastewater. The treated water is reused for watering plants and cleaning bathroom facilities. Furthermore, we have adopted environmentally friendly building designs that incorporate high ceilings and large glass windows, aimed at reducing dependence on artificial lighting and air conditioning.

In the field of education, *Tempo* plays an active role in promoting quality journalism through initiatives such as *Bocor Alus Goes to Campus*. Through this program, we organize seminars, talk shows, and journalism workshops at various universities, including Gadjah Mada University, Yogyakarta. The objective is to foster healthy discussions and provide learning opportunities for students on the role of journalism in supporting democracy and academic freedom. A similar program was also held at the National Development University (UPN) Veteran in Jakarta, as part of our mission to strengthen independent journalism among the younger generation.

Also in 2024, we established a collaboration with Tempo Polytechnic to conduct vocational training aligned with current industry demands, particularly in the fields of marketing, communication, and entrepreneurship. These training programs were held at *Tempo*'s head

office, with the objective of equipping participants—especially vocational high school (SMK) students—with relevant and practical skills.

Several schools involved in the training programs included SMK Said Naum, SMK Negeri 18, SMK Pertwi, and SMK Muhammadiyah 4. The primary focus of the training was to enhance competencies in communication, marketing, and digital branding—skills that are crucial in today's digital era. Students also benefited from direct learning sessions with seasoned practitioners such as Rosdiana, S.Sos., M.Si. and Ayoedia Gita Citrayomie, S.Sos., M.I.Kom. Through interactive sessions and real-world case studies, participants were introduced to the challenges and opportunities present in the professional world.

In addition to the collaboration with Tempo Polytechnic, we also consistently organize educational programs for university students across Indonesia. In 2024, one such initiative was a seminar on workplace culture and recruitment process for fresh graduates interested in joining *Tempo*. This seminar was specifically targeted at students from the Faculty of Law at UPN Veteran Jakarta and was held at the TEMPO Building. Approximately 60 students from various academic years attended the event, which featured an interactive discussion and a Q&A session with *Tempo*'s Corporate Legal and Human Resources (PSDM) teams. Through this activity, participants gained direct insight into the dynamics of working in the media industry, particularly in the legal and human resources management sectors.

As part of a series of other educational activities, *Tempo* also organized a talk show with the theme of journalism basics at the National Development University auditorium in Pondok Labu. This activity was attended by more than 150 students.

As part of our series of educational initiatives, *Tempo* also hosted a talk show with the theme of basic journalism at the UPN auditorium in Pondok Labu, Jakarta. The event was attended by more than 150 students. ■

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk

Alamat:
 Gedung TEMPO
 Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
 Telp. 021-5360409
 Fax. Redaksi 021-5362025
 Fax. Iklan 021-7206995
 Fax. Sirkulasi 021-5349569
 E-mail. CS@tempo.co.id, http://www.tempo.co

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-103	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARSTHAN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama
Alamat kantor</p> <p>Arif Zulkifli
Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat
No. 8 Jakarta 12210</p> <p>Alamat domisili</p> <p>Kebagusan Terrace Kav. F, Jl. Batas Dua RT/RW
007/004, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu</p> <p>Telepon
Jabatan</p> <p>021 – 5360409
Direktur Utama/President Director</p> | <p>Name
Offices address</p> <p>Name
Offices address</p> <p>Domicile address</p> <p>Telephone
Position</p> |
| <p>2. Nama
Alamat kantor</p> <p>Sebastian Kinaatmaja
Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat
No. 8 Jakarta 12210</p> <p>Alamat domisili</p> <p>Jl. Surya Asih I no. M-5 RT/RW 006/005
Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk</p> <p>Telepon
Jabatan</p> <p>021 – 5360409
Direktur Keuangan/Finance Director</p> | <p>Name
Offices address</p> <p>Domicile address</p> <p>Telephone
Position</p> |
- Menyatakan bahwa
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2025/ March 25, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris/ For and behalf of the Board of Directors and Commissioner
PT Tempo Inti Media Tbk



Arif Zulkifli
Direktur Utama/President Director

Sebastian Kinaatmaja
Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00103/2.0999/AU.1/05/1320-3/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tempo Inti Media Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Number: 00103/2.0999/AU.1/05/1320-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tempo Inti Media Tbk and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Seperti dijelaskan dalam catatan 24 pada laporan keuangan konsolidasian, pendapatan usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp253,7 Milliar- pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan usaha merupakan aktivitas bisnis utama perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan pendapatan usaha tersebut sebagai hal audit utama.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penjualan;
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan perusahaan;
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pisah batas penjualan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our is outlined as follows:

As described in note 24 to the consolidated financial statements, operating revenues presents a net balance Rp253,7 Billion,- at December 31, 2024. Operating revenues are the company's main business activities and impact to the performance or the company, therefore we consider these operating revenues as a key audit matter.

Our audit procedures include, among others:

- We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to sales;
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the sales have been recognized in accordance with the company's sales recognition policies;
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant documents to determine whether the sales had been recognized in the appropriated reporting period.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, selama tahun 2024 mencatat akumulasi rugi sebesar Rp34,6 Miliar. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kewajiban perpajakan sebesar Rp26,5 Miliar, yang merupakan akumulasi kewajiban perpajakan dari beberapa periode sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen Grup sedang berusaha melakukan penyelesaian kewajiban perpajakan dimaksud. Perihal realisasi penyelesaian dan konsekuensi denda dan bunga pajak belum bisa diungkapkan dalam laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Emphasis of Matter

As disclosed in note 34 to the attached consolidated financial statements, whereby the consolidated financial performance during 2024 recording an accumulation of loss of Rp34,6 Billion. The Group's ability to continue as a going concern and external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position. These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate in a sustainable manner. Our opinion is not modified on this matter.

As disclosed in Note 19b to the attached consolidated financial statements, up to December 31, 2024, the Group has a tax liability of Rp26.5 billion, which is an accumulation of tax obligations from several previous periods. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the management of the Group is trying to settle the said tax obligations. Regarding the realization of the settlement and the consequences of fines and tax interest cannot be disclosed in the attached financial statements. Our opinion is not modified on this matter.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information consists of information contained in annual reports, but does not include our financial reports and auditors' reports. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in this other information.

In connection with our audit of financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or understandings we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksiya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Memerlukan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus memerlukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the Group's internal control.

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of current period and is therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
DJOKO, SIDIK & INDRA



Solikhin, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI
Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant Licence No. AP. 1320
25 Maret 2025 / March 25, 2025



PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	45.476.258	3g,3p,5,32	8.247.534
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	98.563.284	6,31a,32	94.568.914
Pihak berelasi	2.620.221	3d,6,31a,32	2.587.006
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - neto	6.950.000	7,32	6.950.000
Pihak berelasi	19.107.613	3d,29b,31a,32	19.120.675
Persediaan - neto	20.338.031	3h,8	36.835.619
Pajak dibayar dimuka	20.847.037	3t,19a	16.967.943
Aset lancar lainnya	30.391.368	3i,9,32	30.146.497
Jumlah Aset Lancar	244.293.812		215.424.188
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan modal	3.582.414	3c,10,32	3.582.414
Aset tetap – neto	64.323.292	3j,11	65.916.918
Properti investasi – neto	86.941.368	3l,12	88.414.998
Aset pajak tangguhan	41.892.632	3t,19c	40.788.867
Aset tidak lancar lainnya	9.543.252	13,32	7.079.559
Jumlah Aset Tidak Lancar	206.282.958		205.782.756
JUMLAH ASET	450.576.770		421.206.944

ASSETS

Current Assets

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Third parties - net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Third parties - net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Inventories - net</i>
<i>Prepaid tax</i>
<i>Other current assets</i>
Total Current Assets

Non-Current Assets

<i>Investments in associates and capital investment</i>
<i>Property and equipment - net</i>
<i>Investments property - net</i>
<i>Deferred tax assets</i>
<i>Other non-current assets</i>
Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
--	---	---------------------------	---

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	23.588.889	16,31d,32	29.910.195	Short-Term Liabilities
Utang usaha				<i>Short term bank loans</i>
pihak ketiga	10.206.932	14,32	33.343.831	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	740.749	3d,29b,32	740.749	<i>third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Related parties</i>
Utang bank	6.071.855	16,31d,32	3.900.000	<i>Long-term liabilities maturing within one year</i>
Utang pajak	26.565.924	3t,19b	31.968.567	<i>Bank loan</i>
Biaya yang masih harus dibayar	23.579.409	17,32	25.015.964	<i>Taxes payable</i>
Uang muka diterima	27.105.938	18	19.573.527	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	117.859.696		144.452.833	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long -Term Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities after deducting the portion due within one year</i>
Utang bank	48.225.813	16,31d	25.658.024	<i>Bank loan</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	193.750	15,32	2.965.442	<i>third parties</i>
Pihak berelasi	10.186.667	29b,32	12.682.500	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	24.896.351	30,20	25.874.925	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.502.581		67.180.891	Total Long -Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	201.362.277		211.633.724	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
Financial Statements.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				<i>Equity attributable to Equity attributable Parent company</i>
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham, Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.058.333.250 lembar saham	105.833.325	21	105.833.325	<i>Capital stock - par value Rp100 (full amount) per share, authorized capital 2,400,000,000 shares, Capital issued and fully paid 1,058,333,250 shares Additional paid-in capital Retained earnings (loss) Appropriated Unappropriated Other equity components Sub-total</i>
Tambahan modal disetor	154.608.858	21	123.432.102	
Saldo laba (rugi)				
Telah ditentukan penggunaannya	1.700.000		1.600.000	
Belum ditentukan penggunaannya	(36.391.112)		(44.236.262)	
Komponen ekuitas lainnya	12.171.672		12.082.450	
Sub-jumlah	237.922.743		198.711.615	
Kepentingan nonpengendali	11.291.750	22	10.861.605	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	249.214.493		209.573.220	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	450.576.770		421.206.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	253.781.255	3q,24	216.764.616	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(157.160.311)	3q,25	(132.011.868)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	96.620.944		84.752.748	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(43.985.591)	3q,26	(40.008.009)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(43.984.589)	3q,26	(42.198.341)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasional lain	1.802.612	3q,27	6.455.383	<i>Other operation income</i>
Beban operasional lain	(1.667.012)	3q,27	(2.342.428)	<i>Other operation expenses</i>
LABA USAHA	8.786.364		6.659.353	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	689.513	3q,28	459.559	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(6.861.043)	3q,28	(7.997.151)	<i>Finance expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.614.834		(878.239)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH				
Kini	(2.425.886)	3t,19c	(1.661.262)	<i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</i>
Tangguhan	1.890.281	3t,19c	3.775.327	<i>Current tax</i>
	(535.605)		2.114.065	<i>Deferred tax</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.079.229		1.235.826	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuaria	108.010		276.620
	108.010		276.620
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF	2.187.239		1.512.446
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas induk	1.660.916		905.861
Kepentingan nonpengendali	418.313		329.965
	2.079.229		1.235.826
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas induk	1.757.094		1.161.882
Kepentingan nonpengendali	430.145		350.564
	2.187.239		1.512.446
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR			
(rupiah penuh)	1,57		0,86

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY							
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023							
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)							
<i>(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>							
Modal	Ditempatkan dan Disertor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disertor/ <i>Addition Paid-in Capital</i>	Saldo laba (rugi) <i>Retained earnings (loss)</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Premium shares
Catatan/ <i>Notes</i>			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated Appropriated</i>			Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo, 01 Januari 2023	21	105,833,325	109,017,459	1,600,000	(43,586,246)	11,826,429	184,690,967
Ajio saham	-	-	14,414,643	-	-	14,414,643	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	-	-	(1,555,877)	-	(1,555,877)	2,914,594
Keuntungan (kerugian) aktuaria laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	256,021	256,021	276,620
Saldo, 31 Desember 2023	21	105,833,325	123,432,102	1,600,000	(44,236,262)	12,082,450	198,711,615
Tambahan modal disertor	-	31,176,756	-	-	-	31,176,756	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	-	-	6,284,234	(6,956)	6,277,278	-
Keuntungan (kerugian) aktuaria laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	96,178	96,178	11,832
Saldo, 31 Desember 2024	21	105,833,325	154,608,858	1,700,000	(36,391,112)	12,171,672	237,922,743
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	-	-	1,660,916	-	1,660,916	418,313
Keuntungan (kerugian) aktuaria laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,079,229
Saldo, 31 Desember 2024	21	105,833,325	154,608,858	1,700,000	(36,391,112)	12,171,672	237,922,743
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	108,010
Keuntungan (kerugian) aktuaria laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	249,214,493
Saldo as of December 31, 2023							Balance as of January 1, 2023
Saldo as of December 31, 2024							Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan		248.965.141	242.730.376	<i>Cash received from customers</i>
Penjualan barang sisa		1.143.025	838.068	<i>Sales of scrap</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(169.271.038)	(154.837.516)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(76.248.703)	(80.014.139)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran bunga pinjaman		(7.249.403)	(7.036.102)	<i>Cash paid loan interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(1.037.842)	(3.882.157)	<i>Payments of income taxes</i>
Pendapatan lainnya		(264.904)	363.683	<i>Others revenue</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		(3.963.724)	(1.837.787)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap		(4.096.816)	11	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Obligasi		529.411		<i>Bond</i>
Penjualan saham anak usaha		-		<i>Sale of subsidiary shares</i>
Penerimaan deviden		-		<i>Receipt of dividends</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi		(3.567.405)	7.674.228	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penambahan utang bank jangka pendek		14.198.826	16	<i>Addition of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.020.000)	16	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Tambahan modal disetor		31.176.756	16	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak ketiga		(2.000.000)	29b	<i>Receipt (payment) of due to third parties</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi		2.404.271	29b	<i>Receipt (payment) of due to related parties</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		44.759.853	(6.512.338)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas				Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent
		37.228.724	(675.897)	Cash and Cash Equivalent At The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas				Impact of subsidiary consolidation
Awal Tahun		8.247.534	5	7.408.071
Dampak konsolidasi anak usaha				Cash and Cash Equivalent At The End of Year
		-		1.515.360
Kas dan Setara Kas				
Akhir Tahun		45.476.258	5	8.247.534

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Tempo Inti Media Tbk (“Entitas”), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH. notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan besar, alat tulis dan barang cetakan (koran / majalah) serta jasa periklanan dan unit pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta Selatan No. 1152/24.IPB.7/31.74-/1.824.27/e/2017.

Entitas juga telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120208431821 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS (*One Single Submission*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH , notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Tatyana Indrati Hasjim, SH, mengenai perjanjian jual beli domain. Entitas menjual sejumlah domain antara lain Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id kepada PT Info Media Digital (Entitas anak usaha). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tempo Inti Media Tbk (“The Entity”) formerly PT Arsa Raya Perdana was established in Jakarta based on the Deed No. 77 by Sulaimansjah, SH., dated August 27, 1996. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 dated February 4, 1998 and was published in State Gazette of The Republic of Indonesian No. 61 dated July 31, 1998, Addition No. 4322.

The Entity’s Articles of Association had been amended several times. The last changed based on by Notarial Deed No. 8 dated August 6, 2019 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company’s Articles of Association has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Trading Business License (SIUP) to conduct trading business activities, stationery and printed matter (newspapers / magazines) and advertising services and one-stop integrated service implementation unit of the administrative city of South Jakarta No. 1152/24.IPB.7/31.74-/1.824.27/e/2017.

The Entity has also obtained a Business Identification Number (NIB) No. 9120208431821 issued by the Institute for Managing and Providing OSS (One Single Submission).

Based on Deed No. 17 April 15, 2004 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, the Entity granted the Indonesian edition of Tempo Magazine publishing services to PT Tempo Inti Media Harian (a subsidiary).

Based on Deed No. 11 January 25, 2017 of Tatyana Indrati Hasjim, SH., regarding the domain sale and purchase agreement. The Entity sells a number of domains including Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id to PT Info Media Digital (a subsidiary). Since then the Entity has only published the English edition of Tempo Magazine.

Based on Article 3 of the Entity’s Article of Association, the scope of its activities to engage in fields of printing, advertising, services, trade and marketing.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pemegang saham terbesar Entitas adalah PT Grafiti Pers yang memiliki saham sebesar 24.28% (catatan 21).

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-475/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memperoleh Efek Terlebih Dahulu atas 333.333.250 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp300 per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31
2024 dan 2023 / 2024 and 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Goenawan Susatiyo Mohamad
Leonardi Kusen
C Paul Tehusijarana
Kristianto Indrawan
Bambang Harymurti

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Entity started its commercially business activities in October 1998 that domiciled in Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

As of December 31, 2024 and 2023, the controlling interest of the Entity is PT Grafiti Pers which has 24.28% of stock (note 21).

b. Public offerings

On December 6, 2000, the Entity obtained the Notice of effectivity from the chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its letter No. S-3584/PM/2000 for its Initial Public Offering (IPO) of 125,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares at an offering price of Rp300 (full amount) per share.

On December 28, 2017 the Entity obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in letter No. S-475/D.04/2017 to conduct a limited public offering I with Pre-emptive Rights of 333,333,250 Entity shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp300 per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners, Directors, Audit

Based on Deed no. 9 dated May 9, 2023 which was made before Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31
2024 dan 2023 / 2024 and 2023

Direksi

Direktur Utama	Arif Zulkifli
Direktur	Meiky Sofyansyah
Direktur	Sebastian Kinaatmaja
Direktur	Budi Setyarso

Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/Komut-GM/TIM/XII/20 tanggal 7 Desember 2020 susunan Komite Audit pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Leonardi Kusen
Anggota	Kristianto Indrawan
Anggota	Herry Hernawan

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp4.918.570 dan Rp4.918.570.

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 5 dan 10 karyawan.

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2025.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entities as at December 31, 2024 and 2023 as follows:

31 Desember / December 31
2024 dan 2023 / 2024 and 2023

Board of Directors

President Director
Directors
Directors
Directors

Audit Committee

Based on the Board of Comissioners Decision No. 002/SK/Komut-GM/TIM/XII/20 dated December 7, 2020 the composition of the Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Since 2005, the Entity's Board of Commissioners and Directors received salary and other remuneration through PT Tempo Inti Media Harian (the Subsidiaries). Salaries and other compensation to Commissioners and Directors Entities in December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp4.918.570 and Rp4.918.570, respectively.

The Entity had an average total number of employees in December 31, 2024 and 2023 amounting to 5 and 10 employees, respectively.

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Entity for the year ended December 31, 2024 has been completed and authorized for issued by the Board of Directors of the Entity who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on March 25, 2025.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating</i> <i>year</i>	Percentase kepemilikan/ <i>percentage of ownership</i>		Jumlah asset sebelum eliminasi <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Des/ <i>Dec 31,</i> <i>2024</i>	31 Des/ <i>Dec 31,</i> <i>2023</i>	31 Des / <i>Dec 31,</i> <i>2024</i>	31 Des / <i>Dec 31,</i> <i>2023</i>
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>						
1. PT Temprint	Jasa Percetakan / <i>Printing services</i>	Jakarta	1982	99,98%	99,98%	230.935.198
2. PT Tempo Inti Media Harian	Penerbit pers/ <i>Publishing press</i>	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	125.499.268
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui <i>PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint</i>						
1. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas/ <i>Paper trading</i>	Jakarta	2014	70,00%	70,00%	19.471.246
2. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa building management / <i>Building management Services</i>	Jakarta	2015	99,00%	99,00%	1.524.207
3. PT Top Global Logistik (TGL)	Jasa pengurusan Transportasi/ <i>Transport management services</i>	Jakarta	Belum Beroperasi / <i>Has Not been Operating</i>	99,00%	99,00%	1.000.000
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui <i>PT TIMH/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH</i>						
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jual beli koran digital majalah digital dan media digital / <i>Buying and selling digital newspapers, digital magazines and digital media</i>	Jakarta	2017	85,50%	85,00%	118.439.690
2. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa Penyelenggara Konvensi dan dagang/ <i>Organizer and trading</i>	Jakarta	2013	70,00%	70,00%	34.871.009

1. GENERAL (continued)

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Entity and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2024 and 2023, the Group structure are as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating</i> <i>year</i>	Percentase kepemilikan/ <i>percentage of ownership</i>		Jumlah asset sebelum eliminasi <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Des/ <i>Dec 31,</i> <i>2024</i>	31 Des/ <i>Dec 31,</i> <i>2023</i>	31 Des / <i>Dec 31,</i> <i>2024</i>	31 Des / <i>Dec 31,</i> <i>2023</i>
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui <i>PT IMD/ Indirectly owned subsidiaries through PT IMD</i>						
1. PT Pusat Data Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data riset, dan konsultasi/ <i>Training services, data processing research and consultancy</i>	Jakarta	2017	90,00%	90,00%	14.402.172
2. PT Edutama Tempo Integra (ETI)	Pendidikan/ <i>Education</i>	Jakarta	2017	90,00%	90,00%	31.761.712
3. PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN)	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television broadcasting services</i>	Jakarta	2017	-	97,00%	-
4. PT Rombak Pola Pikir (RPP)	Multimedia/ <i>Multimedia</i>	Jakarta	2016	49,50%	49,50%	22.064.538
5. PT Dimensi Idea Kreatif	Jasa penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting services</i>	Jakarta	2017	50,00%	-	5.809.896
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui <i>PT RPP/ Indirectly owned subsidiaries through PT RPP</i>						
1. PT Mencerahkan Kehidupan Bangsa (MKB)	Multimedia/ <i>Multimedia</i>	Jakarta	2018	51,00%	51,00%	11.041.595
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMI / <i>Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI</i>						
1. PT Mataair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan creative house/ <i>Multi media services and creative house</i>	Jakarta	2015	99,00%	99,00%	10.311.955
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television broadcasting services</i>	Bandung	Belum Beroperasi Sejak berdiri tahun 2014 / <i>Has Not been operating Since its Establishment in 2014</i>	99,00%	99,00%	2.500.000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Group structure (continued)

Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating</i> year	Percentase kepemilikan/ percentage of ownership		Jumlah asset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des / Dec 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMI /

Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI

3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa Penyiaran Televisi/ broadcasting services	Surabaya	Belum Beroperasi Sejak berdiri tahun 2014 / Has Not been operating Since its Establishment in 2014	99,00%	99,00%	2.500.000	2.500.000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa Penyiaran Televisi/ broadcasting services	Yogyakarta	Belum Beroperasi Sejak berdiri tahun 2014 / Has Not been operating Since its Establishment in 2014	99,00%	99,00%	2.500.000	2.500.000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa Penyiaran Televisi/ broadcasting services	Balikpapan	Belum Beroperasi Sejak berdiri tahun 2014 / Has Not been operating Since its Establishment in 2014	99,00%	99,00%	2.500.000	2.500.000
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa Penyiaran Televisi/ broadcasting services	Batam	Belum Beroperasi Sejak berdiri tahun 2014 / Has Not been operating Since its Establishment in 2014	99,00%	99,00%	2.500.000	2.500.000

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint G8 /

Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8

1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ Information technology services	Jakarta	2016	49,00%	49,00%	9.858.958	10.058.731
--------------------------------------	---	---------	------	--------	--------	-----------	------------

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. The Group structure (continued)

Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating</i> year	Percentase kepemilikan/ percentage of ownership		Jumlah asset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des / Dec 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint G8 /

Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8

2. PT Tempo Kreasi Bersama (TKB)	Jasa perdagangan umum industry / Industrial general trading services	Jakarta	Belum Beroperasi Sejak berdiri tahun 2018 / Has Not been operating Since its Establishment in 2018	0,00%	55,00%	125.000	125.000
---	---	---------	--	-------	--------	---------	---------

Pada tanggal 3 September 2024, PT Info Media Digital, selaku pemegang saham PT Media Inti Televisi Nusantara, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 1.550 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Cokro Vera, SH, MKn, di Jakarta, pada tanggal yang sama. Dengan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Media Inti Televisi Nusantara sejak tanggal efektif penjualan, sebagaimana disebutkan di atas.

PT Info Media Digital telah mengkonsolidasikan entitas anak yang baru, yaitu PT Dimensi Idea Kreatif, berdasarkan Akta No. 20 tertanggal 26 September 2024 yang dibuat oleh Laurensia Siti Nyoman, S.H., Notaris di Jakarta. Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan telah tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0262102 tertanggal 11 Oktober 2024. Dengan demikian, konsolidasi PT Dimensi Idea Kreatif oleh PT Info Media Digital dinyatakan efektif sejak 11 Oktober 2024.

On September 3, 2024, PT Info Media Digital, as the shareholder of PT Media Inti Televisi Nusantara, has completed the sale of all of its shares totaling 1,550 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed Number 4 made by Notary Cokro Vera, SH, MKn, in Jakarta, on the same date. With the share sale transaction, the Company no longer consolidates the financial statements of PT Media Inti Televisi Nusantara since the effective date of the sale, as stated above.

PT Info Media Digital has consolidated its new subsidiary, namely PT Dimensi Idea Kreatif, based on Deed No. 20 dated September 26, 2024 made by Laurensia Siti Nyoman, S.H., Notary in Jakarta. Receipt of notification of changes to the company's data has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through Letter Number AHU-AH.01.09-0262102 dated October 11, 2024. Thus, the consolidation of PT Dimensi Idea Kreatif by PT Info Media Digital is declared effective since October 11, 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Berikut ini revisi SAK termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amandemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Penerapan dari amandemen standar akuntasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntasi Entitas dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Standards issued and effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

Following are the new and revised SAK's including amendment and annual improvement applicable on or after January 1, 2024:

- Amendment to SFAS 116: "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions;
- Amendment to SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current with covenants;
- Amendment to SFAS 207 and SFAS 107 relating to "Supplier Financing Arrangements"; and
- Amendment to SFAS 409: "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah" and SFAS 401: "Presentation of Sharia Financial Statements".

The application of accounting standards amendment that are effective beginning January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibatkan pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Group.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*Historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasari pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Group.

Ketika Group menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasianya atau ketika Group mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasianya maka Group menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasi dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The Consolidated financial statements have been prepared in accordance with statements of Financial Accouaffect only Standart's (SFAS) No. 201, "Presentation of Financial Statements". revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will affect only presentation and it will not a affect in position of consolidated financial statements and performance Group.

The consolidated financial statements has been prepared based on the assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flow that use cash basis.

The basis for measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (Historical costs). except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies of each of those accounts.

The Consolidated statements of cash flows, wihich, have been prepared using the direct method, present cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statement is Indonesia Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the group adopted an accounting policy retrospectivly or makes restatement posts its consolidated financial statements, the group has restated statements of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

b. Principles of Consolidation and Business Combination

SFAS No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 65, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor Mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- Hak suara dan hak suara potensial investor;

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau tiga elemen pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other Entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the ability to affect those returns through its power over the investee:

- Power over the investee (i.e. Existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or, similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The Contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- Rights arising from other contractual arrangement(s);*
- The Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya.
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk disetiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak:
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan, beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya diisyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan non pengendali (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, Meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

Consolidated financial statements :

- Combine like items of assets, liabilities, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiary;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiaries;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entitas of Group.

The Entity includes the income and expenses of Subsidiaries in the consolidated financial statements from the date when the Entity lost control over the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiaries are based on the total assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and the Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidated based on additional financial information prepared by the Subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A parent present NCI in its consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of NCI are attributed to the equity holders of the parent of Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas anak:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas anak, maka Entitas Induk :

- Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrument Keuangan: Pengakuan dan pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau *venture* bersama;
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendalian terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the parent losing control of the Subsidiary are equity transactions (i.e. Transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of control

If loss control over the Subsidiary; the Parent Entity

Derecognizes the assets and liabilities of the former the Subsidiaries from the consolidated statement of financial position;

If loss control over the Subsidiary, the parent Entity:

- Recognizes any investment retained in the former the Subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former the subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 239, "Financial Instrument" Recognition and measurement", or when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*

- Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Entitas investasi - pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang :

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki lebih investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa;
- Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi Ekuitas dari pengklasifikasi sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengukuran tambahan yang diisyaratkan oleh PSAK No. 112, "Pengukuran Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi diisyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 239 "Pengakuan dan pengukuran".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

Investment Entity - consolidation exemption

Investment Entity does not consolidate its Subsidiaries, or apply SFAS No. 103, "Business Combination" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services:

- commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*

- Measures and evaluates the performance of substantially all of its investment income on a fair value basis.*

An Entity is required to consider all fact and circumstances when determining whether it is an investment Entity. Including its purpose and design such as:

- It has more than one investment*
- It has more than one investor*
- It has investors that are not related parties of the Entity;*
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*
- The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".*

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 239, "Financial Instrument: Recognition and Measurement".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**Entitas investasi - pengecualian konsolidasian
(lanjutan)**

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasikan.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengsolidasikan seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227, " Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersebut (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran". Laporan keuangan tersendiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proposi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

Investment Entity - consolidation exemption (continued)

Because an investment Entity is not required to consolidated it's Subsidiaries, imteia Group related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity it self. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it control, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent it self is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 227, " Separate Financial Statements", (Parent Entity) can be served only when those statement are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statement. The method used to record investments in subsidiary, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 239, "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statement consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Business combination and goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penempatan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasi dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

Business combination and goodwill (continued)

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an assets or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 239, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- The consideration transferred which is measured at fair value*
 - The amount recognized for NCI in the acquire; and*
 - For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;*
 - The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*
- If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assesing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai diisyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika mementukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Principles of Consolidation and Business Combination
(continued)**

Business combination and goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each th Entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation, goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 103, "Business Combination", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statement provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about fact and circumstance that existed as of the acquisition date, and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

c. Investment in associates and in share

Investment in share in the Entity where Entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 239, "financial instrument; recognition and measurement".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham
(lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijaksanaan finansial dan operasional investee, Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas induk dari Grup.
2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii. Merupakan Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) diatas,

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment in associates and in share (continued)

An associate entity is on entity in where Entity have significant influence, but do not control or control together, through participation in decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a rights sound between 20% and 50%.

d. Transaction with related parties

According to SFAS No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. *A person or a close member of that person's family us related to Group if that person:*
 - i. Has control joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group;
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. *An Entity is related to Group if any of the following condition applies:*
 - i. *The Entity and Group are members of the same Group;*
 - ii. *An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the group is a member);*
 - iii. *The Entity and Group are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;*
 - v. *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an Entity related to Group are it self such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;*
 - vi. *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah: (lanjutan)

2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut: (lanjutan)
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas induk dari Entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi didalam grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with related parties (continued)

According to SFAS No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as: (continued)

2. An Entity is related to Group if any of the following condition applies: (continued)
 - vii. Entity has significant influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the Entity (or of a parent of the Entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Information segments

Group reported information segment that allows users financial statement to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engage in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating result are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the Group. All transactions between segment has been eliminated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", dan Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

1. Aset Keuangan

Pengakuan, Klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset merupakan aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasi jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumental tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengukuran awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengolah aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

The group adopted SFAS No. 109 "Financial Instruments" and Amendment to SFAS No. 109 "Financial Instruments concerning Features of Acceleration Repayment with Negative Compensation".

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. management determines the classification of financial assets at initial recognition.

- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets measured at amortized cost if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payment of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan, Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam katagori ini.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian keuntungan dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement
(continued)

- *Financial assets measured at amortized cost.
(continued)*

As of December 2024, cash and cash equivalents, trade receivables, due from a related party and other non-current assets of the group included in this category.

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payment of principal and interest.

All movements in the fair value of those financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognized and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan, Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasi ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasi sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasi sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement
(continued)

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirement apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized as non-current assets.

2. Financial liabilities

The group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebih 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian, jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersama.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif dipasarkan keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan keinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

As of December 31, 2024, the group financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payable, other payable, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months .

3. offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. Fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transaction between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS 113 "Fair Value Measurement".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga dipasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counter party*) antara instrumen yang diperdagangkan dipasar tersebut dengan instrumen yang nilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 109, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasi pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan pada saat:

- 1). Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

Credit risk adjusment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets position. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

AS permitted by SFAS No. 109, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measures at fair value through other comprehensive income. The Group measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

6. Derecognition of financial asset and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1). The contractual rights to receive the cash flow from the financial assets have ceased to exist; or

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

2). Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau

b) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial asset and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (continued)

2). *The Group has transferred their contractual rights to received the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*

a) *The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or*

b) *The Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existig financial liabilities is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the term of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dibank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "kas di Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian aset lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-In-First-Out (FIFO)* untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang Muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan / atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 336, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents (continued)

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets

h. Inventory

Inventory are stated at the acquistion cost and net realizable value. Acquistion value based on cost method such as all of cost who happened for to get the inventory and bring its to the location and now coudition. Net value of that can be realized is the expection of the proper price after reduced with expectation of the the cost for get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a first-in First out method (FIFO) to the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

i. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are to opations over the periodes benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goodsand / or services to be taken into taken into account as the price of goods or services received.

j. Fixed assets

The Group adopted PSAK No. 216, "Fixed Assets". In addition, the Group also adopted ISAK No. 336, "Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Leases".

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	Tarif penyusutan / Depreciation rate
Tahun / Years	
Bangunan	5% - 3,3%
Mesin dan peralatan	33,3% - 20%
Peralatan kantor	33,3% - 12,5%
Kendaraan	33,3% - 12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of property and equipment include the price of the acquisition and cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its.

The property and equipment, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairment losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition los any impairment losses in value, if any.

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repair and maintenances costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional cost of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun / Years			
20 - 30		<i>Building</i>	
3 - 5		<i>Machinery & factory equipment</i>	
3 - 8		<i>Office equipment</i>	
3 - 8		<i>Vehicles</i>	

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusunan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

k. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah uang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomisannya pada setiap akhir periode.

l. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 240 dan PSAK No. 103 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 103 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal.

When assets are sold or retired, the cost related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an assets is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale, if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

k. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by Entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002, Entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

l. Investment property

Group apply SFAS No. 240 that gives clarification that SFAS No. 240 and SFAS No. 103 affect each other. Group can referring to SFAS No. 240 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 103 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi terdiri tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan, jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakumannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang dimasa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment property (continued)

Investment property consist of land and building and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or administrative purpose or sale in the ordinary course of business activities.

The Group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the assets useful life between 20 and 30 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from its disposal. Of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tak berwujud

Grup menerapkan PSAK No. 238. Selain ini Grup juga menerapkan ISAK No. 232, "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 238, "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi".

PSAK No. 238 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 238 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantahkan dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset tak berwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara handal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tak berwujudnya.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortasasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortasasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 336, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjang hak pada kelompok akun "aset tak berwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 238. Besides, the Group also adopted IFAS No. 232, "Web Site Cost". "Intangible Assets" including SFAS No. 238, "Intangible Assets" and Amendment Method Received for Depreciation and Amortization.

Amendment to SFAS No. 238 provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

amendment to SFAS No. 238 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. *Likely to obtain the future economic benefits of the assets, and*
2. *Cost of that asset can be measured reliably.*

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life, Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also applies ISAK No. 336, "Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116". The application of this ISAK only reclassified the cost of managing land rights for initial acquisition in the land account group and for extending rights in the "intangible assets" account group.

Land Rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other deferred charges who have been economical benefits in legal life or economic life, whichever is shorter.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset tak berwujud dan *goodwill* investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *CGU* adalah jumlah yang lebih tinggi antar nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di *OCI*.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset tak berwujud berikut diukur setiap apakah terdapat atau tidak indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rincian jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. The impairment value of non financial assets

The Group adopted SFAS No. 236, "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investment in subsidiaries, associates, and joint venture carried at cost.

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an assets is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an assets or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an assets is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amounts. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued assets where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to SFAS No. 113, "Fair Value Measurement".

The Recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication calculation of recoverable amount made in a prior period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tecatat aset revisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* diterapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasilan kas (*CGU*) atau kelompok *CGU* untuk mana *goodwill* terkait. Dimana jumlah terpulihkan *CGU* lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik dimasa mendatang.

o. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. The impairment value of non financial assets (continued)

An intangible assets with an indefinite useful life;

- An intangible assets not yet available for use;
- Goodwill acquired in a business combination.

Impairment losses recognized in prior periods for an assets other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized . If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the sald asset is adjust in future periods to allocate the assets revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGU to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU's is less than its carrying amount, an impairment loss is loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Employment benefits

Group apply SFAS No. 219, "Employment benefit". Based on revisions to the SAFS, profit or losses actuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan kebatas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskonto berdasarkan obligasi Entitas yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset *ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

The Group noted return work based on the Law No. 11 Years 2020 on November 2, 2020.

Liabilities or past - assets benefit is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program assets (if any), adjust with effect boundaries past - asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of find or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method Projected Unit Credit. The cost of return will consist of:

1. Service expenses
2. Net interest on liabilities or assets return must net
3. The measurement of back liabilities or assets in return must be net.

Service fees where including the cost of service now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Calculation consisting of the gains and losses actuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilities return) recognized shortly in income comprehensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified to report a loss in the next period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan periode lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbalan aset program;
- Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Retirement plan

The Entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of retirement plan who manage by The Institution, Finance of Pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, including all of permanent employee.

Based on the retirement plan, contribution calculated based on length of employment. Contribution Entity and Subsidiaries consists fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently Subsidiaries PT Temprint included in labor Social Security Program (Jamsostek)

Recognition

The cost of providing employee benefit should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. *Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *Net interest on the net defined benefit liability or assets, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *Remeasurements of the defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *Actuarial gains and losses;*
 - *Return on plan assets;*
 - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts including in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jika pekerja ditahun-tahun akhir akan meningkatkan secara material dibanding tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan peraturan program dalam periode kini (yaitu yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Entitas mengakui setiap pesongan, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 237, "provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat diakui pada saat penyelesaian terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Measure

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefit to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Entity to attribute benefit to the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefit payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Entity recognizes any termination benefit, or related restructuring costs under SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Sebelumnya biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Entitas tidak diisyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian dimana transaksi ini terjadi bersama-sama.

p. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 221 mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas anak didalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transaction occur together.

p. Foreign currency translation

SFAS No. 221 requires an entity to determine its functional currency and measure its result of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statement of an Entity and translate consolidated financial statement into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statement of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant Entity operation (the functional currency). The consolidated financial statement are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the settlement of such transaction and from the translation at year-end exchange rates of moneter assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsional dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi.
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

31 Des / Dec 31 2024	31 Des / Dec 31 2023
(Rupiah penuh/ Full amount)	(Rupiah penuh/ Full amount)
1 Dollar AS	16.162

Untuk tujuan konsolidasian laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency translation(continued)

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency follows:

- *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.*
- *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate dates of the transactions).*
- *All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2024 and 2023 is:

31 Des / Dec 31 2024	31 Des / Dec 31 2023
(Rupiah penuh/ Full amount)	(Rupiah penuh/ Full amount)
I Dollar AS	15.416

For consolidated purpose, the financial statement of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency (if any) are translated into parent's functional currency using the following:

- *Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.*
- *Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai *OCI* dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak", sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan handal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

r. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 223 :Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ('aset kualifikasi'), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency translation(continued)

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statement of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial statement of financial position.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding, discounts, rebates and and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- 1) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- 2) *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- 3) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- 5) *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measure reliaby.*

Expenses are recognized when these are incurred(accrual basis)

r. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 223,"Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Biaya pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasi, pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasi.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing costs (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An Entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the Entity first meets all of the following conditions:

- *It incurs expenditures for the asset;*
- *It incurs borrowing costs; and*
- *It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

An Entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An Entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 225, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 212, "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 225, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are the those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxed profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangi dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembaliknya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi, pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif atau langsung dibebankan ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Defferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized

Deferred tax liabilities and assets (providing fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Un recognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba per Saham". Ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antara periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperolehkan kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2024 dan 2023 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Earning per share and dilution

The Group adopted SFAS No. 233, "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different reporting periods for the same Entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of share outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be recited, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2024 and 2023 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi digantikan oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

w. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisi

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expect to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an assets if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision are reviewed at each statement of financial position date an adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified assets for a period of time to be exchanged for compensation.

To assets whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use ; and*
- *The Group has the right to direct the use of the assets.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, di diskontakan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group recognized a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises:

- *The Initial amount of the lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *An estimate of costs to dismantle and remove the underlying assets to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercises purchase option, the Group depreciations the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the useful life of the right-of-use assets or the the end of the lease term.

The lease liability is initiall measured at the present value of the lease payment that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or. If that rate cannot be readily determined, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergabung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kebih awal.

Pembayaran sewa dialokasi menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencari modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasaran atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkatkan sejumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tetap pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Lease (continued)*

The Group as a lessee (continued)

Lease payment including in the measured of the lease liability comprise the following:

- *fixed payment including in-substance fixed payment less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable to be under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and low - value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The group recognizes the lease payment associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif sewa, Grup:

- Mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasaran. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; Jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Lease (continued)*

The Group as a lessee (continued)

lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the group:

- *allocate the consideration in the modification contract;*
 - *determine the lease term of the modified contract;*
 - *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*
- At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modification that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the less;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modification*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying assets. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not then it is an operating lease.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu;

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan).
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the event are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period).*
- *Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan antara lain:

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239.

Mata uang fungsional grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuidasi atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experince and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements, including:

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements, among others:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definition set out in PSAK No. 239.

The financial currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and the of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which finds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial assets is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payment

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk mencantumkan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibekukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of financial assets (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss date. Allowances for doubtful accounting is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on managements decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in what's over actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowances to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowances for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determine of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statement is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determine is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initial recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat pelaporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 32.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada catatan 8.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

The Group based its assumption and estimates on parameters available when the consolidated financial statement were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes on circumstance arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e.foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of change in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in note 32.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2024 and 2023, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in note 8.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasikan berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbaharui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan diatas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai bersih aset tetap diungkapkan pada catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh akuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasikan dan diamortisasikan ke masa depan oleh karena itu secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada catatan 20.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected life time of the assets is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each assets are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating result may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the cost due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 11.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumption used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 20.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhannya yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 19c.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, the deferred tax assets are disclosed in note 19c.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Kas	10.689	10.689	<i>Cash on hand</i>
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.661.005	6.582.598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.275.100	916.784	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.249	66.819	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.107	44.478	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.365	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	10.430	10.651	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Permata Syariah	9.422	9.717	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.451	27.332	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.240	10.826	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.235	3.631	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.339	1.691	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.291	1.976	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	640	670	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	59.834	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah	22.295.874	7.737.007	<i>Sub-total</i>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.151.519	489.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.176	10.475	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	23.169.695	499.838	<i>Sub-total</i>
Jumlah bank	45.465.569	8.236.845	Total bank
Jumlah kas dan setara kas	45.476.258	8.247.534	Total cash and cash equivalent

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**31 Desember/
December 31,
2023**

	10.689	10.689	<i>Cash on hand</i>
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.661.005	6.582.598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.275.100	916.784	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.249	66.819	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.107	44.478	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.365	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	10.430	10.651	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Permata Syariah	9.422	9.717	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.451	27.332	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.240	10.826	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.235	3.631	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.339	1.691	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.291	1.976	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	640	670	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	59.834	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah	22.295.874	7.737.007	<i>Sub-total</i>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.151.519	489.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.176	10.475	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	23.169.695	499.838	<i>Sub-total</i>
Jumlah bank	45.465.569	8.236.845	Total bank
Jumlah kas dan setara kas	45.476.258	8.247.534	Total cash and cash equivalent

As of December 31, 2024 and 2023, there were no restricted cash and bank balances.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan segmen

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Piutang iklan	92.282.471
Piutang sirkulasi	22.232.795
Piutang barang cetakan	17.385.619
Piutang penyelenggara acara	2.203.662
Piutang penjualan kertas	922.368
Jumlah	135.026.915
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(33.843.410)
Jumlah neto	101.183.505

**31 Desember/
December 31,
2023**

Advertising receivables
Circulation receivables
Printed matter receivables
Event organizer receivables
Paper sales receivables
Total
Less allowance for impairment loss and trade receivables
Total-net

b. Berdasarkan pelanggan

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Pihak ketiga	
PT Indomarco Prismatama	3.208.688
Salihara	3.133.200
PT Simto Lestari	2.800.000
PT Balai Pustaka (Persero)	2.338.876
Ad Network	1.450.782
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.320.000
PT Jurnalindo Aksara Grafika	1.151.500
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia	1.010.549
PT Puri Panca Pujibangun	926.026
PT Dentsu Inter Admark Media	787.627
PT Mitra Tour Travel	658.743
PT Grafika Multi Warna	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	113.620.705
Jumlah	132.406.696
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(33.843.412)
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	98.563.284

**31 Desember/
December 31,
2023**

Third parties
PT Indomarco Prismatama
Salihara
PT Simto Lestari
PT Balai Pustaka (Persero)
Ad Network
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Jurnalindo Aksara Grafika
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
PT Puri Panca Pujibangun
PT Dentsu Inter Admark Media
PT Mitra Tour Travel
PT Grafika Multi Warna
Others (Under Rp1,000,000)
Total
Less allowance for impairment loss and trade receivables
Total trade receivables - Third parties

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
PT Tempo Kreasi Bersama	2.586.754
Yayasan Swasembada Swakarsa	33.467
Jumlah piutang usaha -	
Pihak berelasi	2.620.221
Jumlah neto	101.183.504

c. Berdasarkan umur piutang

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	16.209.848
Telah jatuh tempo	
< 90 hari	10.198.329
> 90 hari	108.618.740
Sub-jumlah	135.026.917
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(33.843.412)
Jumlah neto	101.183.505

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	33.608.642
Efek perubahan atas penjualan anak usaha	(20.532)
Penambahan tahun berjalan	255.302
Saldo akhir tahun	33.843.412

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By customer (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023
Related parties	
PT Tempo Kreasi Bersama	2.458.423
Yayasan Swasembada Swakarsa	128.583
Total trade receivables -	
Related parties	2.587.006
Total-net	97.155.920

c. By aging receivables

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Not yet due</i>	
<i>Has matured</i>	
< 90 days	7.707.684
> 90 days	21.336.808
<i>Sub-total</i>	101.720.070
<i>Less allowance for impairment loss and trade receivables</i>	(33.608.642)
Total-net	97.155.920

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Balance at beginning of the year</i>	33.608.642
<i>Effect of changes on sale of subsidiary</i>	-
<i>Current year addition</i>	-
Balance at end of year	33.608.642

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa hasil perhitungan kembali cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut yang merupakan implementasi dari PSAK No.109, telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa saat ini tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas saldo piutang usaha tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Third parties
Pihak ketiga			
Paytrend	4.950.000	4.950.000	Paytrend
PT Delapan Belas Indonesia	2.000.000	2.000.000	PT Delapan Belas Indonesia
Jumlah piutang lain-lain	6.950.000	6.950.000	Total other receivables

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	PT Temprint
Bahan baku	7.683.379	5.420.279	Raw materials
Bahan pembantu	3.327.758	3.277.122	Indirect materials
Barang dalam proses	175.958	6.305.002	Goods in process
Bahan baku - KPU	-	11.465.016	Raw materials - KPU
	11.187.095	26.467.419	
Penyisihan persediaan usang	(94.118)	(94.118)	Allowance for obsolescence
	11.092.977	26.373.301	
PT Dunia Idea Kreatif			PT Dunia Idea Kreatif
Konten program	5.803.937	5.903.937	Program content
PT Tempo Inti Niaga			PT Tempo Inti Niaga
Barang dagangan	2.877.274	3.928.836	Merchandise inventory
PT Tempo Inti Media Harian			PT Tempo Inti Media Harian
Barang promosi dan barter	441.979	521.309	Promotion and barter goods
Perlengkapan kantor	121.864	108.236	Office supplies
Jumlah persediaan	20.338.031	36.835.619	Total inventories

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen grup berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusuhan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp12.453.157 masa berlaku 27 April 2024 sampai dengan 27 April 2025 dan Rp8.847.599 masa berlaku 27 April 2023 sampai dengan 27 April 2024 kepada asuransi PT BRI Asuransi Indonesia yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	817.005
Uang muka	
Operasional	16.788.037
Investasi	10.789.207
Pembelian	-
KPU	-
Aset lancar lainnya	
Piutang karyawan	1.630.536
Piutang lainnya	366.583
Jumla asset lancar lainnya	30.391.368

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, group management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

All inventories are insured against risks of riots, major damage, terrorist attacks and sabotage for a total coverage of Rp12,453,157 for the period April 27, 2024 to April 27, 2025 and Rp8,847,599 for the period April 27, 2024 to April 27, 2023 to PT BRI Insurance Indonesia which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

On December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Asuransi	817.005	453.728	<i>Insurance</i>
Uang muka			Advance
Operasional	16.788.037	9.712.457	<i>Operational</i>
Investasi	10.789.207	10.789.207	<i>Investment</i>
Pembelian	-	6.243.340	<i>Purchase</i>
KPU	-	1.386.695	<i>KPU</i>
Aset lancar lainnya			Other current assets
Piutang karyawan	1.630.536	1.275.021	<i>Receivables employee</i>
Piutang lainnya	366.583	286.049	<i>Cooperative receivables</i>
Jumla asset lancar lainnya	30.391.368	30.146.497	Total other current assets

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENYERTAAN MODAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Tempo Kreasi Animasi	1.650.000	1.650.000
PT Koran Tempo Makassar	1.188.664	1.188.664
PT Orbitin Kebanggaan Indonesia	675.000	675.000
PT Tempo Kreasi Bersama	68.750	68.750
Jumlah investasi pada asosiasi dan penyertaan saham	3.582.414	3.582.414

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND CAPITAL INVESTMENT

This account consists of:

*PT Tempo Kreasi Animasi
PT Koran Tempo Makassar
PT Orbitin Kebanggaan Indonesia
PT Tempo Kreasi Bersama*

Total Investments in associates and capital investment

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	31.195.932	-	-	-	31.195.932	<i>Acquisition cost: Direct ownership</i>
Bangunan	50.532.798	165.506	-	-	50.698.304	<i>Land Building</i>
Mesin dan peralatan						
pabrik	64.271.722	342.863	-	(1.101.841)	63.512.744	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan kantor	49.266.525	3.001.759	-	(2.611.794)	49.656.490	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.168.908	-	(191.436)	(169.835)	1.807.637	<i>Vehicles</i>
Jumlah	197.435.885	3.510.128	(191.436)	(3.883.470)	196.871.107	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	30.006.955	3.661.596	-	-	33.668.551	<i>Accumulated depreciation: Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan						
pabrik	51.439.204	1.150.319	-	(1.101.841)	51.487.682	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan kantor	47.936.400	519.114	-	(2.854.070)	45.601.444	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.136.408	15.000	(191.436)	(169.834)	1.790.138	<i>Vehicles</i>
Jumlah	131.518.967	5.346.029	(191.436)	(4.125.745)	132.547.815	<i>Total</i>
Nilai buku	65.916.918				64.323.292	<i>Book value</i>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	31.195.932	-	-	-	31.195.932
Bangunan	50.532.798	-	-	-	50.532.798
Mesin dan peralatan pabrik	64.159.670	28.985	-	83.067	64.271.722
Peralatan kantor	48.687.169	579.356	-	-	49.266.525
Kendaraan	2.168.908	-	-	-	2.168.908
Jumlah	196.744.478	608.341	-	83.067	197.435.885
Akumulasi penyusutan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	26.348.466	3.658.489	-	-	30.006.955
Mesin dan peralatan pabrik	50.218.428	1.145.796	-	74.980	51.439.204
Peralatan kantor	47.422.285	514.115	-	-	47.936.400
Kendaraan	2.081.378	55.030	-	-	2.136.408
Jumlah	126.070.557	5.373.430	-	74.980	131.518.967
Nilai buku	70.673.921				65.916.918

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2024
Beban Pokok Pendapatan (Lihat catatan 25)	1.879.007
Beban umum dan administrasi (Lihat catatan 26)	3.467.022
Jumlah	5.346.029

Pada 31 Desember 2024, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia. Nilai perincian sebagai berikut:

Objek asuransi	Masa berlaku/ Validity period	
Entitas anak (PT Temprint):		
Bangunan	27 April 2024 s/d 27 April 2025	107.453.719
Mesin dan peralatan pabrik	27 April 2024 s/d 27 April 2025	13.061.229
Peralatan kantor	27 April 2024 s/d 27 April 2025	1.166.157
Entitas anak (PT IMD):		
Peralatan kantor	27 April 2024 s/d 27 April 2025	3.049.862

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	
		Cost of Goods Sold (See note 25)
		General and administrative expenses (See note 26)
		Total
		5.373.430

On December 31, 2024, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT BRI Asuransi Indonesia. The detail as follows:

Nilai pertanggungan/ Value of coverage		Insurance object
		<i>A Subsidiary (PT Temprint):</i>
		Building
		Machinery and equipment
		factory
		Office equipment
		<i>A Subsidiary (PT IMD):</i>
		Office equipment

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia. Nilai perincian sebagai berikut:

Objek asuransi	Masa berlaku/ Validity period	
Entitas anak (PT Temprint):		
Bangunan	27 April 2023 s/d 27 April 2024	112.162.597
Mesin dan peralatan pabrik	27 April 2023 s/d 27 April 2024	22.703.612
Peralatan kantor	27 April 2023 s/d 27 April 2024	3.220.495
Entitas anak (PT IMD):		
Peralatan kantor	27 April 2023 s/d 27 April 2024	5.712.196

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2019 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 16).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan	97.582.532
Akumulasi penyusutan	(10.641.164)
Jumlah properti investasi	86.941.368

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 bangunan gedung tersebut seluas 6.461m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp86.941.368 dan Rp88.414.998.

Penghasilan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.148.314 dan Rp1.197.569.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

On December 31, 2023, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT BRI Asuransi Indonesia. The detail as follows:

Nilai pertanggungan/ Value of coverage		Insurance object
<i>A Subsidiary (PT Temprint):</i>		
Bangunan	112.162.597	Building
Mesin dan peralatan pabrik	22.703.612	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.220.495	Office equipment
<i>A Subsidiary (PT IMD):</i>		
Peralatan kantor	5.712.196	Office equipment

The Group's Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Hak Guna Bangunan (HGB) on land owned Entities and a Subsidiary PT Temprint divided into several certificates that will expire between 2019 - 2030. Entities and Subsidiary PT Temprint has pledged land, buildings and machinery are used as collateral for Bank loans (Note 16).

12. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Harga perolehan	97.582.531
Akumulasi penyusutan	(9.167.533)
Jumlah properti investasi	88.414.998

This account is a building that owned by a Subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta selatan leased by the Group or third parties. On December 31, 2024 and 2023, broad the building of 6.461m² with each value amounted Rp86.941.368 and Rp88.414.998, respectively.

Rent income for investment properties recognized for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1.148.314 and Rp1.197.569, respectively.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Obligasi	6.172.482	6.708.789
Deposito	3.000.000	-
Uang jaminan	279.861	279.861
Aset tidak berwujud - domain	90.909	90.909
Jumlah aset tidak lancar lainnya	9.543.252	7.079.559

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	3.057.566	16.827.809
PT Sona Kirana Internasional	1.529.735	1.594.412
PT Inpera Pratama Indonesia	1.277.161	2.999.813
PT Temprina Media Grafika	1.017.489	-
Japan Pulp & Paper	947.460	-
PT Sinar Grafindo	852.617	6.053.359
PT Zentrum Graphics Asia	305.366	245.296
PT Huber Inks Indonesia	302.767	705.364
PT Mitra Bhineka Sarana	-	1.426.320
PT Pustaka Mulia Sejahtera	-	1.283.833
PT Modern Multi Kemasindo	-	350.774
PT Aneka Grafindo	-	340.140
PT Surya Palacejaya	-	116.662
Lain-lain (Dibawah Rp500juta)	916.770	1.400.049
Jumlah utang usaha	10.206.932	33.343.831

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bond		
Deposits		
Security deposit		
Intangible asset - domain		
Total other non-current assets	7.079.559	90.909

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties		
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda
PT Sona Kirana Internasional	PT Sona Kirana Internasional	PT Sona Kirana Internasional
PT Inpera Pratama Indonesia	PT Inpera Pratama Indonesia	PT Inpera Pratama Indonesia
PT Temprina Media Grafika	PT Temprina Media Grafika	PT Temprina Media Grafika
Japan Pulp & Paper	Japan Pulp & Paper	Japan Pulp & Paper
PT Sinar Grafindo	PT Sinar Grafindo	PT Sinar Grafindo
PT Zentrum Graphics Asia	PT Zentrum Graphics Asia	PT Zentrum Graphics Asia
PT Huber Inks Indonesia	PT Huber Inks Indonesia	PT Huber Inks Indonesia
PT Mitra Bhineka Sarana	PT Mitra Bhineka Sarana	PT Mitra Bhineka Sarana
PT Pustaka Mulia Sejahtera	PT Pustaka Mulia Sejahtera	PT Pustaka Mulia Sejahtera
PT Modern Multi Kemasindo	PT Modern Multi Kemasindo	PT Modern Multi Kemasindo
PT Aneka Grafindo	PT Aneka Grafindo	PT Aneka Grafindo
PT Surya Palacejaya	PT Surya Palacejaya	PT Surya Palacejaya
Others (under Rp500juta)	Others (under Rp500juta)	Others (under Rp500juta)
Total trade payables	33.343.831	90.909

The business debt balance is payable to a third party which is owed to the suppliers of printing paper, printing services, plates, films and chemicals, as well as debts to other suppliers that individually comprised of the balance that is not material.

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	3.377.464	15.888.094	Not yet due
Telah jatuh tempo			Has matured
01 - 30 Hari	1.039.731	1.233.006	01 - 30 days
31 - 60 Hari	1.201.890	860.221	31 - 60 days
61 - 90 Hari	80.057	1.036.059	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.507.790	14.326.451	More than 90 days
Jumlah utang usaha	10.206.932	33.343.831	Total trade payables

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	10.206.932	33.343.831	Rupiah
Jumlah utang usaha	10.206.932	33.343.831	Total trade payables
Pihak ketiga			Third parties
PT Media Lintas Inti Nusantara	193.750	193.750	PT Media Lintas Inti Nusantara
PT Media Development Loan Fund	-	771.692	PT Media Development Loan Fund
Lain-lain	-	2.000.000	Others
Jumlah utang lain-lain	193.750	2.965.442	Total other payables

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Utang bank jangka pendek
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak (PT Tempo Inti Media Harian)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<u>Entitas induk</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek
23.588.899

Utang bank jangka panjang
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak (PT Info Media Digital)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah utang bank jangka panjang
54.297.668
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun
6.071.855
Bagian jangka panjang
48.225.813

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan Perseuaian Nomor: 0038/Pers/AOO/XI/2024 tanggal 04 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran (PRK-I) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp8.000.000 dengan jangka 12 bulan dan fasilitas pinjaman rekening Koran II (PRK-II) senilai Rp5.000.000. Perseuaian tersebut telah ada kesepakatan memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan Pinjaman Rekening Koran II (PRK II) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2025.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjamin:

- Corporate guarantee, senilai Rp15.000.000 (lima belas miliar rupiah) sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No. 34 tanggal 15 November 2018.
- Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS

This account consists of:

**31 Desember/
December 31,
2023**

Short-term bank loan
<u>Subsidiary (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Subsidiary (PT Tempo Inti Media Harian)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Parent entity
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total short-term bank loans
Long-term bank loan
<u>Subsidiary (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Subsidiary (PT Info Media Digital)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total long-term bank loans
<i>Less: the portion that matures within 1 year</i>
<i>Long term part</i>

The principal explanation of the bank loan agreement is as follows:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on the Deed of Conformity Number: 0038/Pers/AOO/XI/2024 dated November 04, 2024, the Entity obtained a Newspaper account loan facility (PRK-I) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk worth Rp8,000,000 with a 12-month period and a Koran II account loan facility (PRK-II) worth Rp 5,000,000. These agreement, there has been an agreement to extend the term of the Current Account Loan (PRK I) and Current Account II (PRK II) Loan facilities for a period of 12 (twelve) months from October 02, 2024 to October 02, 2025.

Based on that loans, The Group ensures:

- Corporate guarantee, valued at Rp. 15,000,000 (fifteen billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No. 34 dated November 15, 2018.
- Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perseuaian Nomor: 0061A/Pers/AOO/III/2023 tanggal 07 Maret 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran (PRK-I) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp8.000.000 dengan jangka 12 bulan dan fasilitas pinjaman rekening Koran II (PRK-II) senilai Rp5.000.000. Perseuaian tersebut telah ada kesepakatan memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan Pinjaman Rekening Koran II (PRK II) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2023.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjamin:

- Corporate guarantee, valued at Rp15.000.000 (fifteen billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No. 34 dated November 15, 2018.
- Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 36 tanggal 23 Oktober 2023, Entitas mendapatkan persetujuan tentang Restrukturisasi Kredit Modal Kerja dan mendapatkan sebesar Rp10.800.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dari tanggal 18 Juni 2023 s/d 18 Juni 2024, biaya administrasi Rp5.000.000, bunga yang semula 10% menjadi 11,5% dari bulan ke-1 s/d bulan ke-2, dan based lending rate dari bulan ke-7 s/d bulan ke-12.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjamin:

- Agunan Pokok
 - Piutang usaha sebesar Rp12.000.000.000 yang diikat dibawah tangga menggunakan form PJ-07 sebesar Rp12.000.000.000
 - Persediaan Sebesar Rp1.000.000.000 yang diikat dibawah tangga menggunakan form PJ-08 sebesar Rp1.000.000.000
- Agunan Tambahan
 - 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor: 8/Cipayung Girang, seluas 4.234 M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cisarua, Kelurahan Cipayung Girang, sebagaimana Gambaran Situasi Nomor:5610/1986 tanggal 22 Juli 1986 atas nama PT TEMPO INTI MEDIA TBK.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

Based on the Deed of Conformity Number: 0061A/Press/AOO/III/2023 dated March 07, 2023, the Entity obtained a Newspaper account loan facility (PRK-I) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk worth Rp8,000,000 with a 12-month period and a Koran II account loan facility (PRK-II) worth Rp 5,000,000. These agreement, there has been an agreement to extend the term of the Current Account Loan (PRK I) and Current Account II (PRK II) Loan facilities for a period of 12 (twelve) months from October 02, 2022 to October 02, 2023.

Based on that loans, The Group ensures:

- Corporate guarantee, valued at Rp. 15,000,000 (fifteen billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No. 34 dated November 15, 2018.
- Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Agreement No. 36 dated October 23, 2023, the Entity obtained approval for the Working Capital Credit Restructuring and obtained a ceiling that was Rp10,800,000,000 with a period of 12 months from June 18, 2023 to June 18, 2024, administration fee of Rp5,000,000, interest which was originally 10% to 11,5% from the 1st month to the 2nd month, and based lending rate from the 7th month to the 12th month.

Based on that loans, The Group ensures:

- Principal Collateral
 - Trade receivables amounting to Rp12,000,000,000 tied underhand using form PJ-07 amounting to Rp12,000,000,000
 - Inventory of Rp1,000,000,000 which is tied underhand using form PJ-08 in the amount of Rp1,000,000,000

b. Additional Collateral

- 1 (one) plot of land with Right to Build Number: 8/Cipayung Girang, covering an area of 4,234 M² located in West Java Province, Bogor Regency, Cisarua District, Cipayung Girang Village, as described in Situation Number:5610/1986 dated July 22, 1986 in the name of PT TEMPO INTI MEDIA TBK.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Agunan Tambahan

- 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor: 102/Cipayung Girang, seluas 1.965 M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cisarua, Kelurahan Cipayung Girang, sebagaimana Gambaran Situasi Nomor: 1696/1987 tanggal 05 Februari 1987 atas nama **PT TEMPO INTI MEDIA TBK**.
- 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor: 134/Cipayung Girang, seluas 450 M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cisarua, Kelurahan Cipayung Girang, sebagaimana Gambaran Situasi Nomor: 157/1999 tanggal 21 April 1994 atas nama **PT TEMPO INTI MEDIA TBK**.
- 1. Atas ke-4 (empat) sertifikat tersebut, telah dilakukan pengikatan dalam bentuk Hak Tanggungan (HT) sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp7.750.000.000,- (tujuh miliar tujuhratus limapuluhan juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam Akta Hak Tanggungan Nomor: 7498/2014;
 - Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) sebagaimana tercantum dalam Akta Hak Tanggungan Nomor 19274/2019;
- 2. - 1 (satu) bidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor: 103/Cipayung Girang, seluas 9.655 M² yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cisarua, Kelurahan Cipayung Girang, sebagaimana Gambaran Situasi Nomor: 9666/Cipayung Girang/2021 tanggal 09 September 2021 atas nama **PT TEMPO INTI MEDIA TBK**.
- Atas sertifikat tersebut, telah dilakukan pengikatan dalam bentuk Hak Tanggungan (HT) Peringkat I (Pertama) sebesar Rp7.665.000.000,- (tujuh miliar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 00068/2022;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

b. Additional Collateral

- 1 (one) plot of land with Right to Build Number: 102/Cipayung Girang, covering an area of 1,965 M² located in West Java Province, Bogor Regency, Cisarua District, Cipayung Girang Village, as described in Situation Number: 1696/1987 dated February 05, 1987 in the name of **PT TEMPO INTI MEDIA TBK**.
- 1 (one) plot of land with Right to Build Number: 134/Cipayung Girang, covering an area of 450 M² located in West Java Province, Bogor Regency, Cisarua District, Cipayung Girang Village, as described in Situation Number: 157/1999 dated April 21, 1994 in the name of **PT TEMPO INTI MEDIA TBK**.

1. For the 4 (four) certificates, binding has been carried out in the form of Mortgage Rights (HT) as follows:

- Mortgage Title I (First) in the amount of Rp7,750,000,000,- (seven billion seven hundred and fifty million rupiah) as stated in the Mortgage Deed Number: 7498/2014;
- Mortgage Title II (Second) in the amount of Rp5,000,000,000,- (five billion rupiah) as stated in the Mortgage Deed Number 19274/2019;

2. - 1 (one) plot of land with Right to Build Number: 103/Cipayung Girang, covering an area of 9,655 M² located in West Java Province, Bogor Regency, Cisarua District, Cipayung Girang Village, as described in Situation Number: 9666/Cipayung Girang/2021 dated September 09, 2021 in the name of **PT TEMPO INTI MEDIA TBK**.

- For this certificate, a bond has been made in the form of Mortgage (HT) Rank I (First) in the amount of Rp7,665,000,000,- (seven billion six hundred and sixty five million rupiah) as stated in the Tanggunagan Title certificate Nomor: 00068/2022;

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan: (lanjutan)

b. Agunan Tambahan (lanjutan)

- 3. - 1 (satu) bidang tanah Hak Milik Nomor: 796/Karang Suraga, seluas 9.655 M² yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Cinangka, Desa Karang Suraga, sebagaimana Surat Ukur Nomor: 06/Karang Suraga/2008 tanggal 07 Mei 2008 atas nama **HERRY HERNAWAN, Sarjana Ekonomi**.

- 1 (satu) bidang tanah Hak Milik Nomor: 798/Karang Suraga, seluas 222 M² yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Cinangka, Desa Karang Suraga, sebagaimana Surat Ukur Nomor: 11/Karang Suraga/2008 tanggal 02 Juni 2008 atas nama **HERRY HERNAWAN, Sarjana Ekonomi**.

- 1 (satu) bidang tanah Hak Milik Nomor: 799/Karang Suraga, seluas 335 M² yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Cinangka, Desa Karang Suraga, sebagaimana Surat Ukur Nomor: 10/Karang Suraga/2008 tanggal 02 Juni 2008 atas nama **HERRY HERNAWAN, Sarjana Ekonomi**.

- 1 (satu) bidang tanah Hak Milik Nomor: 800/Karang Suraga, seluas 302 M² yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Cinangka, Desa Karang Suraga, sebagaimana Surat Ukur Nomor: 08/Karang Suraga/2008 tanggal 02 Juni 2008 atas nama **HERRY HERNAWAN, Sarjana Ekonomi**.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on that loans, The Group ensures: (continued)

b. Additional Collateral (continued)

- 3. - 1 (one) plot of land with Freehold Number: 796/Karang Suraga, covering an area of 9,655 M² located in Banten Province, Serang Regency, Cinangka District, Karang Suraga Village, as referred to in Measurement Letter Number: 06/Karang Suraga/2008 dated May 07, 2008 on name **HERRY HERNAWAN, Bachelor of Economics**.

- 1 (one) plot of land with Freehold Number: 798/Karang Suraga, covering an area of 222 M² located in Banten Province, Serang Regency, Cinangka District, Karang Suraga Village, as referred to in Measurement Letter Number: 11/Karang Suraga/2008 dated June 02, 2008 on name **HERRY HERNAWAN, Bachelor of Economics**.

- 1 (one) plot of land with Freehold Number: 799/Karang Suraga, covering an area of 335 M² located in Banten Province, Serang Regency, Cinangka District, Karang Suraga Village, as referred to in Measurement Letter Number: 10/Karang Suraga/2008 dated June 02, 2008 on name **HERRY HERNAWAN, Bachelor of Economics**.

- 1 (one) plot of land with Freehold Number: 800/Karang Suraga, covering an area of 302 M² located in Banten Province, Serang Regency, Cinangka District, Karang Suraga Village, as referred to in Measurement Letter Number: 08/Karang Suraga/2008 dated June 02, 2008 on name **HERRY HERNAWAN, Bachelor of Economics**.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan: (lanjutan)

b. Agunan Tambahan (lanjutan)

3. - 1 (satu) bidang tanah Hak Milik Nomor: 801/Karang Suraga, seluas 400 M² yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Cinangka, Desa Karang Suraga, sebagaimana Surat Ukur Nomor: 09/Karang Suraga/2008 tanggal 02 Juni 2008 atas nama **HERRY HERNAWAN, Sarjana Ekonomi.**

- 1 (satu) bidang tanah Hak Milik Nomor: 802/Karang Suraga, seluas 400 M² yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Cinangka, Desa Karang Suraga, sebagaimana Surat Ukur Nomor: 12/Karang Suraga/2008 tanggal 02 Juni 2008 atas nama **HERRY HERNAWAN, Sarjana Ekonomi.**

- Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp250.000.000,- (duaratus limapuluhan juta rupiah), sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 4041/2013, tertanggal 17-10-2013 (tujuhbelas Oktober duaribu tigabelas);

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0056/2023 tanggal 14 Maret 2023. Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp26.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan dengan plafon sebesar Rp5.000.000, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 20 Maret 2024 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

a. *Non fixed asset:*

- Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on that loans, The Group ensures: (continued)

b. *Additional Collateral (continued)*

- 3. - 1 (one) plot of land with Freehold Number: 801/Karang Suraga, covering an area of 400 M² located in Banten Province, Serang Regency, Cinangka District, Karang Suraga Village, as referred to in Measurement Letter Number: 09/Karang Suraga/2008 dated June 02, 2008 on name **HERRY HERNAWAN, Bachelor of Economics.**
- 1 (one) plot of land with Freehold Number: 802/Karang Suraga, covering an area of 400 M² located in Banten Province, Serang Regency, Cinangka District, Karang Suraga Village, as referred to in Measurement Letter Number: 12/Karang Suraga/2008 dated June 02, 2008 on name **HERRY HERNAWAN, Bachelor of Economics.**
- Mortgage Title I (First) in the amount of Rp250,000,000,- (two hundred and fifty million rupiah), as stated in the Mortgage Certificate Number: 4041/2013, dated 17-10-2013 (seventeenth October two thousand and thirteen);

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working capital credit

This agreement has undergone several extensions, most recently with Credit Extension Notification Letter (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0056/2023 dated March 14, 2023. The subsidiary obtained a Working Capital Credit facility with a ceiling of Rp26,000,000 and a Non Cash Loan facility with a ceiling of Rp5,000,000, the term of the credit facility is until March 20, 2024 with interest rate of 8.50% per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

a. *Non fixed asset:*

- Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
- Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:(lanjutan)

b. *Fixed asset:*

- Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
- SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.735, HT II sebesar Rp11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
- SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
- SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
- Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan fixed asset tanah dan bangunan minimal Rp101.886.995.
- 9 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan keputusan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 tanggal 13-05-2020, telah disetujui Restrukturisasi Fasilitas Kredit - Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi Covid19 dengan jangka waktu semula jatuh tempo 31 Oktober 2023 menjadi 23 Oktober 2024 dengan suku bunga 7% yang semula 9% per tahun.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:(continued)

b. *Fixed asset:*

- Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
- SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,735 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
- SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
- SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
- So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101,886,995.-
- 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
- Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Machinery Investment Credit

Based on the decision of the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 dated 13-05-2020, it has been approved Restructuring of Credit Facility - Conditions for Extraordinary Events (KLB) of the Covid19 pandemic with an original maturity of 31 October 2023 to 23 October 2024 with an interest rate of 7% originally 9% per year.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- a. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
- b. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
- c. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
- d. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
- f. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
- g. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
- h. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan keputusan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 tanggal 13-05-2020, telah disetujui Restrukturisasi Fasilitas Kredit - Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi Covid19 dengan jangka waktu semula jatuh tempo 31 Oktober 2023 menjadi 23 Oktober 2024 dengan suku bunga 7% yang semula 9% per tahun.

Berdasarkan kesepakatan entitas anak dengan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022, jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2027 dengan suku bunga 8,50% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

- a. Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.
- b. Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.
- c. Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.
- d. Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.
- e. Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.
- f. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.
- g. Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.
- h. Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the decision of the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 dated 13-05-2020, it has been approved Restructuring of Credit Facility - Conditions for Extraordinary Events (KLB) of the Covid19 pandemic with an original maturity of October 31, 2023 to October 23, 2024 with an interest rate of 7% originally 9% per year.

Based on the agreement between the subsidiary and the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 dated March 15, 2022, due date of the loan has been extended until October 23, 2027 with an interest rate of 8.50% per annum.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi Bangunan

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 November 2013 perubahan terakhir Addendum VII perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 28 November 2019, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 November 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- a. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
- b. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
- c. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
- d. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
- f. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18.540.000.
- g. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
- h. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan kesepakatan entitas anak dengan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022, jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2029 dengan suku bunga 8,50% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Building Investment Credit

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25, 2013 last changes Addendum V Investment Loan Agreement No. CRO.JTH / 0744 / KI / 2013 dated November 28, 2019, subsidiaries received credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for construction and the extension of the original time period until November 24, 2020 being October 31, 2024.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

- a. Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.
- b. Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.
- c. Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.
- d. Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.
- e. Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.
- f. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.
- g. Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.
- h. Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired Subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the agreement between the subsidiary and the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 dated March 15, 2022, due date of the loan has been extended until October 23, 2029 with an interest rate of 8.50% per annum.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi Bangunan (lanjutan)

Berikut ini syarat dalam *financial covenant* utang bank Group:

- a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham.
 - Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank.
 - Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain.
 - Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank.
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham.
 - Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank.
 - Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain.
 - Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank.
- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham.
 - Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank.
 - Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
 - Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: R04.Ar.JIB/SME/SPPK/072/2024 tanggal 26 September 2024, Entitas memperoleh kredit fasilitas KASB Baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp3.000.000.000 dengan jangka 36 bulan, dengan agunan Bilyet Deposito seri No.AF 924954 rekening no.122-02-06025028 atas nama PT Info Media Digital dengan nilai nominal Rp3.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00302/PK/0978S/2024, Entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp11.000.000 yang digunakan untuk membiayai piutang usaha dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dari 28 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2025, suku bunga tetap (fixed rate) Tahun ke-1 sebesar 7,75% p.a dan suku bunga tetap (fixed rate) Tahun ke-2 sebesar 8,75 p.a.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Building Investment Credit (continued)

The following are the financial covenants of the Group's bank loans:

- a. *PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
 - *The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.*
 - *Dividend distribution without bank approval.*
 - *Transferring collateral to another party.*
 - *Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval.*
- b. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
 - *The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.*
 - *Dividend distribution without bank approval.*
 - *Transferring collateral to another party.*
 - *Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval.*
- c. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
 - *The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.*
 - *Dividend distribution without bank approval.*
 - *Transferring collateral to another party.*
 - *Obtain credit facilities or loans from other parties.*
 - *Pay off the Company's debt to the owner/shareholder.*

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) Number: R04.Ar.JIB/SME/SPPK/072/2024 dated September 26, 2024, the Entity obtained a New KASB credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth Rp3,000,000,000 with a term of 36 months, with collateral in the form of a Deposit Bill series No.AF 924954 account no.122-02-06025028 in the name of PT Info Media Digital with a nominal value of Rp3,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement No. 00302/PK/0978S/2024, the Subsidiary received a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp11,000,000 which was used to finance trade receivables with a term of 12 (twelve) months from June 28, 2024 to June 28, 2025, a fixed interest rate for Year 1 of 7.75% p.a and a fixed interest rate for Year 2 of 8.75 p.a.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjamin:

Fixed asset:

- Sebidang Tanah bangunan lainnya di WISMA TEMPO SIRNAGALIH Jl. Sirnagalih, Desa Cipayung Girang Kec. Megamendung, Kab. Bogor Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 134/Cipayung atas nama PT Tempo Inti Media, Tbk berkedudukan di Jakarta. Lokasi tanah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bogor, Kecamatan Megamendung, Desa Cipayung.
 - SHGB No. 8/Cipayung atas nama PT Tempo Inti Media, Tbk berkedudukan di Jakarta. Lokasi tanah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bogor, Kecamatan Megamendung, Desa Cipayung.
 - SHGB No. 102/Cipayung atas nama PT Tempo Inti Media, Tbk berkedudukan di Jakarta. Lokasi tanah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bogor, Kecamatan Megamendung, Desa Cipayung.
 - SHGB No. 103/Cipayung atas nama PT Tempo Inti Media, Tbk berkedudukan di Jakarta. Lokasi tanah Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bogor, Kecamatan Megamendung, Desa Cipayung.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Operasional	19.878.581
Gaji dan tunjangan	2.340.200
Pengiriman barang	157.038
Listrik dan telepon	103.000
Lain-lain	1.100.590
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	23.579.409
	25.015.964

18. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Uang muka penjualan	27.105.938
Jumlah uang muka diterima	27.105.938

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

Fixed asset:

- A plot of land for other buildings in WISMA TEMPO SIRNAGALIH Jl. Sirnagalih, Cipayung Girang Village, Megamendung District, Bogor Regency, West Java with proof of ownership in the form of:
 - SHGB No. 134/Cipayung in the name of PT Tempo Inti Media, Tbk domiciled in Jakarta. Land location West Java Province Bogor Regency, Megamendung District, Cipayung Village.
 - SHGB No. 8/Cipayung in the name of PT Tempo Inti Media, Tbk domiciled in Jakarta. Land location West Java Province Bogor Regency, Megamendung District, Cipayung Village.
 - SHGB No. 102/Cipayung in the name of PT Tempo Inti Media, Tbk domiciled in Jakarta. Land location West Java Province Bogor Regency, Megamendung District, Cipayung Village.
 - SHGB No. 103/Cipayung in the name of PT Tempo Inti Media, Tbk domiciled in Jakarta. Land location West Java Province Bogor Regency, Megamendung District, Cipayung Village.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Operational Salaries and allowances	21.401.795
Delivery of goods	2.475.401
Electricity and telephone	11.777
Others	103.000
Total accrued expenses	25.015.964

18. ADVANCED RECEIVED

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Sales advance	19.573.527
Total advanced received	19.573.527

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	5.787
Pasal 22	298.028
Pasal 23	2.612.974
Pasal 28(A)	3.506.999
Pasal 4(2)	811.187
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13.612.062</u>
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>20.847.037</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	8.663.363
Pasal 22	-
Pasal 23	831.651
Pasal 25/29	673.994
Pasal 4(2)	42.529
Pajak Pertambahan Nilai	<u>16.284.387</u>
Denda pajak	<u>70.000</u>
Jumlah utang pajak	<u>26.565.924</u>

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Income Tax</i>	
Article 21	5.678
Article 22	274.530
Article 23	2.375.027
Article 28(A)	3.579.647
Article 4(2)	811.187
<i>Value-Added Tax</i>	
Total prepaid tax	<u>16.967.943</u>

b. Tax payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Income Tax</i>	
Article 21	8.701.106
Article 23	288
Article 23	779.877
Article 25/29	263.834
Article 4(2)	6.141
<i>Value-Added Tax</i>	
Total tax payable	<u>31.968.567</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (bebani) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Pajak kini	
Entitas induk	-
Entitas anak	(2.425.886)
Pajak tangguhan	
Entitas induk	505.978
Entitas anak	1.384.303
	(535.605)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.614.834
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas anak	(5.147.089)
Laba (rugi) bersih entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	(2.532.255)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

b. Tax payable (continued)

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (*self-assessment*), Under Law No. 28 of 2007 regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, Tax Office may conduct a tax audit on a period of 5 years (from 10 years) after tax payable, with a few exceptions, whereas for the previous tax year 2007 and a maximum time limit will expire at the end of the tax year 2013.

c. Income Tax

The benefits (expenses) for income tax for the Group are as follows:

	2023
Current tax	-
Parent	-
Subsidiaries	(1.661.262)
Deferred tax	(2.114.065)
Parent	695.479
Subsidiaries	3.079.848
Current Tax	2.114.065
A reconciliation between loss before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:	
	2023
Profit (loss) before tax expense per consolidated statements of comprehensive income	(878.239)
Profit (loss) before income tax - Subsidiaries	(2.282.081)
Net profit (loss) before tax expense attributable to the Entity	(3.160.320)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Beda temporer</u>			<u>Timing difference</u>
Pencadangan hak karyawan	115.920	55.962	<i>Post employee benefit</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Beda tetap lainnya	232.353	(947)	<i>Others permanent difference</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	(2.183.981)	(3.105.305)	Estimated fiscal profit (loss)
Pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax for the year
Entitas induk	-	-	<i>Parent</i>
Entitas anak	2.425.886	1.661.262	<i>Subsidiaries</i>
	2.425.886	1.661.262	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 22% pada tahun 2024 dan 2023.

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan tahun 2024 dan 2023.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan)/</u>					
	<u>Penghasilan</u>	<u>Komprehensif</u>	<u>Lain/</u>			
	<u>31 Desember/</u>	<u>December 31,</u>	<u>2023</u>	<u>31 Desember/</u>	<u>December 31,</u>	<u>2024</u>
Entitas induk						
Pencadangan hak karyawan	175.415	-	25.502	200.917	-	175.415
Akumulasi rugi fiskal	7.441.659	480.476	-	7.922.135	-	7.441.659
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	504.329	-	-	504.329	-	504.329
Aset pajak tangguhan	8.121.403	480.476	25.502	8.627.381		

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

<u>Beda temporer</u>			<u>Post employee benefit</u>
Pencadangan hak karyawan	115.920	55.962	<i>Others permanent difference</i>
<u>Beda tetap</u>			<i>Estimated fiscal profit (loss)</i>
Beda tetap lainnya	232.353	(947)	
Taksiran laba (rugi) fiskal	(2.183.981)	(3.105.305)	
Pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax for the year
Entitas induk	-	-	<i>Parent</i>
Entitas anak	2.425.886	1.661.262	<i>Subsidiaries</i>
	2.425.886	1.661.262	

According to taxation regulations in Indonesia, tax losses can be compensated for a period of five years after the loss. With the enactment of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, the applicable Corporate Income Tax rate is a single rate of 22% in 2024 and 2023.

The results of the reconciliation of estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is the basis in filling their annual Corporate income tax on 2024 and 2023.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	<u>Dikreditkan (dibebankan)/</u>					
	<u>Penghasilan</u>	<u>Komprehensif</u>	<u>Lain/</u>			
	<u>31 Desember/</u>	<u>December 31,</u>	<u>2023</u>	<u>31 Desember/</u>	<u>December 31,</u>	<u>2024</u>
Entitas induk						
Pencadangan hak karyawan	175.415	-	25.502	200.917	-	175.415
Akumulasi rugi fiskal	7.441.659	480.476	-	7.922.135	-	7.441.659
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	504.329	-	-	504.329	-	504.329
Aset pajak tangguhan	8.121.403	480.476	25.502	8.627.381		

Parent Entity
Post employee benefit
Accumulated fiscal loss
Allowance for impairment loss accounts receivables
Deferred tax assets
Subsidiaries
Deferred tax assets
Consolidated deferred tax assets

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Dikreditkan (dibebankan)/
Credited (changed) to

	<u>Penghasilan</u>	<u>Komprehensif</u>	<u>Lain/</u>	<u>Other</u>	<u>Comprehensive</u>	<u>Income</u>	<u>31 Desember/</u>	<u>December 31,</u>	<u>2024</u>
<u>Entitas anak</u>									
Aset pajak tangguhan	32.667.464	(136.531)	734.318	33.265.251					
<u>Aset pajak tangguhan konsolidasi</u>	40.788.867	343.945	759.820	41.892.632					

Dikreditkan (dibebankan)/
Credited (changed) to

	<u>Penghasilan</u>	<u>Komprehensif</u>	<u>Lain/</u>	<u>Other</u>	<u>Comprehensive</u>	<u>Income</u>	<u>31 Desember/</u>	<u>December 31,</u>	<u>2023</u>
<u>Entitas induk</u>									
Pencadangan hak karyawan	163.103	12.312	-	175.415					
Akumulasi rugi fiskal	6.758.492	683.167	-	7.441.659					
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	504.329	-	-	504.329					
Aset pajak tangguhan	7.425.924	695.479	-	-	8.121.403				
<u>Entitas anak</u>									
Aset pajak tangguhan	29.364.864	3.302.600	-	32.667.464					
<u>Aset pajak tangguhan konsolidasi</u>	36.790.788								

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan

2024

Rugi sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.614.834
Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	505.978
Pengaruh perbedaan tetap – bersih	-
Pajak entitas anak	(1.041.583)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(535.605)

19. TAXATION (continued)

d. A reconciliation between net income (loss) before tax

The reconciliation between estimated expense (benefit) corporate

2023

<i>Loss before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>	
<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates</i>	
<i>Effect of permanent differences – net</i>	
<i>subsidiaries – net</i>	
Income tax benefit (expenses)	2.114.065

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 06 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dilakukan oleh Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, dengan laporan tanggal 19 Februari 2025 dan 25 Januari 2024.

Asumsi-asmusi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Tingkat diskonto	7,14% per tahun/ annum
Hasil aset yang diharapkan	7,75% per tahun/ annum
Tingkat kenaikan gaji	0,5% per tahun/ annum
Tabel mortalita	TMI 2019
Usia pensiun normal	55 tahun/ years

**31 Desember/
December 31,
2023**

7,00% per tahun/ annum	<i>Annual discount rate</i>
7,75% per tahun/ annum	<i>Results expected asset</i>
0,5% per tahun/ annum	<i>Annual salary increase rate</i>
TMI 2019	<i>Mortality table</i>
55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja	24.896.351
	24.896.351

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Saldo awal	25.874.925
Saldo awal dampak konsolidasi	-
Beban imbalan kerja (catatan 26)	3.342.156
Pembayaran tahun berjalan	(4.182.255)
Penghasilan komprehensif lain	(138.475)
Reklasifikasi pembayaran manfaat	-
Saldo akhir	24.896.351

Jumlah beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

2024

Beban jasa kini	1.861.540
Kurtailmen	-
Beban bunga	1.550.496
Mutasi masuk / (keluar)	(4)
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(69.876)
	3.342.156

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tingkat diskonto / Discount rate

**1% Kenaikan /
Increase**

7,14%

**1% Penurunan /
Decrease**

26.673.952

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2023**

<i>The present value of liabilities for employee benefits</i>	25.874.925
	25.874.925

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2023**

<i>Beginning balance</i>	27.274.926
<i>Initial balance impact of consolidation</i>	198.063
<i>Employee benefits expense (note 26)</i>	1.520.014
<i>Current payments</i>	(2.755.485)
<i>Other comprehensive income</i>	(354.641)
<i>Reclassification of benefit payments</i>	(7.952)
<i>Ending balance</i>	25.874.925

Number of post-retirement benefits are as follows:

2023

<i>Current service costs</i>	2.132.514
<i>Curtailment</i>	(2.402.532)
<i>Interest expense</i>	1.801.135
<i>Transfer in/ (out)</i>	2
<i>Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits</i>	1.520.014

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2024 are as follows:

Tingkat diskonto / Discount rate
1% Kenaikan / Increase
7,14%

6,45%
23.290.537

Sensitivity rate
Impact of defined benefit liabilities

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiu Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 487 orang dan 474 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp68.671 dan Rp1.227.477 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp68.671 dan Rp1.389.347. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp148.224 dan Rp2.644.757 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp139.892 dan Rp2.826.208

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikutsertakan dalam program JAMSOSTEK. Jumlah iuran masing masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Entities and the Subsidiary (PT TIMH) include permanent employees in defined contribution retirement plan, which was organized by the Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk since April 1999 and January 2002, and since September 2011 the management of the funds transferred to the pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, The number of employees who participate in membership until December 31, 2024 and 2023 respectively as many as 487 people and 474 people.

The contributions of each participant BNI DPLK and BRI DPLK of 8% - 10% of wages which consists of 3% -5% deducted from the employee's salary and 5% contribution of the Entities and the Subsidiary is not there since June 2011.

Total contributions of the Entity and Subsidiaries (PT TIMH) until December 31, 2024 amounted to Rp68,671 and Rp1,227,477 and December 31, 2023, respectively Rp68,671 and Rp1,389,347. Total share of the Entity and Subsidiaries (PT TIMH) for pension and development contributions as of December 31, 2024 amounted to Rp148,224 and Rp2,644,757 and December 31, 2023, respectively Rp139,892 and Rp2,826,208.

Employees remain Entities and the Subsidiary (PT TIMH) included in the program Social Security Workers (Jamsostek) began in July 2011. The contributions of each participant Jamsostek for 6,89% of the total salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4,89% contribution from the company. Employees PT Temprint be included in the jamsostek. The contributions of each participant Jamsostek for 6,89% of the basic salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4,89% contribution from PT Temprint.

Based on the retirement program all contributions paid are recorded in the name of the employee and the employee has the right to withdraw without depending on the continuity of employment relationships with Entities and Subsidiaries, and therefore any contribution charged to income when they are paid or payable.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023 / December 31, 2024 and 2023

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Total Share	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Grafiti Pers	256.960.003	24%	25.696.000
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500	17%	18.132.250
PT Jaya Raya Utama	172.329.205	16%	17.232.921
Yayasan Jaya Raya	90.429.394	9%	9.042.939
Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267	8%	8.762.727
Masyarakat (dibawah 5%)	269.664.881	25%	26.966.488
Jumlah	1.058.333.250	100%	105.833.325

b. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham:			
Penawaran umum terbatas I	66.666.650	66.666.650	Agio: Limited Public Offering I
Penawaran saham perdana	25.000.000	25.000.000	Initial public offering
Biaya emisi saham:			Stock issuance fee: Limited Public Offering I
Penawaran umum terbatas I	(1.907.702)	(1.907.702)	Initial public offering
Penawaran saham perdana	(2.926.205)	(2.926.205)	Agio subsidiaries
Agio saham entitas anak	36.583.856	36.583.856	Capital deposit advance payment subsidiaries
Uang muka setoran modal entitas anak	31.176.756	-	Difference in value of restructuring transactions between entities under common
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	15.503	15.503	Total
Jumlah	154.608.858	123.432.102	

Uang muka setoran modal merupakan dana atas rencana investasi Media Development Investment Fund, Inc. dan PT Pramana Media Investama dengan total nominal masing-masing Rp21.176.756 dan Rp10.000.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Capital Stock

The amount and composition of the share capital issued and fully paid nominal Entity with a value of Rp100 (full amount) per share at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 dan 2023 / December 31, 2024 and 2023

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham:			
Penawaran umum terbatas I	66.666.650	66.666.650	Agio: Limited Public Offering I
Penawaran saham perdana	25.000.000	25.000.000	Initial public offering
Biaya emisi saham:			Stock issuance fee: Limited Public Offering I
Penawaran umum terbatas I	(1.907.702)	(1.907.702)	Initial public offering
Penawaran saham perdana	(2.926.205)	(2.926.205)	Agio subsidiaries
Agio saham entitas anak	36.583.856	36.583.856	Capital deposit advance payment subsidiaries
Uang muka setoran modal entitas anak	31.176.756	-	Difference in value of restructuring transactions between entities under common
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	15.503	15.503	Total
Jumlah	154.608.858	123.432.102	

The down payment for capital deposit is a fund for the investment plan of Media Development Investment Fund, Inc. and PT Pramana Media Investama with a total nominal of Rp21,176,756 and Rp10,000,000 respectively.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 06 Mei 2024 Media Development Investment Fund, Inc memberikan pinjaman kepada entitas anak (PT Info Media Digital) sebesar USD1.300.000 (setara dengan Rp21.176.755.650), dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi saham, dalam keadaan Media Development Investment Fund, Inc, tidak mengkonversi pinjaman ini, maka Perusahaan diwajibkan mengembalikan seluruh dana yang telah diberikan.

Berdasarkan Perjanjian tanggal 23 September 2024 PT Pramana Media Investama memberikan pinjaman kepada entitas anak (PT Info Media Digital) sebesar Rp10.000.000, dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi saham, dalam keadaan PT Pramana Media Investama, tidak mengkonversi pinjaman ini, maka Perusahaan diwajibkan mengembalikan seluruh dana yang telah diberikan.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas anaknya merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Entitas.

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	10.861.605
Penyesuaian konsolidasi	11.832
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	418.313
Saldo akhir	11.291.750

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	1.660.916
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	105.833.325
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	1,57

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

b. Additional paid-in capital (continued)

Based on the Agreement dated May 6, 2024, Media Development Investment Fund, Inc. provided a loan to a subsidiary (PT Info Media Digital) of USD1,300,000 (equivalent to Rp21,176,755,650), where this loan can be converted into shares, in the event that Media Development Investment Fund, Inc. does not convert this loan, the Company is required to return all funds that have been provided.

Based on the Agreement dated September 23, 2024, PT Pramana Media Investama provided a loan to a subsidiary (PT Info Media Digital) of IDR 10,000,000, where this loan can be converted into shares, in the event that PT Pramana Media Investama does not convert this loan, the Company is required to return all funds that have been provided.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Entity.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Majalah dan iklan majalah	123.490.137	121.225.434	Magazines and magazine ads
Barang cetakan	83.488.604	45.339.777	Printed goods
Jasa penyelenggara acara	15.227.565	19.474.431	Event organizer services
Rombak Media	8.033.545	8.924.647	Media Rombak
Jasa rumah kreatif	11.229.292	8.402.436	Creative home services
Koran dan iklan koran	2.148.012	7.261.000	Newspapers and newspaper ads
Tempo TV	8.385.349	3.925.081	Tempo TV
Sewa	1.148.314	1.197.569	Rent
Kertas	550.237	837.841	Paper
Sub Total	253.701.055	216.588.216	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Barang cetakan	80.200	176.400	Printed goods
Sub Total	80.200	176.400	Sub-total
Jumlah pendapatan usaha	253.781.255	216.764.616	Total operating revenues

Percentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan konsolidasian

0,03%

Percentage of sales to related parties to total consolidated sales

0,08%

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	2024	2023	
Gaji tenaga produksi	23.970.761	22.574.645	Production staff salaries
Penulisan dan naskah berita	11.124.086	17.403.811	News writing and scripting
Perjalanan operasional	314.007	1.000.079	Operational trip
Foto dan pra cetak	607.435	859.051	Photos and pre prints
Jumlah	36.016.289	41.837.586	Total

b. Beban pokok penjualan koran dan iklan koran

	2024	2023	
Gaji tenaga produksi	5.892.130	6.126.812	Production staff salaries
Penulisan dan naskah berita	715.739	796.931	News writing and scripting
Jumlah	6.607.869	6.923.743	Total

23. BASIC EARNING PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Net income for the computation of basic and diluted earnings per share	905.861
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share	105.833.325
Earnings (loss) per share (full amount)	0,86

Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian

	31 Desember/ December 31, 2024
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	1.660.916
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	105.833.325
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	1,57

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

c. Beban pokok barang cetakan

	2024	2023
Persediaan bahan baku awal	8.697.402	13.279.189
Pembelian	41.858.398	27.402.311
Persediaan tersedia untuk produksi	50.555.800	40.681.500
Persediaan bahan baku akhir	<u>(11.011.136)</u>	<u>(8.697.402)</u>
Biaya bahan baku produksi	39.544.664	31.984.098
Beban usaha		
Beban pabrikasi	31.884.383	12.966.339
Upah langsung	2.547.767	7.838.284
Penyusutan	1.879.007	1.872.635
Jumlah biaya produksi	<u>36.311.157</u>	<u>22.677.258</u>
Barang dalam proses awal	6.305.002	1.958.633
Barang dalam proses akhir	<u>(175.958)</u>	<u>(6.305.002)</u>
Jumlah	81.984.865	50.314.987

c. Cost of goods printed matter

	2024	2023
Initial raw material inventory		
Purchase		
Inventory available for production		
Final raw material inventory		
Production raw material costs		
Operating expenses		
Manufacturing expenses		
Direct wages		
Depreciation		
Total production costs		
Goods in the initial process		
Goods in the final process		
Total	50.314.987	50.314.987

d. Beban pokok penjualan kertas

	2024	2023
Persediaan bahan baku awal	768.168	1.796.983
Pembelian	2.605.464	2.900.021
Persediaan tersedia untuk produksi	3.373.632	4.697.004
Persediaan bahan baku akhir	<u>(2.877.274)</u>	<u>(3.928.836)</u>
Jumlah	496.358	768.168

d. Cost of good sold of paper

	2024	2023
Initial raw material inventory		
Purchase		
Inventory available for production		
Final raw material inventory		
Total		

e. Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara

	2024	2023
Beban kegiatan penyelenggara acara	12.347.731	17.409.034
Beban gaji penyelenggara acara	331.245	384.465
Jumlah	12.678.976	17.793.499

e. Cost of revenues of the event

	2024	2023
Event organizer activity expenses		
Event organizer salaries		
Total		

f. Beban pokok pendapatan rumah kreatif

	2024	2023
Overhead	7.014.564	4.813.171
Gaji	1.562.780	1.473.750
Jumlah	8.577.344	6.286.921

f. Cost of revenues creative home

	2024	2023
Overhead		
Salaries		
Total		

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

g. Beban pokok pendapatan Tempo TV

	2024	2023
Gaji tenaga produksi	1.410.131	2.232.128
Operasional	4.491.818	743.197
Jumlah	5.901.949	2.975.325
h. Beban pokok pendapatan Konten RPP		
	2024	2023
Beban operasional	2.063.892	2.691.617
Beban gaji	2.065.243	1.782.013
Overhead	767.526	638.009
Jumlah	4.896.661	5.111.639
Jumlah beban pokok pendapatan	157.160.311	132.011.868

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban pemasaran dan penjualan		
Overhead	26.610.940	24.322.235
Gaji	13.854.090	13.040.600
Pengiriman	2.458.242	2.271.305
Promosi	1.062.319	373.869
Sub Total	43.985.591	40.008.009
Beban administrasi dan umum		
Gaji	19.123.939	21.082.219
Overhead	15.729.521	13.788.958
Penyusutan	4.940.652	4.975.537
Pencadangan hak karyawan	3.342.156	1.520.025
Peralatan	848.321	831.602
Sub Total	43.984.589	42.198.341
Jumlah beban usaha	87.970.180	82.206.350

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan operasi		
Penjualan barang sisa	1.182.319	799.206
Keuntungan (kerugian) penjualan saham	-	4.976.898
Lain-lain	620.293	679.279
Sub Total	1.802.612	6.455.383

25. COST OF REVENUES (continued)</p

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI
(lanjutan)**

Beban operasi	
Kerugian penjualan barang barter	(176.911)
Lain-lain	(1.490.101)
Sub Total	<u>(1.667.012)</u>
Jumlah pendapatan (beban) operasi	<u>135.600</u>

**27. OPERATING INCOME (EXPENSES)
(continued)**

	<i>Operating expenses</i>
	<i>Losses on the sale of barter goods</i>
	<i>Others</i>
	<i>Sub-total</i>
	Total operating income (expense)

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

2024

Pendapatan keuangan

Bunga obligasi	585.930
Jasa giro	103.583
Sub Total	<u>689.513</u>

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

2023

Beban keuangan

Bunga pinjaman bank	(5.984.572)
Bunga pinjaman pihak berelasi	(876.471)
Bunga pinjaman pihak ketiga	-
Sub Total	<u>(6.861.043)</u>
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	<u>(6.171.530)</u>

Financial income

Bond interest	
Current account service	
Sub-total	

Financial expenses

Bank loan interest	
Interest on related party loans	
Third party loan interest	
Sub-total	

Total financial income (expense)

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Komunitas Utan Kayu	Afiliasi / Affiliation	Utang lain-lain / Other payables
PT Dunia Idea Kreatif	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Trade payable, Other payables
PT Edutama Tempo Integra	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Utang lain-lain, Piutang lain-lain / Trade receivable, Other payables, Other receivables
PT Gra Visi Tama	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Grafiti Pers	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payables
PT Jaya Raya Utama	Pemegang saham / Shareholders	Investasi / Investment
PT Info Media Digital	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivable, Trade payable, Other payables

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Koran Tempo Makasar	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Matair Rumah Kreatif	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Trade payable, Other payables
PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Other receivables, Trade payables, Other payables
PT Media Lintas Inti Nusantara	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Pusat Data dan Analisa Tempo	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivable, Trade payable, Other payables
PT Rombak Pola Pikir	Afiliasi / Affiliation	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Ruang Media Semesta	Afiliasi / Affiliation	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Tempo Inti Media Harian	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Other payables
PT Tempo Inti Media Impresario	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Other payables
PT Tempo Kreasi Bersama	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivable, other receivables
PT Temprint	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Other receivables, Trade payables, Other payables
PT Top Global Logistik	Entitas asosiasi / Associates	Utang lain-lain / Other payables
PT Temprint Graha Delapan	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Temprint Inti Niaga	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivable, other receivables
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payables
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham / Shareholders	Piutang usaha / Account receivables
Yayasan Jaya Raya	Pemegang saham / Shareholders	Investasi / Investment
PT Swasembada Media Bisnis	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha / Trade receivable
PT Dimensi Idea Kreatif	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Nature of related parties relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Koran Tempo Makasar	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Matair Rumah Kreatif	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Trade payable, Other payables
PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Other receivables, Trade payables, Other payables
PT Media Lintas Inti Nusantara	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Pusat Data dan Analisa Tempo	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivable, Trade payable, Other payables
PT Rombak Pola Pikir	Afiliasi / Affiliation	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Ruang Media Semesta	Afiliasi / Affiliation	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Tempo Inti Media Harian	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Other payables
PT Tempo Inti Media Impresario	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivable, Other receivables, Other payables
PT Tempo Kreasi Bersama	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivable, other receivables
PT Temprint	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Other receivables, Trade payables, Other payables
PT Top Global Logistik	Entitas asosiasi / Associates	Utang lain-lain / Other payables
PT Temprint Graha Delapan	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables
PT Temprint Inti Niaga	Entitas asosiasi / Associates	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivable, other receivables
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payables
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham / Shareholders	Piutang usaha / Account receivables
Yayasan Jaya Raya	Pemegang saham / Shareholders	Investasi / Investment
PT Swasembada Media Bisnis	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha / Trade receivable
PT Dimensi Idea Kreatif	Entitas asosiasi / Associates	Piutang lain-lain, Utang lain-lain / Other receivables, Other payables

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Piutang lain-lain - Pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Tempo Kreasi Bersama	17.485.743
PT Koran Tempo Makasar	7.896.430
PT Media Bintang Indonesia	1.207.594
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	414.276
Jumlah	27.004.043
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(7.896.430)
Jumlah piutang lain-lain - pihak berelasi	19.107.613
<u>Utang lain-lain - Pihak berelasi</u>	
Akun ini terdiri dari:	
	2024
Liabilitas jangka pendek	
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	623.637
PT Tempo Kreasi Bersama	117.112
Liabilitas jangka panjang	
Komunitas Utan Kayu	6.595.000
PT Grafiti Pers	1.666.667
Lain-lain	1.925.000
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	10.927.416
Persentase utang berelasi terhadap jumlah liabilitas	93%

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with related parties

Other receivables - Related parties

This account consist of:

	2024		2023	
PT Tempo Kreasi Bersama	17.485.743		17.485.743	
PT Koran Tempo Makasar	7.896.430		7.896.430	
PT Media Bintang Indonesia	1.207.594		1.207.594	
Lain-lain (under Rp. 1,000,000)	414.276		427.338	
Jumlah	27.004.043		27.017.105	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(7.896.430)		(7.896.430)	
Jumlah piutang lain-lain - pihak berelasi	19.107.613		19.120.675	
<u>Other payables - Related parties</u>				
This account consist of:				
	2024		2023	
Short-term liabilities				
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	623.636		623.636	
PT Tempo Kreasi Bersama	117.113		117.113	
Long-term liabilities				
Komunitas Utan Kayu	6.595.000		7.590.833	
PT Grafiti Pers	1.666.667		3.166.667	
Lain-lain	1.925.000		1.925.000	
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	10.927.416		13.423.249	
The percentage of debt is related to total liabilities	94%		94%	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Penyelenggara Kertas/ Perdagangan					
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Acara/ Event Organizer	Kertas/ Paper Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Konsolidation
Pendapatan	151.823.555	94.493.517	16.690.345	6.108.249	(15.334.410)	253.781.255
Beban pokok pendapatan	(70.542.233)	(82.775.954)	(13.913.253)	(5.263.281)	15.334.410	(157.160.311)
Laba bruto	81.281.322	11.717.562	2.777.092	844.968	-	96.620.944
Beban pemasaran	(42.030.832)	(1.545.658)	(242.744)	(166.357)	-	(43.985.591)
Beban umum dan administrasi	(33.503.841)	(10.074.852)	(324.035)	(81.862)	-	(43.984.589)
Pendapatan operasi lain	620.293	1.182.319	-	-	1.802.612	Other operating income
Beban operasi lain	(800.769)	(843.935)	-	(22.307)	-	(1.667.011) Other operating expenses
Laba usaha	5.566.172	435.437	2.210.313	574.442	-	8.786.364
Pendapatan keuangan	447.606	57.115	184.542	250	-	689.513
Beban keuangan	(2.643.974)	(4.038.569)	(178.500)	-	(6.861.043)	Profit - Associates
Laba - Entitas asosiasi	-	-	-	-	-	Finance expenses
Laba(rugi) sebelum pajak	3.369.804	(3.546.018)	2.216.355	574.693	-	2.614.834
Beban pajak	1.668.381	(657.488)	(394.686)	(80.602)	-	535.605
Laba (rugi) setelah pajak	1.701.423	(2.888.530)	2.611.040	655.294	-	2.079.229
Penghasilan komprehensif lainnya	58.885	(6.930)	56.055	-	-	108.011
Laba (rugi) komprehensif	1.760.309	(2.895.460)	2.667.096	655.294	-	2.187.239
Informasi lainnya	556.351.398	230.935.198	45.182.965	19.471.246	(401.364.038)	450.576.770
Aset segmen	259.306.695	168.662.531	31.133.553	5.673.223	(263.413.725)	201.362.277
Liabilitas segmen						

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, organizing events and paper trading.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Perdagangan Kertas/ Paper Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Konsolidation	Revenues Cost of revenues
Pendapatan	148.566.271	54.488.929	20.646.758	3.712.063	(10.649.405)	216.764.616	
Beban pokok pendapatan	(70.015.580)	(50.343.446)	(18.688.315)	(3.613.932)	10.649.405	(132.011.868)	
Laba bruto	78.550.691	4.145.483	1.958.443	98.131	-	84.752.748	Gross profit
Beban pemasaran	(38.117.836)	(1.486.975)	(231.309)	(171.889)	-	(40.008.009)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(33.792.166)	(7.930.115)	(291.976)	(184.084)	-	(42.198.341)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	5.656.177	799.206	-	-	-	6.455.383	Other operating income
Beban operasi lain	(879.383)	(1.461.693)	-	(1.352)	-	(2.342.428)	Other operating expenses
Laba usaha	11.417.483	(5.934.094)	1.435.158	(259.194)	-	6.659.353	Operating profit
Pendapatan keuangan	428.614	28.203	1.909	833	-	459.559	Finance income
Beban keuangan	(3.975.556)	(4.021.595)	-	-	-	(7.997.151)	Profit - Associates
Laba - Entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	Finance expenses
Laba(rugi) sebelum pajak	7.870.541	(9.927.486)	1.437.067	(258.361)	-	(878.239)	Income/(loss) before tax
Beban pajak	141.532	2.145.747	(229.950)	56.736	-	2.114.065	tax expenses
Laba(rugi) setelah pajak	8.012.073	(7.781.739)	1.207.116	(201.625)	-	1.235.826	Income after tax
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif	8.012.073	(7.781.739)	1.207.117	(201.625)	-	1.235.826	Comprehensif profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	496.920.904	263.467.770	41.955.635	18.064.313	(399.201.678)	421.206.944	Segment assets
Liabilitas segmen	248.318.235	199.268.524	30.261.466	4.760.381	(270.974.882)	211.633.724	Segment liabilities

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

**31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
POLICY**

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

*The Group's carefully (*prudent*) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (*risk-return*), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (*stakeholders*). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	23.588.889	29.910.195
Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.071.855	3.900.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	48.225.813	25.658.024
Jumlah utang	77.886.557	59.468.219
Jumlah ekuitas	249.214.493	209.573.220
Rasio utang terhadap ekuitas	31,25%	28,38%

Manajemen Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
POLICY (continued)**

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2024 and 2023, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Short-term bank loan	23.588.889	29.910.195
Long-term debt due within one year	6.071.855	3.900.000
Long-term debt after deducting the portion due within one year	48.225.813	25.658.024
Total liabilities	77.886.557	59.468.219
Total equity	249.214.493	209.573.220
Liabilities to equity ratio	31,25%	28,38%

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk for loans, the Group considers the "Probability of Default" (PD) customers' liability and the possibility of customer recovery ratio for obligations already in default ("Loss Given Default") (LGD). These models are reviewed on a regular basis to compare with actual results.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur, LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Piutang usaha - neto 101.183.505

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak pihak dalam melunasi utangnya.

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

LGD is the Group's magnitude expected loss of a receivable at the time of default occurs. It is expressed as a percentage loss per unit of an exposure, LGD usually varies according to the type of customer.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and guarantees, credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and derivative assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract, The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

**31 Desember/
December 31,
2023**

97.155.920 *trade receivables - net*

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total
Piutang usaha	16.209.848	118.817.069	33.843.410	168.870.327
Piutang lain-lain	27.004.043	-	7.896.430	34.900.473
Jumlah	43.213.891	118.817.069	41.739.840	203.770.800

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total
Piutang usaha	7.707.684	123.056.879	33.608.642	164.373.205
Piutang lain-lain	27.017.103	-	7.896.430	34.913.533
Jumlah	34.724.787	123.056.879	41.505.072	199.286.738

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

*Trade receivables
Other receivables*

Total

*Trade receivables
Other receivables*

Total

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Desember 2024, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial Risk Management (continued)

c. Foreign exchange risk

Based on the Group's estimates, up to the reporting date as of December 31, 2024, the Rupiah exchange rate risk exposure to fluctuations in foreign currency transactions that may occur in cash and cash equivalents (USD).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no outstanding monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are subject to significant risks to fluctuations in transactions with its foreign currency.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to bind finance from a reliable lender.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
Liabilitas							
Utang bank - jangka pendek	23.588.888	-	-	-	23.588.888	23.588.888	Short-term - bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	3.377.464	6.829.468	-	-	10.206.932	10.206.932	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	740.749	-	-	740.749	740.749	Other payables Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	23.579.408	-	-	-	23.579.408	23.579.408	Accrued expenses
Uang muka diterima	27.105.938	-	-	-	27.105.938	27.105.938	Advance payment
Utang bank - jangka panjang	54.297.669	-	-	-	54.297.669	54.297.669	Long-term - bank loan
Utang lain-lain	-	10.380.417	-	-	10.380.417	10.380.417	Other payables
Jumlah	131.949.367	7.570.217	10.380.417	-	149.900.001	149.900.001	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
Liabilitas							
Utang bank - jangka pendek	29.910.195	-	-	-	29.910.195	29.910.195	Short-term - bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	15.888.094	17.455.736	-	-	33.343.830	33.343.830	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	740.749	-	-	740.749	740.749	Other payables Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	25.015.964	-	-	-	25.015.964	25.015.964	Accrued expenses
Uang muka diterima	19.573.527	-	-	-	19.573.527	19.573.527	Advance payment
Utang bank - jangka panjang	29.558.024	-	-	-	29.558.023	29.558.023	Long-term - bank loan
Utang lain-lain	-	15.647.942	-	-	15.647.942	15.647.942	Other payables
Jumlah	119.945.804	18.196.485	15.647.942	-	153.790.230	153.790.230	Total

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,
2024** **31 Desember / December 31,
2023**

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - lancar				
Kas dan setara kas	45.476.258	45.476.258	8.247.534	8.247.534
Piutang usaha				
Pihak ketiga	98.563.284	98.563.284	94.568.914	94.568.914
pihak berelasi	2.620.221	2.620.221	2.587.006	2.587.006
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	6.950.000	6.950.000	6.950.000	6.950.000
pihak berelasi	19.107.613	19.107.613	19.120.675	19.120.675
Aset lancar lainnya	1.997.119	1.997.119	1.561.070	1.561.070
	174.714.495	174.714.495	133.035.199	133.035.199
Aset keuangan - tidak lancar				
Aset tidak lancar lainnya	9.543.252	9.543.252	7.079.559	7.079.559
	9.543.252	9.543.252	7.079.559	7.079.559
	184.257.747	184.257.747	140.114.758	140.114.758
31 Desember / December 31, 2024 31 Desember / December 31, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value

Liabilitas keuangan -

jangka pendek				
Utang bank - jangka pendek	23.588.889	23.588.889	29.910.195	29.910.195
Utang usaha				
Pihak ketiga	10.206.932	10.206.932	33.343.831	33.343.831
31 Desember / December 31, 2024 31 Desember / December 31, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks and deposits, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trades payables, other payables, accrued liabilities, derivative payables, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated financial position December 31, 2024 and 2023, are as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**31 Desember / December 31,
2024**

**Nilai tercatat/
Carrying value**

**Nilai wajar/
Fair value**

**31 Desember / December 31,
2023**

**Nilai tercatat/
Carrying value**

**Nilai wajar/
Fair value**

**Liabilitas keuangan -
jangka pendek (lanjutan)**

Utang lain-lain pihak berelasi	740.749	740.749	740.749	740.749
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.071.855	6.071.855	3.900.000	3.900.000
Biaya yang masih harus dibayar	23.579.409	23.579.409	25.015.964	25.015.964
	64.187.834	64.187.834	92.910.739	92.910.739

**Liabilitas keuangan -
jangka panjang**

Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.225.813	48.225.813	25.658.024	25.658.024
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	193.750	193.750	2.965.442	2.965.442
pihak berelasi	10.186.667	10.186.667	12.682.500	12.682.500
	58.606.230	58.606.230	41.305.966	41.305.966
	122.794.064	122.794.064	134.216.705	134.216.705

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

**31 Desember / December 31,
2024**

**Mata uang asing/
Foreign currency**

**Setara dengan Rp/
Equivalents to Rp**

**31 Desember / December 31,
2023**

**Mata uang asing/
Foreign currency**

**Setara dengan Rp/
Equivalents to Rp**

Aset

Kas dan setara kas (USD)	1.433.425	23.167.015	32.423	499.838
Liabilitas				
Utang usaha	-	-	-	-
	1.433.425	23.167.015	32.423	499.838

**34. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA
MANAJEMEN**

a. Rencana manajemen

Perseroan juga merencanakan aksi keuangan berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang (2025 - 2029). Rencana aksi itu akan berfokus pada lima program besar yaitu:

- a) Meningkatkan pendapatan usaha secara bertahap 5 - 10% terutama dari bisnis digital;
- b) Meningkatkan daya saing Perseroan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional;
- c) Melakukan penawaran saham perdana (*initial public Offering*, IPO) anak usaha digital yakni PT Info Media Digital di Bursa Efek Indonesia;
- d) Memanfaatkan dana hasil IPO untuk pengembangan bisnis digital;
- e) Membangun arsitektur digital Tempo lewat akuisisi, merger, serta pengembangan inovasi.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

**34. BUSINESS CONTINUITY AND MANAGEMENT
PLAN**

a. Management plans

The company also plans sustainable financial actions for the next 5 (five) years (2025 - 2029). The action plan will focus on five major programs, namely:

- a) *Increase business income gradually by 5 - 10%, especially from digital business;*
- b) *Increase the competitiveness of the Company with efficiency programs in production and operational*
- c) *Conducted an initial public offering (IPO) for a digital subsidiary, namely PT Info Media Digital on the Indonesia Stock Exchange;*
- d) *Utilizing IPO proceeds for digital business development;*
- e) *Building a digital architecture for Tempo through acquisitions, mergers, and development of innovations.*

The Group's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate in a sustainable manner.



TEMPO MEDIA GROUP

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
Jalan Palmerah Barat 8, Jakarta 12210
Telp. 021-725 5625 | Faks. 021-536 0412
<http://korporat.tempo.co.id>